2025

Laporan Tahunan & Keberlanjutan
Annual & Sustainability Report

PT Metrodata Electronics Tbk



Adaptive, Intelligent:

ACCELERATING INDONESIA'S DIGITAL SOVEREIGNTY

Sanggahan
Disclaimer

PT Metrodata Electronics Tbk (selanjutnya disebut 'Perseroan') menerbitkan Laporan Keberlanjutan yang berisi pengelolaan kinerja pada aspek ekonomi, lingkungan, sosial, dan tata kelola. Data dan informasi dalam laporan ini diolah dari berbagai sumber yang dapat diandalkan. Laporan ini juga memuat pandangan Perseroan ke depan (*forward-looking statements*) seperti target, harapan, perkiraan, estimasi, atau proyeksi yang akan datang. Pernyataan mengenai masa depan dalam laporan ini terkait pada risiko dan ketidakpastian yang dapat menyebabkan keadaan dan hasil aktual di masa depan berbeda dari yang diharapkan atau diindikasikan. Oleh sebab itu, tidak ada jaminan bahwa hasil yang diantisipasi oleh Perusahaan atau diindikasikan oleh pernyataan-pernyataan mengenai masa depan akan tercapai.

PT Metrodata Electronics Tbk (hereinafter referred to as 'the Company') publishes the Sustainability Report, which contains the performance management on economic, environmental, social, and governance aspects. The data and information in this report have been prepared from various reliable sources. This report also contains some forward-looking statements from the Company, such as targets, expectations, forecasts, estimates or future projections. These statements in this report are related to the risks and uncertainties, and they may cause these expectations and indications to not correspond to the actual results and circumstances in the future. Therefore, the Company provides no guarantee that it will be able to achieve the results that it anticipates or indicates by these forward-looking statements.

Nexus of Digital Innovations

2021



Ready & Resilient
Digital Supremacy for a World in Transformation

2022



Advancing Indonesia:
Eight Pillars to Power Indonesia's Tech Revolution

2023



The Golden Touch:
50 Years of Digitalizing Indonesia

2024



Adaptive, Intelligent:
ACCELERATING INDONESIA'S DIGITAL SOVEREIGNTY

Metrodata telah membuktikan ketangguhannya di kancah TIK regional dengan mengadopsi pendekatan bisnis yang adaptif dalam menghadapi gejolak ekonomi global dan pergeseran pola belanja pasar yang lebih selektif. Sembari mengembangkan teknologi cerdas seperti *agentic AI* sekaligus menguatkan pilar *Data & AI*, Metrodata terus berupaya menghadirkan solusi intuitif dan inovatif untuk meningkatkan efisiensi operasional dan mengakselerasi bisnis lintas industri. Strategi ini merupakan kelanjutan evolusi Metrodata dari upaya digitalisasi di tahun-tahun sebelumnya, yang didasari oleh komitmen nyata untuk mempercepat kedaulatan digital Indonesia melalui penyediaan produk dan layanan TIK yang berdaya saing global. Dengan menyinergikan Delapan Pilar Solusinya, Metrodata memantapkan peran sebagai katalisator utama yang menjaga ketahanan digital nasional, selaras dengan Visi Indonesia Digital 2045.

Metrodata once again affirmed its eminence in the regional ICT arena, as it took on an adaptive business stance to effectively deal with global economic volatility and rising selectivity in market demand. By harnessing intelligent technologies such as agentic AI, and fortifying its Data & AI pillar, the Company has delivered intuitive innovations that drive operational efficiency and accelerate growth across diverse industries. This strategic trajectory is a clear signal of Metrodata's sophisticated evolution from prior digitalization efforts, built upon a steadfast commitment to accelerate Indonesia's digital sovereignty through the provision of globally competitive ICT products and services. Synergizing the Eight Pillars of Solutions, Metrodata reinforces its position as the core catalyst for national digital resilience, in concert with the 2045 Vision of Digital Indonesia.



2025

Laporan Tahunan & Keberlanjutan
Annual & Sustainability Report

Daftar Isi
Table of Contents

Sanggahan
Disclaimer ii

Adaptive, Intelligent: Accelerating Indonesia's Digital Sovereignty 1

Visi, Misi, dan Filosofi
Vision, Mission, and Philosophy 4

Budaya Perusahaan
Corporate Culture 5

Nilai Keberlanjutan Perusahaan dan Strategi Keberlanjutan
Corporate Sustainability Value and Sustainability Strategy 6

Ikhtisar Kinerja 2025
2025 Performance Highlights 8

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance Highlights 9

Laporan Pengawasan Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Supervisory Report 12

Laporan Direksi
Directors' Report 16

Profil Perusahaan
Company Profile

Tentang Perseroan
About the Company 24

Alamat Entitas Anak
Subsidiaries' Addresses 25

Sekilas Metrodata
Metrodata in a Nutshell 28

Kegiatan Usaha dan Wilayah Operasional
Business Activities and Operational Areas 30

Struktur Organisasi
Organization Structure 37

Profil Dewan Komisaris
Commissioners' Profile 40

Profil Direksi
Directors' Profile 42

Susunan Pemegang Saham
Shareholding Composition 44

Entitas Anak dan Entitas Asosiasi
Subsidiaries and Associates Entities 45

Kronologi Pencatatan Saham
Share Listing Chronology 46

Penghargaan
Awards 47

Akuntan Publik
Public Accountant 56

Institusi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institutions 56

Jaringan Kantor
Office Network 57

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

Analisis Laporan Keuangan Konsolidasian
Analysis of Consolidated Financial Statements 60

Analisis Laporan Laba Rugi Konsolidasian
Analysis of Consolidated Statements of Profit or Loss 61

Analisis Posisi Keuangan Konsolidasian
Analysis of Consolidated Statements of Financial Position 63

Analisis Arus Kas Konsolidasian
Analysis of Consolidated Statements of Cash Flows 64

Rasio Keuangan
Financial Ratios 65

Struktur Modal
Capital Structure 66

Kebijakan Manajemen untuk Struktur Permodalan
Management Policy on Capital Structure 66

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal
Material Commitments for Capital Goods Investments 67

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan dan Kebijakan Akuntansi
Changes in Regulations and Accounting Policy 67

Kebijakan Dividen
Dividend Policy 68

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Actual Usage of Public Offering Proceeds 68

Tinjauan Operasional
Operational Review 69

Peristiwa Penting
Significant Events 77

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

Prinsip Dasar Tata Kelola Perusahaan
Basic Principles of Good Corporate Governance **88**

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders **89**

Dewan Komisaris
Board of Commissioners **92**

Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee **97**

Direksi
Directors **100**

Komite Audit
Audit Committee **104**

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary **107**

Audit Internal & Sistem Pengendalian Internal
Internal Audit & Internal Control System **109**

Manajemen Risiko
Risk Management **112**

Perkara Hukum
Litigations **115**

Kode Etik
Code of Conduct **115**

Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System **116**

Kebijakan *Insider Trading* dan Anti Korupsi
Policy on Insider Trading and Anti-Corruption **117**

Kebijakan Komunikasi
Communications Policy **119**

Pihak yang Dapat Dihubungi
Contact Person **121**

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
Implementation of Corporate Governance Guideline for Public Companies **122**

Keberlanjutan
Sustainability

Membangun Budaya Keberlanjutan
Fostering a Culture of Sustainability **128**

Dukungan pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)
Support for the Sustainable Development Goals (SDGs) **129**

Tentang Laporan
About the Report **130**

Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainability Governance **137**

Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance **141**

Referensi POJK No. 51/POJK.03/2017 dan SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021
References of POJK No. 51/POJK.03/2017 and SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 **156**

Indeks Isi Standar GRI 2021
GRI Standards 2021 Content Index **159**

Lembar Umpan Balik
Feedback Form **163**

Pernyataan Persetujuan atas Laporan Tahunan & Keberlanjutan
Statement of Approval of Annual & Sustainability Report **165**

Laporan Keuangan
Financial Statements



Visi, Misi, dan Filosofi [C.1][2-1]
Vision, Mission, and Philosophy



VISI Vision

Menjadi pusat aktualisasi ekonomi digital terdepan.

Becoming a leading digital economy hub and enabler.



MISI Mission

- Mendorong kemajuan teknologi digital di Indonesia.
  To drive digital technology advancement in Indonesia.
- Menghadirkan solusi transformasi digital yang inovatif dan layanan prima kepada pelanggan dan mitra bisnis.
  To provide innovative digital transformation solutions and service excellence to our customers and business partners.
- Memaksimalkan nilai pemegang saham dan membangun lingkungan yang ideal untuk bekerja.
  To maximize our shareholders' value and build a great place to work.

Visi dan Misi PT Metrodata Electronics Tbk dicanangkan pada 2021 oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, untuk mempersiapkan Perseroan melaju dengan daya upaya yang optimal dan berkelanjutan, dengan memanfaatkan momentum dari perkembangan industri dan situasi pasar yang kian cepat berubah.

PT Metrodata Electronics Tbk's Vision and Mission were launched in 2021 by the Company's Board of Commissioners and Directors, to prepare the Company to advance with optimum resources and in a sustainable manner, harnessing the momentum from the ever-changing market and the latest developments in the industry.

Budaya Perusahaan [F.1]
Corporate Culture



Perusahaan yang akan unggul dan langgeng di masa depan adalah perusahaan yang memiliki sumber daya manusia yang berintegritas, profesional, serta berjiwa *entrepreneur*.

An excellent company that will thrive well into the future is the one that has integrity, professional, and entrepreneurial human resources.

Bagi METRODATA budaya perusahaan merupakan jiwa dan roh yang menjadi pegangan sumber daya manusia dalam menjalankan kewajibannya, pedoman bertindak dan berperilaku dalam organisasi, serta pembimbing METRODATA dalam mencapai tujuannya.

Budaya Perusahaan terutama sangat penting bagi perusahaan teknologi seperti METRODATA untuk tetap fokus seraya bertumbuh di lingkungan persaingan bisnis yang dinamis dan berubah cepat serta tantangan globalisasi yang menuntut organisasi yang kuat, lincah, dan unggul.

Efektif sejak 1 Januari 2013, METRODATA telah secara bertahap merumuskan dan mensosialisasikan pengamalan budaya perusahaan yang baru yang diterjemahkan ke dalam TIGA pilar utama—Integritas, Profesionalisme dan Entrepreneurship—beserta LIMA BELAS prinsip tindakan. [F.1]

For METRODATA, corporate culture embodies the soul and spirit that serves as an anchor for all employees in performing their duty and responsibility, a standard of action and behavior within the organization, and a beacon to guide METRODATA in achieving its vision.

Corporate culture is especially critical for a technology company like METRODATA to remain focused while it grows in the competitive marketplace and copes with the dynamic and rapid changes business environment as well as the challenges of globalization that demands a strong, agile and excellent organization.

Effective 1 January 2013, METRODATA has, in lockstep, formulated and familiarized the practical implementation of the Company's new corporate culture that manifests itself into THREE core values—Integrity, Professionalism and Entrepreneurship—and FIFTEEN code of conduct. [F.1]

Nilai Keberlanjutan Perusahaan dan Strategi Keberlanjutan [A.1][C.1][2-22]

Corporate Sustainability Value and Sustainability Strategy

Perseroan belum memiliki visi, misi, dan nilai khusus keberlanjutan. Namun demikian, visi, misi, serta tiga pilar utama dan 15 prinsip tindakan Perseroan telah mencerminkan nilai keberlanjutan Perseroan yang menjadi bagian dari strategi keberlanjutan Perseroan.

The Company does not yet have a specific vision, mission, and values with respect to its sustainability. However, the Company's vision, mission, as well as the three main pillars and 15 principles of action are reflective of the Company's sustainability values, which are part of the Company's sustainability strategy.



INTEGRITAS Integrity

Integritas adalah konsistensi dalam bertindak sesuai dengan norma-norma moral, etika, dan hukum, serta berkomitmen untuk senantiasa menjaga dan memeliharanya.

Perusahaan yang tidak memiliki integritas sebagai fondasinya biasanya tak akan bertahan lama. Karena itu nilai ini menjadi yang pertama dan utama dan harus dimiliki, dihayati dan diamalkan oleh setiap karyawan. Pada tingkat korporasi, integritas merupakan salah satu praktik dalam pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Prinsip-prinsip Integritas dalam tindakan:
- Jujur, beretika, bertanggung jawab, dan dapat dipercaya
- Satu kata dan satu tindakan, berdasarkan data dan fakta
- Mempunyai rasa memiliki terhadap Perseroan
- Menjaga kepatutan dan nama baik Perseroan
- Menghargai pihak yang telah berjasa kepada Perseroan

Integrity is consistency in action in line with moral, ethical and legal norms, and commitment to always uphold and maintain them.

A company that does not have integrity as its foundation would generally not last. Therefore, this is the first and foremost value that every employee should possess, comprehend and implement. At the corporate level, integrity is one of the main practices in the implementation Good Corporate Governance.

Integrity code of conduct:
- Honest, ethical, responsible, and trustworthy
- Consistency in words and actions, based on data and facts
- Have a sense of belonging to the Company
- Maintain one's decorum and the Company's good reputation
- Appreciate those who have made contribution to the Company

PROFESIONALISME Professionalism

Profesionalisme adalah sikap, perilaku dan tindakan yang menunjukkan pengetahuan, kompetensi dan keterampilan yang tinggi yang dikembangkan secara terus-menerus dalam menghadapi tantangan dan mensukseskan Perseroan.

Ketika menggunakan produk-produk dan jasa-jasa Metrodata, pelanggan mengharapkan kualitas pelayanan yang terbaik dari Metrodata sehingga mampu meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan mereka. Karena itu setiap karyawan Metrodata dituntut untuk senantiasa bersikap profesional.

Prinsip-prinsip Profesionalisme dalam tindakan:
- Memberi solusi dan pelayanan yang prima;
- Memiliki kedisiplinan yang tinggi;
- Terus menerus meningkatkan kemampuan dan pengetahuan untuk mendukung kinerja;
- Memiliki kecakapan dalam memecahkan masalah; dan
- Mampu bekerja sama dalam tim serta bersinergi dengan seluruh pemangku kepentingan.

Professionalism is an attitude, behavior and actions that demonstrate superior knowledge, competencies and skills continuously developed to cope with challenges and bring success to the Company.

When using the products and services offered by Metrodata, customers expect the best service from Metrodata so they can increase their productivity and well-being. Thus, each employee within Metrodata is required to be professional all the time.

Professionalism code of conduct:
- Provide excellent solutions and services;
- Have a high self-discipline;
- Continuously improve one's skills and knowledge to support one's performance;
- Have a problem-solving skill; and
- Able to work in a team and build synergy with all stakeholders.

KEWIRAUSAHAAN Entrepreneurship

Entrepreneurship adalah semangat dan jiwa wirausaha yang menggelora untuk terus melakukan perubahan ke arah yang lebih baik, mampu mengeksekusi ide menjadi kenyataan, berani mengambil inisiatif, tidak takut dengan kegagalan dan mampu mengelola hubungan yang harmonis bersama dengan pemangku kepentingan.

Perusahaan yang akan unggul dan langgeng di masa depan adalah perusahaan yang memiliki sumber daya manusia yang berjiwa *entrepreneur*. Tanpa energi *entrepreneurship*, sebuah perusahaan, apalagi perusahaan teknologi seperti METRODATA terancam menjadi tidak relevan di tengah era persaingan yang sengit.

Prinsip-prinsip *Entrepreneurship* dalam tindakan:
- Memiliki wawasan yang luas, kreatif, dan inovatif;
- Jeli melihat dan menciptakan peluang baru; dan
- Mencari solusi terbaik untuk mengatasi setiap tantangan yang muncul.
- Senantiasa menghasilkan gagasan baru yang siap diterapkan
- Berani mengambil risiko yang terukur dalam setiap keputusan

Entrepreneurship is a fiery enterprising spirit and passion to keep making improvement, able to turn ideas into reality, dare to take bold initiative, undaunted by failure and able to manage a harmonious relationship together with stakeholders.

An excellent company that will last into the future is the one that has entrepreneurial human resources. Without the energy of entrepreneurship, a company, especially a technology centric one like METRODATA, risks becoming irrelevant in the era of intense competition.

Entrepreneurship code of conduct:
- Knowledgeable, creative, and innovative;
- Perceptive in seizing and creating new opportunities; and
- Able to find the best solution to overcome any challenges that might arise.
- Able to always come up with applicable novel ideas
- Dare to take a calculated risk in every decision

Ikhtisar Kinerja 2025
2025 Performance Highlights

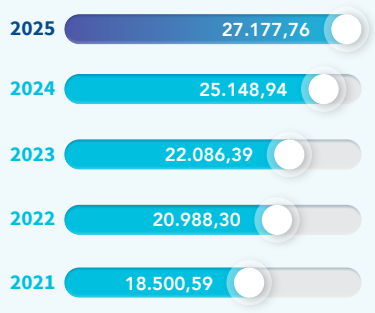
Ikhtisar Kinerja Keuangan [F.2][F.3]
Financial Highlights

(miliar Rupiah / billion Rupiah)

Rp Miliar	2025	2024	2023	2022	2021	Rp Billion
Penjualan	**27.177,76**	25.148,94	22.086,39	20.988,30	18.500,59	Sales
Laba Kotor	**2.232,54**	2.149,60	1.910,95	1.730,10	1.506,15	Gross Profit
Marjin Laba Kotor	**8,21%**	8,55%	8,65%	8,24%	8,14%	Gross Profit Margin
Laba Usaha	**1.435,57**	1.386,90	1.196,47	1.124,83	947,66	Operating Income
Marjin Laba Usaha	**5,28%**	5,51%	5,42%	5,36%	5,12%	Operating Income Margin
Total Laba Komprehensif	**1.143,93**	1.083,63	942,54	588,84	518,04	Total Comprehensive Income
Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	**815,27**	751,06	653,39	875,62	772,29	Total Comprehensive Income Attributable to Owners of the Parent
Laba Bersih yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	**813,99**	739,81	650,77	580,50	508,88	Profit Attributable to Owners of the Parent
Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh*	**12.276.884.585**	12.276.884.585	12.276.884.585	12.276.884.585	12.276.884.585	Number of Shares Issued and Fully Paid*
Jumlah Rata-Rata Tertimbang Saham yang Beredar*	**12.276.884.585**	12.276.884.585	12.276.884.585	12.276.884.585	12.276.884.585	Weighted Average Number of Outstanding Shares*
Laba Usaha per Saham Dasar (Rp)*	**116,93**	112,97	97,46	91,62	77,19	Basic Operating Income per Share (Rp)*
Laba Bersih per Saham Dasar (Rp)*	**66,30**	60,26	53,01	47,28	41,45	Basic Earnings per Share (Rp)*
Modal Kerja Bersih	**5.589,37**	4.931,01	4.464,85	3.869,43	3.435,54	Net Working Capital
Investasi	**124,30**	98,33	83,62	72,40	63,86	Investment
Jumlah Aset	**13.122,38**	11.651,76	10.146,57	8.582,90	7.588,79	Total Assets
Jumlah Liabilitas	**6.807,57**	5.990,06	5.108,43	4.166,03	3.666,14	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas dan Kepentingan Non-Pengendali	**6.314,80**	5.661,70	5.038,14	4.416,86	3.922,65	Total Equity and Non-Controlling Interest
Rasio Pertumbuhan Penjualan	**8,07%**	13,87%	5,23%	13,45%	31,94%	Sales Growth Ratio
Rasio Pertumbuhan Laba Usaha	**3,51%**	15,92%	6,37%	18,70%	33,06%	Operating Income Growth Ratio
Rasio Pertumbuhan Laba Bersih	**10,03%**	13,68%	12,11%	14,07%	39,44%	Net Income Growth Ratio
Rasio Pertumbuhan Jumlah Aset	**12,62%**	14,83%	18,22%	13,10%	29,75%	Total Assets Growth Ratio
Rasio Laba Bersih terhadap Ekuitas	**17,27%**	17,65%	17,60%	18,01%	18,42%	Return on Equity
Rasio Laba Bersih terhadap Aset	**6,20%**	6,35%	6,41%	6,76%	6,71%	Return on Assets
Rasio Lancar	**1,86**	1,86	1,92	1,96	1,97	Current Ratio
Rasio antara Jumlah Liabilitas dengan Jumlah Ekuitas & Kepentingan Non-Pengendali	**107,80%**	105,80%	101,40%	94,32%	93,46%	Total Liabilities to Total Equity and Non-Controlling Interest Ratio
Rasio antara Jumlah Liabilitas dengan Jumlah Aset	**51,88%**	51,41%	50,35%	48,54%	48,31%	Total Liabilities to Total Assets Ratio
Kapitalisasi Pasar	**7.243,36**	7.611,67	6.568,13	7.120,59	9.379,54	Market Capitalization

* Jumlah saham sebelum tahun 2022 telah disesuaikan berdasarkan pemecahan nilai saham dengan rasio 1:5 pada 3 Januari 2022. / The number of shares for the years before 2022 has been adjusted to reflect the 1:5 stock split performed on 3 January 2022.

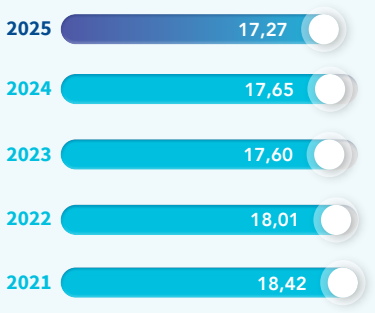
PENJUALAN
Sales



Rp27.177,76

(miliar Rupiah / billion Rupiah)

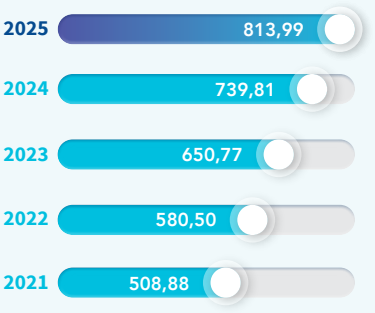
RASIO LABA BERSIH TERHADAP EKUITAS
Return on Equity



17,27

(%)

LABA BERSIH
Net Income



Rp813,99

(miliar Rupiah / billion Rupiah)

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance Highlights

Kinerja Ekonomi [B.1]
Economic Performance

Uraian	Satuan Unit	2025	2024	2023	Description
Pendapatan	Rp juta Rp million	27.177.759	25.148.938	22.086.390	Revenue
Laba	Rp juta Rp million	813.992	739.805	650.766	Profit
Jumlah Pemasok Lokal	%	84	84	85	Number of Local Suppliers

Kinerja Lingkungan Hidup [B.2]
Environmental Performance

Uraian	Satuan Unit	2025	2024	2023	Description
Konsumsi Listrik	kWh	2.230.790	2.069.763	1.939.291	Electricity Consumption
Pengurangan (Penambahan) Konsumsi Listrik	%	(7,78)	(6,73)	(18,73)	Reduction (Increase) of Electricity Consumption
Emisi GRK yang Dihasilkan (Cakupan 2)	Ton CO_2e Tonnes of CO_2e	294	273	255	GHG Emissions Generated (Scope 2)
Pengurangan (Penambahan) Emisi yang Dihasilkan		(21)	(18)	(40)	Reduction (Increase) of Emissions Generated

Kinerja Sosial [B.3]
Social Performance

Uraian	Satuan Unit	2025	2024	2023	Description
Tingkat Perputaran Karyawan	%	**18,24**	16,90	21,72	Employee Turnover
Total Jam Pelatihan	Jam Hours	**2.078**	2.145	2.975	Total Training Hours
Survei Kepuasan Pelanggan	Skala 1-4 Scale 1-4	**3,59**	3,38	3,48	Customer Satisfaction Survey
Biaya Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL)	Rp juta Rp million	**1.140**	744	696	Corporate Social and Environmental Responsibility (CSER) Funds
Jumlah Program Pemberdayaan Masyarakat	Program Programs	**6**	4	4	Number of Community Development Programs

Ikhtisar Kinerja Saham

Saham Perseroan tercatat dan diperdagangkan secara aktif di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode saham "MTDL".

Share Highlights

The Company's shares are listed and actively traded on the Indonesia Stock Exchange (IDX) with "MTDL" as its share ticker code.

Periode Period	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	Volume Transaksi (juta lembar) Trading Volume (million shares)	Saham Tercatat Total Shares Listed	Kapitalisasi Pasar (Rp miliar) Market Capitalization (Rp billion)
Q1 2024	610	505	595	178,24	12.276.884.585	7.305
Q2 2024	615	525	575	231,25	12.276.884.585	7.059
Q3 2024	690	560	635	296,35	12.276.884.585	7.796
Q4 2024	670	560	620	131,06	12.276.884.585	7.612
Q1 2025	**670**	**510**	**545**	**495,05**	**12.276.884.585**	**6.691**
Q2 2025	**605**	**464**	**540**	**418,67**	**12.276.884.585**	**6.630**
Q3 2025	**685**	**525**	**600**	**534,44**	**12.276.884.585**	**7.366**
Q4 2025	**630**	**585**	**590**	**316,02**	**12.276.884.585**	**7.243**

Di tahun 2025, saham MTDL tidak pernah disuspensi, dan saat ini masih diperdagangkan secara normal di Bursa Efek Indonesia.

In 2025, MTDL shares were never suspended. They are currently being traded normally on the Indonesia Stock Exchange.

Aksi Korporasi

Di tahun 2025, Perseroan tidak menyelenggarakan aksi korporasi apapun yang memengaruhi sahamnya, kecuali pembagian dividen yang dijelaskan di bagian **Kebijakan Dividen**.

Corporate Actions

In 2025, the Company did not conduct any corporate actions that affected its shares except the distribution of dividends as detailed in the **Dividend Policy** section.



Laporan Pengawasan Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Supervisory Report



"Menghadapi kondisi ekonomi yang menantang sepanjang 2025, kedua unit usaha kami tumbuh sehat dan konsisten, membawa laba bersih tumbuh dua digit. Kami memasuki 2026 dengan penuh kehati-hatian menghadapi tingginya volatilitas global, sementara meyakini bahwa sektor teknologi akan bertumbuh semakin kuat seiring pemanfaatan AI yang semakin meluas."

"Facing a challenging economic landscape in 2025, both our business units grew with soundness and consistency, lifting profits up by double digits. We entered 2026 with vigilance toward today's heightened volatility, yet confident in the strengthening growth momentum of the tech sector amid the ascendancy of AI."

CANDRA CIPUTRA, MBA

Presiden Komisaris
President Commissioner

Para pemangku kepentingan yang terhormat,
Dear stakeholders,

Kita semua telah menyaksikan bagaimana satu tahun terakhir merupakan masa yang penuh dinamika bagi para pegiat sektor TIK. Di tengah perlambatan ekonomi akibat perang tarif dagang, arah perkembangan ekonomi Indonesia sangat terpengaruh oleh berbagai gejolak global. Ketidakpastian kebijakan di sejumlah negara mitra dagang utama, dibarengi peningkatan ketegangan geopolitik, menekan daya beli di masyarakat. Situasi ini berdampak langsung pada pola belanja TIK di sektor publik dan swasta. Metrodata, bersama seluruh pelaku industri, perlu menghadirkan strategi yang lebih komprehensif lagi adaptif.

We have witnessed the past year unfold into a period of heightened dynamism for players in the ICT sector. Amid an economic slowdown driven by tariff trade tensions, Indonesia's economic trajectory was significantly shaped by global volatility. Policy uncertainties across key trading partners, compounded by escalating geopolitical tensions, weighed on consumer purchasing power. These developments had a direct impact on ICT spending patterns across both public and private sectors. Metrodata, in response, alongside its peers in the industry, was required to enact more comprehensive and increasingly adaptive business strategies.

Pandangan atas Kinerja Operasional

Dari sisi operasional, Dewan Komisaris puas dengan kinerja Perseroan yang mampu mempertahankan pertumbuhannya, meskipun kondisi ekonomi sangat menantang di tahun 2025. Direksi menunjukkan ketepatan dalam membaca dinamika pasar dan responsif dalam menyelaraskan fokus bisnis Perseroan. Hasilnya, kedua unit usaha Perseroan tetap berada pada jalur pertumbuhan yang sehat. Konsistensi pertumbuhan di kedua unit bisnis menunjukkan efektivitas strategi Perseroan dalam menjaga keseimbangan portofolio bisnis dan ketangguhan model usaha.

Meskipun menghadapi tekanan dari lemahnya daya beli dan pembatasan belanja pemerintah, Unit Bisnis Distribusi Digital terus menjadi penopang utama pendapatan. Unit bisnis ini berhasil memanfaatkan strategi diversifikasi produk dan perluasan segmen bisnis. Penguatan hubungan dengan prinsipal utama, disertai upaya memperluas jangkauan pasar, merupakan perwujudan dari arahan Dewan Komisaris untuk menjaga daya saing jangka panjang. Perseroan juga mengantisipasi pertumbuhan bisnisnya di masa mendatang, terbukti dengan perluasan fasilitas gudang secara substansial.

View on Operational Performance

From an operational standpoint, the Board of Commissioners is satisfied with the Company's performance, which continued to sustain growth despite the challenging economic conditions in 2025. The Directors demonstrated sound judgment in navigating market dynamics and remained responsive in aligning the Company's business focus accordingly. As a result, both of our business units remained on a healthy growth trajectory. Such a consistency reflects the efficacy of the Company's strategy in maintaining a balanced portfolio and reinforcing the resilience of its business model.

Despite pressures from weakened purchasing power and constrained government spending, the Digital Distribution Business Unit continued to serve as the primary revenue driver. The business unit successfully leveraged product diversification and expanded its market segments. It reinforced relationships with key principals and broadened its market reach to protect its long-term competitive edge, in line with what we counselled. The Company has also taken proactive steps to anticipate future growth, shown by substantial expansion of its warehouse facilities.

Unit Bisnis Solusi & Konsultasi Digital menunjukkan ketahanan yang solid pada penjualan pilar-pilar solusi seperti *Cloud, Business Application, Cybersecurity,* dan *Managed Services*. Pertumbuhan pendapatan ini didukung oleh terus meningkatnya porsi bisnis berbasis langganan. Model bisnis ini membantu menjaga perolehan pendapatan berulang dari tahun ke tahun. Secara khusus, Dewan Komisaris mengapresiasi penekanan fokus Perseroan pada pendalaman kompetensi di pilar *Data & AI* dan pilar *Cybersecurity*—ini adalah strategi yang tepat dengan arah gerak tren teknologi global.

Meanwhile, the Digital Solution & Consulting Business Unit demonstrated solid resilience, particularly across key solution pillars such as Cloud, Business Application, Cybersecurity, and Managed Services. Revenue growth was underpinned by the rising role of subscription-based businesses, instrumental in ensuring recurring income. The Board of Commissioners specifically commends the Company's sharpened focus on strengthening capabilities in the Data & AI and Cybersecurity pillars—a strategic direction well aligned with the evolving global technology landscape.

Evaluasi Kinerja Direksi

Kami bangga menyampaikan bahwa kegigihan dan ketangguhan pihak manajemen dalam memimpin operasi bisnis Perseroan membuat pendapatan tahun 2025 tumbuh sebesar 8,1% dan laba bersih tumbuh 10,0% dari pencapaian tahun 2024. Kami pun ingin menyoroti struktur neraca yang sehat, yang tercapai berkat disiplin manajemen dalam mengelola modal kerja. Ekuitas Perseroan juga meningkat 11,5%, mencerminkan ketahanan keuangan yang siap mendukung proyeksi pertumbuhan bisnis Perseroan ke depan.

Atas dasar semua hal tersebut, Dewan Komisaris menilai Direksi telah menjalankan tugasnya secara efektif sepanjang 2025. Rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi berlangsung secara rutin dan produktif, memberikan ruang diskusi yang memadai bagi kami untuk mengevaluasi kinerja serta merumuskan arahan bagi Direksi. Sebaliknya, Direksi pun mampu memberikan penjelasan yang transparan dan berbasis data mengenai perkembangan operasional, finansial, serta langkah taktis yang Perseroan tempuh selama ini. Komisaris Independen dapat menjalankan fungsi pengawasan dengan baik, khususnya terkait perlindungan kepentingan pemegang saham minoritas.

Evaluation of the Directors' Performance

We are pleased to report that the management's perseverance and resilience in leading the Company's operations resulted in revenue growth of 8.1% and net profit growth of 10.0% from 2024 results. We would also like to highlight the Company's sound balance sheet, achieved only through a disciplined stance on working capital management. The Company's total equity expanded by 11.5%, reflecting a strong financial position to support our forward growth trajectory.

Taking note of these achievements, the Board of Commissioners views that the Directors carried out their duties effectively throughout 2025. Joint meetings between the Board of Commissioners and the Directors were conducted regularly and productively, providing an effective forum to evaluate performance and formulate strategic directions. In turn, the Directors consistently adopted a transparent and data-driven approach in informing us about the latest operational and financial developments, as well as the tactical initiatives they undertook. The Independent Commissioner has also duly performed his supervisory role, especially in the context of safeguarding minority interests.

Peran Dewan Komisaris dalam Tata Kelola Perusahaan

Dewan Komisaris memastikan bahwa Perseroan menjalankan prinsip tata kelola perusahaan yang baik melalui penerapan transparansi, akuntabilitas, dan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku. Proses pengendalian internal dan pelaporan keuangan kami awasi melalui Komite Audit, yang bekerja secara independen dan profesional.

Dewan Komisaris juga menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi sesuai pedoman yang berlaku, serta memastikan bahwa pengembangan talenta, pembaruan kebijakan internal, dan evaluasi manajemen risiko dilakukan secara konsisten. Seluruh langkah ini bertujuan menjaga kelangsungan usaha Perseroan di tengah aspirasinya untuk tumbuh optimal dalam jangka panjang.

Board of Commissioners' Role in Corporate Governance

The Board of Commissioners ensures that the Company upholds the principles of good corporate governance, namely transparency, accountability, and compliance with prevailing regulations. We conduct oversight of internal control systems and financial reporting processes via the Audit Committee, which operates independently and professionally.

The Board of Commissioners has also performed its nomination and remuneration functions in accordance with applicable guidelines, while ensuring that talent development, policy enhancement, and risk management practices are consistently implemented. These efforts are aimed at ensuring business continuity while supporting our aspiration to achieve optimal long-term growth.

Pandangan atas Rencana Bisnis 2026

Seiring Metrodata memasuki tahun 2026, kami menegaskan pentingnya manajemen untuk senantiasa mencermati perkembangan di berbagai sektor ekonomi yang terdampak oleh kecamuk geopolitik dan tingginya volatilitas global, yang telah kita jalani bersama sepanjang 2025 dan berlanjut hingga awal 2026. Meskipun demikian, kami tetap optimis dengan keyakinan bahwa momentum pertumbuhan di sektor teknologi akan terus menguat.

Semakin banyaknya pelaku industri yang memanfaatkan teknologi *cloud/hybrid cloud, data analytics,* serta *artificial intelligence* secara masif membuka ruang pertumbuhan yang besar bagi Perseroan. Tren-tren global yang tumbuh dari maraknya pemanfaatan AI dan aspek keamanan yang menyertainya sejalan dengan portofolio inti Perseroan. Mereka menyediakan pijakan penting bagi kami untuk menangkap peluang pertumbuhan di tahun-tahun mendatang.

Fenomena AI—khususnya *agentic AI*, atau AI yang dapat mengambil keputusan secara mandiri—akan menjadi katalis pertumbuhan berikutnya, bukan hanya di sektor TIK tetapi juga perekonomian pada umumnya. Teknologi ini menjanjikan efisiensi yang lebih tinggi bagi pelaku usaha. Akan tetapi, terlebih dari itu, akan banyak model bisnis baru yang efisien dan kompetitif yang akan muncul karenanya. Pada sisi lain, meningkatnya intensitas ancaman siber dan kompleksitas lingkungan digital membuat relevansi layanan *cybersecurity* dan *managed security services* semakin sulit dielakkan. Kedua aspek ini tentunya perlu terus Perseroan amati dan manfaatkan.

Dengan rekam jejak lebih dari lima dekade dalam menghadirkan inovasi digital, Metrodata berada dalam posisi yang tepat untuk memanfaatkan lompatan teknologi berbasis AI bagi kemajuan para pemangku kepentingannya. Melalui eksekusi secara disiplin, integrasi lintas pilar yang semakin kokoh, serta konsistensi dalam berinovasi, Metrodata siap melanjutkan perannya sebagai katalis revolusi digital bangsa Indonesia.

Outlook on the 2026 Business Plan

As Metrodata enters 2026, we urge the management to remain vigilant regarding the developments across various economic sectors that may be impacted by geopolitical turmoil and high global volatility. The challenges that we had navigated throughout 2025 have persisted into early 2026. Nevertheless, we maintain a positive outlook, buoyed by the confidence that growth momentum within the technology sector will continue to strengthen.

The increasing adoption of cloud and hybrid cloud technologies, advanced data analytics, and artificial intelligence continues to open up significant growth opportunities for the Company. These global trends, particularly those driven by the widespread application of AI and the growing importance of digital security, are closely aligned with the Company's core portfolio, providing a robust foundation for capturing future growth opportunities.

We expect the emergence of AI—particularly agentic AI capable of autonomous decision-making—to become the next catalyst for growth, not strictly within the ICT sector but rather across the broader economy. This technology promises enhanced efficiency for businesses while simultaneously enabling the creation of novel, more competitive and scalable business models. At the same time, the rising concern of cyber threats and complexity of the digital landscape further highlight the ineluctable relevance of cybersecurity and managed security services. We believe these developments will become the key areas of focus for the Company moving forward.

With a track record extending for more than five decades in delivering digital innovations, Metrodata is well-positioned to harness the transformative potential of AI-powered technologies to benefit its stakeholders. With disciplined execution, stronger integration between pillars, and sustained innovation, Metrodata stands ready as the torchbearer for Indonesia's digital revolution.

Atas nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners
PT Metrodata Electronics Tbk,



Candra Ciputra, MBA
Presiden Komisaris
President Commissioner

Laporan Direksi [D.1][2-22]

Directors' Report



"Kami mengelola bisnis secara cermat, menangkap peluang di tengah dinamika pasar, dan berhasil menumbuhkan pendapatan serta laba bersih di atas rata-rata industri. Didorong semangat inovasi, khususnya di bidang AI, kami siap menghadirkan transformasi digital yang mendobrak batas bagi pelaku bisnis dan masyarakat luas di Indonesia."

"We manage our business with precision, capturing opportunities amidst market shifts to grow revenue and net profit above industry averages. Bolstered by a spirit of innovation, particularly in AI, we are prepared to deliver transformative digital solutions that empower businesses and society across Indonesia."

SUSANTO DJAJA, S.E., M.H.

Presiden Direktur
President Director

Pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,
Esteemed shareholders and stakeholders,

Kombinasi berbagai situasi eksternal pada skala global dan nasional yang terjadi selama tahun 2025 membawa Perseroan kembali menghadapi gejolak ekonomi dan industri yang menuntut ketepatan strategi dan eksekusi yang disiplin.

Perlambatan laju pertumbuhan ekonomi global, yang diperparah dengan volatilitas nilai tukar rupiah dan ketidakpastian kebijakan perdagangan di sejumlah negara, sangat menekan pertumbuhan di sektor teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Kondisi ini lantas memengaruhi pola belanja produk dan layanan teknologi baik di sektor publik maupun swasta. Perseroan harus mengelola operasinya dengan lebih cermat, sambil tetap mencari dan menangkap peluang yang muncul di tengah pasar yang terus berubah.

Tantangan dan Peluang di Sektor TIK

Awal tahun 2025 ditandai oleh tekanan makroekonomi yang menantang bagi Perseroan. Perlambatan ekonomi global, yang berlangsung sejak akhir 2024, dipadukan dengan pelemahan kinerja rupiah terhadap dolar AS, menggerus daya beli masyarakat. Dampaknya terhadap indikator konsumsi domestik begitu nyata: Indeks Penjualan Riil (IPR) di bulan Juli tercatat turun 4,1% secara bulanan, sementara Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) Agustus menyentuh level terendahnya dalam tiga tahun terakhir.

Pengetatan anggaran pemerintah sejak awal tahun membuat pelaksanaan sejumlah proyek sektor publik melambat, sementara sisanya dijadwalkan ulang atau ditunda tanpa batas waktu. Pelaku usaha di sektor swasta juga lebih selektif dalam berinvestasi di tengah kondisi perekonomian yang menantang ini. Banyak perusahaan memilih menunda pembelian teknologi baru. Anggaran mereka diprioritaskan untuk optimasi infrastruktur operasional yang telah ada agar lebih efisien. Hal ini mendominasi pengambilan keputusan pembelian teknologi oleh korporasi sepanjang tahun.

A confluence of global and domestic conditions throughout 2025 brought the Company once again into a turbulent period in the economy and the industry we are in, demanding precision and discipline in executing our strategy.

The slowdown in global economic growth, exacerbated by acute volatility of the rupiah and uncertainties in trade policies across a number of countries, placed significant pressures on the information and communication technology (ICT) sector. These conditions, in turn, affected spending patterns on technology products and services across both public and private sectors. The Company had to operate in such an environment with greater prudence, identifying and capturing opportunities within an evolving market landscape.

Challenges and Opportunities in ICT

At the start of 2025 the Company had to face heightened macroeconomic pressures. The global economic slowdown, which had persisted since late 2024, coupled with the depreciation of the rupiah against the US dollar, eroded consumer purchasing power in the country. The impact on domestic consumption indicators was stark: the Retail Sales Index recorded a 4.1% month-on-month drop in July, while one month later, in August, the Consumer Confidence Index slid to its lowest level in the past three years.

In the public sector, tighter government budgets since the start of the year led to delays in several key projects, with others rescheduled or postponed indefinitely. Meanwhile, private sector businesses became increasingly selective in their investment decisions amid challenging economic conditions. Many companies opted to defer their purchase of new technologies, prioritizing instead the optimization of existing infrastructure to enhance operational efficiency. This trend became the defining theme in corporate technology decision-making throughout the year.

Tinjauan Kinerja Operasional 2025

Metrodata terus menunjukkan ketahanannya di tengah perlambatan ekonomi global dan tekanan daya beli di pasar domestik. Kedua unit bisnis Perseroan—Solusi & Konsultasi Digital serta Distribusi Digital—dapat bergerak secara adaptif, menyesuaikan strategi *go-to-market*, memperkuat kapabilitas teknis, sekaligus memanfaatkan kedalaman portofolio Metrodata untuk menangkap peluang pertumbuhan.

Perseroan berhasil mencatat *rebound* yang substansial memasuki kuartal ketiga 2025, seiring dengan membaiknya kondisi perekonomian di Indonesia mendekati penghujung tahun. Sebagai Direksi, kami mengarahkan Perseroan untuk menerapkan serangkaian strategi yang berlandaskan pada upaya mendiversifikasi produk dan memperluas segmen bisnis. Penerapan strategi ini secara disiplin berhasil mengangkat kinerja kami secara keseluruhan. Keberhasilan ini tak lepas dari kemampuan kami dalam menghadirkan pilihan teknologi terkini yang semakin beragam dan selalu tepat guna bagi para pelanggan.

Pada Unit Bisnis Distribusi Digital, situasi pasar sepanjang tahun 2025 didominasi oleh tekanan terhadap daya beli masyarakat yang menghambat pertumbuhan segmen *Consumer*. Penjualan produk *notebook* dan PC cenderung lesu, terutama di awal tahun. Namun, segmen Telekomunikasi membawa momentum positif melalui peningkatan signifikan dalam penjualan *smartphone*, khususnya di kelas *low-end*. Segmen *Commercial* juga memberikan kontribusi melalui penjualan produk *Network & Cybersecurity* yang cukup tinggi, seiring meningkatnya kesadaran pelaku usaha akan pentingnya mengupayakan efisiensi operasional dan melindungi data digital yang mereka kelola.

Unit Bisnis Distribusi Digital telah meningkatkan kapabilitas logistik untuk mendukung pertumbuhan bisnis. Mulai beroperasinya Synnex Metrodata Indonesia Warehouse *Phase* 2 menambah area penyimpanan kami seluas 18.000 m², sehingga kapasitas gudang total kini mencapai 40.000 m². Hal ini membantu kami membuka cakupan distribusi yang lebih luas dan merespons kebutuhan pasar dengan lebih cepat.

Unit Bisnis Solusi & Konsultasi Digital terus mendukung transformasi digital yang berjalan di semua lapisan masyarakat. Walaupun kondisi ekonomi memaksa pelaksanaan sejumlah proyek menjadi tertunda, kebutuhan untuk melakukan transformasi digital dan memperkuat infrastruktur digital tetap menjadi katalis pertumbuhan.

Pertumbuhan kinerja unit bisnis ini didorong oleh peningkatan penjualan pada sejumlah pilar, yakni *Cloud, Business Application*, dan *Digital Business Platform*, disusul oleh *Cybersecurity* dan *Managed Services*. Model bisnis berbasis langganan pun terus kami garap secara intensif. Hasilnya, arus pendapatan berulang—yang pada tahun 2024 berkontribusi

2025 Operational Performance Review

Metrodata yet again demonstrated resilience against the economic slowdown and subdued domestic purchasing power. Both of our business units—Digital Solution & Consulting and Digital Distribution—adapted their strategies incisively by refining their go-to-market approaches, reinforcing technical capabilities, and leveraging the depth of Metrodata's portfolio to seize growth opportunities.

The Company recorded a substantial rebound entering the third quarter of 2025, in line with the gradual improvement of Indonesia's economic conditions toward year-end. As the Directors, we steered the Company to execute a series of strategies centered on product diversification and expansion of business segments. The disciplined execution of these strategies contributed to an overall improvement in performance. This achievement was further buttressed by our ability to deliver an increasingly diverse range of advanced technology solutions that were decisively relevant to what our customers needed.

Within the Digital Distribution Business Unit, market conditions throughout 2025 were largely shaped by weakened purchasing power, which stifled growth in the Consumer segment. Sales of notebooks and PCs, in particular, remained subdued, especially in the early part of the year. However, the Telecommunications segment yielded positive momentum, driven by a solid growth of smartphone sales, particularly in the low-end segment. The Commercial segment's notable contribution was the strong demand for Network and Cybersecurity products, reflecting the growing awareness among businesses of the importance of operational efficiency and digital data protection.

The Digital Distribution Business Unit further enhanced its logistics capabilities to support business growth. The commencement of operations at Synnex Metrodata Indonesia Warehouse Phase 2 added 18,000 m² of storage capacity, bringing total warehouse capacity to 40,000 m². This expansion has enabled the Company to broaden its distribution coverage and respond more swiftly to market demand.

Meanwhile, the Digital Solution & Consulting Business Unit continued to play a critical role in supporting ongoing digital transformation across industries. Despite delays in the execution of several projects due to economic pressures, the need for digital transformation and the strengthening of digital infrastructure remained key growth catalysts.

Performance in this business unit was driven by increased sales across several pillars, namely Cloud, Business Application, and Digital Business Platform, followed by Cybersecurity and Managed Services. The Company also continued to intensify the development of its subscription-based business model. As a result, recurring revenue streams—which in 2024 contributed

lebih dari setengah dari total pendapatan Unit Bisnis Solusi & Konsultasi Digital—menjadi semakin besar di tahun 2025.

Metrodata, Pelopor AI di Indonesia

Memasuki dekade keenam berkecimpung di ranah TIK di Indonesia, Metrodata menegaskan komitmen untuk mengakselerasi transformasi lintas industri di Indonesia dengan mengaktivasi potensi AI yang masif dan belum banyak tergali. Berbekal portofolio produk yang luas pada Delapan Pilar Solusi digital, komitmen ini telah kami wujudkan melalui layanan pemanfaatan AI secara komprehensif. Rangkaian *end-to-end* ini mencakup konsultasi, implementasi, hingga pendampingan setelah penerapan.

Kami menggagas berbagai inisiatif baru dalam adopsi AI untuk menciptakan solusi inovatif, yang kami harapkan mampu mengangkat produktivitas usaha dan membuat pekerjaan sehari-hari lebih terberdayakan. Solusi berbasis AI yang telah kami kembangkan di 2025, seperti Knowgen.AI dan MEGAROCK, menjawab spektrum kebutuhan *use case* yang luas, mulai dari *chatbot* dan pemrosesan dokumen hingga kapabilitas prediktif dan otomasi pabrik.

Tentunya kami tak akan berhenti hanya di sini. Metrodata tengah bersiap mengembangkan *agentic* AI—tahap selanjutnya dari rangkaian evolusi AI yang akan mendobrak tatanan konvensional di berbagai sektor. *Agentic* AI merupakan terobosan karena sistem ini mampu mengambil keputusan dan bertindak secara aktif dan mandiri. Dengan mempertimbangkan seluruh potensi dan risikonya, ke depan Metrodata bertekad untuk mengawal proses evolusi ini agar pemanfaatan AI yang terakselerasi di Indonesia tetap aman dan menghasilkan lebih banyak dampak yang positif.

Kinerja Finansial 2025

Dengan mempertahankan strategi diversifikasi produk dan memperkuat fokus pada inovasi, kinerja keuangan kami solid di tengah tekanan sepanjang tahun. Upaya menjaga kinerja operasional berjalan beriringan dengan disiplin pengelolaan finansial. Keseimbangan ini membuat Perseroan mampu menjaga stabilitas arus kas dan struktur permodalan yang sehat.

Pendapatan di tahun buku 2025 mencapai Rp27,2 triliun, tumbuh 8,1% dari pencapaian tahun 2024. Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk turut meningkat 10,0% menjadi Rp814 miliar, menjadi nilai yang lebih tinggi bagi pemegang saham. Posisi keuangan kami, sebagaimana tercermin dari ekuitas yang mencapai Rp6,3 triliun dan rasio liabilitas terhadap ekuitas sebesar 1,1x, tetap solid dan kondusif untuk mengupayakan pertumbuhan berkelanjutan di masa depan.

more than half of the total revenue booked by the Digital Solution & Consulting Business Unit—expanded further in 2025.

Metrodata, the AI Pioneer in Indonesia

Entering its sixth decade in Indonesia's ICT industry, Metrodata reaffirmed its commitment to accelerating cross-industry transformation by unlocking the vast and largely untapped potential of artificial intelligence. Leveraging its extensive portfolio anchored in the Eight Pillars of Digital Solutions, this commitment has been realized through comprehensive AI-powered services. This end-to-end solution spans consulting, implementation, and post-deployment support.

We initiated various AI adoption programs to develop innovative solutions aimed at enhancing business productivity and empowering day-to-day operations. In 2025, we successfully developed and deployed AI-based solutions, among those Knowgen.AI and MEGAROCK, which address a broad spectrum of use cases, ranging from chatbots and document processing to predictive capabilities and industrial automation.

Naturally, we do not intend to rest upon our current successes. Looking ahead, Metrodata is preparing to advance into the development of agentic AI—the next stage in the evolution of AI holding the potential to disrupt conventional systems across industries. As a system capable of autonomous decision-making and action, agentic AI represents a significant breakthrough. With a balanced consideration of both its opportunities and risks, Metrodata is committed to guiding this evolution to ensure that the accelerated adoption of AI in Indonesia remains secure and delivers greater positive impact.

2025 Financial Performance

By maintaining its diversification strategy and strengthening its focus on innovation, the Company delivered solid financial performance in the face of the headwinds in 2025. Operational performance was supported by disciplined financial management, enabling the Company to maintain stable cash flows and a healthy capital structure.

For the 2025 financial year, the Company recorded revenue of Rp27.2 trillion, representing an 8.1% increase compared to 2024. Net profit attributable to owners of the parent entity grew by 10.0% to Rp814 billion, which translates to greater value delivered to our shareholders. The Company's financial position remained robust, as reflected by total equity of Rp6.3 trillion and a liabilities-to-equity ratio of 1.1x, providing a solid foundation to support sustainable growth in the future.

Tata Kelola Perusahaan

Pertumbuhan bisnis Perseroan tidak pernah terlepas dari berbagai bentuk risiko, baik dari perekonomian, operasi bisnisnya sendiri, perubahan teknologi, maupun tata kelola. Dinamika ekonomi global, fluktuasi nilai tukar, serta ketidakpastian belanja teknologi di sektor publik dan swasta di tahun 2025 menuntut pengawasan risiko yang ketat. Oleh karena itu, Direksi dan Dewan Komisaris berkoordinasi untuk memantau dan mengevaluasi penerapan manajemen risiko di Perseroan. Komunikasi yang konsisten ini memastikan seluruh aktivitas bisnis Perseroan berada dalam batas-batas risiko yang dapat diterima.

Direksi berperan aktif dalam merumuskan strategi bisnis tahunan dan jangka menengah, termasuk langkah mitigasi terhadap potensi risiko yang muncul seiring perubahan kondisi makro dan perkembangan industri TIK. Selaras dengan arahan Dewan Komisaris, strategi tersebut kami evaluasi secara berkala agar tetap relevan dengan permintaan pasar, perkembangan kebijakan pemerintah, serta kesiapan kapabilitas internal Perseroan.

Dalam melaksanakan kebijakan internal, Direksi menjunjung tinggi prinsip tata kelola yang baik melalui penerapan transparansi, akuntabilitas, dan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku. Pengambilan keputusan dilakukan secara independen dengan mengutamakan data dan pertimbangan profesional, dengan tetap mengedepankan dialog yang konstruktif dengan seluruh kelompok pemangku kepentingan. Kolaborasi erat antara Direksi, Dewan Komisaris, serta komite-komite pendukung melandasi setiap kebijakan agar sejalan dengan visi, misi, dan arah keberlanjutan Perseroan.

Perseroan juga terus memperkuat struktur tata kelola melalui pembaruan kebijakan internal dan penyempurnaan prosedur operasional standar. Kami berterima kasih kepada Dewan Komisaris yang menjalankan fungsi pengawasan secara tegas dengan memantau pencapaian kinerja, memberikan nasihat strategis, serta memastikan implementasi kebijakan sesuai koridor tata kelola perusahaan yang baik. Upaya-upaya ini mengokohkan Perseroan dalam menghadapi tantangan sektoral sekaligus memastikan pertumbuhan jangka panjangnya.

Prospek Usaha dan Rencana Strategis 2026

Hasil riset terkini dari Gartner menunjukkan bahwa teknologi baru seperti *AI-native development platform, preemptive cybersecurity,* dan *hybrid cloud computing* akan menjadi mesin penggerak bisnis teknologi global di tahun 2026. Memandang skala transformasi digital yang kian massal, kami menilai adopsi AI berpeluang besar untuk menjadi katalis bagi pertumbuhan bisnis Perseroan. Kami percaya bahwa Delapan Pilar Solusi Metrodata—terutama *Cloud, Cybersecurity*, serta *Data & AI*—akan memotori pertumbuhan Unit Bisnis Solusi & Konsultasi Digital untuk jangka pendek hingga menengah.

Corporate Governance

The Company's business growth is inherently exposed to a range of risks, arising from economic conditions, operational activities, technological developments, and governance aspects. Throughout 2025, the global economic dynamics, exchange rate fluctuations, and uncertainties in technology spending across public and private sectors necessitated rigorous risk oversight. Therefore, the Directors and the Board of Commissioners kept close coordination to monitor and evaluate the implementation of risk management practices, ensuring that all business activities remained within acceptable risk thresholds.

The Directors played an active role in formulating annual and medium-term business strategies, including mitigation measures against potential risks arising from macroeconomic shifts and developments in the ICT industry. In line with the Board of Commissioners' guidance, these strategies were reviewed periodically to ensure alignment with market demand, regulatory developments, and the Company's internal capabilities.

In executing internal policies, the Directors upheld the principles of good corporate governance through transparency, accountability, and compliance with prevailing regulations. Decision-making processes were conducted independently, grounded in data and professional judgment, while maintaining constructive engagement with all stakeholder groups. Close collaboration between the Directors, the Board of Commissioners, and supporting committees underpinned every policy to ensure alignment with the Company's vision, mission, and long-term direction.

The Company also continued to strengthen its governance framework through policy updates and enhancements to standard operating procedures. We extend our appreciation to the Board of Commissioners for their firm oversight in monitoring performance, providing strategic counsel, and ensuring that policy implementation remains within the framework of good corporate governance. These efforts have enabled the Company to maintain resilience amid sectoral challenges while safeguarding its long-term growth trajectory.

Business Outlook and Strategic Plan for 2026

The latest research by Gartner reveals that emerging technologies such as AI-native development platforms, preemptive cybersecurity, and hybrid cloud computing will become key drivers of global technology growth in 2026. In light of the accelerating pace of digital transformation, we view AI adoption as a significant catalyst for the Company's future growth. We see Metrodata's Eight Pillars of Solutions—particularly Cloud, Cybersecurity, and Data & AI—collectively as the core growth engine for the Digital Solution & Consulting Business Unit in the short to medium term.

Namun, ketegangan geopolitik di Timur Tengah sepanjang awal tahun 2026 telah memicu keterbatasan pasokan bahan baku dan produk jadi yang krusial bagi pertumbuhan sektor TIK. Kami terus memantau dinamika pasar untuk mengantisipasi kelangkaan pada kategori produk tertentu, sementara bersiap menghadapi sejumlah faktor eksternal yang berpotensi menghambat pertumbuhan ekonomi di Indonesia dan kawasan sekitarnya akibat situasi ketidakpastian yang berkepanjangan ini.

Kami telah merumuskan strategi bagi Unit Bisnis Distribusi Digital untuk memperkuat posisi pasarnya melalui kolaborasi strategis dengan para prinsipal utama. Peningkatan *share of wallet* Metrodata dalam bisnis prinsipal adalah prioritas untuk menghadirkan stabilitas ke dalam pertumbuhan Perseroan. Kami juga akan memperluas dan mendiversifikasi portofolio agar selalu memiliki solusi yang tepat guna untuk melayani kebutuhan semua segmen pasar yang terus berkembang.

Kami menyampaikan rasa terima kasih kepada Dewan Komisaris dan seluruh pemegang saham, mitra usaha, pelanggan, dan tentunya karyawan Metrodata atas dukungan dan kontribusi mereka bagi kemajuan Perseroan. Seiring dengan itu, kami mengundang semua pemangku kepentingan untuk terlibat aktif dalam inisiatif yang telah kami gagas untuk masa depan. Dengan dukungan mereka, Metrodata optimis dapat memanfaatkan momentum besar di sektor TIK ini untuk mewujudkan pertumbuhan.

However, as geopolitical tensions in the Middle East persist through early 2026, the resulting supply constraints on raw materials and finished goods have started to impact essential growth within the ICT sector. We are closely monitoring market trends to preempt shortages in specific product categories, while remaining proactive in navigating external headwinds that may impede economic growth in Indonesia and the broader region in response to this prolonged situation of uncertainty.

For the Digital Distribution Business Unit, we have formulated certain strategies to strengthen market positioning through strategic collaboration with key principals. Increasing Metrodata's share of wallet within principal partnerships remains our priority, as it will provide stability into the Company's sustainable growth. We will also continue to expand and diversify our portfolio to ensure the delivery of relevant solutions across evolving market segments.

We hereby extend our sincere appreciation to the Board of Commissioners, shareholders, business partners, customers, and all Metrodata employees for their continued support and contribution to the Company's progress. In recognition of them, we invite all stakeholders to continue to be actively engaged in the future initiatives we have set forth. With the support of everyone, Metrodata remains confident in its ability to capture the opportunities within the ICT sector and deliver sustained growth.

Atas nama Direksi
On behalf of the Board of Directors
PT Metrodata Electronics Tbk,



Susanto Djaja, S.E., M.H.
Presiden Direktur
President Director



Chapter

01



PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

Tentang Perseroan [2-1]
About the Company

Nama Perusahaan [2-1]
Company Name

PT Metrodata Electronics Tbk

Pencatatan Saham
Stock Listing

Bursa Efek Indonesia (BEI)
Indonesia Stock Exchange (IDX)

Simbol Saham
Stock Ticker Symbol

MTDL

Situs Resmi
Official Website

www.metrodata.co.id

Kegiatan Usaha, Produk, dan Layanan [C.4][2-6]
Business Activities, Products, and Services

Penyediaan jasa solusi dan konsultasi, serta distribusi produk dan layanan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dan digital.

Provision of Information and Communication Technology (ICT) and solution and consulting services as well as distribution of such products and services.

Keanggotaan Asosiasi [C.5][2-28]
Membership in Associations

- Asosiasi Pengusaha Komputer Indonesia (APKOMINDO)
- Asosiasi Cloud Computing Indonesia (ACCI)
- Asosiasi IoT Indonesia (ASIOTI)
- Kolaborasi Riset Inovasi Industri untuk Kecerdasan Artifisial (KORIKA)
- Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN)
- Indonesian Computer Business Association
- Indonesia Cloud Computing Association
- Indonesia IoT Association
- Industrial Innovation Research Collaboration for Artificial Intelligence
- Indonesian Chamber of Commerce and Industry

Alamat Kantor Pusat [C.2][2-1]
Head Office Address

APL Tower, 37th Floor
Jl. Letjen S. Parman Kav. 28,
Jakarta 11470 - Indonesia

(62-21) 2934 5888
(62-21) 2934 5899
info.metrodata@metrodata.co.id
Metrodata
metrodata_electronics
PT Metrodata Electronics Tbk
PT Metrodata Electronics Tbk

Hubungan Investor
Investor Relation

APL Tower, 37th Floor
Jl. Letjen S. Parman Kav. 28,
Jakarta 11470 - Indonesia

(62-21) 2934 5888
(62-21) 2934 5899
investor.relation@metrodata.co.id

Selama tahun 2025, tidak dilakukan pembukaan baru atau penutupan kantor cabang dan perwakilan, atau pun perubahan rantai pasokan, yang berdampak signifikan terhadap bisnis Perseroan. [C.6]

In 2025, there were no new openings nor closures of the Company's representative and branch offices, nor any changes made to its supply chains, which bore a significant impact on its business. [C.6]

Alamat Entitas Anak
Subsidiaries' Addresses

PT Synnex Metrodata Indonesia

APL Tower, 42nd Floor
Jl. Letjen. S. Parman Kav. 28, Jakarta 11470, Indonesia

(62-21) 2934 5800
(62-21) 2934 5801
ContactUs@metrodata.co.id
www.synnexmetrodata.com
Synnex Metrodata Indonesia
Synnex Metrodata Indonesia - ICT Distributor
@SynnexMetrodata
SynnexMetrodata
Synnex Metrodata Indonesia
Synnex Metrodata Indonesia

PT Soltius Indonesia

Soho Capital Podomoro City
15th Floor Suite SC 1503-05, Jl. Letjen. S. Parman Kav. 28, Jakarta 11470, Indonesia

(62-21) 2934 5900
(62-21) 2934 5909
sales@soltius.co.id
www.soltius.co.id
Soltius Indonesia
@SoltiusIndonesia
@SoltiusIndo
SoltiusIndonesia
Soltius

PT Mitra Integrasi Informatika

APL Tower, 37th Floor
Jl. Letjen. S. Parman Kav. 28, Jakarta 11470, Indonesia

(62-21) 2934 5777
(62-21) 2934 5700
contact@mii.co.id
www.mii.co.id
Mitra Integrasi Informatika
@MII_Metrodata
MII_Metrodata
PT Mitra Integrasi Informatika
Mitra Integrasi Informatika

PT My Icon Technology

APL Tower, 42nd Floor
Jl. Letjen. S. Parman Kav. 28, Jakarta 11470, Indonesia

(62-21) 2934 5600
lkpp@metrodata.co.id
B2Bmit@metrodata.co.id
www.metrodataonline.com
www.metrodatabisnis.com
metrodataonline.com
@metrodataonline
metrodataonline.official

PT Aneka Teknologi Utama

APL Tower, 42nd Floor
Jl. Letjen. S. Parman Kav. 28, Jakarta 11470, Indonesia

(62-21) 2934 5800
(62-21) 2934 5801

PT Synnex Metrodata Technology Services

APL Tower, 42nd Floor
Jl. Letjen. S. Parman Kav. 28, Jakarta 11470, Indonesia

(62-21) 2934 5800
(62-21) 2934 5801

PT Sentra Modal Mandiri

APL Tower, 42nd Floor
Jl. Letjen. S. Parman Kav. 28, Jakarta 11470, Indonesia

(62-21) 2934 5800
(62-21) 2934 5801

PT Sentra Teknologi Prima

APL Tower, 42nd Floor
Jl. Letjen. S. Parman Kav. 28, Jakarta 11470, Indonesia

(62-21) 2934 5800
(62-21) 2934 5801

PT Sinergi Transformasi Digital

APL Tower, 38nd Floor Suite 01
Jl. Letjen. S. Parman Kav. 28, Jakarta 11470, Indonesia

(62-21) 2934 5999
(62-21) 2934 5700
contact@sinergidigital.co.id
www.sinergidigital.co.id
sinergi_digital
PT Sinergi Transformasi Digital

PT FPT Metrodata Indonesia

Soho Capital Podomoro City
40th Floor Suite 4001, Jl. Letjen. S. Parman Kav. 28, Jakarta 11470, Indonesia

(62-21) 2934 5978
contact@fmisec.com
www.fmisec.com



Sekilas Metrodata
Metrodata in a Nutshell

PT Metrodata Electronics Tbk ("Perseroan") adalah perusahaan publik yang sahamnya tercatat di Bursa Efek Indonesia sejak tahun 1990 (IDX: MTDL). Saat ini Perseroan merupakan perusahaan penyedia solusi digital dan inovator teknologi yang terdepan di Indonesia.

Didukung oleh pengalaman selama lebih dari lima dekade, Metrodata terus mengokohkan posisinya sebagai katalis transformasi digital di Indonesia untuk menghadapi tantangan ekonomi dan dinamika industri TIK global. Berbekal portofolio yang komprehensif serta kapabilitas untuk berinovasi dalam berbagai domain TIK, Perseroan mempertahankan pertumbuhan berkelanjutan dan mendukung pencapaian agenda nasional menuju Indonesia Digital 2045.

Melalui kolaborasi strategis, investasi berkelanjutan, dan komitmen untuk mengembangkan talenta digital, Metrodata adalah mitra terpercaya dalam percepatan kemajuan ekosistem digital bangsa.

Perseroan adalah satu-satunya perusahaan TIK nasional yang tercatat dan telah menerima penghargaan bergengsi dari berbagai media terkemuka: #54 dari 100 Perusahaan Terbesar & Terbaik Fortune 100 Indonesia dari Majalah *Fortune Indonesia*; Perusahaan Publik Berkinerja Baik berdasarkan aspek merek korporat digital, pendapatan, dan laba bersih dari Tras n Co Indonesia; dan *Best Stock Awards* kategori Sektor Teknologi *Middle Cap* dari InvestorTrust InfoVesta.

PT Metrodata Electronics Tbk ("the Company") is a publicly listed company on Bursa Efek Indonesia (IDX). Its shares have been traded since 1990 (IDX: MTDL). Currently, it is the leading digital solutions provider and technology innovator in Indonesia.

Banking on over 50 years of experience, Metrodata has been strengthening its footing as a catalyst for Indonesia's digital transformation amid a dynamic global economy and the shifting landscapes of the ICT industry. A comprehensive portfolio and profound capabilities across a broad spectrum of digital technologies have allowed the Company to sustain its resilient growth, in support of the Indonesia Digital 2045 national agenda.

Through strategic collaboration, sustained investment, and a steadfast commitment to developing digital talent, Metrodata stands as a trusted partner in accelerating the progress of the nation's digital ecosystem.

The Company is the only national ICT company that is listed on the stock exchange and has received prestigious awards from various media outlets. They include #54 of the Top 100 Biggest & Best Fortune 100 Indonesia from Fortune Indonesia Magazine; Good Performing Public Company in terms of digital corporate brand awareness, revenue, and net profit from Tras n Co Indonesia; and Best Stock Awards in the Middle Cap Technology Sector by InvestorTrust InfoVesta.

Riwayat Singkat Perseroan
Brief Company History

1983

Kelompok usaha Metrodata didirikan, dari cikal bakal usaha yang telah dibentuk pada tahun 1975.

Establishment of the Metrodata group, whose business had been initiated earlier, in 1975.

1990

Pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia (IDX: MTDL).

Initial Public Offering of shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX: MTDL).

1996

Pendirian PT Mitra Integrasi Informatika ("MII") sebagai Unit Bisnis Solusi.

Establishment of PT Mitra Integrasi Informatika ("MII") as the Solution Business Unit.

2004

Penjualan bersih Perseroan menembus Rp1 triliun untuk pertama kalinya.

The Company recorded Rp1 trillion in net sales for the first time.

2008

- Akuisisi PT Soltius Indonesia ("SI"), perusahaan konsultan SAP, untuk memperkuat bisnis konsultasi TIK.
- Pembelian saham PT Xerindo Teknologi ("XT"), untuk meningkatkan layanan dukungan di bidang telekomunikasi.
- Acquisition of PT Soltius Indonesia ("SI"), an SAP consulting firm, to strengthen the ICT consulting business.
- Purchase of shares of PT Xerindo Teknologi ("XT"), to enhance telco support services.

2011

- Perseroan Bersama Synnex Technology International Corp mendirikan PT Synnex Metrodata Indonesia ("SMI") untuk mengembangkan bisnis distribusi TIK.
- Pendirian PT My Icon Technology ("MIT") untuk memasuki bisnis *e-commerce*.
- Tercatat dalam Index Saham Syariah Indonesia (ISSI).
- The Company and Synnex Technology International Corp established PT Synnex Metrodata Indonesia ("SMI") to develop the ICT distribution business.
- Establishment of PT My Icon Technology ("MIT") to enter the ICT e-commerce business.
- Listed in Index Saham Syariah Indonesia (ISSI).

2012

- Pendirian PT Logicalis Metrodata Indonesia ("LMI") sebagai usaha untuk mengembangkan bisnis jaringan solusi TIK.
- Penjualan bersih Perseroan mencapai Rp5 triliun.
- Establishment of PT Logicalis Metrodata Indonesia ("LMI") to develop the ICT solution network business.
- The Company recorded Rp5 trillion in net sales.

2016

- SMI mendirikan PT Synnex Metrodata Technology and Services ("SMTS") untuk memasuki bisnis perakitan produk TIK.
- Penjualan bersih Perseroan melampaui Rp10 triliun.
- SMI established PT Synnex Metrodata Technology and Services ("SMTS"), to enter the ICT assembly business.
- The Company recorded Rp10 trillion in net sales.

2017

Pembelian saham PT Packet Systems Indonesia ("PSI"), untuk memperkuat bisnis jaringan solusi TIK dan *broadband*.

Purchase of shares of PT Packet Systems Indonesia ("PSI"), to strengthen ICT broadband and solution network.

2018

- LMI melakukan *merger* dengan PSI.
- MIT menjadi anak perusahaan SMI.
- LMI merged with PSI.
- MIT became a subsidiary of SMI.

2019

- Peresmian Modern Logistic Center di MM2100 Industrial Estate, Cibitung.
- Penunjukan sebagai satu-satunya *IoT Solution Aggregator* di Indonesia oleh Intel.
- Saham Perseroan terdaftar dalam indeks Pefindo25.
- Penjualan bersih Perseroan mencapai lebih dari Rp15 triliun (1 miliar dolar AS).
- Inauguration of the Modern Logistic Center in MM2100 Industrial Estate, Cibitung.
- Appointed as the only IoT Solution Aggregator in Indonesia by Intel.
- The Company's shares are listed in Pefindo25 index.
- The Company recorded more than Rp15 billion (USD1 billion) in net sales.

2020

Saham MTDL tercatat di indeks:
MTDL shares featured in:

- Kompas100
- IDX80
- FTSE Micro Cap
- FTSE Total Capital Cap (KMSμ)
- Jakarta Islamic Index 70 (JII70)
- IDX Value 30 (IDXV39)

2021

- Perseroan bertransformasi menjadi penyedia solusi digital dan inovator teknologi.
- Perseroan berinvestasi di berbagai perusahaan rintisan via modal ventura.
- Transformation of the Company's identity, becoming a digital solution provider and technology innovator.
- The Company invested in various startup companies through a venture capital.

2021

- MII mendirikan PT Sinergi Transformasi Digital ("SINERGI") yang bergerak di sektor Transformasi Digital, dengan fokus pada layanan *Cloud, Data Analytics, Security,* dan *Digital Business Platform*, untuk mendukung proses transformasi digital di berbagai organisasi.
- MII established a subsidiary, PT Sinergi Transformasi Digital ("SINERGI"), engaged in the Digital Transformation sector, with a particular focus on the provision of Cloud, Data Analytics, Security, and Digital Business Platform, to help entities in their digital transformation journey.

2022

Perseroan membentuk PT cacaFly Metrodata Indonesia ("CMI") dengan cacaFly International Media Co, yang menyediakan layanan dan solusi pemasaran berbasis data.

The Company formed, PT cacaFly Metrodata Indonesia ("CMI"), with cacaFly International Media Co, to provide data-driven marketing services and solutions.

2023

MII mendirikan PT Aneka Teknologi Utama ("ATU") sebagai penjual produk teknologi.

MII established a subsidiary, PT Aneka Teknologi Utama ("ATU") engaged in the sales of technology products.

2024

Perseroan bersama FPT IS Company Limited dari Vietnam mendirikan PT FPT Metrodata Indonesia ("FMI") untuk menggarap pasar keamanan siber dan teknologi AI.

The Company together with Vietnam-based FPT IS Company Limited established PT FPT Metrodata Indonesia ("FMI") to develop the market for cybersecurity and AI-based technologies.

2025

- **Peresmian SMI Warehouse Phase 2 memperluas kapasitas logistik dan memperkuat jaringan distribusi Perseroan pada skala nasional.**
- **Perusahaan menjual sebagian saham CMI, sehingga Perusahaan tidak lagi memiliki pengaruh signifikan atas CMI.**
- **Inauguration of SMI Warehouse Phase 2 expanded the Company's logistical capacity strengthen its distribution network spanning the entire nation.**
- **The Company sold a portion of its shares in CMI, therefore no longer having a significant influence over CMI.**

Kegiatan Usaha dan Wilayah Operasional [C.4][2-1][2-6]

Business Activities and Operational Areas



Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar

Berdasarkan Anggaran Dasarnya, Perseroan menjalankan usaha dalam bidang: teknologi informasi dan komunikasi; perdagangan; dan pendidikan.

Untuk mencapai maksud dan tujuan usahanya, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha berikut:

1. Kegiatan usaha utama, yaitu:
   a. Usaha di bidang teknologi informasi dan komunikasi, termasuk: pengembangan aplikasi, perdagangan melalui internet, konsultasi keamanan informasi, konsultasi komputer dan manajemen fasilitas komputer lainnya, serta aktivitas teknologi informasi dan jasa komputer lainnya.
   b. Usaha di bidang perdagangan, termasuk: perdagangan besar komputer dan perlengkapannya, peranti lunak, suku cadang elektronik, dan peralatan telekomunikasi.
   c. Usaha di bidang pendidikan, termasuk: jasa pendidikan komputer (teknologi informasi dan komunikasi) swasta.

2. Kegiatan usaha penunjang, yaitu:
   a. Usaha di bidang teknologi informasi dan komunikasi, termasuk: portal web dan/atau platform digital tanpa dan dengan tujuan komersial.
   b. Usaha di bidang penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mesin kantor dan peralatannya.

Business Activities Listed in the Articles of Association

According to its Articles of Association, the Company conducts business in information and communication technology; trading; and education.

To achieve its business goals and purposes, the Company may conduct business in the following areas:

1. Main business activities, namely:
   a. Business in the information and communication technology sector, including: application development, e-commerce, information security consultancy, computer-related consultancy and other computer facility maintenance, and other information technology and computer services.
   b. Business in the trading sector, including: wholesale trading of computers and their accessories, software, electronic spare parts, and communication equipment.
   c. Business in the education sector, including: private computer (information and communication technology) education services.
2. Supporting business activities, namely:
   a. Business in the information and communication technology sector, including: web portal and/or digital platforms with and without commercial purposes.
   b. Business in the field operational rental and leasing without option rights for office machines and equipment.

Bisnis Saat Ini

Saat ini Perseroan menjalankan dua bisnis utama, yakni bisnis **Solusi & Konsultasi Digital** dan bisnis **Distribusi Digital**.

Melalui bisnis Solusi & Konsultasi Digital, Metrodata menghadirkan layanan lengkap transformasi digital dalam Delapan Pilar Solusi Digital: *Cloud*, *Data & AI*, *Cybersecurity*, *Business Application*, *Digital Business Platform*, *Hybrid AI Infrastructure*, *Consulting & Advisory Services*, dan *Managed Services*. Permintaan pasar yang kuat akan solusi efisiensi, ketahanan operasional, dan modernisasi TI, ditambah dengan pelibatan pelanggan yang kian intensif, memperkuat momentum kinerja unit bisnis ini sekaligus memperluas basis pelanggan aktifnya.

Bidang bisnis Solusi & Konsultasi Digital ini dijalankan oleh PT Mitra Integrasi Informatika ("MII"), PT Soltius Indonesia ("SI"), PT Sinergi Transformasi Digital ("SINERGI"), PT Packet Systems Indonesia ("PSI"), dan PT FPT Metrodata Indonesia ("FMI").

Bisnis Distribusi Digital Metrodata mengukuhkan reputasi sebagai distributor TIK paling komprehensif di Indonesia. Perseroan menjalin kolaborasi dengan lebih dari 100 prinsipal global. Melalui jaringannya, Perseroan melayani ribuan mitra di ratusan kota di Indonesia. Pertumbuhan bisnis ini didukung oleh segmen Telekomunikasi yang tumbuh pesat, serta meningkatnya permintaan produk dan solusi terkait TI. Perseroan juga telah memperluas kapabilitas logistiknya melalui peluncuran SMI *Warehouse Phase* 2, yang membuat rantai pasok nasionalnya semakin andal.

Bisnis Distribusi Digital Perseroan dijalankan oleh PT Synnex Metrodata Indonesia ("SMI"), PT Synnex Metrodata Technology & Services ("SMTS"), PT Aneka Teknologi Utama ("ATU"), PT My Icon Technology ("MIT") yang melayani segmen *e-commerce*, PT Sentra Modal Mandiri ("SMM") sebagai *holding* pengelolaan investasi.

Pengembangan Masa Depan

Ke depan, Metrodata beraspirasi untuk terus mempercepat kemajuan digital bangsa. Perseroan akan mencapainya melalui agenda pertumbuhan yang terfokus, yang mencakup perluasan portofolio, pendalaman interaksi dengan pelanggan, dan penguatan bisnis yang menghasilkan pendapatan berulang.

Current Engagements

Currently the Company operates two main businesses, namely **Digital Solutions & Consulting** and **Digital Distribution**.

Through its Digital Solutions & Consulting business, Metrodata delivers end-to-end digital transformation services across its Eight Pillars of Digital Solutions: Cloud, Data & AI, Cybersecurity, Business Application, Digital Business Platform, Hybrid AI Infrastructure, Consulting & Advisory Services, and Managed Services. Robust market demand for efficiency, resilience, and IT modernization, combined with more intensive customer engagement, have reinforced its performance momentum and broadened its active customer base.

The Company's Digital Solutions & Consulting business is run by PT Mitra Integrasi Informatika ("MII"), PT Soltius Indonesia ("SI"), PT Sinergi Transformasi Digital ("SINERGI"), PT Packet Systems Indonesia ("PSI"), and PT FPT Metrodata Indonesia ("FMI").

Metrodata's Digital Distribution business has been solidifying its reputation as the most comprehensive ICT distributor in Indonesia. It forges collaboration with over 100 global principals. Throughout its network, the Company serves thousands of partners across hundreds of cities nationwide. Overall growth was supported by the rapidly expanding Telecommunications segment along with rising demand for IT-related products and solutions. The Company also recently expanded its logistics capabilities with the launch of SMI Warehouse Phase 2, enhancing nationwide supply chain reliability.

The Company's Digital Distribution business is run by PT Synnex Metrodata Indonesia ("SMI"), PT Synnex Metrodata Technology & Services ("SMTS"), PT Aneka Teknologi Utama ("ATU"), PT My Icon Technology ("MIT") in the e-commerce space, PT Sentra Modal Mandiri ("SMM") as an investment management holding.

Future Developments

Looking ahead, Metrodata aspires to continue accelerating the nation's digital advancement. It will achieve this through a focused growth agenda that involves expanding portfolio, deepening customer engagement, and bolstering recurring revenue streams.

Perseroan akan mempertajam pendekatan berbasis akunnya untuk meningkatkan *share of wallet*, sekaligus merancang penawaran inovatif di bidang AI, *hybrid AI*, dan keamanan siber. Keberadaan Perseroan di ekosistem produk digital baru pun terus diperkuat.

Penyempurnaan *partner portal* dan program *loyalty* Perseroan secara strategis membantu para mitra mengangkat skala usaha secara efisien. Dan dengan investasi berkelanjutan untuk membina talenta digital dan kolaborasi industri, Perseroan menghadirkan dampak jangka panjang bagi transformasi digital Indonesia.

Dengan eksekusi yang tepat dan inovasi yang selaras dengan kebutuhan pasar, Metrodata menegaskan perannya sebagai arsitek masa depan digital Indonesia, membentuk arah pertumbuhan berkelanjutan bagi bangsa.

The Company is sharpening its account-based approach to increasing share of wallet, developing innovative offerings in AI, hybrid AI, and cybersecurity. It also seeks to embolden its presence in the new digital product ecosystems.

Strategic enhancement of the partner portal and loyalty programs will further empower partners to scale efficiently. In the meantime, ongoing investment in digital talent and industry collaboration will see the Company creating lasting impact on Indonesia's digital transformation journey.

With firm execution and market-aligned innovation, Metrodata is making a mark as a key architect of the nation's digital future, shaping the country's path to sustainable growth.

Sektor yang Dilayani

Melalui produk dan layanan yang disediakan oleh berbagai entitas anaknya, Perseroan melayani pelanggan individual (melalui kerja sama dengan *dealer*), serta memenuhi kebutuhan pelanggan dari segmen UMKM, korporasi, dan skala besar (*enterprise*).

Sektor-sektor yang dilayani hingga akhir tahun 2025 meliputi perbankan dan layanan keuangan, telekomunikasi, manufaktur, minyak dan gas bumi, utilitas, barang konsumen yang bergerak cepat, dan lainnya.

Sectors Served

Through the products and services provided by its subsidiaries, the Company is serving individual customers (through partnership with dealers) and engaging businesses across different scale, from SMEs, corporations, to enterprises.

Up to the end of 2025, the Company had engaged the following sectors: banking and financial services, telecommunications, manufacturing, oil and gas, utilities, fast moving consumer goods, and others.

Wilayah Operasional

Jaringan bisnis Distribusi Digital Perseroan mencakup lebih dari 330 kota dan kabupaten di Indonesia. Perseroan memiliki kantor cabang dan gudang di wilayah Jabodetabek, Bandung, Semarang, Surabaya, Yogyakarta, Medan, dan Makassar, serta di beberapa lokasi di Jawa, Sumatra, Kalimantan, Sulawesi dan Indonesia Timur.

Klien-klien bisnis Solusi & Konsultasi Digital Perseroan berlokasi di Indonesia, Malaysia, Singapura, Thailand, Timor Leste, Jepang, Amerika Serikat, Swiss, hingga Nigeria.

Operational Areas

The Company's Digital Distribution business network encompasses over 330 regencies and cities in Indonesia. The Company maintains branch offices and warehouses in Jabodetabek, Bandung, Semarang, Surabaya, Yogyakarta, Medan, and Makassar, as well as in various locations across Java, Sumatra, Kalimantan, Sulawesi and Eastern Indonesia.

The Company's Digital Solutions & Consulting business serves numerous clients in Indonesia, Malaysia, Singapore, Thailand, East Timor, Japan, United States of America, Switzerland, all the way to Nigeria.



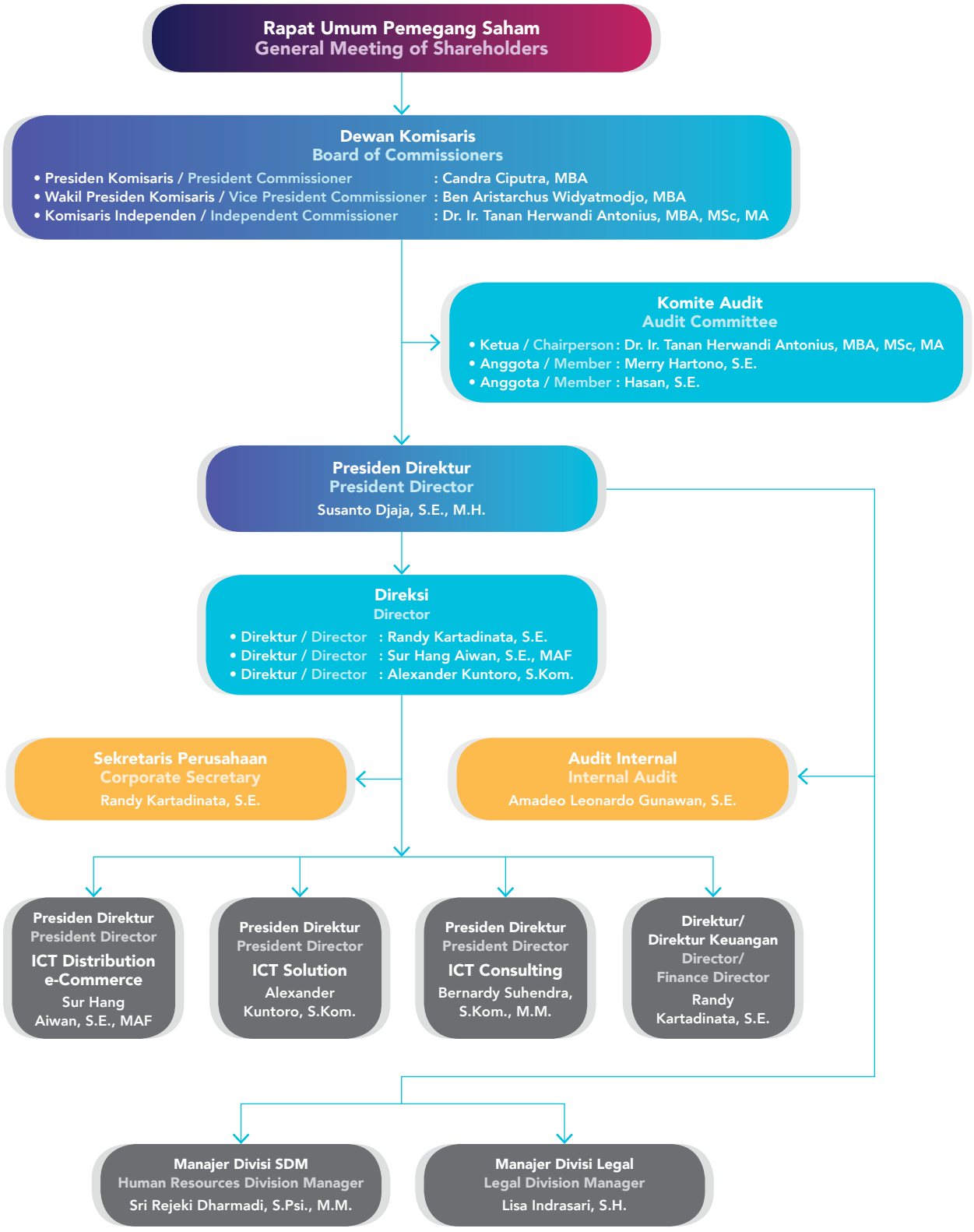



Lenovo
LG
LinkedIn Talent Solutions
logitech
logitech
MAXHUB
McAfee
mendix
Microsoft 365
Microsoft Azure
Microsoft Learning Partner
Microsoft
mongoDB.
MuleSoft
NetApp
nimblestorage
nintex
nodeflux
NUTANIX
NVIDIA GEFORCE
okta
OMEN
opentext
ORACLE
ORACLE NetSuite
ORACLE UNIVERSITY
Orange HR Solution
outsystems
paloalto
Paques
PHILIPS
poly
proofpoint.
PURESTORAGE
qiscus
Qlik
QNAP
RAZER
Red Hat
Redis
REPUBLIC OF GAMERS
rubrik
RUCKUS
salesforce
SAMSUNG Knox
SAMSUNG
SAP
sas
SEAGATE
SENNHEISER
SentinelOne
SERRALA
servicenow
SIEMENS
simplivity
SingleStore.
slack
snow
snowflake
SNP
snyk
software AG
SOLID EDGE Powered by SIEMENS
SOLIDFIRE
SOPHOS Security made simple.
splunk> a CISCO company
SUPERMICRO
SUSE
Symantec A Division of Broadcom
Synology
SYSTEMA
tableau from Salesforce
talend
tapo
TECNO
TEAM GROUP
TeamViewer
TELTONIKA
tenable
THALES
TigerGraph
tp-link
Transcend
Trellix
TREND
TUF GAMING
UiPath
veeam
VERITAS now part of Cohesity
VERSA NETWORKS



VERTIV	VICTUS	VIDA Verified Identity for All	ViewSonic	VIGI
vmware	WhatsApp	workato	yellow.ai	yugabyteDB
ZEBRA	zoom	zscaler	Acronis	akaBot
algosec	ALTOS an Acer Group Company	BHUMI VARTA TECHNOLOGY	BURPSUITE PROFESSIONAL	COLORFUL
Creatio	darwinbox	databricks	Datavard	DELMAN DATA LAB
DEVO	EQUINIX	FALCONSTOR	GitHub	HPE aruba networking
Infinix	JETBRAINS	Jira Software	kaspersky	Katalon
Kong	Lenovo LEGION	MERCUSYS	Microsoft 365	msi
Omada	PeoplesHR	planview	PREDATOR	PYXSCREEN
SECSIRON	Sherpa soft	SOPHOS	UNO	visium ANALYTICS
workday	xFUSION	Zephyr	ZOAN	Alibaba Cloud
	BeatRoute	dataiku The Universal AI Platform	SANGFOR	

Struktur Organisasi [2-9]
Organization Structure



Dewan Komisaris
Board of Commissioners



3

Dr. Ir. Tanan Herwandi Antonius, MBA, MSc, MA
Komisaris Independen
Independent Commissioner

1

Candra Ciputra, MBA
Presiden Komisaris
President Commissioner

2

Ben Aristarchus Widyatmodjo, MBA
Wakil Presiden Komisaris
Vice President Commissioner

Direksi
Directors



4
Alexander Kuntoro, S.Kom.
Direktur
Director

3
Sur Hang Aiwan, S.E., MAF
Direktur
Director

1
Susanto Djaja, S.E., M.H.
Presiden Direktur
President Director

2
Randy Kartadinata, S.E.
Direktur
Director

Profil Dewan Komisaris
Commissioners' Profile

Candra Ciputra, MBA

Presiden Komisaris
President Commissioner

Candra Ciputra adalah Warga Negara Indonesia berusia 62 tahun. Memperoleh gelar MBA dari Golden Gate University, San Francisco, Amerika Serikat pada tahun 1988. Mulai berkarier sebagai Manajer Pengembangan Bisnis Perusahaan pada PT Ciputra Development Tbk dan diangkat menjadi Direktur pada tahun 1990. Selanjutnya menjabat sebagai Direktur pada perusahaan-perusahaan dalam kelompok usaha Ciputra. Beliau diangkat sebagai Wakil Presiden Komisaris Perseroan pada tanggal 18 Juni 2003 dan sebagai Presiden Komisaris Perseroan pada tanggal 15 Juni 2011. Berdasarkan keputusan RUPST 2024, beliau diangkat kembali untuk masa jabatan hingga 2029. Beliau juga menjabat sebagai Presiden Komisaris di salah satu entitas anak Perseroan. Saat ini merangkap jabatan sebagai Direktur Utama PT Ciputra Development Tbk (sejak 2002), Presiden Komisaris PT Jaya Real Property Tbk (sejak 2020), Komisaris PT Damai Indah Golf Tbk (sejak 2020), dan Presiden Komisaris PT Pembangun Jaya (sejak 2020).

Candra Ciputra is a 62-year-old Indonesian citizen. He graduated with an MBA degree from the Golden Gate University, San Francisco, United States of America, in 1988. He started his career as a Corporate Business Development Manager of PT Ciputra Development Tbk and was promoted to Director in 1990. Subsequently, he was appointed as Director at a number of Ciputra Group's companies. He was appointed as the Company's Vice President Commissioner on 18 June 2003 and then as the President Commissioner on 15 June 2011. Pursuant to the 2024 AGMS resolution, he was reappointed for a term of office up to 2029. He also serves as President Commissioner at one of the Company's subsidiaries. He is concurrently serving as President Director of PT Ciputra Development Tbk (appointed in 2002), President Commissioner of PT Jaya Real Property Tbk (since 2020), Commissioner of PT Damai Indah Golf Tbk (since 2020), and President Commissioner of PT Pembangun Jaya (since 2020).

Ben Aristarchus Widyatmodjo, MBA

Wakil Presiden Komisaris
Vice President Commissioner

Ben Aristarchus Widyatmodjo adalah Warga Negara Indonesia berusia 56 tahun. Memperoleh gelar MBA dari Drexel University, Philadelphia, Amerika Serikat, pada tahun 1996. Mulai berkarier di PT Asuransi CIGNA Indonesia, dengan posisi terakhirnya sebagai Direct Marketing Manager. Sempat berkarier di beberapa perusahaan perbankan dengan jabatan terakhir sebagai *Direct Marketing Manager* di The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, kemudian menjadi Direktur di PT Boga Prima Rasa dan PT Kencana Langgeng Rasa, serta Komisaris di PT Info Cahaya Hero. Beliau diangkat sebagai Wakil Presiden Komisaris Perseroan pada 15 Juni 2011, dan berdasarkan keputusan RUPST 2024 diangkat kembali untuk masa jabatan hingga 2029. Saat ini merangkap jabatan sebagai Direktur di PT Kencana Langgeng Rasa (sejak tahun 2005), PT Metropolitan Persada Indonesia (sejak tahun 2016), dan PT Industri Tata Udara Airconco (sejak tahun 2023), serta Komisaris di PT Info Cahaya Hero (sejak tahun 2004), PT Metropolitan Bayutama (sejak tahun 2016), PT Metropolitan Development (sejak tahun 2022). Beliau menjabat Presiden Komisaris di salah satu entitas anak Perseroan.

Ben Aristarchus Widyatmodjo is a 56-year-old Indonesian citizen. He graduated with an MBA degree from Drexel University, Philadelphia, United States of America, in 1996. He started his career at PT Asuransi CIGNA Indonesia with his last position as Direct Marketing Manager. He later pursued his career with several banks and his last position was as Direct Marketing Manager of The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited. He then served as Director of PT Boga Prima Rasa and PT Kencana Langgeng Rasa, and as Commissioner of PT Info Cahaya Hero. He was appointed as the Company's Vice President Commissioner on 15 June 2011, and pursuant to the 2024 AGMS resolution he was reappointed for a term of office up to 2029. He is concurrently serving as Director of PT Kencana Langgeng Rasa (since 2005), PT Metropolitan Persada Indonesia (since 2016), and PT Industri Tata Udara Airconco (since 2023), as well as Commissioner of PT Info Cahaya Hero (since 2004), PT Metropolitan Bayutama (since 2016), and PT Metropolitan Development (since 2022). He also serves as President Commissioner at one of the Company's subsidiaries.



Dr. Ir. Tanan Herwandi Antonius, MBA, MSc, MA

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Antonius Tanan adalah Warga Negara Indonesia berusia 66 tahun. Memperoleh gelar Insinyur dari Universitas Katolik Parahyangan, Bandung, Indonesia pada tahun 1984, kemudian memperoleh gelar MBA dari Sekolah Tinggi Manajemen Prasetiya Mulya, Jakarta, Indonesia pada tahun 1987, MSc bidang Urban Development dari University College London (UCL), Inggris pada tahun 1996, dan MA bidang Pendidikan Anak Berbakat/Cerdas Istimewa dari University of Connecticut, AS pada tahun 2010. Bergelar Doktor Pendidikan Jarak Jauh dari Athabasca University, Kanada pada tahun 2017. Berpengalaman selama 31 tahun di Grup Ciputra dari tahun 1987 hingga 2018, dengan jabatan terakhir Direktur Senior. Beliau diangkat sebagai Komisaris Independen untuk periode pertama merangkap Ketua Komite Audit Perseroan pada tanggal 26 Juni 2020, dan diangkat kembali untuk periode kedua pada tanggal 3 Juni 2024. Saat ini merangkap jabatan sebagai Komisaris Independen (sejak 2020) dan Ketua Komite Audit (sejak 2022) di PT Ciputra Development Tbk.

Afiliasi dan Rangkap Jabatan

Presiden Komisaris Perseroan, Candra Ciputra, terafiliasi dengan salah satu pemegang saham utama Perseroan, PT Ciputra Corpora.

Perubahan Susunan Dewan Komisaris

Di tahun 2025 tidak terdapat perubahan terhadap susunan Dewan Komisaris.

Antonius Tanan is a 66-year-old Indonesian citizen. He obtained a Bachelor's degree in Engineering from Parahyangan Catholic University, Bandung, Indonesia in 1984, and a Master's degree in Business Administration from Prasetiya Mulya School of Management, Jakarta, Indonesia in 1987, MSc in Urban Development from University College London (UCL), England in 1996, and MA in Education for Gifted Children from University of Connecticut, USA in 2010. He also obtained a Doctorate degree in Distance Education from Athabasca University, Canada in 2017. He worked with Ciputra Group for 31 years from 1987 to 2018, with his last position as a Senior Director. He was appointed as the Company's Independent Commissioner for the first term and as the Chairperson of the Audit Committee on 26 June 2020, and was reappointed for the second term on 3 June 2024. He is concurrently serving as Independent Commissioner (appointed in 2020) and Chairman of the Audit Committee (appointed in 2022) at PT Ciputra Development Tbk.

Affiliations and Concurrent Positions

The Company's President Commissioner, Candra Ciputra, is affiliated with a major shareholder of the Company, PT Ciputra Corpora.

Changes to the Board of Commissioners Composition

In 2025 there were no changes to the composition of the Board of Commissioners.

Profil Direksi
Directors' Profile

Susanto Djaja, S.E., M.H.

Presiden Direktur
President Director

Susanto Djaja adalah Warga Negara Indonesia berusia 57 tahun. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Katolik Atma Jaya, Jakarta, Indonesia pada tahun 1992, dan memperoleh gelar Magister Hukum Bisnis dari Universitas Pelita Harapan, Jakarta, Indonesia pada tahun 2005. Mulai berkarier di Bank Mizuho (sebelumnya Dai-Ichi Kangyo Bank) pada tahun 1991 sebagai staf operasi, kemudian di Grup Tempo sebagai Manajer Keuangan dan sebagai *Corporate Treasurer* serta Manajer Kantor Cabang Jabodetabek. Ia menjadi Dosen Manajemen Keuangan di Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Atma Jaya, Jakarta, Indonesia pada tahun 1991–2000. Bergabung dengan Perseroan pada tahun 1997 sebagai *Cash Flow Manager, Treasury Manager* dan dipromosikan sebagai *Treasury Division Manager* dan selanjutnya sebagai Sekretaris Perusahaan. Beliau diangkat sebagai Direktur Perseroan pada tahun 2007 dan ditunjuk sebagai Presiden Direktur Perseroan pada tanggal 26 Mei 2010. Berdasarkan keputusan RUPST 2024, beliau diangkat kembali untuk masa jabatan hingga 2029. Beliau juga menjabat Presiden Komisaris dan Komisaris di sejumlah entitas anak Perseroan.

Susanto Djaja is a 57-years-old Indonesian citizen. Graduated with a Bachelor's degree in Economics from Atma Jaya Catholic University, Jakarta, Indonesia in 1992, and a Master's degree in Business Law from Pelita Harapan University, Jakarta, Indonesia in 2005. He started his career at Mizuho Bank (formerly Dai-Ichi Kangyo Bank) in 1991 as operational staff. He later joined Tempo Group as a Finance Manager, and then assumed the position of Corporate Treasurer, and then as Branch Office Manager for the Greater Jakarta Metropolitan Area. He was Lecturer of Financial Management at the Faculty of Economics, Atma Jaya Catholic University, Jakarta, Indonesia from 1991 to 2000. He joined the Company in 1997 as Cash Flow Manager, Treasury Manager, and was subsequently promoted to Treasury Division Manager and later as Corporate Secretary. He was appointed as the Company's Director in 2007 and as the President Director on 26 May 2010. Pursuant to the 2024 AGMS resolution, he was reappointed for a term of office up to 2029. He also serves as President Commissioner and Commissioner at several of the Company's subsidiaries.

Randy Kartadinata, S.E.

Direktur
Director

Randy Kartadinata adalah Warga Negara Indonesia berusia 57 tahun. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Tarumanagara, Jakarta, Indonesia pada tahun 1992. Mulai berkarier di Kantor Akuntan Publik Internasional Siddharta, Siddharta and Harsono/Coopers and Lybrand, pada tahun 1992 sebagai Senior Auditor. Selanjutnya menjabat Manajer di PricewaterhouseCoopers dan KPMG, dan berkarier di kelompok perusahaan Lippo, Murdaya, Salim, dan Ciputra, mengisi jabatan Manajemen Senior dan Direktur. Beliau diangkat sebagai Direktur Keuangan Perseroan dan Sekretaris Perusahaan pada tahun 2010. Pada tahun 2014, beliau diangkat sebagai Direktur Independen merangkap Sekretaris Perusahaan. Pada tahun 2019, beliau diangkat kembali sebagai Direktur merangkap Sekretaris Perusahaan. Berdasarkan keputusan RUPST 2024, beliau diangkat kembali untuk masa jabatan hingga 2029. Beliau juga menjabat Komisaris di PT Mitra Integrasi Informatika, entitas anak.

Randy Kartadinata is a 57-year-old Indonesian citizen. Graduated with a Bachelor's degree in Economics from Tarumanagara University, Jakarta, Indonesia in 1992. He started his career with Siddharta, Siddharta and Harsono/Coopers and Lybrand International Public Accounting Firm, in 1992 as Senior Auditor. He later served as Manager of PricewaterhouseCoopers and KPMG before continuing to serve in Lippo, Murdaya, Salim and Ciputra groups of companies in various capacities as Senior Management and Director. He was appointed as the Company's Financial Director cum Corporate Secretary in 2010. In 2014 he was appointed as the Company's Independent Director and as Corporate Secretary. Subsequently, in 2019 he was reappointed as the Company's Director and concurrently as the Corporate Secretary. Pursuant to the 2024 AGMS resolution, he was reappointed for a term of office up to 2029. He also serves as Commissioner of PT Mitra Integrasi Informatika, a subsidiary.



Sur Hang Aiwan, S.E., M.Tr.

Direktur
Director

Sur Hang Aiwan adalah Warga Negara Indonesia berusia 51 tahun. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Trisakti, Jakarta, Indonesia pada tahun 1996, dan Magister Keuangan Terapan dari Universitas Bina Nusantara, Jakarta, pada tahun 2012. Beliau memulai karier dengan jabatan Staf Akuntansi di Perseroan pada tahun 1996, kemudian menjabat berbagai posisi manajerial, seperti Accounting Manager dan Controller Division Manager. Beliau pernah menjadi Finance Director PT Synnex Metrodata Indonesia. Beliau diangkat untuk pertama kalinya sebagai Direktur Perseroan pada 1 Juli 2024 untuk masa jabatan hingga 2029. Beliau juga menjabat sebagai Presiden Direktur PT Synnex Metrodata Indonesia sejak tahun 2024 dan Komisaris di PT My Icon Technology sejak tahun 2024.

Sur Hang Aiwan is a 51-year-old Indonesian citizen. She earned her Bachelor's degree in Economics from Trisakti University, Jakarta, Indonesia, in 1996, and her Master of Applied Finance degree from Bina Nusantara University, Jakarta, in 2012. She began her career as an Accounting Staff at the Company in 1996 and later held various managerial positions, such as Accounting Manager and Controller Division Manager. She previously served as the Finance Director of PT Synnex Metrodata Indonesia. She was first appointed as a Director of the Company on 1 July 2024 for a term of office up to 2029. She has also served as President Director of PT Synnex Metrodata Indonesia since 2024 and as Commissioner of PT My Icon Technology since 2024.



Alexander Kuntoro, S.Kom.

Direktur
Director

Alexander Kuntoro adalah Warga Negara Indonesia berusia 42 tahun. Memperoleh gelar Sarjana Komputer dari Universitas Bina Nusantara, Jakarta, Indonesia pada tahun 2005. Mulai berkarier di PT Mitra Integrasi Informatika sejak tahun 2006 sebagai Business Representative. Beliau kemudian menjabat berbagai posisi strategis, termasuk Business Manager PT Mitra Integrasi Informatika, Division Manager PT Synnex Metrodata Indonesia, dan Direktur PT Mitra Integrasi Informatika hingga tahun 2022. Beliau diangkat untuk pertama kalinya sebagai Direktur Perseroan pada 1 Juli 2024 untuk masa jabatan hingga 2029. Saat ini, beliau juga menjabat Presiden Direktur PT Mitra Integrasi Informatika sejak 2022.

Alexander Kuntoro is a 42-year-old Indonesian citizen. He obtained a Bachelor's degree in Computer Science from Bina Nusantara University, Jakarta, Indonesia, in 2005. He began his career at PT Mitra Integrasi Informatika in 2006 as a Business Representative. He then held various strategic positions, including Business Manager at PT Mitra Integrasi Informatika, Division Manager at PT Synnex Metrodata Indonesia, and Director at PT Mitra Integrasi Informatika until 2022. He was first appointed as a Director of the Company on 1 July 2024 for a term of office up to 2029. Currently, he also serves as the President Director of PT Mitra Integrasi Informatika, a position he has held since 2022.

Afiliasi dan Rangkap Jabatan

Tidak ada anggota Direksi yang terafiliasi dengan pemegang saham utama atau pengendali, anggota Dewan Komisaris, ataupun anggota Direksi lainnya.

Tidak ada anggota Direksi yang memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain di luar lingkup PT Metrodata Electronics Tbk.

Perubahan Susunan Direksi

Pada tahun 2025 tidak terjadi perubahan terhadap susunan Direksi.

Affiliations and Concurrent Positions

No Directors are affiliated to the majority or controlling shareholders, members of the Board of Commissioners, or other members of the Directors.

No members of the Directors have any concurrent positions in companies outside of PT Metrodata Electronics Tbk.

Changes to the Directors Composition

In 2025, there were no changes to the composition of the Directors.

Susunan Pemegang Saham [C.3][2-1]
Shareholding Composition

Susunan pemegang saham Perseroan pada 31 Desember 2025 berdasarkan laporan PT Datindo Entrycom sebagai Biro Administrasi Efek Perseroan adalah:

The Company's shareholding composition as at 31 December 2025 based on the report of PT Datindo Entrycom as the Company's Share Registrar, was as follows:



Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham Number of Shares	% Kepemilikan % of Ownership	Name of Shareholders
PT Ciputra Corpora	4.445.968.890	36,21%	PT Ciputra Corpora
Dra. Medya Lengkey S.	2.038.120.505	16,60%	Dra. Medya Lengkey S.
Sukarto Bujung	617.206.300	5,03%	Sukarto Bujung
DB Singapore-DCS S/A Pangolin Inv Man	789.322.840	6,43%	DB Singapore-DCS S/A Pangolin Inv Man
Candra Ciputra, MBA (Presiden Komisaris)	30.273.340	0,25%	Candra Ciputra, MBA (President Commissioner)
Ben Aristarchus Widyatmodjo, MBA (Wakil Presiden Komisaris)	240.500	0,01%	Ben Aristarchus Widyatmodjo, MBA (Vice President Commissioner)
Susanto Djaja, S.E., M.H. (Presiden Direktur)	5.250.000	0,04%	Susanto Djaja, S.E., M.H. (President Director)
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	4.350.502.210	35,43%	Public (below 5% each)
Jumlah	12.276.884.585	**100,00%**	**Total**

Status Pemegang Saham	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	% Kepemilikan % of Ownership	Status of Shareholders
Perorangan Lokal	11.228	5.304.765.700	43,21%	Local Individuals
Badan Usaha Lokal	144	5.235.227.642	42,64%	Local Business Entities
Perorangan Asing	65	7.861.820	0,07%	Foreign Individuals
Badan Usaha Asing	127	1.729.029.423	14,08%	Foreign Business Entities
Jumlah	11.564	**12.276.884.585**	**100,00%**	**Total**

Pemegang Saham Pengendali & Pemilik Manfaat Akhir

Pemegang saham pengendali Perseroan adalah PT Ciputra Corpora, yang dimiliki oleh Keluarga Ciputra, dengan kepemilikan 36,21% di Perseroan. Pemilik manfaat akhir Perusahaan adalah Candra Ciputra, Rina Ciputra Sastrawinata, Junita Ciputra, dan Cakra Ciputra.

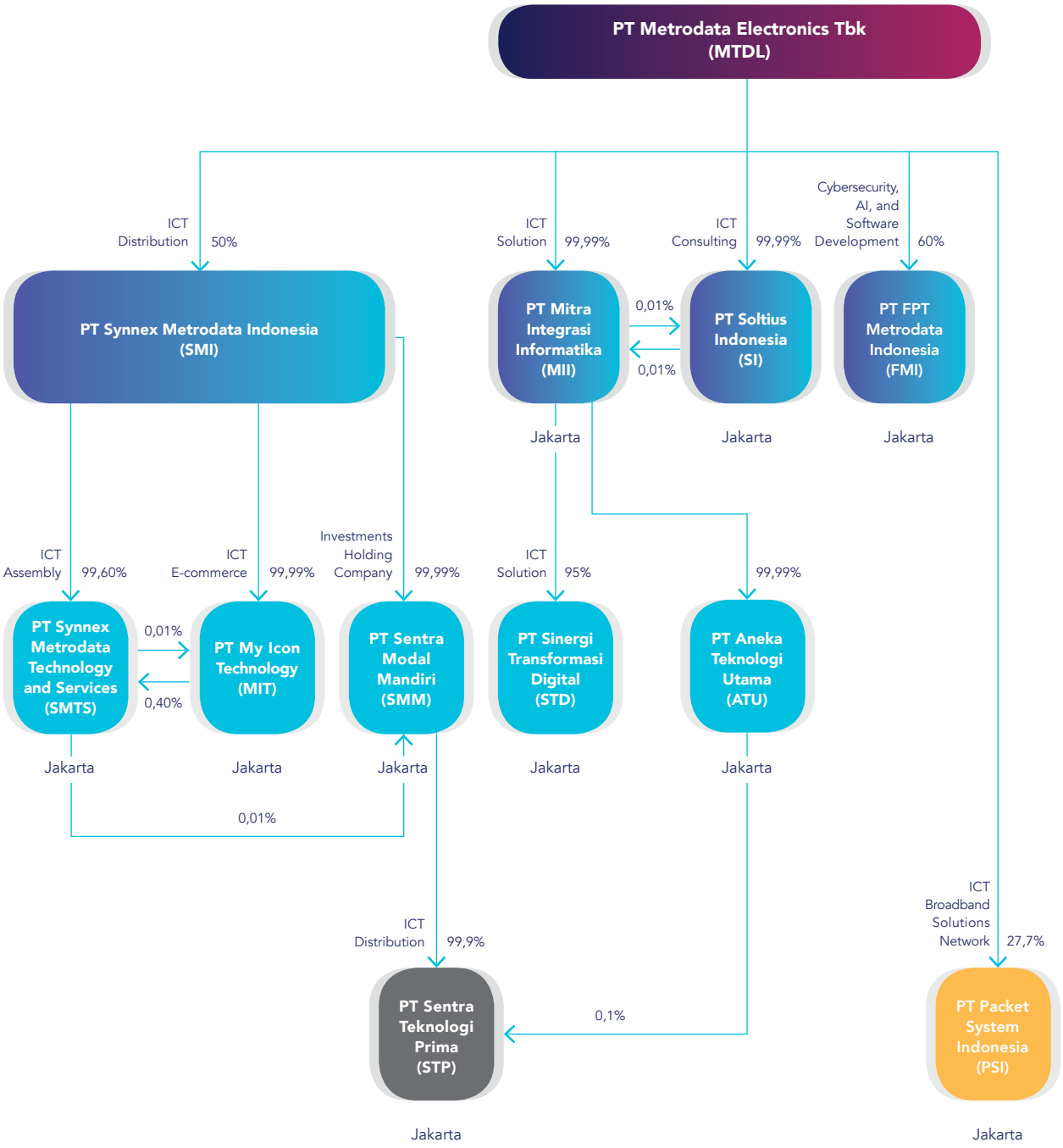
Controlling Shareholder & Ultimate Beneficial Owner

The Company's controlling shareholder is PT Ciputra Corpora, owned by the Ciputra Family, holding 36.21% stake in the Company. The ultimate beneficial owner of the Company are Candra Ciputra, Rina Ciputra Sastrawinata, Junita Ciputra, and Cakra Ciputra.

Entitas Anak dan Entitas Asosiasi
Subsidiaries and Associated Entities

Struktur kepemilikan Perseroan dalam entitas anak dan entitas asosiasi per akhir 2025 adalah sebagai berikut:

The Company's ownership structure in subsidiaries and associated entities as at the end of 2025 was as follows:



Per 31 Desember 2025. / As of 31 December 2025.

Kronologi Pencatatan Saham
Share Listing Chronology

Tanggal Pencatatan Registration Date	Keterangan Description	Rasio Warran Lama:Baru Ratio Old:New Warrant	Nilai Nominal Par Value	Tambahan Saham Additional Shares	Jumlah Saham Beredar Total Shares Outstanding
9 April / April 1990	Penawaran Umum Perdana / Initial Public Offering @ Rp. 6.800		1.000	1.468.000	**1.468.000**
28 Mei / May 1990	*Company Listing*		1.000	13.212.000	**14.680.000**
19 Juli / July 1991	Dividen Saham / Stock Dividend	4:1	1.000	3.671.026	**18.351.026**
31 Juli / July 1998	Dividen Saham / Stock Dividend	15:1	1.000	1.050.151	**19.401.177**
10 Agustus / August 1998	Perubahaan Nilai Nominal Saham / Change of Par Value (Rp1000 Rp500)		500	19.401.177	**38.802.354**
16 November / November 1999	Perubahaan Nilai Nominal Saham / Change of Par Value (Rp500 Rp50)		50	349.221.186	**388.023.540**
17 Februari / February 2000	Saham Bonus / Stock Bonus	5:2	50	155.209.416	**543.232.956**
19 Juli / July 2000	Penawaran Umum Terbatas I / Rights Issue I	9:2:1	50	120.718.435	**663.951.391**
4 Desember / December 2001	Saham Bonus / Stock Bonus	1:2	50	1.327.902.782	**1.991.854.173**
s.d 31 Desember / December 2002	Konversi Opsi Karyawan / ESOP Conversion		50	28.835.000	**2.020.689.173**
s.d 31 Desember / December 2003	Konversi Opsi Karyawan / ESOP Conversion		50	743.250	**2.021.432.432**
8 Juni / June 2007	Konversi Opsi Karyawan / ESOP Conversion		50	16.292.500	**2.037.724.923**
s.d 31 Desember / December 2007	Konversi Opsi Karyawan / ESOP Conversion		50	4.201.000	**2.041.925.923**
25 Juni / June 2010	Penambahan Modal Perseroan Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu / Capital Increase Without Pre-emptive Right		50	102.000.000	**2.143.925.923**
20 April / April 2011	Konversi MSOP / MSP Conversion		50	20.415.000	**2.164.340.923**
19 Desember / December 2011	Konversi MSOP / MSP Conversion		50	41.967.000	**2.206.307.923**
21 Desember / December 2011	Konversi MSOP / MSP Conversion		50	39.692.077	**2.246.000.000**
22 Juli / July 2015	Dividen Saham / Stock Dividend	35:1	50	64.169.758	**2.310.169.758**
22 Juli / July 2016	Dividen Saham / Stock Dividend	35:1	50	66.003.206	**2.310.169.758**
20 Juli / July 2017	Dividen Saham / Stock Dividend	30:1	50	79.203.953	**2.455.376.917**
3 Januari / January 2022	Pemecahan Nilai Saham / Stock Split	1:5	10	-	**12.276.884.585**

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya

Per akhir 2025, Perseroan tidak pernah menerbitkan efek lainnya selain saham.

Listing Chronology of Other Securities

Up to the end of 2025, the Company had never issued other securities apart from shares.

Penghargaan
Awards

PT Metrodata Electronics Tbk



Partner of the Year ASIA 2025

- Anaplan



Ranked 54th in the Fortune Indonesia 100 Fortune 100 Indonesia's Biggest Companies Gala 2025

- Fortune Indonesia



Technology Category/Sector-Middle Cap Best Stock Awards 2025

- Investortrust – Infovesta



FY25 Top Performance on Logo

- Oracle NetSuite



ASEAN Cloud Reseller of the Year APAC Partner of the Year Awards 2024

- Salesforce



Top Corporate Award 2025

- TrasNCo – Infobrand



Susanto Djaja
Top Executive Award 2025 – Excellent Leader of the Year

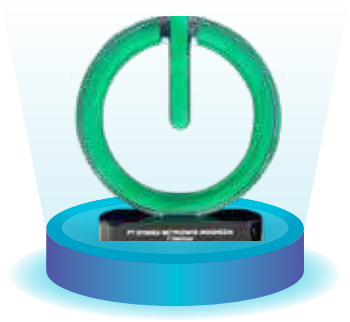
- TrasNCo – Infobrand

PT Synnex Metrodata Indonesia



Best Achievement for GeoX Penetration
Race Into The Future Winning Together
National Partner Meeting 2025

- Schneider Electric



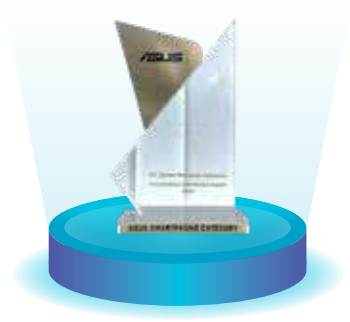
Best Distributor for GeoX Penetration

- Schneider Electric



Distributor of the Year 2024
Asus Met Gala & Awarding Night 2025

- Asus



Outstanding Contribution Award 2024
Asus Smartphone Category
Asus Met Gala & Awarding Night 2025

- Asus



Video Systems Best Sales 2024

- BOSCH



Best Striving Partner Award 2025

- Colorful



FY25 Best Server Distributor of the Year
DELL Technologies Partner Program

- DELL Technologies



Elite Distributor of the Year
2025 EfficientIP APAC Partner Summit

- Efficient IP



Distributor Channel Excellence
Award 2024

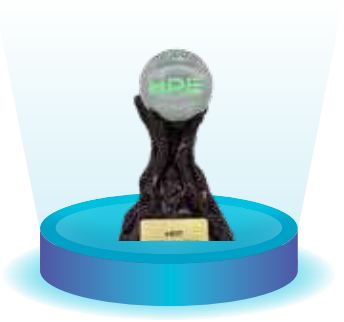
- Fortinet

PT Synnex Metrodata Indonesia



Amplify Distributor 2025 Appreciation

- Hewlett Packard



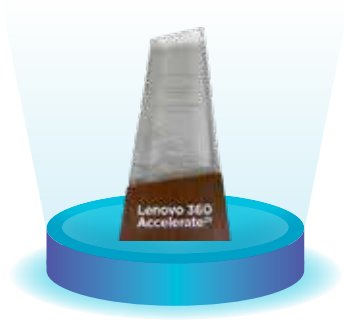
FY24 SMB Distributor of the Year

- HPE



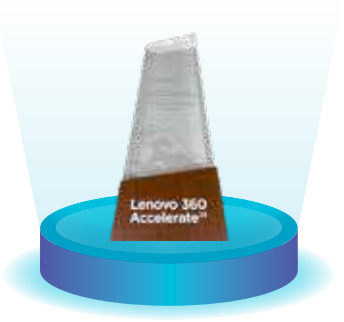
Best Coverage Distributor of 2024
2025 Indonesia Partner Summit

- Huawei



Top Contribution SMB Distributor
FY24-25
Lenovo 360 Accelerate[25]

- Lenovo



Top Growth Consumer Distributor
for Visual FY24-25
Lenovo 360 Accelerate[25]

- Lenovo



FY25 Distributor of the Year
Partner Connect Summit

- Logitech



2025 Excellent Distributor of the Year

- MSI



Best Distributor
Nutanix Partner Award

- Nutanix



Best VAD Lead for Portfolio
Product FY25
Opentext Appreciation Day 2025

- Opentext

PT Synnex Metrodata Indonesia



Platinum Partner 2024

- Teltonika



New Business Distributor of the Year 2024

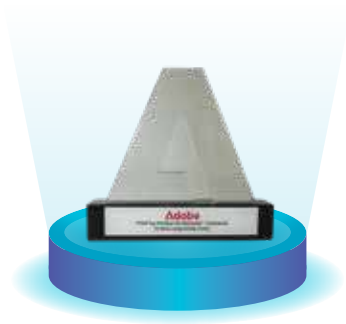
- Trend Micro



Highest Sales Growth Distribution 2024 Summit Leadership Award

- Vertiv

PT Mitra Integrasi Informatika



FY24 Top Partner for Renewal – Indonesia

- Adobe



Rising Star Partner Award H1 APAC Partner Accelerate 2025

- BMC Helix



Highest Performer VMware Partner of the Year Asia Pacific 2025

- Broadcom



APJC Partner Winners Circle 2025

- Cisco



FY25 Data Center Growth Partner of the Year

- Cisco



FY25 Growth Partner of the Year

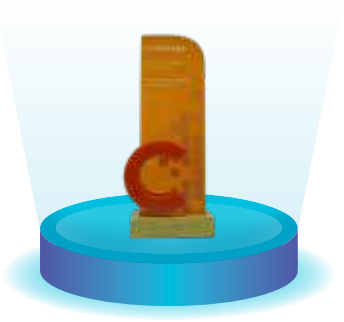
- Cisco

PT Mitra Integrasi Informatika



FY25 Security Growth Partner of the Year

- Cisco



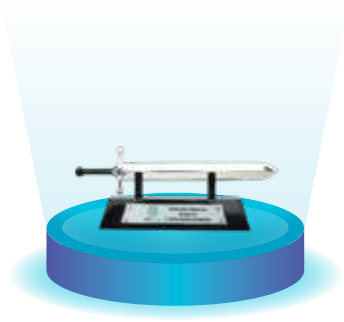
Premier Partner of the Year 2024

- Cloudera



Regional SI of the Year (Asia Pacific) Confluent Partner Awards 2025

- Confluent



Golden Circle Award 2024

- CTI Group



Best New Logo Partner, ASEAN Highest New Logo Wins FY24

- Cyberark



Best Personal Computer Attainment Partner of the Year FY25

- DELL Technologies



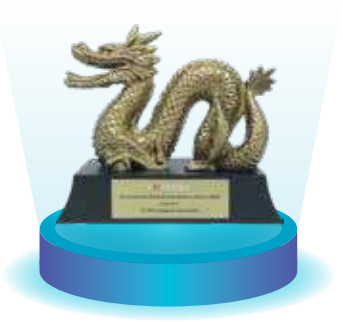
Top Value-Added Reseller Partner Awards 2024 – ASEAN

- Elastic



2024 Top Territory Software Partner of the Year

- F5



Commercial Partner Excellence Award 2024

- Fortinet

PT Mitra Integrasi Informatika



Most Excellent Partner 2024
Top Partner Night 2025

- Fortinet – Synnex Metrodata Indonesia



Amplify Power Commercial 2025
Champion

- Hewlett Packard



FY24 Hybrid Cloud Partner of the Year

- HPE



Intel Top Performance Partner Award

- HPE – Intel



Schneider Electric Partner of the Year

- HPE – Schneider Electric



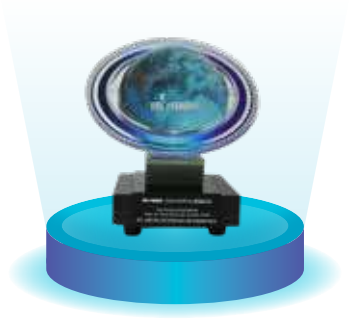
Excellent Storage Partner of 2024
2025 Indonesia Partner Summit

- Huawei



IT Integration Services Partner of the Year

- IBM



Top Performing Partner Year-on-Year Business Growth 2025
Ingram Innovation Day 2025

- Ingram



Most Active Partner 2024

- Jabra

PT Mitra Integrasi Informatika



Best Growth Partner 2024
CTI Group Partner Kick off 2025

- Mega Buana Teknologi



Microsoft Indonesia Partner of the Year 2025

- Microsoft



FY25 GCASK Growth Partner of The Year – Commercial

- NetApp



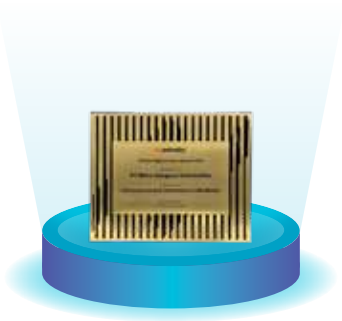
Elite Commercial Maestro 2024
MBT & NetApp Appreciation Day 2025

- Mega Buana Teknologi – NetApp



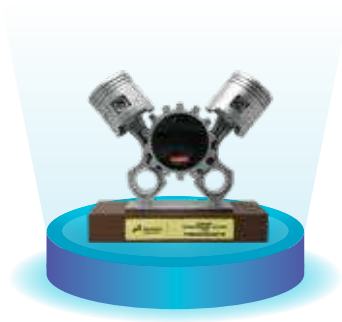
Circle of Excellence
Okta Partner Connect 2025

- Okta



FY25 Indonesia Best Performance in Mid Market
Palo Alto Partner Appreciation Award FY25

- Palo Alto



1st Winner
Non-Resale Commodities Category - (Value-Added Service)
Pertamina Lubricants Vendor Day 2025

- Pertamina Lubricants



ASEAN Market Maker

- Red Hat



Indonesia Partner of the Year

- Red Hat

PT Mitra Integrasi Informatika



FY2025 MDR Partner of the year

- Sophos



Top achiever award
Tech Data Appreciation Day 2025

- Tech Data



Top Performer for Enterprise Solution
Award Tech Data Appreciation Day 2025

- Tech Data



Endpoint Security Partner of the Year 2024

- Trend Micro



Indonesia Partner of the Year 2024

- Trend Micro



Lifetime Partner Veritas Indonesia

- Veritas



System Integration Partner
SSE (APAC)
Versatility 2025

- Versa



100 Bio Club

- Virtus Technology Indonesia



Most Vibrant Partner 2024
CTI Group Partner Kick off 2025

- Virtus Technology Indonesia

PT Mitra Integrasi Informatika



Partner Excellence FY24
Energy Category
xFusion Partner Summit 2025

- xFusion

PT Soltius Indonesia



Outstanding Partner
Huawei Cloud Summit Indonesia 2025

- Huawei Cloud



APAC Outstanding Partner 2024

- Huawei Cloud



Outstanding Partner in Partner-Led Territory South East Asia
SAP Southeast Asia Partner Success Summit 2025

- SAP

Akuntan Publik
Public Accountant

Kantor Akuntan Publik
Public Accounting Firm

Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan – PricewaterhouseCoopers

Alamat
Address

WTC 3,
Jl. Jend. Sudirman Kav. 29–31,
Jakarta 12920, Indonesia
(62-21) 5099 2901
www.pwc.com/id

Akuntan Publik
Public Accountant

Steven Tanggara

Periode Penugasan
Assignment Period

2025

Jasa yang Diberikan
Services Rendered

Audit laporan keuangan
Audit of financial statements

KAP yang telah ditunjuk tersebut telah memberikan jasa audit laporan keuangan bagi Perseroan dan entitas anaknya di tahun 2025.

Perseroan telah menggunakan jasa KAP tersebut untuk mengaudit laporan keuangannya sejak tahun 2021.

Biaya audit laporan keuangan yang dibayarkan kepada KAP Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan di tahun 2025 adalah Rp3,6 miliar.

Perseroan juga menggunakan jasa KAP lain untuk mengaudit laporan keuangan dari entitas anak, baik yang dikendalikan secara langsung maupun tidak langsung. Di tahun 2025, biaya audit laporan keuangan untuk entitas tersebut adalah Rp385 juta.

The appointed public accounting firm has duly audited the financial statements of the Company and its subsidiaries in 2025.

The Company has engaged the above public accounting firm to audit its financial statements since 2021.

The financial statements audit fee paid to said public accounting firm Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan in 2025 amounted to Rp 3.6 billion.

The Company also engaged the services of another public accounting firm to audit the financial statements of its subsidiaries that are controlled directly and indirectly. In 2025, the fee for auditing their financial statements for these subsidiaries amounted to Rp385 million.

Institusi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institutions

Notaris / Notary

Kantor Notaris Christina Dwi Utami
Jl. K. H. Zainul Arifin No. 2, Komp. Ketapang Indah Blok B2 No. 4-5, Jakarta 11140

(62-21) 630 1511
(62-21) 633 7851

Biro Administrasi Efek / Share Registrar

PT Datindo Entrycom
Jl. Hayam Wuruk No. 28
Jakarta 10120

(62-21) 350 8077
(62-21) 350 8078

Jaringan Kantor
Office Network

PT Metrodata Electronics Tbk

APL Tower, 37th Floor
Jl. Letjen. S. Parman Kav. 28, Jakarta 11470, Indonesia

(62-21) 29345888
(62-21) 29345899
info.metrodata@metrodata.co.id
ContactUs@metrodata.co.id
contact@mii.co.id
sales@soltius.co.id
csmol@metrodata.co.id
www.metrodata.co.id

Jabodetabek

Distribusi / Distribution
SMI Logistic Centre
Jl. Madura Blok I-12 MM2100 Cibitung
Desa Cikedokan, Cikarang Barat
Bekasi, Jawa Barat 17530

(62-812) 97546090

Medan

Distribusi / Distribution
Kompleks Ruko Singapore Stasion Residence No. 9–11
Jl. Brid. Jend Katamso Gg. Tanah Merah
Sei Mati, Medan Maimun
Medan, Sumatra Utara

(62-61) 4145751 / 4558068 / 4145740

Bandung

Distribusi / Distribution
Jl. Burangrang No. 16 B - C
Burangrang
Lengkong
Kota Bandung, Jawa Barat 40262

(62-22) 45726016 (Kantor / Office)
(62-22) 87356509 (Gudang / Warehouse)

Semarang

Distribusi / Distribution
Yos Sudarso Square Blok B No. 25 - 28
Jl. Arteri Yos Sudarso, Kelurahan Tawangmas
Kecamatan Semarang Barat
Semarang, Jawa Tengah 50144

(62-24) 76433801 / 76433804 / 76433803 / 76433806
(Gudang / Warehouse)

Yogyakarta

Distribusi / Distribution
Bangunharjo Business Centre
Blok G-K
Jl. Ringroad Selatan
Wojo RT/RW 004/011 (Timur Hotel Ros In)
Bangunharjo, Kec. Sewon, Bantul
Yogyakarta 5518

(62-274) 4287513 (Kantor / Office)
(62-274) 3900421 (Gudang / Warehouse)

Surabaya

Distribusi / Distribution
Komplek Ruko Mangga Dua
Blok AA1 No. 14-18
Jl. Jagir Wonokromo No. 100
Surabaya, Jawa Timur 60244

(62-31) 8479588

Solusi / Solution
Perkantoran Pakuwon Tower
Unit 18-20 (18th Floor No. 20)
Tunjungan Plaza 6, Superblok Tunjungan City
Jl. Embong Malang no. 21-31
Kelurahan Kedungdoro, Kecamatan Tegalsari
Surabaya, Jawa Timur 60261

(62-31) 5474217
MII.Surabaya@mii.co.id

Makassar

Distribusi / Distribution
Jl. Masjid Raya No. 31
Kel. Bontoala, Kec. Bontoala
Makassar, Sulawesi Selatan 90211

(62-411) 8944433 (Kantor / Office)
(62-411) 426459 (Gudang / Warehouse)



Chapter

02



ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

Analisis Laporan Keuangan Konsolidasian
Analysis of Consolidated Financial Statements

Tahun 2025 merupakan periode yang penuh tantangan namun juga menjadi saat pembuktian bagi ketahanan Perseroan. Transisi kepemimpinan nasional setelah selesainya pemilihan umum di 2024 membuat dinamika restrukturisasi di jajaran eksekutif Badan Usaha Milik Negara sempat memicu stagnasi operasional, khususnya dalam pengambilan keputusan strategis terkait belanja modal dan investasi teknologi informasi.

Kondisi di mana para pelaku pasar cenderung menunggu ini diperparah oleh normalisasi pasar pascapandemi. Kembalinya pola bekerja di kantor serta melemahnya daya beli masyarakat mengakibatkan koreksi pada permintaan perangkat komputasi pribadi seperti PC dan *notebook* yang sebelumnya sempat mencapai titik tertinggi.

Di kancah global, kebijakan proteksionis Amerika Serikat di bawah kepemimpinan Donald Trump, yang diperparah dengan ketegangan geopolitik dan konflik bersenjata di berbagai kawasan, kian memperkeruh stabilitas ekonomi domestik. Fluktuasi nilai tukar turut memberikan tekanan signifikan, mengingat harga dasar produk TIK tetap berkiblat pada mata uang dolar AS meskipun transaksi dilakukan dalam Rupiah. Hal ini secara sistematis memicu kenaikan harga barang-barang TIK di pasar secara menyeluruh.

Kendati demikian, strategi diversifikasi portofolio Perseroan yang konsisten terbukti menjadi kunci ketahanan.

Pendapatan Unit Bisnis Distribusi Digital berhasil tumbuh cukup baik melalui momentum penguatan pangsa pasar *smartphone* asal Tiongkok di kalangan konsumen Indonesia, yang sekaligus menjadi penopang kinerja konsolidasi unit bisnis ini.

Sementara itu, Unit Bisnis Solusi & Konsultasi Digital tetap menunjukkan kinerja yang impresif berkat kontribusi pendapatan berulang (*recurring income*) dari layanan pemeliharaan sistem TIK, *Cloud*, dan *Managed Services*, didukung oleh loyalitas klien strategis di sektor lembaga keuangan, telekomunikasi, serta minyak dan gas.

Sinergi dari kedua lini bisnis utama ini dapat membawa Perseroan pada posisi tutup tahun 2025 yang diwarnai pertumbuhan positif pada sisi pendapatan sekaligus laba bersih.

The year 2025 emerged as a period of significant transition, testing the Company's resilience amid a volatile global and domestic landscape. Following the national election and subsequent cabinet formation, a wave of leadership restructuring within State-Owned Enterprises led to temporary and lengthy delays in strategic decision-making, particularly concerning capital expenditure and ICT investments.

This institutional hesitation among market participants was compounded by a shift in consumer behavior. The "work-from-office" mandate became the norm once again, the surge in demand for personal computing devices seen during the pandemic era began to plateau, further dampened by a decline in general purchasing power.

On the international stage, the protectionist economic policies of the United States under the Trump administration, coupled with escalating geopolitical tensions and regional conflicts, cast a shadow of instability over the domestic economy. For the ICT sector, this manifested in heightened pricing pressures. While a portion of inventory is procured in USD, the underlying cost structures of products traded in Rupiah remain intrinsically tied to the US dollar's strength, indirectly driving up costs across the board.

Despite these headwinds, the Company's commitment to a diversified sales strategy yielded fruitful results.

The Digital Distribution Business Unit remained a primary growth engine, with its robust revenue growth successfully capitalizing on the rising market dominance of Chinese smartphone brands among Indonesian consumers.

Simultaneously, the Digital Solution & Consulting Business Unit maintained its upward trajectory, driven by steady recurring income from maintenance work, as well as Cloud and Managed Services, supported by the loyalty of strategic clients from key sectors such as financial institutions, telecommunications, as well as oil and gas.

Through this coordinated synergy of both business units, the Company closed the year 2025 with a consolidated growth in both total revenue and net profit in 2025.

Analisis Laporan Laba Rugi Konsolidasian [F.2][F.3]
Analysis of Consolidated Statements of Profit or Loss

(juta Rupiah / million Rupiah)

Keterangan	2025	2024	Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease	%	Description
Pendapatan Bersih	**27.177.759**	25.148.938	2.028.821	8,1%	Net Revenues
Laba Kotor	**2.232.544**	2.149.599	82.945	3,9%	Gross Profit
Laba Usaha	**1.435.566**	1.386.900	48.666	3,5%	Operating Income
Laba Bersih yang Dapat Diatribusikan kepada:	**1.143.109**	1.071.302	71.807	6,7%	Net Profit Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	**813.992**	739.805	74.187	10,0%	Owners of the Company
Kepentingan Non-pengendali	**329.117**	331.497	(2.380)	-0,7%	Non-controlling Interest

Perseroan membukukan penjualan tahun 2025 sebesar Rp27.178 miliar, meningkat Rp2.029 miliar atau 8,1% dari perolehan tahun 2024.

Baik Unit Bisnis Distribusi Digital maupun Unit Bisnis Solusi & Konsultasi Digital sama-sama membukukan peningkatan penjualan. Kontribusi Unit Bisnis Distribusi Digital masih merupakan faktor yang dominan dalam struktur pendapatan Perseroan.

Pertumbuhan pendapatan segmen *Consumer* pada Unit Bisnis Distribusi Digital, yang sebagian besar didominasi oleh penjualan komputer laptop, tidak sebaik di masa pandemi. Sebagian besar masyarakat telah memperlengkapi diri mereka dengan perangkat TIK, sehingga cenderung menunggu masa pembaruan/*refreshment* perangkat sebelum membeli perangkat baru.

Di sisi lain, penjualan di segmen *Commercial* di Unit Bisnis Distribusi Digital, yang meliputi komponen *server*, *storage*, *printer*, dan *networking equipment* meningkat cukup baik, sejalan dengan kebutuhan transformasi digital yang masih berlanjut.

Penjualan *smartphone* berkontribusi paling signifikan bagi kinerja Unit Bisnis Distribusi Digital di tahun 2025, tumbuh 24,6%. Hal ini ditunjang oleh peningkatan pangsa pasar merek *smartphone* Infinix sebagai salah satu merek yang semakin diminati masyarakat Indonesia. Kontribusi penjualan *smartphone* membawa Unit Bisnis Distribusi Digital mencetak kenaikan pendapatan 9,0% di tahun 2025.

Sementara itu, di tengah kelesuan perekonomian di Indonesia, Unit Bisnis Solusi & Konsultasi Digital tetap mampu meningkatkan penjualannya sebesar 4,5% di tahun 2025, sekaligus mencatat pertumbuhan laba bersih sejalan dengan inisiatif diversifikasi produknya.

The Company recorded sales of Rp27,178 billion in 2025, signifying an increase of Rp2,029 billion or 8.1% from 2024 revenues.

Both the Digital Distribution and the Digital Solution & Consulting Business Units recorded increases in sales, with the Digital Distribution Business Unit continuing to be the dominant contributor to the Company's revenue structure.

Within the Digital Distribution Business Unit, revenue growth in the Consumer segment—primarily driven by laptop sales—did not match the levels seen during the pandemic. As most consumers had already equipped themselves with ICT devices, they are currently entering a "wait-and-see" phase, holding off on making substantial purchases until their next hardware refreshment cycle.

Conversely, sales in the Commercial segment—covering servers, storage, printers, and networking equipment—showed healthy growth, aligned with the ongoing demand for digital transformation.

Smartphone sales were the most significant driver for the Digital Distribution Business Unit in 2025, growing by 24.6%. This was bolstered by the rising market share of Infinix, a brand increasingly favored by consumers in Indonesia. Bolstered by these smartphone sales, the Digital Distribution Business Unit recorded a 9.0% increase in sales revenues in 2025.

Meanwhile, despite the broader economic and sluggishness in Indonesia, the Digital Solution & Consulting Business Unit managed to raise its sales revenues by 4.5% in 2025, while simultaneously recording growth in net profit through effective product diversification.

Segmen usaha jasa keuangan yang terus bertransformasi digital tetap merupakan kontribusi utama bagi kinerja Unit Bisnis Solusi & Konsultasi Digital. Di tahun 2025, penjualan Perseroan kepada segmen usaha jasa keuangan meningkat 11,5% dibandingkan tahun 2024.

Selain itu, penjualan produk Delapan Pilar Metrodata bertumbuh sangat baik, terutama pada pilar *Cloud*. Perseroan telah menjadi mitra usaha Microsoft Azure, Amazon Web Services (AWS), dan Google Cloud, yang ketiganya menyediakan layanan *cloud* terdepan bagi para pelanggan korporasi di Indonesia.

Sebesar 77% dari pendapatan Perseroan berasal dari Unit Bisnis Distribusi Digital, sementara 23% berasal dari Unit Bisnis Solusi & Konsultasi Digital.

Kenaikan pendapatan Perseroan turut berakibat pada peningkatan biaya operasional, khususnya terkait rekrutmen karyawan baru yang mahir dalam beragam teknologi baru yang mulai ditawarkan oleh Perseroan. Peningkatan biaya operasional juga disebabkan oleh kenaikan biaya pemasaran untuk mendukung penjualan *smartphone* melalui kanal *marketplace*. Namun, di tengah ketatnya persaingan pasar, Perseroan memastikan operasi bisnisnya lebih efisien sehingga laba kotor di tahun 2025 meningkat Rp82,9 miliar atau 3,9% dibandingkan tahun 2024.

Setelah memperhitungkan biaya operasional, laba usaha Perseroan bertumbuh, mencapai Rp1.436 miliar di tahun 2025, atau 3,5% lebih tinggi dibandingkan tahun 2024.

Dengan memperhitungkan pendapatan/beban bunga, selisih kurs, dan pajak, Perseroan membukukan laba bersih (bagian pemilik entitas induk) di tahun 2025 sebesar Rp813,9 miliar, naik 10,0% dari laba bersih tahun 2024.

The financial services sector, with its ongoing digital transformation, remained the primary contributor to the Digital Solution & Consulting Business Unit. In 2025, the Company's sales to the financial services segment increased by 11.5% compared to 2024.

Additionally, sales of Metrodata's Eight Pillars products saw robust growth, particularly in the Cloud pillar. The Company has solidified its position as a key business partner for Microsoft Azure, Amazon Web Services (AWS), and Google Cloud, all of which provide leading cloud services for corporate clients in Indonesia.

Overall, 77% of the Company's revenue was generated by the Digital Distribution Business Unit, while 23% originated from the Digital Solution & Consulting Business Unit.

The increase in revenues was followed by an increase in operating expenses, especially those related to the recruitment of new personnel skilled in the emerging technologies the Company had begun to offer. Operational expenses also rose due to increased marketing costs to support smartphone sales through marketplace channels. However, amid intensifying market competition, the Company was able to ensure that its business operate more efficiently, allowing the Company's gross profit to increase by Rp82.9 billion or 3.9% in 2025 compared to 2024.

After accounting for operational expenses, the Company's operating profit grew to reach Rp1,436 billion in 2025, a marginal increase of 3.5% over 2024.

After factoring in interest income/expenses, foreign exchange differences, and taxes, the Company posted a net profit (attributable to owners of the parent entity) of Rp813.9 billion for 2025, representing a 10.0% rise from 2024.

Analisis Posisi Keuangan Konsolidasian
Analysis of Consolidated Statements of Financial Position

(juta Rupiah / million Rupiah)

Keterangan	2025	2024	Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease	%	Description
Aset Lancar	12.074.984	10.686.164	1.388.820	13,0%	Current Assets
Aset Tidak Lancar	1.047.394	965.598	81.796	8,5%	Non-current Assets
Total Aset	13.122.378	**11.651.762**	**1.470.616**	**12,6%**	**Total Assets**
Liabilitas Jangka Pendek	6.485.612	5.755.158	730.454	12,7%	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	321.962	234.902	87.060	37,1%	Non-current Liabilities
Total Liabilitas	6.807.574	**5.990.060**	**817.514**	**13,6%**	**Total Liabilities**
Ekuitas yang Dapat Didistribusikan kepada:					**Equity Attributable to:**
Pemilik Entitas Induk	4.712.290	4.191.662	520.628	12,4%	Owners of the Company
Kepentingan Non-pengendali	1.602.514	1.470.040	132.474	9,0%	Non-controlling Interest
Jumlah Ekuitas	6.314.804	**5.661.702**	**653.102**	**11,5%**	**Total Equity**
Total Liabilitas dan Ekuitas	13.122.378	**11.651.762**	**1.470.616**	**12,6%**	**Total Liabilities and Equity**

Pada akhir tahun 2025, jumlah aset Perseroan mencapai Rp13.122 miliar, meningkat sebesar 12,6% dari jumlah aset pada akhir tahun 2024 senilai Rp11.652 miliar. Sementara itu, jumlah liabilitas Perseroan mencapai Rp6.807 miliar, naik 13,6% dari jumlah liabilitas pada akhir tahun 2024, yakni senilai Rp5.990 miliar.

Perseroan mencatat persediaan TIK di Unit Bisnis Distribusi Digital sebagai "persediaan", sedangkan semua tahapan penyelesaian proyek di Unit Bisnis Solusi & Konsultasi Digital diakui sebagai "kontrak dalam penyelesaian".

Peningkatan aset di tahun 2025 terutama disebabkan oleh kenaikan piutang usaha sebesar Rp605 miliar, persediaan sebesar Rp314 miliar, dan kontrak dalam penyelesaian sebesar Rp279 miliar.

Perputaran piutang usaha di tahun 2025 dan 2024 adalah 58 hari dan 54 hari. Mengingat kondisi perekonomian yang semakin sulit, perputaran piutang di tahun 2025 lebih tinggi dibandingkan di tahun sebelumnya. Bagaimanapun juga, Perseroan tetap mampu mempertahankan kualitas piutang usaha yang baik.

Perputaran persediaan adalah 35 hari di tahun 2025, naik dibandingkan dengan 32 hari di tahun 2024. Hal ini terutama diakibatkan oleh laju perekonomian yang melambat. Namun perputaran persediaan ini masih tergolong normal bagi Unit Bisnis Distribusi Digital.

Sementara itu, kenaikan kontrak dalam penyelesaian terutama disebabkan oleh meningkatnya saldo persediaan perangkat lunak

At the end of 2025, the Company's total assets reached Rp13,122 billion, an increase of 12.6% from the total assets at the end of 2024, amounting to Rp11,652 billion. The Company's total liabilities amounted to Rp6,807 billion, 13.6% higher than the Rp5,990 billion recorded at the end of 2024.

The Company records ICT inventory of the Digital Distribution Business Unit under "inventories", and all stages of project completion in the Digital Solution & Consulting Business Unit under "contracts in progress".

The increase in assets in 2025 was primarily owing to the rise in trade receivables amounting to Rp605 billion, inventories of Rp314 billion, and contracts in progress of Rp279 billion.

Trade receivable turnover in both 2025 and 2024 was 58 days and 54 days, respectively. Due to the increasingly challenging conditions of the wider economy, trade receivable turnover in 2025 was higher than in the previous year. Nevertheless, the Company remained capable of maintaining its receivable turnover at a respectable level.

Inventory turnover was 35 days in 2025, higher than 32 days recorded for 2024. The main cause of this was the economic slowdown during the period. However, this inventory turnover was still well within the normal range for the Digital Distribution Business Unit.

The rise in contracts in progress, meanwhile, was owing to the rise in the balance of subscription-based software inventory,

yang bersifat berlangganan, seiring dengan beralihnya pelanggan dari penggunaan perangkat lunak *on-premise* menjadi *on-cloud*.

Jumlah liabilitas Perseroan meningkat dari Rp5.990 miliar per akhir tahun 2024 menjadi Rp6.808 miliar per akhir tahun 2025. Hal ini sejalan dengan peningkatan pembelian produk TIK oleh Perseroan, untuk dijual kepada para pelanggannya. Sebagian dari pendanaan pembelian persediaan juga didukung oleh pinjaman ke bank senilai Rp1.129 miliar.

Ekuitas bagian pemilik entitas induk (Perseroan) mencapai Rp4.712 miliar, yang memperkuat kemampuan pembiayaan internal Perseroan sekaligus mendapatkan pinjaman bank untuk mendanai kegiatan operasional.

which was consistent with the shift in customers' tendency to use on-premise software to cloud-based solutions.

The Company's total liabilities rose from Rp5,990 billion at the end of 2024 to Rp6,808 billion at the end of 2025. The increase was consistent with the greater amount of the Company's ICT product purchases for resale to customers. A part of the inventory procurement, amounting to Rp1,129 billion, was financed through bank loans.

Equity attributable to the owners of the parent entity (the Company) reached Rp4,712 billion, further strengthening the Company's internal financing capacity and ability to secure bank loans to fund its operations.

Analisis Arus Kas Konsolidasian
Analysis of Consolidated Statements of Cash Flows

(juta Rupiah / million Rupiah)

Keterangan	2025	2024	Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease	%	Description
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	**(70.178)**	273.304	(343.482)	-125.7%	Cash Flows from Operating Activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi	**1.646**	(73.658)	75.304	102.2%	Cash Flows from Investing Activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	**(192.640)**	(23.141)	(169.499)	732.5%	Cash Flows from Financing Activities
Kenaikan Bersih Kas dan Setara Kas	**(261.172)**	176.505	(437.677)	-248.0%	Net Increase in Cash and Cash Equivalent
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	**1.560.061**	1.383.556	176.505	12.8%	Cash and Cash Equivalent at Beginning of Year
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	**1.298.889**	1.560.061	(261.172)	-16.7%	Cash and Cash Equivalent at End of Year

Arus kas keluar bersih dari aktivitas operasi untuk tahun 2025 adalah Rp70 miliar. Hal ini berbeda dengan tahun 2024, ketika Perseroan menerima arus kas masuk bersih sebesar Rp273 miliar. Penurunan arus kas bersih yang signifikan ini terutama disebabkan oleh pembayaran kepada pemasok, sehubungan dengan meningkatnya persediaan yang dikelola Perseroan untuk mendorong penjualan.

Arus kas masuk bersih dari aktivitas investasi selama tahun 2025 adalah Rp1,6 miliar, naik dibandingkan dengan tahun 2024 arus kas keluar sebesar Rp73,6 miliar, karena di tahun 2024 ada penambahan aset tetap sehubungan dengan perluasan gudang utama Perseroan.

Sementara itu, arus kas keluar bersih dari aktivitas pendanaan mencapai Rp193 miliar, berkaitan pembayaran dividen Perseroan kepada publik, serta pembayaran dividen dari Synnex

Net cash outflow from operating activities in 2025 amounted to Rp70 billion. This stood in contrast to 2024 condition, where the Company booked net cash inflow amounting to Rp273 billion. The significant decline in net cash inflow was mainly owing to payments to suppliers, in keeping with the increase in the Company's managed inventories, accumulated in order to boost sales.

Net cash inflow from investing activities in 2025 amounted to Rp1.6 billion, increase compared to Rp73.6 billion net cash outflow in 2024, as during 2024 the Company made a significant addition of fixed assets in the form of an expansion of its main warehousing facility.

Meanwhile, net cash outflow from financing activities reached Rp193 billion, related to paid dividends to the public, and there were dividend payments from Synnex Metrodata Indonesia

Metrodata Indonesia (SMI, entitas anak Perseroan) kepada pihak non-pengendali (Synnex Taiwan). Bagian dividen yang dibayarkan oleh SMI kepada Perseroan telah terkonsolidasi di dalam laporan keuangan.

Manajemen terus bekerja keras untuk mempertahankan pertumbuhan, sehingga Perseroan berhasil meningkatkan kinerja di tengah perekonomian yang sarat tantangan.

(SMI, a subsidiary of the Company's) to the non-controlling interest (Synnex Taiwan). The portion of dividends paid by SMI to the Company has been consolidated in the financial statements.

The management continues to work diligently to maintain growth, enabling the Company to improve its performance amid the current economic challenges.

Rasio Keuangan
Financial Ratios

Rasio	2025	2024	Ratio
Profitabilitas			**Profitability**
Imbal Hasil atas Aset	**6,2%**	6,3%	Return on Assets (ROA)
Imbal Hasil atas Ekuitas	**17,3%**	17,6%	Return on Equity (ROE)
Margin Laba Bersih	**3,0%**	2,9%	Net Profit Margin
Likuiditas			**Liquidity**
Rasio Lancar	**1,9x**	1,9x	Current Ratio
Solvabilitas			**Solvency**
Liabilitas terhadap Aset	**0,5x**	0,5x	Liabilities to Assets
Liabilitas terhadap Ekuitas	**1,1x**	1,1x	Liabilities to Equity

Perseroan mencatat margin laba bersih tahun 2025 sebesar 3,0%, sedikit di atas kinerja 2024 yakni 2,9%.

Kenaikan ini lebih kecil dibandingkan dengan kenaikan aset, sehingga imbal hasil atas aset di 2025 menurun menjadi 6,2%, dari sebelumnya 6,3% di 2024.

Sejalan dengan itu, peningkatan ekuitas yang signifikan per akhir tahun menyebabkan rasio imbal hasil atas ekuitas menurun, dari 17,6% di 2024 menjadi 17,3% di 2025.

Rasio lancar terjaga sebesar 1,9x di 2025, sama dengan posisi per akhir 2024.

Sementara itu, rasio liabilitas terhadap aset dapat dipertahankan pada nilai 0,5x selama akhir tahun 2024 dan 2025, begitu pula halnya dengan rasio liabilitas terhadap ekuitas, yakni sebesar 1,1x per akhir 2024 dan 2025.

Sepanjang 2025, Perseroan mempertahankan kemampuannya untuk memenuhi semua kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang, dan menjaga posisi keuangan yang solid untuk melanjutkan operasinya di masa mendatang.

The Company recorded a net profit margin of 3.0% in 2025, slightly above the 2024 achievement of 2.9%.

This increase was lower in proportion to the rise in assets, causing return on assets in 2025 to slide down to 6.2%, from 6.3% in 2024.

In line with that, a significant increase in the amount of equity as at the end of the year brought the return on equity (ROE) ratio down, from 17.6% in 2024 to 17.3% in 2025.

The current ratio was kept at 1.9x in 2025, same as the position at the end of 2024.

Meanwhile, the debt-to-assets ratio was maintained at 0.5x at the end of both 2024 and 2025, and likewise, the debt-to-equity ratio remained unchanged at 1.1x in 2024 and 2025.

Throughout 2025, the Company maintained the ability to meet all its obligations—both short-term and long-term—and preserved a solid financial position to continue its operations in the future.

Struktur Modal
Capital Structure

(juta Rupiah / million Rupiah)

Keterangan	2025	2024	Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease	%	Description
Pinjaman Jangka Pendek	965.000	733.000	232.000	31,7%	Short-term Borrowings
Bagian Jangka Pendek dari Pinjaman Bank Jangka Panjang	41.912	37.076	4.836	13,0%	Current Portion of Long-term Bank Loans
Total Pinjaman Jangka Pendek	1.006.912	**770.076**	**236.836**	**30,8%**	**Short-term Borrowings**
Pinjaman Bank Jangka Panjang	122.532	61.182	61.350	100,3%	Long-term Bank Loans
Total Pinjaman Jangka Panjang	122.532	**61.182**	**61.350**	**100,3%**	**Long-term Loans**
Jumlah Ekuitas	6.314.804	4.191.662	653.102	11,5%	Total Equity

Pada tanggal 31 Desember 2025, jumlah ekuitas Perseroan adalah Rp6.314 miliar, meningkat Rp653 miliar atau 11,5% dibandingkan ekuitas Perseroan per 31 Desember 2024.

Nilai fasilitas pinjaman yang belum digunakan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah Rp5.134 miliar, sedangkan pada akhir 2024 nilainya Rp3.755 miliar. Selain itu, Perseroan memiliki kas dan setara kas senilai Rp1.299 miliar per 31 Desember 2025, menurun 16,7% dari Rp1.560 miliar pada tahun 2024.

Dengan kas dan setara kas, serta modal kerja yang dimiliki, Perseroan berada pada posisi yang kuat untuk memenuhi seluruh liabilitas jangka pendeknya per 31 Desember 2025.

Perseroan memiliki utang bank jangka pendek sebesar Rp1.007 miliar dan jangka panjang sebesar Rp123 miliar per 31 Desember 2025. Nilai ini meningkat dibandingkan dengan posisi per 31 Desember 2024, bersamaan dengan meningkatnya aktivitas perputaran modal kerja untuk mendukung kenaikan pendapatan, laba usaha, dan laba bersih Perseroan.

As of 31 December 2025, the Company's total equity was Rp6,314 billion, an increase of Rp653 billion or 11.5% from the Company's total equity as at 31 December 2024.

The amount of undrawn loan facilities as at 31 December 2025 was Rp5,134 billion, while at the end of 2024 the amount stood at Rp3,755 billion. Furthermore, the Company had cash and cash equivalents of Rp1,299 billion as at 31 December 2025, a drop of 16.7% from Rp1,560 billion as at 31 December 2024.

With its cash and cash equivalents, as well as available working capital, the Company was in a strong position to meet all of its short-term liabilities as of 31 December 2025.

The Company had short-term bank loans amounting to Rp1,007 billion and long-term loans of Rp123 billion as at 31 December 2025. These figures both showed an increase compared to their respective figures as at 31 December 2024, consistent with more intensive working capital turnover activities to boost revenues, operating profit, and net profit.

Kebijakan Manajemen untuk Struktur Permodalan
Management Policy on Capital Structure

Perseroan selalu mengatur pendanaan dengan memastikan adanya keseimbangan antara ekuitas dan utang jangka pendek maupun jangka panjang. Hal ini dilakukan agar tercipta kepastian ruang gerak pendanaan dalam pengembangan usaha. Untuk memantaunya, digunakan *leverage ratio* konsolidasian.

The Company consistently manages its financing by ensuring a balance between equity and both short-term and long-term debt. This approach is intended to provide certainty and flexibility in funding for business development. To monitor this, the consolidated leverage ratio is used.

Leverage ratio dihitung sebagai rasio utang berbunga (*interest-bearing debt*) terhadap ekuitas. Per 31 Desember 2025 dan 2024, *leverage ratio* Perseroan adalah 17,9% dan 14,7%.

The leverage ratio is calculated as the proportion of interest-bearing debt to equity. As of 31 December 2025 and 2024, the Company's leverage ratio was 17.9% and 14.7%, respectively.

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal
Material Commitments for Capital Goods Investments

Untuk mendanai sebagian kebutuhan peralatan TIK yang disewakan kepada pelanggan, Perseroan melakukan penarikan fasilitas pinjaman bank untuk kepentingan investasi barang modal tersebut. Nilai pinjaman tersebut per 31 Desember 2025 adalah Rp164 miliar, yang tercatat di bagian liabilitas jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu 1 tahun serta liabilitas jangka panjang. Nilai pinjaman ini dijamin dengan Jaminan Fidusia berupa Persediaan Barang dan Piutang. Perseroan menyampaikan hal ini sebagai ikatan material untuk investasi barang modal (sesuai dengan substansi pinjaman tersebut), namun, dalam laporan keuangan, peralatan TIK yang disewakan dicatat sebagai bagian dari Piutang Sewa Pembiayaan.

To finance part of the ICT equipment leased to customers, the Company made a withdrawal from its bank loan facility intended for the purpose of capital goods investment. As of 31 December 2025, the loan amounted to Rp164 billion, recorded under short-term liabilities maturing within one year and long-term liabilities. This loan is secured by a Fiduciary Guarantee in the form of Inventory and Receivables. The Company discloses this as a material commitment for capital goods investment (in line with the nature of the loan); however, in the financial statements, the leased ICT equipment is recorded as part of Finance Lease Receivables.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan dan Kebijakan Akuntansi
Changes in Regulations and Accounting Policy

Hingga akhir tahun 2025, tidak terdapat perubahan peraturan atau peraturan baru dari Pemerintah beserta jajaran instansinya yang berdampak langsung secara signifikan terhadap bisnis atau kondisi keuangan Perseroan.

Penerapan dari standar baru dan revisi yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2025 tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun
berjalan atau tahun sebelumnya:

- Amandemen PSAK 221 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" – Kekurangan Ketertukaran; dan
- PSAK 117 "Kontrak Asuransi".

Seluruh perubahan kebijakan akuntansi tersebut tidak ada yang berdampak signifikan terhadap kondisi keuangan Perseroan. Penjelasan lengkap mengenai perubahan tersebut dan dampaknya terhadap Perseroan diberikan pada Catatan 2.a atas Laporan Keuangan yang Telah Diaudit, halaman 5/6.

Up to the end of 2025, there were no changes to regulations nor issuance of new regulations by the Government and the authorities which bore a direct significant impact on the Company's business or financial condition.

The adoption of these new and amended standards that are effective beginning 1 January 2025 did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years:

- Amendment to PSAK 221 "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates" – Lack of Exchangeability; and
- PSAK 117 "Insurance Contracts".

The above changes to the accounting policy did not have significant impact on the Company's financial condition. Further details on the changes and their impact on the Company are presented in Note 2.a to the Audited Financial Statements, schedule 5/6.

Kebijakan Dividen
Dividend Policy

Perseroan terus berupaya menciptakan nilai pemegang saham yang optimal, antara lain melalui distribusi dividen secara rutin yang dilakukan dengan memperhatikan situasi keuangan Perseroan dan kebutuhan Perseroan untuk pengembangan usaha.

The Company continuously strives to create optimal shareholder value, among others by regularly distributing dividends by taking into account the Company's financial condition as well as its funding needs in relation to future business development.

Distribusi dividen diatur dalam mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanpa mengurangi hak dari RUPS untuk memutuskan lain, sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Dividend distribution is determined upon the approval of the General Meeting of Shareholders (GMS), without limiting the right of the GMS to decide otherwise, in accordance with the stipulations of the Company's Articles of Association.

Perseroan memiliki kebijakan pembagian dividen tunai sebesar 20–30% dari laba bersih setelah dikurangi pajak.

The Company's dividend distribution policy states that the dividend amount shall range from 20–30% of its net income after tax.

Pada tahun 2025, Perseroan membagikan dividen tunai sebesar Rp294,6 miliar dari perolehan laba bersih tahun buku 2024, yang setara dengan Rp24,00 untuk setiap saham.

In 2025, the Company distributed cash dividends amounting to Rp294.6 billion from its net income for FY 2024. This figure is equivalent to each share receiving Rp24.00.

Dividen Tunai
Cash Dividends

	2025	2024	2023	2022	2021	
Tanggal Pencatatan	**10 Juni 2025** **10 June 2025**	13 Juni 2024 13 June 2024	9 Juni 2023 9 June 2023	14 Juni 2022 14 June 2022	18 Juni 2021 18 June 2021	Recording Date
Tanggal Pembayaran	**26 Juni 2025** **26 June 2025**	5 Juli 2024 5 July 2024	5 Juli 2023 5 July 2023	6 Juli 2022 6 July 2022	9 Juli 2021 9 July 2021	Payment Date
Dividen Tunai per Saham (Rp)	**24**	21	14,5	10,5	37	Cash Dividend per Share (Rp)
Jumlah Saham yang Berhak	**12.276.884.585**	12.276.884.585	12.276.884.585	12.276.884.585	2.455.376.917	Total Eligible Shares
Jumlah Dividen Tunai (Rp Juta)	**294.645** **(Final)**	257.815 (Final)	178.015 (Final)	128.907 (Final)	90.849 (Final)	Total Cash Dividend (Rp Million)
Laba Bersih (Rp Juta) (Tahun Buku)	**739.804** **(2024)**	650.765 (2023)	580.496 (2022)	508.882 (2021)	364.933 (2020)	Net Income (Rp Million) (Fiscal year)
Rasio Pembayaran Dividen Tunai	**39,83%**	39,62%	30,7%	25,3%	24,9%	Cash Dividend Payout Ratio

Pada tahun 2025 dan 2024, Perseroan tidak membagikan dividen saham.

In 2025 and 2024, the Company did not distribute any share dividends.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Actual Usage of Public Offering Proceeds

Hingga akhir tahun 2025, seluruh dana dari hasil penawaran umum Perseroan telah digunakan sepenuhnya untuk pengembangan usaha, pelunasan utang, dan kebutuhan lainnya.

By the end of 2025, all proceeds from the Company's public offering had been fully utilized for business development, debt repayment, and other needs.

Di tahun 2025, Perseroan tidak menyelenggarakan penawaran umum.

In 2025, the Company did not conduct any public offering.

Tinjauan Operasional
Operational Review



Solusi & Konsultasi Digital

Tantangan dan Perkembangan Industri

Perlambatan ekonomi global dan kondisi pasar yang tidak menentu sepanjang 2025 menuntut banyak pelaku usaha di berbagai sektor untuk mengetatkan anggaran. Peremajaan dan perluasan infrastruktur TIK turut terdampak oleh penyesuaian ini. Pelaku usaha memilih untuk menunda proyek TIK mereka, dan membeli solusi yang lebih terjangkau namun dengan potensi manfaat operasional yang tetap signifikan. Pergeseran ini membentuk pola permintaan baru yang lebih dominan untuk solusi-solusi yang harganya bersaing.

Di berbagai industri, terlepas dari terbatasnya anggaran, perluasan dan penguatan layanan digital tetap marak. Pelaku usaha semakin banyak yang mengadopsi teknologi *cloud*, memperketat standar keamanan siber untuk melindungi infrastruktur kritikal, dan meningkatkan kualitas tata kelola data. Di sektor publik, perubahan prioritas kerja membuat banyak proyek tertunda. Namun, secara umum, kesadaran akan pentingnya ketahanan data dan infrastruktur digital yang andal semakin tinggi.

Dalam menghadapi situasi ini, Unit Bisnis Solusi & Konsultasi Digital menerapkan pendekatan bisnis yang adaptif. Perseroan mengambil sejumlah langkah strategis, misalnya menata ulang arsitektur solusi yang ditawarkan, serta memperluas kolaborasi

Digital Solution & Consulting

Industry Challenges and Developments

The global economic slowdown and prevailing market uncertainties in 2025 prompted businesses across sectors to tighten their spending. Activities related to the renewal and expansion of ICT infrastructure were affected by these adjustments. A number of enterprises opted to defer their ICT projects, reallocating their budgets toward more cost-efficient solutions that were still able to deliver meaningful operational benefits. This shift reshaped demand patterns, creating stronger preference for competitively priced solutions.

Across industries, despite tighter budgets, the need to expand and strengthen digital capabilities remained robust. Businesses continued to accelerate cloud adoption, reinforce cybersecurity standards to safeguard critical infrastructure, and enhance data governance practices. In the public sector, shifting priorities resulted in delays in several projects. Nevertheless, among businesses there was a growing recognition of the importance of data resilience and reliable digital infrastructure.

In navigating these dynamics, the Digital Solution & Consulting Business Unit adopted an adaptive business approach. The Company undertook a series of strategic initiatives, including reconfiguring its solution architecture and expanding

dengan prinsipal baru yang mengusung teknologi alternatif yang lebih efisien. Pendekatan ini diterapkan untuk menjaga pertumbuhan di tengah tekanan ekonomi yang menuntut efisiensi biaya.

Kinerja Bisnis dan Pemasaran

Unit Bisnis Solusi & Konsultasi Digital berhasil mencatat kinerja cukup baik di tahun 2025, meskipun menghadapi situasi ekonomi yang menunjukkan gejala pelemahan. Banyak pelaku usaha meninjau ulang prioritas investasi teknologi mereka, namun kebutuhan untuk meningkatkan efisiensi operasional, memastikan keamanan data, serta memodernisasi sistem tetap menjadi faktor pendorong permintaan. Industri jasa keuangan, telekomunikasi, manufaktur, minyak dan gas, serta utilitas, masih menunjukkan permintaan yang stabil, sementara sektor lain mengalami tekanan lebih besar.

Untuk menjaga momentum pertumbuhan dalam pasar yang kian selektif, Unit Bisnis Solusi & Konsultasi Digital mengupayakan pertumbuhan nilai penjualan dari semua lapisan konsumen. Salah satu caranya adalah dengan memperkuat interaksi antara tenaga pemasaran dan penjualan dengan konsumen di masing-masing segmen. Perseroan membangun tim-tim khusus yang ditugaskan untuk memetakan ulang ribuan akun pelanggan dorman. Berkat tim-tim ini, hubungan dapat mulai dibina kembali dengan akun-akun yang selama dua hingga tiga tahun terakhir tidak lagi aktif bertransaksi. Upaya ini segera membuahkan hasil: jumlah akun dorman yang kembali bertransaksi di 2025 cukup tinggi, dan nilai transaksinya membantu Perseroan mempertahankan kinerja bisnisnya.

Pertumbuhan Unit Bisnis Solusi & Konsultasi Digital di tahun 2025 terus ditopang oleh Delapan Pilar Solusi Metrodata. Pilar-pilar yang berperan signifikan secara khusus adalah pilar *Cloud, Business Application, Digital Business Platform, Cybersecurity,* dan *Managed Services*.

Pada pilar *Cloud*, adopsi teknologi *cloud* dan *multicloud* di kalangan pelaku usaha terus meningkat. Mereka memandang skalabilitas infrastruktur *cloud* penting untuk ditingkatkan, namun dengan biaya yang lebih efisien. Untuk menjawab kebutuhan ini, Perseroan memanfaatkan posisi unggulnya sebagai mitra utama dari tiga *hyperscaler* terbesar global. Dengan akses tersebut, Perseroan dapat menawarkan alternatif arsitektur yang dapat diatur sesuai kebutuhan setiap pelanggannya.

Pada pilar-pilar solusi yang relevan pada bisnis skala *enterprise*, pertumbuhan pasar di tahun 2025 digerakkan oleh kebutuhan pelaku usaha untuk mengalihkan solusi ERP dari *on-premise* (berjalan di lokasi fisik masing-masing) menjadi *on-cloud*. Struktur pendapatan unit bisnis menjadi berubah karena banyak layanan yang dapat ditangani langsung oleh prinsipal. Namun Perseroan dapat mengatasinya berkat permintaan baru yang stabil. Perseroan mampu melayani kebutuhan banyak organisasi dan pelaku usaha yang tengah melanjutkan migrasi sistem mereka untuk memperkuat integrasi sistem keuangan, rantai

collaborations with new principals to offer alternative technologies that are more efficient. These measures aimed to sustain growth in an increasingly cost-conscious environment.

Business and Marketing Performance

The Digital Solution & Consulting Business Unit delivered a notable performance in 2025 despite operating within a weakening economic environment. While many enterprises reassessed their technology investment priorities, the need to improve operational efficiency, ensure data security, and modernize systems remained the key demand drivers. The financial services, telecommunications, manufacturing, oil and gas, and utilities sectors continued to show stable demand, even as other sectors were seen to experience stronger pressures.

To sustain growth momentum in an increasingly selective market, the Digital Solution & Consulting Business Unit focused on boosting sales performance across all customer segments. One of the key initiatives involved intensifying engagement between marketing and sales teams and customers across segments. The Company established dedicated teams tasked with re-mapping thousands of customer accounts considered dormant. Through these efforts, relationships with accounts that had been inactive for the past two to three years were successfully reactivated. This initiative delivered tangible, almost immediate results: a significant number of dormant accounts went back to make substantial purchases in 2025, contributing to the overall resilience of the Company's business.

Growth of the Digital Solution & Consulting Business Unit in 2025 remained underpinned by Metrodata's Eight Pillars of Solutions. The most significant contributors included the Cloud, Business Application, Digital Business Platform, Cybersecurity, and Managed Services pillars.

Within the Cloud pillar, the adoption of cloud and multicloud technologies continued to accelerate. Businesses increasingly recognized the importance of scalable infrastructure, while maintaining expectations for cost efficiency. To address this need, the Company leveraged its strong position as a primary partner of the three largest hyperscalers globally. This advantage enabled the Company to offer flexible architecture options tailored to each customer's requirements.

Across solution pillars relevant to enterprise-scale businesses, market growth in 2025 was driven by the shift of ERP solutions from on-premise solutions to cloud-based platforms. This transition reshaped the revenue structure of the Business Unit, as certain services were increasingly handled directly by principals. Nevertheless, the Company was able to offset these pressures through sustained demand from organizations and businesses continuing their system migration journeys to strengthen integration across financial systems, supply chains, and business operations. The Company successfully

pasok, dan operasi bisnis. Pertumbuhan di pilar-pilar ini dijaga dengan meningkatkan kapasitas implementasi serta memperluas penawaran solusi berbasis langganan, yang memberi nilai tambah sekaligus meningkatkan porsi pendapatan berulang.

Peningkatan permintaan terjadi di pilar *Data & AI* selama 2025. Semakin banyak pelaku usaha yang tertarik menggunakan AI untuk mendorong produktivitas dan pengambilan keputusan. Perseroan mengembangkan sejumlah inovasi yang mempermudah pelaku usaha menerapkan AI tanpa mengharuskan mereka membangun fondasi teknis dari awal.

Salah satu solusi berbasis AI yang Perseroan kembangkan adalah Knowgen.AI. Aplikasi AI ini memudahkan organisasi dalam mengakses, memahami, dan memanfaatkan informasi secara praktis melalui agen AI. Knowgen.AI dapat diterapkan di berbagai *use case* lintas fungsi, mulai dari SDM, pemasaran, penjualan, layanan pelanggan, TI, keuangan, hingga operasional.

Kehadiran Knowgen.AI menjadi langkah awal Perseroan dalam membangun kapabilitas AI yang aplikatif sekaligus membuka jalan bagi pengembangan solusi AI berskala lebih luas, dalam bentuk paket solusi yang membantu pengguna menjalankan berbagai tugas spesifik skala besar secara otomatis, terarah, dan efektif. Paket-paket solusi AI terintegrasi ini dikemas dalam MEGAROCK dan didukung oleh salah satu penyedia layanan *cloud* global. MEGAROCK saat ini memuat lima solusi yang dapat langsung diterapkan lintas sektor: MEGABOTS. AI (untuk kebutuhan *chatbot*), MEGADOCS (pemrosesan dokumen), MEGAQUE (asisten pemrograman berbasis AI), MEGACAST (prediksi permintaan), dan MEGAFACTORY (solusi pabrik cerdas).

Lebih lanjut, Perseroan mulai mempersiapkan tahapan pemanfaatan AI yang diprediksi akan marak di pasar, yakni *hybrid AI*. Konsep ini dilatarbelakangi kebutuhan klien untuk mengintegrasikan kebutuhan terkait keamanan data, keselarasan dengan regulasi industri, dan efisiensi biaya. *Hybrid AI* menggabungkan arsitektur di mana model AI dapat difungsikan pada *cloud* namun dengan data *on-premise*. *Hybrid AI* memberikan fleksibilitas untuk memindahkan model AI dari *cloud* ke lokasi fisik, apabila dibutuhkan. Kemudahan ini menarik bagi sektor-sektor yang teregulasi secara ketat, seperti perbankan, telekomunikasi, dan pemerintahan, karena mereka kerap dituntut untuk dapat mengendalikan lokasi penyimpanan data dengan kedaulatan penuh.

Pertumbuhan pilar *Cybersecurity*—yang semakin hari semakin esensial peranannya—cukup stabil. Ancaman siber yang skalanya semakin luas dan intensif, serta tuntutan regulasi yang semakin ketat di berbagai sektor, menjadi pendorongnya. Banyak pelaku usaha berupaya memperkuat ketahanan digital mereka, terutama untuk melindungi data, mengamankan identitas dan jaringan, serta memastikan keberlanjutan usaha. Perseroan melayaninya dengan portofolio solusi yang lengkap, terintegrasi, dan digarap melalui kolaborasi dengan berbagai prinsipal global.

maintained growth in these pillars by increasing its capacity for implementation and expanding its offering of subscription-based solutions, effectively providing added value while increasing the proportion of recurring revenue.

The Data & AI pillar saw demand rise throughout 2025. Businesses were increasingly keen on experimenting with AI to improve productivity and decision-making quality. In response, the Company developed a range of innovations designed to simplify AI adoption for its clients, without requiring them to build complex technical foundations from the ground up.

One of the AI-based solutions developed by the Company is Knowgen.AI, an application designed to enable organizations to access, understand, and utilize information more effectively through AI agents. Knowgen.AI supports a wide range of cross-functional use cases, including human resources, marketing, sales, customer service, IT, finance, and operations.

The introduction of Knowgen.AI marked an important step in building practical AI capabilities, while paving the way for broader AI solution development in the form of integrated solution packages. These packages are designed to automate and streamline large-scale, task-specific processes in a structured and efficient manner. Packaged under MEGAROCK and supported by a global cloud provider, these integrated AI solutions currently encompass five ready-to-deploy offerings: MEGABOTS.AI for chatbot solutions, MEGADOCS for document processing, MEGAQUE for AI-powered programming assistance, MEGACAST for demand forecasting, and MEGAFACTORY for smart manufacturing solutions.

Looking ahead, the Company has begun preparing for the adoption of hybrid AI, which is expected to gain substantial traction in the near term. This concept addresses client needs that are related to data security, regulatory compliance, and cost efficiency. The hybrid AI approach combines an architecture that enables AI models to be run on the cloud, while the data remain on-premise. Hybrid AI provides flexibility to migrate the AI models in use from the cloud to physical locations when required. This flexibility is particularly attractive for organizations in sectors governed by strict regulatory requirements, such as banking, telecommunications, and government, as they are often required to maintain full control over the location of their data storage facilities.

The Cybersecurity pillar—which continues to grow in strategic importance—recorded relatively steady growth. Increasingly sophisticated and widespread cyber threats, coupled with stricter regulatory requirements, have driven demand for enhanced digital resilience. Businesses are prioritizing data protection, identity security, network security, and business continuity. The Company addresses these needs through a comprehensive and integrated portfolio of solutions, developed in collaboration with global principals.

Kontribusi anak perusahaan Perseroan, PT FPT Metrodata Indonesia (FMI), turut memperkuat pertumbuhan pilar *Cybersecurity*. FMI menawarkan layanan *Managed Security* yang mencakup *Security Operations Center* (SOC), *penetration testing*, serta *Security Box* yang diluncurkan di tahun 2025 sebagai solusi keamanan siber yang lengkap dan terjangkau bagi perusahaan skala menengah dan kecil.

Pencapaian Bisnis 2025

Dengan portofolio yang luas, kemampuan teknis mendalam, serta penguatan kemitraan dengan para prinsipal utama, Unit Bisnis Solusi & Konsultasi Digital mempertahankan kinerjanya di tengah perlambatan kondisi ekonomi secara umum. Penjualan dari unit bisnis ini mencapai Rp6,5 triliun, meningkat 4,5% dari kinerja tahun 2024. Nilai tersebut berkontribusi 23% terhadap total penjualan Perseroan di tahun 2025.

Prospek dan Strategi 2026

Pertumbuhan Unit Bisnis Solusi & Konsultasi Digital pada tahun 2026 akan ditopang oleh sejumlah dinamika positif di pasar TIK nasional. Diaktifkannya proyek-proyek strategis pemerintah dan BUMN setelah periode penyesuaian kebijakan di tahun 2025 akan membuka peluang lebih lebar bagi Perseroan untuk menawarkan rangkaian solusi teknologinya ke sektor publik dan *enterprise*. Di sisi lain, kebutuhan industri untuk menekan pengeluaran, memodernisasi data, memastikan keamanan siber, dan memanfaatkan *cloud* untuk berbagai proses bisnisnya, akan menciptakan permintaan.

Perseroan berencana terus mengokohkan posisinya sebagai mitra strategis dengan memperdalam kapabilitasnya pada pilar *Cloud, Data & AI*, dan *Cybersecurity*. Pada pilar *Data & AI*, minat pasar diperkirakan akan terbagi antara solusi AI berbasis *cloud* dan *hybrid AI*. Untuk itu, Perseroan akan terus meningkatkan kompetensi tim profesionalnya, agar dapat melayani kebutuhan setiap klien sesuai dengan regulasi dan tuntutan industri.

Pada pilar *Cybersecurity*, kenaikan ancaman siber, kontrol regulasi, dan kompleksitas teknologi akan mendorong banyak perusahaan untuk mengonsolidasikan solusi keamanan siber mereka. Tren global menunjukkan pergeseran ke vendor-vendor besar yang kian dominan sebagai konsolidator platform keamanan. Kapabilitas Perseroan akan memainkan peran kunci dalam menangkap peluang dari pergeseran tersebut, karena Perseroan mampu membangun ekosistem keamanan siber yang komprehensif yang sesuai ekspektasi pelanggannya.

Perkembangan teknologi AI juga menciptakan dimensi baru dalam kebutuhan keamanan siber. Banyak organisasi kini membutuhkan sistem dan infrastruktur yang mumpuni untuk melindungi model AI, data sensitif, dan sistem operasional yang mereka gunakan, agar tidak terpapar risiko peretasan saat berinteraksi dengan layanan AI yang tersedia secara komersial dan publik. Perseroan memandang dimensi baru ini sebagai ruang pertumbuhan yang bernilai tinggi untuk dikembangkan di masa depan.

Contribution from one of the Company's subsidiaries, PT FPT Metrodata Indonesia (FMI), further encouraged growth in the Cybersecurity pillar. FMI provides Managed Security services, including Security Operations Center (SOC), penetration testing, and the Security Box solution launched in 2025, offering an integrated and cost-efficient cybersecurity solution tailored for small and medium-sized enterprises.

2025 Business Achievements

Supported by its extensive portfolio, strong technical capabilities, and strengthened partnerships with key principals, the Digital Solution & Consulting Business Unit maintained solid performance amid the broader economic slowdown. The unit recorded sales amounting to Rp6.5 trillion, representing a 4.5% increase compared to 2024 achievement, accounting for 23% of the Company's total revenue in 2025.

2026 Outlook and Strategy

Growth of the Digital Solution & Consulting Business Unit in 2026 is expected to be supported by several positive dynamics within the national ICT market. The reactivation of strategic government and state-owned enterprise projects following policy adjustments in 2025 is anticipated to open broader opportunities for the Company to offer its technology solutions across public and enterprise sectors. At the same time, industry needs to optimize costs, modernize data infrastructure, strengthen cybersecurity, and leverage cloud technologies across business processes will stoke up demand even more.

The Company plans to reinforce its position as a strategic partner by deepening capabilities across the Cloud, Data & AI, and Cybersecurity pillars. Within the Data & AI pillar, market demand is expected to be divided between cloud-based AI and hybrid AI solutions. Accordingly, the Company will continue to enhance the competencies of its professional workforce to meet client needs in line with regulatory and industry requirements.

In the Cybersecurity pillar, the rising intensity of cyber threats, increasing regulatory oversight, and growing technological complexity are expected to drive consolidation of cybersecurity solutions. Global trends indicate a shift toward larger vendors acting as cybersecurity platform consolidators. The Company's capabilities position it well to capture opportunities arising from this shift, as the Company can leverage on its superior ability to build comprehensive cybersecurity ecosystems aligned with customer expectations.

Advancements in AI technologies are also introducing new dimensions in cybersecurity requirements. Organizations increasingly require robust systems and infrastructure to protect their AI models, sensitive data, and operational systems from exposure to risks associated with interacting with publicly available AI-powered services. The Company views this emerging dimension as a high-value growth opportunity to be cultivated in the near future.

Menyikapi tingginya tuntutan pasar untuk efisiensi biaya, Perseroan telah menyusun inisiatif untuk meningkatkan porsi pendapatan berulang dari kedelapan pilar solusinya. Pendekatan ini selaras dengan fenomena yang tengah mengemuka, yakni preferensi pelanggan untuk mengembangkan dan memodernisasi sistem TIK secara bertahap, alih-alih melalui lompatan besar.

Untuk memastikan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan, unit bisnis ini akan memperkuat strategi pengelolaan akun utama melalui pendekatan hubungan pelanggan yang terarah. Dengan upaya ini, diharapkan *share of wallet* dari setiap pelanggan akan meningkat seiring Perseroan membina kolaborasi jangka panjang dengan mereka.

Bisnis Distribusi Digital

Tantangan dan Perkembangan Industri

Ekonomi dunia di tahun 2025 mengalami pertumbuhan yang lebih lamban akibat dinamika geopolitik dan ketidakpastian tarif dagang global. Di tengah kondisi tersebut, Indonesia mampu mempertahankan laju pertumbuhannya pada kisaran 5% berkat bauran kebijakan pemerintah yang mengangkat sektor-sektor ekonomi tertentu. Pemerintah juga mempertegas komitmen digitalnya melalui peluncuran Visi Indonesia Digital 2045. Ini diharapkan menunjang perkembangan ekosistem digital nasional yang dapat mendukung pembangunan jangka panjang Indonesia.

Terlepas dari komitmen digital pemerintah, industri perangkat TIK di Indonesia mengalami tekanan sepanjang tahun 2025, khususnya karena melemahnya daya beli masyarakat. Para pelaku industri dituntut untuk memiliki ketahanan yang kuat sambil terus beradaptasi dengan cepat. Pelemahan daya beli membuat sebagian besar konsumen menunda pembaruan perangkat TIK mereka. Sebagian sisanya beralih ke pilihan yang lebih ekonomis. Perlambatan pada beberapa sektor industri turut memengaruhi pola belanja korporasi. Hal-hal tersebut berdampak langsung terhadap permintaan perangkat TIK di Indonesia.

Walaupun pertumbuhan di pasar mengalami hambatan, peluang tetap terbuka pada beberapa kategori bisnis, khususnya mendukung modernisasi infrastruktur digital, peningkatan efisiensi operasional, perlindungan data, dan keamanan siber. Menyikapi perkembangan ini, Unit Bisnis Distribusi Digital Perseroan menjaga stabilitas rantai pasoknya di tengah ketidakpastian tarif dan terus memanfaatkan portofolionya yang ekstensif. Fokusnya adalah pada peningkatan porsi bisnis (*share of wallet*) dengan para prinsipal utamanya.

Kinerja Bisnis

Unit Bisnis Distribusi Digital mencatat pertumbuhan yang tidak merata di tahun 2025 di antara berbagai segmen bisnisnya.

In response to market demand for cost efficiency, the Company has come up with a series of initiatives formulated specifically to ramp up the contribution of recurring revenue streams across its eight solution pillars. This approach is well suited to the growing customer preference for gradual ICT system development and modernization, rather than large-scale, one-time transformations.

To attain sustainable business growth, the business unit is seeking to strengthen its key account management strategy by engaging its customers in a more targeted manner. This initiative is expected to increase the share of wallet of each customer, as the Company forges long-term collaboration with each of them.

Digital Distribution Business

Industry Challenges and Development

The global economic growth of 2025 was in a period of winding down, given the dynamics of geopolitics and uncertainties surrounding global trade tariffs. Against this backdrop, Indonesia was able to steadfastly guide its growth trajectory to remain around 5%, supported by a mix of government policies aimed at the strengthening of key economic sectors. The government further reaffirmed the nation's digital commitment by launching Indonesia's Digital Vision 2045, which is expected to support the development of a national digital ecosystem capable of sustaining Indonesia's long-term growth.

Aside from the government's stated commitment, Indonesia's ICT hardware industry faced continuous pressure throughout 2025, particularly due to weakened consumer purchasing power. Industry players were put to task. They had to demonstrate resilience while adapting swiftly to changing market conditions. The decline in purchasing power led many in society to defer upgrading their ICT devices; others shifted toward more affordable options. At the same time, the slowdown in several industries affected corporate spending patterns. These developments had a direct impact on demand for ICT devices in Indonesia.

While market growth was constrained, opportunities remained open across several business categories, particularly those supporting digital infrastructure modernization, operational efficiency, data protection, and cybersecurity. In response, the Company's Digital Distribution Business Unit maintained supply chain stability amid tariff uncertainties and continued to leverage its extensive portfolio. These efforts were directed toward increasing the Company's share of wallet in the key principals' business.

Business Performance

The Digital Distribution Business Unit recorded uneven growth across its business segments in 2025.

Segmen *Consumer* mengalami tekanan terbesar akibat melemahnya permintaan konsumen untuk unit *notebook* dan PC sejak awal tahun. Penurunan daya beli mendorong terjadinya pergeseran preferensi di masyarakat untuk membeli perangkat TIK yang lebih terjangkau. Meski permintaan mulai pulih di kuartal kedua dan ketiga, tren pembelian produk TIK segmen ini cenderung stagnan selama 2025. Keberadaan merek-merek produk TIK dari dalam negeri memperketat persaingan. Mereka menawarkan ragam produk yang lebih ekonomis, meskipun dengan spesifikasi lebih rendah.

Berlawanan dengan tren pelemahan permintaan di pasar, segmen Telekomunikasi selama tahun 2025 justru menjadi motor pertumbuhan Unit Bisnis Distribusi Digital. Penjualan *smartphone* meningkat secara signifikan, didominasi oleh perangkat dengan kelas harga yang rendah hingga menengah bawah, namun dengan spesifikasi yang kompetitif. Fenomena ini juga menggeser preferensi merek di masyarakat. Vendor yang mampu menawarkan proposisi nilai yang kuat mencatat penjualan yang melesat.

Untuk menangkap peluang di pasar telekomunikasi, Perseroan memperluas jangkauan distribusinya hingga ke kota-kota dengan potensi pertumbuhan tinggi, terutama di luar Jawa, serta menambah titik penjualan di berbagai wilayah. Kemitraan dengan pihak ketiga dalam memasok tenaga penjualan dan logistik membantu menjaga kelancaran pasokan, sekaligus memastikan distribusi berjalan cepat, tepat, dan responsif terhadap permintaan pasar.

Berbeda dengan segmen *Consumer*, segmen *Commercial* menunjukkan ketahanan lebih baik di tahun 2025. Pada paruh pertama, realisasi pesanan dari potensi bisnis yang telah digarap dalam *pipeline* berhasil menopang pertumbuhan. Meskipun pada kuartal ketiga terjadi perlambatan, namun kebutuhan dunia usaha untuk memperkuat infrastruktur digital di tengah meningkatnya risiko keamanan siber berhasil menjaga permintaan tetap tinggi. Secara khusus, permintaan untuk peranti lunak dan solusi jaringan dan keamanan siber menjadi kontributor utama pertumbuhan di segmen ini.

Kinerja ini diperkuat oleh peran Perseroan sebagai *solution stack aggregator* yang menyediakan rangkaian solusi terintegrasi untuk mendukung ketahanan data di sektor publik maupun swasta. Kolaborasi dengan mitra dan prinsipal global terkemuka memastikan ketersediaan teknologi yang mumpuni untuk mendukung agenda transformasi digital nasional, mencakup tata kelola data, keamanan, dan kesinambungan operasional.

Adopsi AI menjadi salah satu peluang yang digarap intensif oleh Perseroan. Karena saat ini masih terdapat kesenjangan besar dalam tingkat kesiapan AI di kalangan korporasi serta tingkat ketahanan siber para pelaku bisnis, Perseroan secara berkala mengedukasi pelanggan agar tingkat pemahaman mereka semakin merata. Bekerja sama dengan vendor teknologi global dan konsultan spesialis, Perseroan membantu pelanggan memetakan solusi yang sesuai kebutuhan dan

The Consumer segment faced the most monumental pressure arising from weakened demand for notebooks and PCs since the beginning of the year. Declining purchasing power drove a shift in consumer preferences toward more affordable ICT devices. Although demand began to recover in the second and third quarters, overall purchasing trends in this segment remained relatively stagnant throughout 2025. Simultaneously, home-grown ICT brands from Indonesia intensified the competition by offering more economical products, albeit often with lower specifications.

In contrast to the weakening demand trend, the Telecommunications segment emerged as a key growth driver for the Digital Distribution Business Unit in 2025. Smartphone sales volume rose steeply, dominated by devices in the low to lower-mid price tiers, even as they came with strong specifications that gave them a competitive edge. This trend also led to shifts in brand preferences, with certain vendors able to achieve strong sales growth by offering compelling value propositions.

To capture opportunities in the telecommunications market, the Company expanded its distribution reach into high-growth cities, particularly outside Java, while increasing its sales points across various regions. Meanwhile, partnerships with third parties to provide sales representatives and logistics support helped maintain supply continuity, and at the same time enabling distribution to be timely, accurate, and responsive to demand.

A different situation was seen in the Commercial segment, which demonstrated stronger resilience in 2025. In the first half, purchases made through existing pipeline opportunities supported this segment's growth. Although a slowdown occurred in the third quarter, sustained demand among businesses for strengthening their digital infrastructure amid rising cybersecurity risks kept overall demand elevated. In particular, demand for software, as well as network and cybersecurity solutions, became key contributors to growth in this segment.

This performance was reinforced by the Company's role as a solution stack aggregator. Through this role, the Company provides integrated solutions to support data resilience across both public and private sectors. Collaboration with leading global principals ensures the availability of robust technologies to support the national digital transformation agenda, encompassing data governance, security, and operational continuity.

The adoption of AI emerged as a key opportunity actively pursued by the Company. Given the existing gap in AI enterprise readiness and cybersecurity resilience among businesses, the Company regularly educates its customers to ensure a more consistent and equal level of understanding. The Company collaborates with global technology vendors and specialized consultants to help customers map solutions aligned with their needs and expectations, particularly in

ekspektasi pelanggan, terutama terkait *Data Governance, Risk, and Compliance* (GRC), suatu pilar keberlanjutan infrastruktur berbasis data yang semakin penting perannya dalam mendukung aktivitas operasional.

Menghadapi situasi tersebut, kinerja Perseroan ditopang oleh keunggulan portofolio produk dan solusinya. Produk dan solusi yang Perseroan dapat tawarkan kepada pelanggan sangat beragam, sehingga pelanggan memiliki fleksibilitas dalam memilih. Hasilnya, pada tahun 2025, Unit Bisnis Distribusi Digital menegaskan posisinya sebagai distributor dengan portofolio paling lengkap di bidang *Data Protection* dan *Business Continuity* untuk segmen *Commercial*. Unit bisnis ini juga mempertahankan statusnya sebagai distributor terlengkap di Indonesia untuk *end-to-end portfolio*. Keberhasilan ini turut didukung dengan penambahan ragam produk *smartphone* dan *notebook* di segmen *Consumer* agar dapat menjawab kebutuhan konsumen secara lebih menyeluruh.

Pemasaran dan Logistik

Pada Mei 2025, Perseroan membuka Synnex Metrodata Indonesia Warehouse Phase 2, fasilitas gudang baru yang menambah kapasitas penyimpanan produk dan memperluas jangkauan distribusi Perseroan ke berbagai wilayah di Indonesia. *Warehouse* ini memperluas area penyimpanan sebesar 18.000 meter persegi, dengan total daya tampung hingga 21.000 posisi palet. Secara keseluruhan, total kapasitas pergudangan Perseroan bertambah 82% menjadi 40.000 meter persegi.

Seiring Perseroan meningkatkan kapasitas gudangnya, Perseroan menerapkan strategi pemasaran yang menekankan pada sinergi lintas tim dan peningkatan efektivitas *go-to-market*. Keberhasilan strategi ini diukur dari pencapaian target bisnis sekaligus melalui indikator proses tertentu, misalnya efektivitas kolaborasi antar tim, peningkatan produktivitas dan efisiensi operasional, serta penguatan hubungan dengan mitra dan pelanggan utama.

Perseroan terus memperkuat sistem internal dan platform penjualan yang menjadi tulang punggung distribusi ke ribuan toko di berbagai wilayah strategis di Indonesia. Optimalisasi sistem ini memastikan proses pemesanan, pengelolaan inventori, dan pengiriman barang berlangsung lebih cepat. Hasilnya, layanan distribusi tetap lancar dan semakin responsif terhadap dinamika pasar.

Untuk memperkuat hubungan dengan mitra, Perseroan telah mengembangkan *partner portal* sebagai pusat informasi digital yang terintegrasi. Melalui portal ini, para mitra Perseroan dapat mengakses daftar harga, katalog produk, faktur, riwayat transaksi, hingga data finansial terkait aktivitas mereka bersama Perseroan secara *real time*. Fitur-fitur ini bermanfaat bagi mitra berukuran menengah dan kecil, meningkatkan efisiensi pengelolaan bisnis mereka. Integrasi program *loyalty* ke dalam portal ini membantu mitra memantau langsung pencapaian penjualan dan manfaat yang akan mereka terima.

relation to Data Governance, Risk, and Compliance (GRC). GRC is a pillar of data-driven infrastructure sustainability, and its role in supporting operational activities is growing increasingly significant.

Amid these conditions, the Company's performance was bolstered by the strength of its product and solution portfolio. The breadth of offerings provided customers with greater flexibility in selecting solutions. As a result, in 2025, the Digital Distribution Business Unit reaffirmed its position as a distributor with the most comprehensive portfolio in Data Protection and Business Continuity for the Commercial segment. The business unit also maintained its status as Indonesia's most comprehensive distributor for end-to-end portfolios. This achievement was further supported by the expansion of smartphone and notebook product offerings in the Consumer segment to address evolving customer needs with utmost competence.

Marketing and Logistics

In May 2025, the Company commenced operations of Synnex Metrodata Indonesia Warehouse Phase 2. This new facility enhanced the storage capacity of the Company, and expanded its distribution reach across Indonesia. The warehouse added 18,000 square meters of storage space, with a total capacity of up to 21,000 pallet positions. Overall, the Company's total warehouse capacity increased by 82% to 40,000 square meters.

In line with this expansion, the Company implemented a marketing strategy focused on cross-team synergy and improved go-to-market effectiveness. The success of this strategy is measured not only by business target achievements but also by process indicators, including collaboration effectiveness, improvements in productivity and operational efficiency, and stronger relationships with key partners and customers.

The Company continued to strengthen its internal systems and sales platforms, which serve as the backbone of its distribution network across thousands of stores in strategic locations throughout Indonesia. Optimization of these systems ensures faster order processing, inventory management, and delivery. As a result, distribution services remain reliable and increasingly responsive to market dynamics.

To further strengthen partner relationships, the Company developed a partner portal as an integrated digital information hub. Through this portal, partners can access pricing, product catalogs, invoices, transaction history, and financial data related to their activities with the Company in real time. These features are especially beneficial for small and medium-sized partners, boosting their operational efficiency. The Company also integrated its loyalty program into the portal, enabling partners to track their sales achievements and corresponding benefits directly.

Sebagai bagian dari strategi pemasarannya, Perseroan menyelenggarakan SMI Solution Day di tiga kota besar di Indonesia. Acara ini mewadahi kegiatan diskusi dan presentasi berbasis *use case* terkait solusi dan produk TIK, sekaligus menjadi forum bagi para pelanggan dan mitra untuk saling mempererat hubungan.

Pencapaian Bisnis 2025

Dengan penerapan berbagai inisiatif yang sejalan dengan strategi bisnisnya, di tahun 2025 Unit Bisnis Distribusi Digital mencatat penjualan senilai Rp 21,4 triliun. Jumlah ini meningkat 9,0% dari perolehan tahun 2024, dan berkontribusi 77% terhadap keseluruhan nilai penjualan Perseroan di tahun 2025.

Prospek dan Strategi 2026

Memasuki tahun 2026, Perseroan akan memprioritaskan perluasan portofolio untuk memperkuat posisinya di pasar TIK nasional. Peningkatan *share of wallet* dari sejumlah pelanggan utama juga menjadi sasaran penting. Hal ini akan dicapai melalui pendekatan yang lebih terarah dalam mengelola akun pelanggan. Setiap tenaga penjualan akan diberi tanggung jawab untuk mengelola sejumlah akun prioritas, sehingga hubungan dapat dikelola lebih intensif dan peluang pertumbuhan dapat dioptimalkan. Sejalan dengan itu, Perseroan juga akan mengembangkan *small partners* melalui pembentukan divisi khusus yang bertugas memperdalam penetrasi produk di jaringan mitra ritel yang lebih luas.

Perseroan menargetkan peningkatan kontribusi dari segmen *Commercial* terhadap pertumbuhan secara keseluruhan. Fokusnya akan diarahkan pada solusi-solusi yang dapat memberikan nilai tambah bagi mitra dan pelanggan. Solusi-solusi tersebut harus inovatif, menunjang kolaborasi berkelanjutan, serta mengakselerasi tercapainya agenda transformasi digital nasional. Dengan demikian, peran Perseroan sebagai mitra distribusi dan penyedia solusi yang andal bagi berbagai sektor industri akan semakin kokoh.

Untuk segmen Telekomunikasi, Perseroan optimis bahwa pertumbuhannya akan tetap positif sebagai kelanjutan dari pertumbuhan di tahun 2025. Perseroan tengah mempersiapkan rencana untuk ekspansi ke kategori produk pendukung ekosistem digital, seperti *smart TV*, untuk menangkap peluang baru dan memperdalam penetrasinya di segmen *Consumer*.

Rangkaian strategi tersebut akan didukung oleh pendekatan pemasaran yang berfokus pada *engagement* dan *enablement* para mitra. Peningkatan program *loyalty* dan pengayaan fitur *partner portal* akan membantu mitra beroperasi lebih optimal, sehingga akan terus memperkuat hubungan jangka panjang mereka dengan Perseroan. Dengan memberdayakan mereka, Perseroan membidik pertumbuhan yang kuat dan berkelanjutan, selaras dengan evolusi ekosistem digital nasional.

As part of its marketing initiatives, the Company organized SMI Solution Day in three major cities in Indonesia. The event served as a platform for discussions and use case-based presentations of ICT solutions and products, while also fostering stronger relationships among customers and partners.

2025 Business Achievements

Through the implementation of the above initiatives, aligned with its 2025 business strategy, the Digital Distribution Business Unit recorded sales of Rp21.4 trillion. This represented a 9.0% increase compared from its 2024 achievement, and contributed 77% to the Company's total revenue in 2025.

2026 Outlook and Strategy

Entering 2026, the Company will prioritize portfolio expansion to strengthen its position in the national ICT market. Increasing share of wallet from key customers remains a strategic priority, to be achieved through a more focused approach in managing customer accounts. Each sales representative will be assigned a set of specific priority accounts, enabling them to have more intensive relationship management and optimize their growth opportunities. In parallel, the Company will focus on cultivating its relationships with small partners. This will be achieved through the establishment of a dedicated division specifically tasked to intensify product penetration across a broader network of retail partners.

The Company aims to increase the contribution from the Commercial segment to overall growth. The focus will be placed on delivering value-added solutions to partners and customers. These solutions must be innovative, support sustainable collaboration, and accelerate the achievement of the national digital transformation agenda. This approach will reinforce the Company's role as a highly dependable distribution partner as well as solution provider across industries.

In the Telecommunications segment, the Company remains optimistic that it will maintain its positive growth trajectory, building on the momentum achieved in 2025. The Company is preparing to expand into complementary product categories within the digital ecosystem, such as smart TVs, to capture new opportunities and deepen its penetration in the Consumer segment.

The orchestration of the abovementioned strategies will be supported by a marketing approach that will be centered on partner engagement and enablement. Enhancements to the Company's loyalty program and the partner portal will enable partners to operate more effectively, thereby strengthening the Company's long-term rapport with them. Together with its partners, the Company aims to attain strong and sustainable growth, in keeping with Indonesia's evolving digital ecosystem.

Peristiwa Penting
Significant Events

Januari / January



9

Peluncuran DEVO Technology
Launch of DEVO Technology

PT Synnex Metrodata Indonesia (SMI) resmi meluncurkan platform DEVO, untuk mendeteksi ancaman dan merespons insiden keamanan siber secara *real-time*.

PT Synnex Metrodata Indonesia (SMI) officially launches the DEVO platform, which can detect threats and respond to cyber security incidents in real time.



20

Metrodata *Kick Off Meeting* 2025
Metrodata Kick Off Meeting 2025

Metrodata memaparkan kinerja dan arah strategisnya, sekaligus meluncurkan buku berjudul *50 Tahun Inovasi Digital Metrodata* sebagai perayaan menuju 50 tahun Metrodata.

Metrodata presents its performance and strategic direction, while launching the book titled *50 Years of Metrodata Digital Innovation* as part of its journey toward its 50th anniversary.



22 – 23

SAP Go-to-Market Kick-Off Meeting APAC 2025
SAP Go-to-Market APAC 2025 Kick-Off Meeting

PT Soltius Indonesia (SI) hadir di acara ini di Singapura untuk mendukung pengembangan solusi AI dan *cloud* bagi transformasi digital di Indonesia dan Asia-Pasifik.

PT Soltius Indonesia (SI) participates in this event held in Singapore, supporting the development of AI and cloud solutions for digital transformation in Indonesia and Asia-Pacific.



23

MII Bermitra dengan Databricks
MII Forms Partnership with Databricks

PT Mitra Integrasi Informatika (MII) bermitra dengan Databricks untuk menghadirkan solusi data dan AI di Indonesia. Kolaborasi ini membantu perusahaan memanfaatkan data secara optimal guna mempercepat transformasi digital lintas industri.

PT Mitra Integrasi Informatika (MII) partners with Databricks to deliver data and AI solutions in Indonesia, helping companies optimize data usage to accelerate digital transformation across industries.

Februari / February



20

Soltius Indonesia Perkuat Kemitraan dengan Siemens
Soltius Indonesia Strengthens Partnership with Siemens

SI dan Siemens menggelar makan malam bersama untuk memperkuat kemitraan strategis serta membahas pemanfaatan solusi Siemens untuk mendorong transformasi digital dan daya saing bisnis di Indonesia.

SI and Siemens hold a dinner event to reinforce their strategic partnership and discuss the use of Siemens solutions to drive digital transformation and business competitiveness in Indonesia.



25

MII Menyelenggarakan Seminar Creatio: *Modernizing Financial Services Industry*
MII Hosts Creatio Seminar: Modernizing Financial Services Industry

MII menggelar seminar yang membahas pemanfaatan platform *No-Code* dan CRM dalam modernisasi industri jasa keuangan. Melalui presentasi dan demo, peserta memahami kemampuan Creatio dalam mempercepat *time-to-value* dalam pengembangan aplikasi.

MII's seminar discusses the use of No-Code and CRM platforms in modernizing the financial services industry, where presentations and demos helped participants understand how Creatio accelerates time-to-value in application development.



26

Hackathon 2025: *Powering Innovation with Azure AI*
Hackathon 2025: Powering Innovation with Azure AI

MII bersama Microsoft Indonesia mendorong kolaborasi lintas industri dalam mengembangkan prototipe AI berbasis Azure yang dapat meningkatkan bisnis dan mempercepat transformasi digital.

MII and Microsoft Indonesia encourage cross-industry collaboration in developing Azure-based AI prototypes that can enhance business performance and accelerate digital transformation.

Maret / March



10

Penandatanganan MoU Peluncuran FMI
MoU Signing for FMI Launch

Metrodata dan FPT Information System (FPT IS) menandatangani MoU pembentukan PT FPT Metrodata Indonesia (FMI) sebagai bentuk kolaborasi di bidang keamanan siber, AI, dan pengembangan perangkat lunak.

Metrodata and FPT Information System (FPT IS) signed an MoU to establish PT FPT Metrodata Indonesia (FMI) as a collaboration in cybersecurity, AI, and software development

Maret / March



18

Ramadhan Event SMI dan Vertiv
Ramadan Event with SMI and Vertiv

SMI bersama Vertiv dan Lenovo menggelar Buka Bersama di Semarang yang menghadirkan diskusi dan pembaruan strategis untuk mempererat kolaborasi dan memperkuat sinergi dalam pengembangan solusi teknologi.

SMI, together with Vertiv and Lenovo, held a Ramadan iftar gathering in Semarang, featuring discussions and strategic updates to strengthen collaboration and synergy in developing technology solutions.



18

Webinar Teknologi Veeam - *Enhance Your M365 Strategy: The Key to Secure and Reliable Data Protection*
Veeam Technology Webinar - Enhance Your M365 Strategy: The Key to Secure and Reliable Data Protection

MII menyelenggarakan webinar Veeam bertema "*Enhance Your M365 Strategy*" untuk membahas solusi Veeam Data Cloud for Microsoft 365 sebagai dukungan perlindungan dan pemulihan data yang andal.

MII held a Veeam webinar titled "Enhance Your M365 Strategy" to discuss Veeam Data Cloud for Microsoft 365 as a reliable data protection and recovery solution.

April / April



11

Metrodata Care: Halal Bihalal 2025
Metrodata Care: Halal Bihalal 2025

Halal Bihalal Metrodata 2025 diselenggarakan untuk mempererat silaturahmi karyawan sekaligus menyerahkan donasi CSR Metrodata Care senilai Rp45 juta sebagai wujud kepedulian sosial dan semangat kolaborasi Perseroan.

Metrodata's 2025 Halal Bihalal event is held to strengthen employee relationships and hand over of Metrodata Care CSR donations amounting to Rp45 million as a gesture of social commitment and spirit of collaboration.



15

Grand Opening Warehouse Phase 2
Grand Opening of Warehouse Phase 2

SMI meresmikan Warehouse Phase 2 untuk meningkatkan total kapasitas pergudangan SMI sebesar 82% menjadi 40.000 meter persegi.

SMI inaugurates Warehouse Phase 2, increasing its own total warehouse capacity by 82% to 40,000 square meters.

April / April



23

Peluncuran Buku Gajah Tidur yang Terbangun: 50 Tahun Inovasi Digital Metrodata

Book Launch: *"Gajah Tidur yang Terbangun: 50 Tahun Inovasi Digital Metrodata"*

Metrodata meluncurkan buku **"Gajah Tidur yang Terbangun: 50 Tahun Inovasi Digital Metrodata"** sebagai bagian perayaan 50 tahun Metrodata dan memaparkan perjalanan, inovasi, serta ketangguhan Perseroan dalam transformasi digital di Indonesia.

Metrodata launches the book **"Gajah Tidur yang Terbangun: 50 Tahun Inovasi Digital Metrodata"** as part of its 50th anniversary celebration, highlighting the Company's journey, innovation, and resilience in driving digital transformation in Indonesia.



25

Metrodata 50th Celebration

Metrodata 50th Celebration

Metrodata merayakan hari jadi ke-50 dengan tema "*The Golden Touch: 50th Year Digitalizing Indonesia*". Perayaan ini dihadiri oleh jajaran Dewan Komisaris, Direksi, serta karyawan Metrodata Group.

Metrodata celebrates its 50th anniversary with the theme "The Golden Touch: 50th Year Digitalizing Indonesia," attended by the Board of Commissioners, Board of Directors, and Metrodata Group employees.

Mei / May



16

MII Umumkan Kemitraan dengan Lark

MII Announces Partnership with Lark

MII menjalin kemitraan dengan Lark, platform kolaborasi digital dari ByteDance, untuk menghadirkan solusi kerja terpadu yang meningkatkan produktivitas dan efisiensi tim dalam mendukung transformasi digital.

MII forms a partnership with Lark, ByteDance's digital collaboration platform, to provide integrated work solutions that enhance team productivity and efficiency in supporting digital transformation.



22

Metrodata Berpartisipasi di Google Cloud Summit Jakarta 2025

Metrodata Participates in Google Cloud Summit Jakarta 2025

Metrodata mendukung Google Cloud Summit Jakarta 2025 sebagai Signature Sponsor, menyoroti solusi AI Knowgen.AI dan membahas pemanfaatan AI dan infrastruktur data dalam mendorong transformasi bisnis.

Metrodata supports Google Cloud Summit Jakarta 2025 as a Signature Sponsor, highlighting the Knowgen.AI solution and exploring the use of AI and data infrastructure to drive business transformation.

Mei / May



23

Rapat Umum Pemegang Saham dan Paparan Publik Metrodata 2025
Metrodata Annual General Meeting of Shareholders and Public Expose 2025

RUPS Metrodata 2025 menyetujui pembagian dividen serta mengumumkan pendapatan tertinggi sepanjang sejarah Perseroan.

Metrodata's 2025 AGMS approved the distribution of dividends and announced the highest revenue in the Company's history.

Juni / June



3

Partisipasi MII di F5 *Solution Day* 2025
MII Participates in F5 Solution Day 2025

MII bergabung sebagai *Gold Sponsor* pada F5 *Solution Day* 2025, memperkenalkan solusi keamanan *microservices* serta berbagi wawasan tentang otomasi jaringan untuk meningkatkan kelincahan dan responsivitas sistem IT.

MII becomes the Gold Sponsor at F5 Solution Day 2025, introducing microservices security solutions and sharing insights on network automation to enhance IT system agility and responsiveness.



18

Metrodata Berpartisipasi di AWS Indonesia *Industry Solution Day*
Metrodata Participates in AWS Indonesia Industry Solution Day

Metrodata menjadi *Silver Sponsor* pada AWS *Industry Solution Day* 2025, memperkenalkan MEGAROCK, portofolio solusi AI dan *Generative* AI hasil kolaborasi dengan AWS untuk mendukung penerapan AI lintas industri.

Metrodata becomes the Silver Sponsor at AWS Industry Solution Day 2025 and introduced MEGAROCK, a portfolio of AI and Generative AI solutions developed in collaboration with AWS to support AI adoption across industries.

Juli / July



2

SMI *Solution Day* Surabaya
SMI Solution Day Surabaya

SMI *Solution Day* Surabaya, bertema "*AI-Powered Cybersecurity*", menghadirkan *tech talk*, demo solusi, dan diskusi bersama mitra untuk mendorong transformasi digital yang aman berbasis AI.

The SMI Solution Day Surabaya, themed "AI-Powered Cybersecurity", features tech talks, solution demos, and in-depth discussions with partners to promote secure, AI-based digital transformation.

Juli / July



20

Metrodata *Academy* Bantu Lansia Melek Digital di Honda Festipark

Metrodata Academy Helps Seniors Embrace Digital Literacy at Honda Festipark

Metrodata *Academy* bersama Pinterteam membuat kaum lansia lebih paham dunia digital melalui gerakan #OmaOpaMelekDigital.

Metrodata Academy, together with Pinterteam, makes senior citizens more digitally literate through the #OmaOpaMelekDigital movement.



29

Kemitraan Strategis Soltius Indonesia, MII, dan WalkMe

Strategic Partnership among Soltius Indonesia, MII, and WalkMe

SI, MII, dan WalkMe memperkuat kemitraan strategis melalui pemanfaatan solusi *Digital Adoption Platform* yang dapat meningkatkan adopsi teknologi, efisiensi proses, dan nilai bisnis bagi pelanggan.

SI, MII, and WalkMe strengthen strategic partnership using Digital Adoption Platform solutions to increase technology adoption, process efficiency, and business value for customers.

Agustus / August



12

SMI Menjadi Distributor Resmi Sangfor Technologies

SMI Appointed as Official Distributor of Sangfor Technologies

SMI meluncurkan kemitraan dengan Sangfor Technologies sebagai *authorized distributor* di Indonesia. Kolaborasi ini berkomitmen menghadirkan solusi keamanan terintegrasi dan modernisasi *data center* bagi bisnis nasional.

SMI launches a partnership with Sangfor Technologies as an authorized distributor in Indonesia, committing to deliver integrated security solutions and modernize data centers for local businesses.



20

Metrodata *Solution Day* 2025

Metrodata Solution Day 2025

Metrodata menyelenggarakan Metrodata *Solution Day* 2025. menandai 20 tahun konsistensinya sebagai forum kolaborasi strategis, sekaligus mendorong transformasi digital lintas sektor melalui pemanfaatan AI yang bertanggung jawab.

Metrodata holds Metrodata Solution Day 2025, marking 20 years of Metrodata's dedication as a forum for strategic collaboration, while also encouraging cross-sector digital transformation through the responsible use of AI.

Agustus / August



27

Kolaborasi Sinergi Transformasi Digital dengan Salesforce
Sinergi Transformasi Digital Collaborates with Salesforce

PT Sinergi Transformasi Digital (Sinergi Digital) bersama Salesforce dan Intel berpartisipasi dalam Health CSIRT Forum untuk mendukung penerapan transformasi digital dan penguatan keamanan siber di sektor kesehatan.

PT Sinergi Transformasi Digital (Sinergi Digital), together with Salesforce and Intel, participates in the Health CSIRT Forum to support digital transformation and strengthen cybersecurity in the healthcare sector.

September / September



10 – 11

Kolaborasi SMI dengan IBM di *Digital Resilience Summit* 2025
SMI and IBM Collaboration at Digital Resilience Summit 2025

SMI hadir di *Digital Resilience Summit* 2025 dengan memperkenalkan IBM watsonx Orchestrate. Platform berbasis AI mengotomasi alur kerja cerdas guna meningkatkan efisiensi dan ketahanan operasional bisnis.

SMI joins Digital Resilience Summit 2025 by introducing IBM watsonx Orchestrate, an AI-based platform that enables intelligent workflow automation to enhance business efficiency and operational resilience.



30

Seminar Veeam dan Microsoft 365
Veeam and Microsoft 365 Seminar

MII menyelenggarakan seminar teknologi Veeam dan Microsoft 365 yang membahas pemanfaatan Veeam Data Cloud untuk memperkuat keamanan, *backup*, dan ketahanan data organisasi di lingkungan Microsoft 365.

MII holds a Veeam and Microsoft 365 technology seminar discussing the use of Veeam Data Cloud to strengthen security, backup, and data resilience in Microsoft 365 environments.

Oktober / October



1

Metrodata Jalin Kemitraan dengan BeatRoute
Metrodata Forms Partnership with BeatRoute

Metrodata mengumumkan kemitraan strategis dengan BeatRoute, platform AI berbasis tujuan untuk sektor ritel dan distribusi sehingga dapat mendorong efisiensi, pertumbuhan bisnis, dan percepatan transformasi digital di Indonesia.

Metrodata announces a strategic partnership with BeatRoute, a goal-driven AI platform for the retail and distribution sectors, to improve efficiency, business growth, and the pace of digital transformation in Indonesia.

Oktober / October



14

Cloud FinOps: *The Smart Approach to Managing Cloud Costs*
Cloud FinOps: The Smart Approach to Managing Cloud Costs

SMI bersama IBM dan Cloud Kinetics menyelenggarakan sesi Cloud FinOps, membahas strategi pengelolaan biaya *cloud* berbasis data untuk mendorong efisiensi dan akselerasi inovasi bisnis.

SMI, together with IBM and Cloud Kinetics, holds a Cloud FinOps session discussing data-driven cloud cost management strategies to boost efficiency and accelerate business innovation



31

Soltius Indonesia di SAP x Partners Day: *Career Opportunities Within the SAP Ecosystem*
Soltius Indonesia at SAP x Partners Day: Career Opportunities Within the SAP Ecosystem

SI berpartisipasi dalam SAP x Partners Day di BINUS University dengan memperkenalkan peluang karier di ekosistem SAP serta komitmen perusahaan dalam pengembangan talenta muda di bidang teknologi dan ERP.

SI participates in SAP x Partners Day at BINUS University, introducing career opportunities within the SAP ecosystem and reaffirming its commitment to developing young talent in technology and ERP.

November / November



5

Qlik *AI Reality Tour*
Qlik AI Reality Tour

MII menjadi sponsor dan mitra strategis acara ini, menyoroti penerapan data dan *embedded* AI untuk mendorong inovasi, efisiensi, dan pengambilan keputusan cerdas dalam bisnis.

MII serves as sponsor and strategic partner for this event, highlighting the application of data and embedded AI to drive innovation, efficiency, and smarter business decision-making.



6

Metrodata dan AWS Indonesia Perkenalkan Solusi MEGAROCK berbasis AI
Metrodata and AWS Indonesia Introduce MEGAROCK AI Solutions

Metrodata bersama AWS Indonesia meluncurkan MEGAROCK, rangkaian solusi AI dan *Generative AI* untuk mempercepat adopsi AI sebagai bentuk komitmen Metrodata menghadirkan inovasi AI yang relevan dan berdampak bagi industri Indonesia.

Metrodata and AWS Indonesia launch MEGAROCK, a suite of AI and Generative AI solutions to accelerate AI adoption as part of Metrodata's commitment to delivering relevant, impactful AI innovation for Indonesian industries.

November / November



19

Sinergi Digital Berpartisipasi di Seminar Nasional *Data Management & AI for Healthcare*

Sinergi Transformasi Digital Participates in National Seminar on Data Management & AI for Healthcare

Sinergi Digital menjadi sponsor Seminar Nasional "*Data Management & AI for Healthcare*" di RSUI, berkolaborasi dengan Intel untuk menghadirkan solusi AI yang aman, cepat, dan beretika di sektor kesehatan.

Sinergi Digital sponsors the National Seminar "Data Management & AI for Healthcare" at RSUI, collaborating with Intel to provide AI solutions that are safe, fast, and ethical for the healthcare sector.

Desember / December



3

MII Jalin Kemitraan dengan Alibaba Cloud

MII Forms Partnership with Alibaba Cloud

MII meresmikan kemitraan strategis dengan Alibaba Cloud untuk memperkuat portofolio solusi *cloud* dan AI serta menghadirkan solusi teknologi yang efisien, relevan, dan mendorong inovasi serta pertumbuhan bisnis di Indonesia.

MII formalizes a strategic partnership with Alibaba Cloud to strengthen its cloud and AI solution portfolio and deliver efficient, relevant technology solutions that drive innovation and business growth in Indonesia.



10

Metrodata Care: Berbagi Kasih Natal di Perayaan Natal 2025

Metrodata Care: Sharing Christmas Joy at Christmas Celebration 2025

Metrodata mengajak karyawan berbagi kasih Natal dan berhasil mengumpulkan Rp80 juta melalui program CSR untuk Rumah Pemulihan Gerasa dan Yayasan Holy Angel.

Metrodata encourages all employees to share Christmas love, successfully raising Rp80 million through its CSR program for Rumah Pemulihan Gerasa and Yayasan Holy Angel.



15

ITSM *Bootcamp* 2025

ITSM Bootcamp 2025

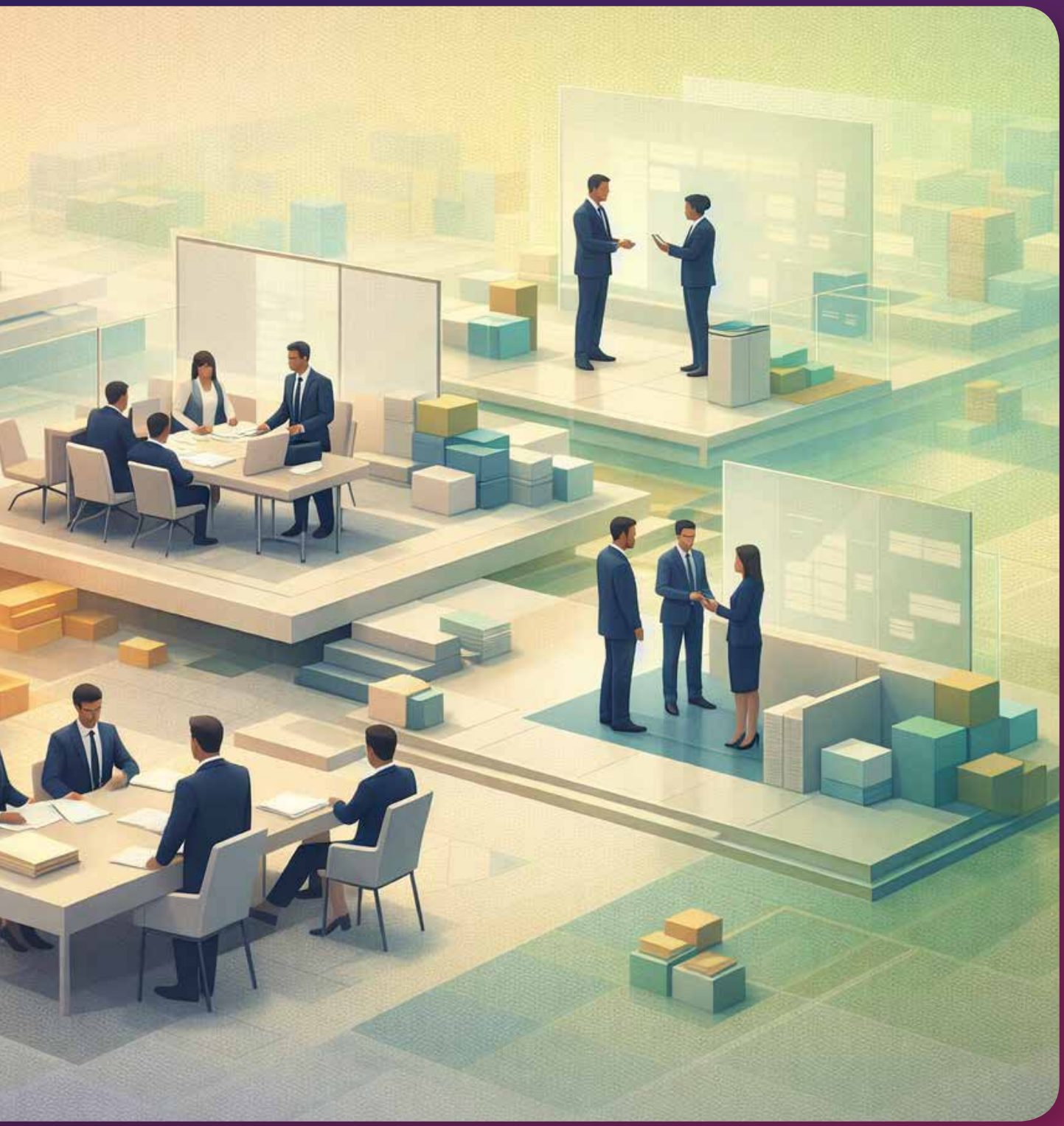
MII menggelar ITSM *Leadership Bootcamp* 2025 bagi lebih dari 100 *People Leaders* dari pilar *Managed Services* untuk menyelaraskan kepemimpinan berbasis ITIL dan memperkuat tata kelola layanan bagi pelanggan.

MII holds the ITSM Leadership Bootcamp 2025 for more than 100 People Leaders from the Managed Services pillar to align ITIL-based leadership and strengthen service governance for customers.



Chapter

03



TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

Prinsip Dasar Tata Kelola Perusahaan

Basic Principles of Good Corporate Governance

PT Metrodata Electronics Tbk menerapkan prinsip dan praktik tata kelola perusahaan yang baik secara konsisten. Perseroan terus berupaya memperkuat seluruh infrastruktur terkait untuk menjalankan praktik terbaik, serta menyesuaikan sistem dan prosedur untuk mendukung pelaksanaan tata kelola yang efektif. Terdapat empat prinsip dasar yang menjadi pedoman bagi setiap langkah yang diambil oleh Manajemen Perseroan atau karyawan di segala tingkatan organisasi. Keempat prinsip dasar ini adalah:

Transparansi

Transparansi merupakan komitmen untuk memastikan tersedianya informasi penting yang dapat diakses pihak-pihak yang berkepentingan. Informasi ini dapat berupa posisi keuangan, manajemen dan struktur kepemilikan Perseroan. Semuanya harus tersedia secara akurat, jelas dan tepat waktu.

Akuntabilitas

Akuntabilitas menjamin adanya mekanisme, peran dan tanggung jawab sebuah manajemen profesional atas semua keputusan dan kebijakan yang berdampak pada kegiatan operasional Perseroan.

Tanggung Jawab

Tanggung jawab adalah penjabaran yang jelas mengenai peran setiap pihak dalam meraih sasaran bersama, termasuk kepastian terpenuhinya regulasi dan norma sosial.

Kelayakan

Kelayakan menjamin bahwa setiap keputusan dan kebijakan yang diambil diselaraskan dengan kepentingan pihak-pihak terkait, termasuk para pelanggan, pemasok, pemegang saham, investor, dan masyarakat.

PT Metrodata Electronics Tbk implements the principles and practices of good corporate governance in a consistent manner. The Company is ever strengthening its infrastructure to conduct best practices, and adjusting the relevant systems and procedures to foster effective corporate governance. There are four basic principles that serve as a guideline for every measure taken by the Company's Management or employees on all levels of the organization. These four basic principles are:

Transparency

Transparency is a commitment to ensure the availability of pertinent information to be accessed by stakeholders. Information may include the Company's financial position, management, and ownership structure. The information must be provided in an accurate, clear, and timely manner.

Accountability

Accountability ensures the presence of a mechanism, roles and responsibility of a professional management over all the decisions and policies made, which will affect the Company's operational activities.

Responsibility

Responsibility gives clarity in regards of the roles of each party in achieving common goals, including to ensure that all regulations and social norms have been complied with.

Fairness

Fairness ensures that all decisions and policies made are aligned with the interests of related stakeholders, including the customers, suppliers, shareholders, investors, and the general public.

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ dengan kedudukan tertinggi dalam struktur tata kelola perusahaan di PT Metrodata Electronics Tbk. RUPS memiliki wewenang yang tidak dimiliki organ tata kelola lainnya, khususnya untuk menentukan arah jangka panjang Perseroan serta mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksinya.

Keputusan-keputusan pemegang saham di RUPS dilakukan secara musyawarah untuk mufakat. Apabila keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara setuju lebih dari ½ (satu per dua) bagian dari jumlah suara yang dikeluarkan secara sah dalam RUPS kecuali ditentukan lain dalam Anggaran Dasar.

Implementasi RUPS 2025

Perseroan menyelenggarakan satu kali RUPS di tahun 2025, yakni RUPS Tahunan (RUPST) pada 23 Mei 2025.

Ringkasan jadwal dan hasil-hasil RUPST tersebut adalah:

- Tanggal Pengumuman : 15 April 2025
- Tanggal Pemanggilan Pemegang Saham : 30 April 2025
- Tanggal Pelaksanaan RUPS : 23 Mei 2025
- Tanggal Pengumuman Hasil RUPS : 27 Mei 2025

RUPST ini dihadiri oleh:
- Wakil Presiden Komisaris dan satu Komisaris Independen.

- Seluruh (empat orang) anggota Direksi.
- Perwakilan dari 10.533.949.440 saham (85,80%) dari seluruh saham ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan.

Keputusan RUPS Tahunan

1. i) Menyetujui Laporan Tahunan 2024, termasuk di dalamnya laporan direksi, laporan pengawasan Dewan Komisaris, serta laporan keuangan yang telah diaudit untuk tahun buku 2024.
   ii) Dengan disetujuinya Laporan Tahunan 2024, memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi Perseroan atas tindakan pengurusan yang telah mereka lakukan dan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan yang telah mereka lakukan, selama tahun buku 2024.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest organ within the governance structure of PT Metrodata Electronics Tbk. The GMS retains an authority not given to other organs within the governance structure, specifically, the authority to determine the Company's long-term direction and to appoint and dismiss members of its Board of Commissioners and Directors.

Decisions and resolutions made by the shareholders at the GMS may be obtained by means of deliberation for consensus. Should this fail to arrive at a resolution, decision will be made by voting, provided that the votes which agree to the resolution being deliberated exceed one half of the total votes issued legally by the GMS, unless otherwise determined in the Articles of Association.

GMS Implementation in 2025

The Company held one GMS in 2025, i.e., the Annual GMS (AGMS) on 23 May 2025.

The summary of schedules and resolutions of the AGMS are as follows:
- Announcement Date : 15 April 2025
- Shareholders Summons Date : 30 April 2025
- GMS Implementation Date : 23 May 2025
- GMS Resolutions Publication Date : 27 May 2025

The AGMS was attended by:
- Vice President Commissioner and one Independent Commissioner.
- All (four) Directors.
- Representatives of 10,533,949,440 shares (85.80%) of all issued and fully paid shares in the Company.

Annual GMS Resolutions

1. i) Approved the 2024 Annual Report, including reports from the Directors, supervisory report from the Board of Commissioners, as well as audited financial statements for FY 2024.
   ii) With the approval of the 2024 Annual Report, provided full acquittal and discharge of responsibilities (*acquit et de charge*) to all members of the Directors of the Company for their management actions and to all members of the Board of Commissioners of the Company for their supervisory actions during FY 2024.

2. i) Menyetujui dan mengesahkan Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku 2024 sebesar Rp739.803.753.117;
   ii) Menyetujui dan mengesahkan penggunaan Laba Bersih Perseroan tahun buku 2024 untuk digunakan sebagai berikut:
      a) Sebesar Rp294.645.230.040 yang merupakan 39,83% dari Laba Bersih Perseroan tahun buku 2024 dibagikan sebagai dividen tunai yang akan dibayarkan kepada para Pemegang Saham Perseroan atas 12.276.884.585 saham, atau masing-masing saham akan menerima Rp24 yang akan dibayarkan secara tunai kepada para Pemegang Saham Perseroan. Atas penerimaan dividen tunai akan dikenakan pajak sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku di bidang perpajakan.
      b) Sisanya sebesar Rp445.158.523.077 yang merupakan 60,17% dari Laba Bersih Perseroan tahun buku 2024 dicatat sebagai Laba Ditahan (*Retained Earnings*) Perseroan.
   iii) Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan setiap dan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut di atas termasuk tetapi tidak terbatas untuk mengatur lebih lanjut mengenai tata cara pembagian Dividen Tunai tersebut.
3. i) Menunjuk Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan beserta penerus atau penggantinya untuk melakukan audit tahun buku 2025.
   ii) Menyetujui memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk:
      - Menunjuk Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan yang tergabung dalam Kantor Akuntan Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan – PricewaterhouseCoopers, serta penggantinya (apabila diperlukan) untuk melakukan audit tahun buku 2025;
      - Menunjuk Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik pengganti, maupun memberhentikan Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik yang telah ditunjuk, bilamana karena sebab apapun juga berdasarkan ketentuan Pasar Modal di Indonesia, Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik yang telah ditunjuk tersebut tidak dapat melakukan/menyelesaikan tugasnya dalam melakukan audit tahun buku 2025;
   iii) Menyetujui memberikan kewenangan kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan besarnya honorarium bagi Kantor Akuntan Publik tersebut berikut syarat-syarat penunjukannya.
4. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan selaku komite nominasi dan remunerasi untuk menentukan gaji, tunjangan, dan tantiem berikut beserta fasilitas-fasilitas lainnya untuk anggota Direksi dan Dewan

2. i) Approved and ratified the Company's Net Profit for FY 2023 amounting to Rp739,803,753,117;
   ii) Approved and ratified the use of the Company's Net Profit for FY 2024 as follows:
      a) As much as Rp294,645,230,040 or 39.83% of the Company's Net Profit for FY 2024 as cash dividend that will be distributed to the Shareholders owning 12,276,884,585 shares, with each share to receive Rp24 in cash. Upon receipt of dividends, cash will be taxed in accordance with the provisions of the applicable tax laws.
      b) The remaining Rp445,158,523,077, which made up 60.17% of the Company's Net Profit for FY 2024 is to be allocated as the Company's Retained Earnings.
   iii) Granted power and authority to the Directors of the Company to carry out any and all actions in accordance with the above-mentioned resolution including but not limited to further discussion regarding the procedures for the distribution of such Cash Dividends.
3. i) Appointed Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan Public Accounting Firm and its successor or replacement to conduct an audit for FY 2025.
   ii) Approved to grant authority to the Company's Board of Commissioners to:
      - Appoint a Public Accountant registered with the Financial Services Authority who is a member of the Rintis, Jumadi, Rianto & Partners – PricewaterhouseCoopers Accountants Office, and their replacement (if necessary) to conduct an audit for the 2025 financial year;
      - Appoint a Public Accounting Firm and/or Public Accountant as a replacement, or dismiss the Public Accounting Firm and/or Public Accountant that has been appointed, if for any reason based on the provisions of the Capital Market in Indonesia, the Public Accounting Firm and/or Public Accountant that has been appointed cannot carry out/complete their duties in conducting an audit for the 2025 financial year.
   iii) Approved to grant authority to the Directors of the Company to determine the honorarium for the Public Accounting Firm along with the terms of appointment.
4. Granted authority to the Company's Board of Commissioners, acting as the nomination and remuneration committee, to determine the salaries, allowances, and bonuses, along with other facilities, for the Directors and

Komisaris Perseroan, khusus untuk Dewan Komisaris Perseroan maksimal honorarium/gaji yang diberikan adalah sebesar Rp4.007.250.000 per tahun bruto untuk seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan.

Commissioners of the Company. Specifically, for the Board of Commissioners, the maximum honorarium/salary to be provided is Rp4,007,250,000 gross per annum for all members of the Board of Commissioners.

Realisasi Hasil RUPST 2025

Keputusan RUPST 2025 yang memerlukan tindak lanjut di luar mekanisme rapat telah diselesaikan sepenuhnya oleh Manajemen Perseroan di tahun tersebut.

Implementation of 2025 AGMS Resolutions

The resolutions of the 2025 AGMS that required follow-up outside of the meeting mechanism had been fully implemented by the Company's Management in that same year.

Realisasi Hasil RUPST 2024

Seluruh keputusan RUPST 2024 telah sepenuhnya terlaksana di tahun 2024.

Implementation of 2024 AGMS Resolutions

All resolutions of the 2024 AGMS had been fully implemented in 2024.

Penghitungan Suara oleh Pihak Independen

Untuk RUPST 2025, Perseroan menggunakan pihak independen, PT Datindo Entrycom, untuk melakukan penghitungan suara.

Tallying of Votes by Independent Party

For the 2025 AGMS, the Company obtained the service of an independent party, PT Datindo Entrycom, to tally the votes.

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Dewan Komisaris adalah organ Perseroan yang bertugas melakukan fungsi pengawasan dan memberikan nasehat kepada Direksi dan bertanggung jawab kolektif kepada RUPS.

Anggota Dewan Komisaris tidak mengambil dan/atau menerima keuntungan pribadi dari Perseroan selain remunerasi dan fasilitas lainnya yang ditetapkan oleh RUPS.

Seluruh anggota Dewan Komisaris memiliki integritas dan kompetensi yang memadai sesuai dengan kebutuhan bisnis Perseroan.

Dewan Komisaris Perseroan secara rutin mengikuti pelatihan internal dalam bidang manajemen, bisnis dan keuangan dalam rangka meningkatkan kompetensi.

Saat ini, Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari tiga anggota. Mereka adalah Presiden Komisaris, Wakil Presiden Komisaris, dan seorang Komisaris merangkap Komisaris Independen yang menjalani periode keduanya. Anggota Dewan Komisaris saat ini telah diangkat berdasarkan keputusan RUPST pada tanggal 3 Juni 2024 untuk jangka waktu lima tahun.

Presiden Komisaris Perseroan, Candra Ciputra, mempunyai hubungan afiliasi dengan salah satu pemegang saham utama Perseroan, yaitu PT Ciputra Corpora.

Komisaris Independen berasal dari luar Perseroan, tidak memiliki saham baik langsung maupun tidak langsung dalam Perseroan dan tidak memiliki hubungan berelasi dengan Perseroan. Anggota Dewan Komisaris lain, Direksi, ataupun Pemegang Saham Utama Perseroan, serta tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Susunan dan jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan ditentukan dengan mempertimbangkan kondisi bisnis yang dihadapi Perseroan. Selain itu, faktor-faktor keberagaman, terutama terkait latar belakang keahlian, pengetahuan, dan pengalaman, juga dipertimbangkan.

The Board of Commissioners is the Company's organ with a function to supervise and provide advice to the Directors and collectively reports to the GMS.

Members of the Board of Commissioners may not take and/or receive any personal benefit from the Company apart from remuneration and other facilities as determined in GMS.

All members of the Board of Commissioners have adequate integrity and competence suiting the Company's business needs.

The Board of Commissioners regularly participates in internal training programs in the field of management, business, and finance to improve their competence.

At present, the Company's Board of Commissioners consists of three members. They are the President Commissioner, Vice President Commissioner, and Commissioner cum Independent Commissioner on his second appointment. The current Board of Commissioners had been appointed based on the Resolutions of the AGMS on 3 June 2024, to serve for a period of five years.

The Company's President Commissioner, Candra Ciputra, is affiliated with a major shareholder of the Company, namely PT Ciputra Corpora.

The Independent Commissioner hails from outside of the Company, does not hold any shares, either directly or indirectly, in the Company; does not have any relationship with the Company, or any other members of Board of Commissioners, Directors or Major Shareholders of the Company, and does not have any business relationships, either directly or indirectly, with the Company's operations.

The composition and number of members of the Company's Board of Commissioners has been determined by taking into consideration the business condition faced by the Company. In addition, factors of diversity, especially those related to the expertise, knowledge, and experience, have also been considered.

Saat ini Perseroan memiliki Pedoman Dewan Komisaris dengan garis besar yang mencakup berbagai aspek berikut.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

- Melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi;
- Memberikan persetujuan atas rencana kerja tahunan Perseroan selambat-lambatnya sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang;
- Melakukan tugas yang secara khusus diberikan kepadanya menurut Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau berdasarkan Keputusan RUPS;

- Melakukan tugas, wewenang dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan Keputusan RUPS;
- Meneliti dan bertanggung jawab atas laporan tahunan yang dipersiapkan oleh Direksi serta menandatangani laporan tahunan tersebut; dan
- Mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan, serta wajib menjunjung profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, dan kewajaran.

Wewenang Dewan Komisaris

- Meneliti dan menelaah laporan tahunan yang dipersiapkan oleh Direksi serta menandatangani laporan tahunan tersebut;
- Meminta keterangan/penjelasan dari Direksi dan/atau pejabat lainnya mengenai segala persoalan menyangkut Perseroan;
- Mengetahui segala kebijakan dan tindakan yang telah dan akan dijalankan oleh Direksi;
- Meminta Direksi dan/atau pejabat lainnya di bawah Direksi dengan sepengetahuan Direksi untuk menghadiri Rapat Dewan Komisaris; dan
- Membentuk Komite Audit, Komite Remunerasi dan Nominasi, serta komite lainnya (jika dianggap perlu) dengan memperhatikan kemampuan Perseroan.

Currently the Company has the Guidelines for the Board of Commissioners in place, covering various aspects as detailed below.

Board of Commissioners' Duties and Responsibilities

- Supervise and be responsible for the supervision of the policies for running in general the Company and its businesses, and provide advice to the Directors;

- Provide approval to the Company's annual work plan at the latest before the commencement of the upcoming financial year;
- Carry out certain tasks mandated by the Articles of Association of the Company, the prevailing regulations, and/or the resolutions of the General Meeting of Shareholders;
- Carry out tasks, authority and responsibilities in line with the Articles of Association of the Company and the resolutions of the General Meeting of Shareholders;
- Review and be responsible for the Annual Report of the Company, as well as sign the Annual Report of the Company as prepared by the Directors; and
- Comply with the Articles of Association and other prevailing regulations, and oblige to uphold the principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, responsibility and fairness.

Board of Commissioners' Authorities

- Assess and review the annual report prepared by the Directors and sign the annual report;
- Request explanation from the Directors and/or other officers on all issues related to the Company;

- Understand all policies and actions that have been and will be carried out by the Directors;
- Request the Directors and/or other officers under the Directors with the knowledge of the Directors to attend the Meetings of the Board of Commissioners; and
- Establish the Audit Committee, Remuneration and Nomination Committee, and other committees (as deemed necessary) by taking into consideration the Company's ability.

Kode Etik [2-15]

1. Setiap anggota Dewan Komisaris wajib mematuhi kode etik yang berlaku di Perseroan, menjalankan tugasnya dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian dengan selalu mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, *Good Corporate Governance*, dan Anggaran Dasar Perseroan serta wajib menghindari kondisi benturan kepentingan antara Perseroan dengan Dewan Komisaris serta para pihak terkait.

2. Rangkap jabatan:
   a. Anggota Dewan Komisaris hanya diperbolehkan paling banyak merangkap jabatan sebagai anggota Direksi pada perusahaan publik lainnya paling banyak 2 (dua) perusahaan publik;
   b. Anggota Dewan Komisaris hanya diperbolehkan paling banyak merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris perusahaan publik lainnya paling banyak 2 (dua) perusahaan publik.
3. Anggota Dewan Komisaris wajib menjaga kerahasiaan pembahasan dan keputusan Dewan Komisaris dan atas informasi yang diperoleh dalam Rapat, kecuali ditentukan lain oleh Presiden Komisaris, atau jika informasi tersebut diungkapkan oleh Perusahaan kepada publik.

4. Setiap anggota Dewan Komisaris dilarang untuk mengambil keputusan yang dapat berpotensi menempatkan Dewan Komisaris pada kemungkinan pertama terhadap potensi benturan kepentingan.
5. Dalam hal terjadi benturan kepentingan, maka:
   a. Anggota Dewan Komisaris dilarang mengambil keputusan atau tindakan yang dapat merugikan Perseroan atau mengurangi keuntungan Perseroan, dan

   b. Wajib mengungkapkan benturan kepentingan tersebut dalam risalah rapat yang minimal memuat nama pihak yang berbenturan kepentingan, pokok masalah benturan kepentingan, dan dasar pengambilan keputusan.
6. Setiap anggota Dewan Komisaris wajib:
   a. Tidak memanfaatkan Perseroan untuk kepentingan keluarga dan/atau pihak-pihak lain yang merugikan atau mengurangi keuntungan Perseroan, dan
   b. Tidak mengambil dan/atau menerima keuntungan pribadi dari Perseroan selain remunerasi dan fasilitas lainnya yang ditetapkan dalam RUPS sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Code of Conduct [2-15]

1. Each member of the Board of Commissioners must comply with the code of conduct in effect in the Company, conduct their duties with the best of intentions, a sense of responsibility, and caution, at all times with due regard to the prevailing rules and regulations, principles of Good Corporate Governance, and the Company's Articles of Association, in addition to avoiding any potential conflict of interest between the Company and the Board of Commissioners as well as other related parties.
2. Concurrent positions:
   a. Each member of the Board of Commissioners is allowed to concurrently hold a maximum of 2 (two) positions as Director at other public companies;

   b. Each member of the Board of Commissioners is allowed to concurrently hold a maximum of 2 (two) positions as Commissioner at other public companies.

3. Each member of the Board of Commissioners must maintain the confidentiality of discussions and resolutions of the Board of Commissioners as well as the information obtained from meetings, unless otherwise stated by the President Commissioner, or should such information have been disclosed by the Company to the public.
4. Each member of the Board of Commissioners is prohibited from making any decisions that may place the Board of Commissioners at a potential conflict of interest.

5. In the event of a conflict of interest:
   a. Members of the Board of Commissioners are prohibited from making any decisions or conducting any actions that may harm the Company or diminish the Company's profits, and
   b. They must disclose such conflict of interest in a meeting summary that at a minimum contains the names of the parties having the conflict of interest, the main issue of the conflict of interest, and the basis for decision making.
6. Each member of the Board of Commissioners must:
   a. Refrain from taking advantage of the Company for their own or their family's or other parties' benefit at the expense of the Company's profits, and
   b. Refrain from receiving any personal gain/benefit from the Company apart from the remuneration and other facilities as determined in the General Meeting of Shareholders in keeping with the prevailing regulations.

Akuntabilitas Dewan Komisaris

Dewan Komisaris wajib bertanggung jawab atas fungsi pelaksanaan tugasnya kepada Pemegang Saham melalui RUPS.

Dalam menjalankan tugas pengawasannya, Dewan Komisaris secara berkala mengadakan rapat-rapat, baik rapat internal maupun rapat dengan Direksi yang membahas kinerja Perseroan secara menyeluruh.

Rapat Dewan Komisaris diselenggarakan minimal tiga bulan sekali, untuk membahas pertanggungjawaban kinerja operasional dan keuangan Perseroan oleh manajemen. Rapat juga dapat dilangsungkan apabila Direksi perlu meminta persetujuan Dewan Komisaris atas keputusan strategis yang akan diambil. Pengambilan keputusan dalam rapat didasarkan pada suara terbanyak dari anggota Dewan Komisaris yang hadir dalam rapat.

Jumlah rapat dan kehadiran Dewan Komisaris di tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Board of Commissioners' Accountability

The Board of Commissioners must account for their execution of duties to the Shareholders at the GMS.

In implementing its supervisory duties, the Board of Commissioners periodically convenes internal meetings and meetings with the Directors to discuss the Company's overall performance.

The Board of Commissioners meeting is held at least once every three months, to discuss the management's accountability of the Company's operational and financial performance. Meetings can also be convened when the Directors are required to obtain an approval from the Board of Commissioners regarding any strategic decision to be taken. Meeting resolutions are obtained by voting involving all members of the Board of Commissioners' present at the meeting.

The Board of Commissioners in 2025 meetings and attendance are as follows:

Rapat Internal Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Internal Meetings

Peserta Participant	Jumlah Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance
Candra Ciputra, MBA Presiden Komisaris / President Commissioner	5	3
Ben Aristarchus Widyatmodjo, MBA Wakil Presiden Komisaris / Vice President Commissioner	5	5
Dr. Ir. Tanan Herwandi Antonius, MBA, MSc, MA Komisaris Independen / Independent Commissioner	5	5

Rapat antara Dewan Komisaris dengan Direksi
Meetings of the Board of Commissioners with the Directors

Peserta Participant	Jumlah Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance
Candra Ciputra, MBA Presiden Komisaris / President Commissioner	5	3
Ben Aristarchus Widyatmodjo, MBA Wakil Presiden Komisaris / Vice President Commissioner	5	5
Dr. Ir. Tanan Herwandi Antonius, MBA, MSc, MA Komisaris Independen / Independent Commissioner	5	5
Susanto Djaja, S.E., M.H. Presiden Direktur / President Director	5	5
Randy Kartadinata, S.E. Direktur / Director	5	5
Sur Hang Aiwan, S.E., MAF Direktur / Director	5	5
Alexander Kuntoro, S.Kom. Direktur / Director	5	5

Pengembangan Kompetensi [E.2][2-17]

Dewan Komisaris memiliki kebijakan untuk memastikan bahwa setiap anggotanya mendapatkan kesempatan untuk mengembangkan kompetensinya agar dapat menjalankan fungsinya sesuai tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris Perseroan secara rutin mengikuti pelatihan internal dalam bidang manajemen, bisnis dan keuangan dalam rangka meningkatkan kompetensi.

Competence Development [E.2][2-17]

The Board of Commissioners has a policy to ensure that each of its members has the opportunity to develop its competence to carry out their functions in accordance with the Board of Commissioners' duties and responsibilities.

The Board of Commissioners regularly participates in internal training programs in the field of management, business, and finance, to enhance their competence.

Penilaian Kerja dan Remunerasi [2-18][2-19][2-20][2-21]

Evaluasi kinerja Dewan Komisaris didasarkan pada efektivitas pengawasan mereka terhadap kinerja operasional dan keuangan Perseroan sebagaimana dijalankan oleh Direksi. Kriteria evaluasinya mencakup pencapaian target, pertumbuhan usaha, kelancaran kegiatan operasional, dan kondisi keuangan Perseroan.

Remunerasi untuk Dewan Komisaris ditetapkan oleh RUPS berdasarkan rekomendasi dari Dewan Komisaris yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi.

Performance Evaluation and Remuneration [2-18][2-19][2-20][2-21]

The Board of Commissioners' performance is evaluated based on its efficacy in conducting supervision of the Company's operational and financial performance as led by the Directors. Evaluation criteria include achievement of targets, business growth, progress in operational activities, and financial condition.

Remuneration for the members of the Board of Commissioners is determined by the GMS based on the recommendation from the Board of Commissioners conducting the functions of Nomination and Remuneration.

Penilaian Kerja Komite

Dewan Komisaris memiliki satu komite di bawah pengawasannya, yakni Komite Audit.

Kinerja Komite Audit dievaluasi oleh Dewan Komisaris, dengan mempertimbangkan efektivitas pengawasan komite terhadap operasional dan keuangan Perseroan. Kriteria penilaiannya mencakup berjalannya sistem operasional dengan baik sehingga tindakan yang menyimpang dapat diminimalisasi, serta langkah penyempurnaan terhadap sistem pengawasan komite.

Berdasarkan kriteria tersebut, Dewan Komisaris mengapresiasi kinerja Komite Audit yang memuaskan selama tahun 2025.

Committee Performance Evaluation

The Board of Commissioners has one committee under its supervision, namely the Audit Committee.

The Audit Committee's performance is evaluated by the Board of Commissioners based on the efficacy of the committee's supervision of the Company's operational and financial matters. The evaluation criteria include the smooth running of operational systems which can minimize any fraud activities, and measures to enhance the committee's supervision system itself.

Based on such criteria, the Board of Commissioners commended the satisfactory performance of the Audit Committee in 2025.

Komite Nominasi dan Remunerasi [2-10]
Nomination and Remuneration Committee

Untuk memenuhi POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, Dewan Komisaris Perseroan menjalankan fungsinya sebagai Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris Perseroan tanggal 27 Oktober 2015.

Komite Nominasi dan Remunerasi telah memiliki Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Remunerasi dan Nominasi, sebagai berikut:

Pedoman Nominasi

Pedoman ini dilaksanakan oleh Dewan Komisaris yang menjalankan fungsi Komite Nominasi.

1. **Tugas dan Tanggung Jawab terkait Nominasi**
   - Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris, kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi dan kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.
   - Melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.
   - Memberikan rekomendasi mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
   - Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.
2. **Tata Cara dan Prosedur Kerja**
   - Menyusun komposisi dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
   - Menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi calon anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
   - Menyusun Program Pengembangan Kemampuan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
   - Evaluasi kinerja Direksi dan Dewan Komisaris.
3. **Penyelenggaraan Rapat**
   Rapat dengan agenda Nominasi wajib diselenggarakan oleh Dewan Komisaris yang diadakan secara berkala minimal 4 (empat) bulan sekali.

In compliance with POJK No. 34/POJK.04/2014 regarding the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies, the Company's Board of Commissioners carries out the function of the Nomination and Remuneration Committee in accordance with the stipulations in the Company's Board of Commissioners Circular dated 27 October 2015.

The Nomination and Remuneration Committee has the Guidelines and Work Procedures of the Nomination and Remuneration Committee, as follows:

Nomination Guidelines

This is executed by the Board of Commissioners that carries out the function of Nomination Committee.

1. **Duties and Responsibilities regarding Nomination**
   - Providing recommendation to the Board of Commissioners regarding composition of the Directors and/or Board of Commissioners, policies and qualifications required in the Nomination process and performance evaluation policies for members of the Directors and/or the Board of Commissioner pursuant to the benchmark designated as the evaluation material.
   - Evaluating the performance of members of the Directors and/or the Board of Commissioners based on the evaluation benchmark.
   - Providing recommendation regarding skills development programs for the Directors and/or the Board of Commissioners.
   - Proposing candidates that qualify as members of the Directors and/or the Board of Commissioners, to the Board of Commissioners to be submitted to the General Meeting of Shareholders.
2. **Work Procedures**
   - Preparing the composition and nomination process of the Directors and/or the Board of Commissioners.
   - Preparing the policies and qualifications needed for the nomination process for candidates of the Directors and/or the Board of Commissioners.
   - Preparing the Capacity Development Program for members of the Directors and/or the Board of Commissioners.
   - Evaluating the performance of the Directors and the Board of Commissioners.
3. **Meetings**
   Meetings with a Nomination agenda shall be held by the Board of Commissioners at least once every 4 (four) months.

4. **Sistem Pelaporan Kegiatan**
   Laporan pelaksanaan tugas Nominasi tercantum di dalam laporan pengawasan Dewan Komisaris yang disampaikan dalam RUPS.

4. **Activities Reporting System**
   The report on the performance of Nomination duties is contained in the Board of Commissioners' report of supervision submitted to the General Meeting of Shareholders.

Pedoman Remunerasi [2-19][2-20][2-21]

Pedoman ini dilaksanakan oleh Dewan Komisaris yang menjalankan fungsi Komite Remunerasi.

1. **Tugas dan Tanggung Jawab terkait Remunerasi**
   a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur remunerasi, kebijakan atas remunerasi, dan besaran atas remunerasi.
   b. Melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
2. **Tata Cara dan Prosedur Kerja**
   a. Menyusun struktur remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris, yang terdiri dari:
      1. Remunerasi (gaji, bonus, tunjangan rutin, dan fasilitas lainnya dalam bentuk Non-Natura).
      2. Fasilitas lain dalam bentuk Natura, seperti: tunjangan perjalanan dinas, tunjangan kesehatan, dan tunjangan-tunjangan keanggotaan (keanggotaan klub kesehatan).
      3. *Retirement benefits* (yang diperoleh pada saat akhir masa tugas).
   b. Menyusun kebijakan atas Remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang selanjutnya ditetapkan oleh RUPS. RUPS dapat memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menentukan nilai remunerasi.

      Kebijakan remunerasi didasarkan atas:
      1. Kelayakan/kewajaran;
      2. Kinerja/prestasi kerja Direksi dan Dewan Komisaris;
      3. Kinerja Perusahaan dan pemenuhan cadangan sebagaimana dimaksud dalam ketentuan undang-undang Perseroan terbatas;
      4. Ketentuan peraturan perpajakan dan ketenagakerjaan yang berlaku.

      RUPS dapat memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk merancang dan menentukan sistem remunerasi termasuk di antaranya honorarium, tunjangan, gaji, bonus dan remunerasi lain bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Remuneration Guidelines [2-19][2-20][2-21]

This is executed by the Board of Commissioners that carries out the function of Remuneration Committee.

1. **Duties and Responsibilities regarding Remuneration**
   a. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the remuneration structure, remuneration policies, and amount of remuneration.
   b. Evaluating the performance in relation to the amount of remuneration received by each member of the Directors and/or the Board of Commissioners.
2. **Work Procedures**
   a. Preparing the remuneration structure for members of the Directors and Board of Commissioners, consisting of:
      1. Remuneration (salaries, bonus, routine allowances, and other facilities in Non-Natura form).
      2. Other facilities in Natura form, such as: business travel allowances, health benefits, and membership benefits (health club memberships).
      3. Retirement Benefits (received upon the end of the term of office).
   b. Preparing Remuneration policies for the Board of Commissioners and Directors to be subsequently determined by the General Meeting of Shareholders. The General Meeting of Shareholders can confer the power and authority to the Board of Commissioners to determine the amount of remuneration.

      The remuneration policy is based upon:
      1. Eligibility/fairness;
      2. Performance/achievement by the Directors and Board of Commissioners;
      3. The Company's performance and reserve as stipulated by the Limited Liability Company Law;
      4. Tax provisions and labor regulations.

      The General Meeting of Shareholders can confer authority to the Board of Commissioners to design and determine the remuneration system including honorarium, allowances, salaries, bonus, and other forms of remuneration for members of the Directors and the Board of Commissioners.

c. Menyusun besaran atas remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris. Besarnya remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan diusulkan dan direkomendasikan oleh Dewan Komisaris (yang dalam hal ini bertindak atau menjalankan fungsinya sebagai Komite Remunerasi). Besarnya gaji, tunjangan, fasilitas dan manfaat anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan ditentukan berdasarkan kinerja masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, perkembangan pasar dari usaha sejenis. Jumlah besaran remunerasi akan dievaluasi setiap tahun berdasarkan tingkat kompetitif usaha Perseroan dan kondisi ekonomi pada saat itu.

3. **Penyelenggaraan Rapat**
   Rapat dengan agenda Remunerasi wajib diselenggarakan oleh Dewan Komisaris yang diadakan secara berkala minimal 4 (empat) bulan sekali.
4. **Sistem Pelaporan**
   Laporan pelaksanaan tugas Remunerasi disampaikan dalam RUPS.

c. Setting the amount of remuneration for members of the Directors and Board of Commissioners. The amount of remuneration for members of the Directors and Board of Commissioners is proposed and recommended by the Board of Commissioners (which in this case acts as the Remuneration Committee). The amount of salaries, allowances, facilities, and benefits for members of the Directors and Board of Commissioners is determined based on the performance of each member of the Directors and Board of Commissioners as well as market development of similar business. This amount will be evaluated annually based on the Company's business competitiveness and the prevailing economic conditions.

3. **Meetings**
   Meetings with Remuneration agenda shall be held by the Board of Commissioners at least once every 4 (four) months.
4. **Reporting System**
   Reports of remuneration activities is submitted to the GMS

Rapat

Jumlah Rapat dan kehadiran Dewan Komisaris dalam fungsinya sebagai Komite Nominasi dan Remunerasi selama tahun buku 2025 adalah sebagai berikut:

Meetings

The number of meetings and attendance of the Board of Commissioners acting as the Nomination and Remuneration Committee in 2025 are as follows:

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee Meetings

Peserta Participant	Jumlah Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance
Candra Ciputra, MBA Presiden Komisaris / President Commissioner	5	3
Ben Aristarchus Widyatmodjo, MBA Wakil Presiden Komisaris / Vice President Commissioner	5	5
Dr. Ir. Tanan Herwandi Antonius, MBA, MSc, MA Komisaris Independen / Independent Commissioner	5	5

Program Kompensasi Jangka Panjang Berbasis Kinerja

Perseroan saat ini tidak menjalankan program pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan karyawan. Mempertimbangkan kinerja dan situasi bisnis Perseroan selama ini, manajemen belum memandang perlu penerapan program tersebut di Perseroan.

Performance-Based Long-Term Compensation Program

The Company currently does not have any programs that provide performance-based long-term compensation to the management and employees. Taking into consideration the Company's current business performance and market situation, the management has not deemed it necessary for the Company to implement such programs.

Direksi
Directors

Direksi adalah organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan, serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

Anggota Direksi saat ini telah diangkat berdasarkan keputusan RUPST pada tanggal 3 Juni 2024 untuk jangka waktu lima tahun.

Anggota Direksi Perseroan tidak memiliki hubungan afiliasi antara satu sama lain.

Saat ini Direksi berjumlah empat orang, yakni satu Presiden Direktur dan tiga Direktur. Susanto Djaja sebagai Presiden Direktur bertanggung jawab memimpin pelaksanaan strategi bisnis Perseroan secara menyeluruh. Randy Kartadinata, Direktur, bertanggung jawab atas pengelolaan keuangan Perseroan. Sur Hang Aiwan, Direktur, bertanggung jawab atas pengelolaan bisnis Distribusi Digital. Alexander Kuntoro, Direktur, bertanggung jawab atas pengelolaan bisnis Solusi & Konsultasi Digital.

Ketiga Direktur tersebut, termasuk tiga fungsi Unit Kerja, yaitu Departemen Internal Audit, Departemen Legal dan Divisi Sumber Daya Manusia, melapor kepada Susanto Djaja, Presiden Direktur.

Saat ini Perseroan memiliki Piagam Direksi atau Pedoman Direksi, yang garis besarnya mencakup berbagai aspek di bawah ini.

The Directors is the Company's organ endowed with the full authority and responsibility for managing the Company for the benefit of the Company, according to the Company's purpose and objectives, and for representing the Company in and out of the court under provisions in the Articles of Association.

The current Directors had been appointed based on the Resolutions of the AGMS on 3 June 2024, to serve for a period of five years.

The Directors of the Company are not affiliated with each other.

At present, there are four Directors, consisting of a President Director and three Directors. Susanto Djaja as the President Director shoulders the responsibility to lead the Company's overall business strategy execution. Randy Kartadinata, Director, is responsible for managing the Company's finances. Sur Hang Aiwan, Director, is responsible for managing the Digital Distribution business. Alexander Kuntoro, Director, is responsible for managing the Digital Solutions & Consulting business.

The three Directors, along with two Working Units, i.e. Internal Audit Department, Legal Department and Human Resources Division, report to Susanto Djaja, the President Director.

Currently the Company has the Guidelines for Directors/ Directors Charter in place, covering various aspects as detailed below.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

- Direksi bertugas menjalankan dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dan dalam mencapai maksud dan tujuan Perseroan;
- Setiap anggota Direksi wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugasnya, dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar;
- Memimpin, mengurus dan mengendalikan Perseroan sesuai dengan tujuan Perseroan dan senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perseroan;
- Mengontrol, memelihara dan mengelola kekayaan Perseroan; dan

Directors' Duties and Responsibilities

- The Directors are appointed to manage the Company and be fully responsible for such management for the interest of the Company, in line with and in order to achieve the Company's purposes and objectives;
- Each Director must with the best of intentions and a sense of responsibility conduct their duties at all times with due regard to the prevailing regulations and the Articles of Association;
- Lead, manage and control the Company in line with the Company's objectives and continuously improve the Company's efficiency and effectiveness;
- Control, maintain and manage the Company's assets; and

- Menyusun rencana kerja tahunan yang memuat anggaran tahunan Perseroan dan wajib disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris, sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang.

Wewenang Direksi

- Membentuk dan mengangkat serta memberhentikan Sekretaris Perusahaan atau susunan unit kerja Sekretaris Perusahaan beserta penyelianya; dan
- Mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, serta menjalankan segala tindakan baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, dengan batasan-batasan yang ditentukan dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Kode Etik [2-15]

1. Setiap anggota Direksi wajib mematuhi kode etik yang berlaku di Perseroan, menjalankan tugasnya dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian dengan selalu mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Tata Kelola Perusahaan, dan Anggaran Dasar Perseroan serta wajib menghindari kondisi benturan kepentingan antara Perseroan dengan Direksi serta para pihak terkait.
2. Rangkap jabatan:
   a. Anggota Direksi hanya diperbolehkan paling banyak merangkap jabatan sebagai anggota Direksi pada perusahaan publik lainnya paling banyak 2 (dua) perusahaan publik;
   b. Anggota Direksi hanya diperbolehkan paling banyak merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris perusahaan publik lainnya paling banyak 2 (dua) perusahaan publik.
3. Setiap anggota Direksi wajib menjaga kerahasiaan pembahasan dan keputusan Direksi dan atas informasi yang diperoleh dalam Rapat, kecuali ditentukan lain oleh Presiden Direktur, atau jika informasi tersebut diungkapkan oleh Perusahaan kepada publik.
4. Setiap anggota Direksi dilarang mengambil keputusan yang berpotensi menempatkan Direksi pada posisi yang rentan mengalami benturan kepentingan.

- Prepare the Company's annual work plan that contains the Company's annual budget and must be presented to the Board of Commissioners to obtain approval from the Board of Commissioners prior to the start of the upcoming financial year.

Directors' Authorities

- Establish and appoint and dismiss the Corporate Secretary or the Corporate Secretary work unit and appoint its supervisor; and
- Represent the Company in and out of the Company in relation to all matters and in all circumstances, to bind the Company with other parties and other parties with the Company, and to carry out all actions that are related to the management or ownership of the Company, within the limitations stipulated in the Company's Articles of Association.

Code of Conduct [2-15]

1. Each Director must comply with the code of conduct in effect in the Company, conduct their duties with the best of intentions, responsibility, and caution, at all times with due regard to the prevailing rules and regulations, principles of Good Corporate Governance, and the Company's Articles of Association, in addition to avoiding any potential conflict of interest between the Company and the Directors as well as other related parties.
2. Concurrent positions:
   a. Each member of the Directors is allowed to concurrently hold a maximum of 2 (two) positions as Director at other public companies;
   b. Each member of the Directors is allowed to concurrently hold a maximum of 2 (two) positions as Commissioner at other public companies.
3. Each Director must maintain the confidentiality of discussions and resolutions of the Directors as well as the information obtained from meetings, unless otherwise stated by the President Director, or should such information have been disclosed by the Company to the public.
4. Each Director is prohibited from making any decisions that may place the Directors at a potential conflict of interest.

5. Saat terjadi benturan kepentingan, maka:
   a. Anggota Direksi dilarang mengambil keputusan atau tindakan yang dapat merugikan Perseroan atau mengurangi keuntungan Perseroan, dan
   b. Wajib mengungkapkan benturan kepentingan tersebut dalam suatu risalah rapat yang minimal memuat nama pihak yang berbenturan kepentingan, pokok masalah benturan kepentingan, dan dasar pengambilan keputusan.
6. Setiap anggota Direksi wajib:
   a. Tidak memanfaatkan Perseroan untuk kepentingan keluarga dan/atau pihak-pihak lain yang merugikan atau mengurangi keuntungan Perseroan, dan
   b. Tidak mengambil dan/atau menerima keuntungan pribadi dari Perseroan selain remunerasi dan fasilitas lainnya yang ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

5. In the event of a conflict of interest:
   a. Members of the Directors are prohibited from making any decisions or conducting any actions that may harm the Company or diminish the Company's profits, and
   b. They must disclose such conflict of interest in a meeting summary that at a minimum contains the names of the parties having the conflict of interest, the main issue of the conflict of interest, and the basis for decision making.
6. Each Director must:
   a. Refrain from taking advantage of the Company for their own or their family's or other parties' benefit at the expense of the Company's profits, and
   b. Refrain from receiving any personal gain/benefit from the Company apart from the remuneration and other facilities as determined in the General Meeting of Shareholders in keeping with the prevailing regulations.

Akuntabilitas Direksi

- Direksi berkewajiban memberikan pelaporan atas semua isu atau hal penting yang terjadi di dalam Perseroan kepada semua anggota Direksi baik dalam Rapat Direksi maupun dalam pertemuan Direksi yang diadakan sewaktu-waktu sesuai dengan kebutuhan para anggota Direksi;
- Direksi berkewajiban memberikan pelaporan atas hal-hal penting yang terjadi di dalam Perseroan kepada Dewan Komisaris baik melalui Rapat yang diadakan bersama dengan Direksi maupun dengan Dewan Komisaris, maupun pelaporan secara langsung oleh Direksi kepada Dewan Komisaris.

Direksi mengadakan rapat-rapat baik rapat internal maupun rapat dengan Dewan Komisaris untuk membahas perkembangan dan memutuskan kebijakan-kebijakan pengelolaan Perseroan.

Rapat Direksi diselenggarakan rata-rata setiap minggu, untuk membahas kinerja berbagai aspek bisnis Perseroan, khususnya operasional dan keuangan, serta menetapkan strategi untuk mencapai target pertumbuhan yang telah ditetapkan oleh Dewan Komisaris. Pengambilan keputusan dalam rapat didasarkan pada suara terbanyak dari anggota Direksi yang hadir.

Directors' Accountability

- The Directors have the obligation to report on all issues or important matters taking place within the Company to all members of the Directors in the Directors' Meetings or in the meetings of the Directors held occasionally as required by the members of the Directors;
- The Directors have the obligation to report on important matters taking place within the Company to the Board of Commissioners in the joint meetings of the Board of Commissioners and the Directors, or via direct reporting by the Directors to the Board of Commissioners.

The Directors convenes periodically internal meetings and meetings with the Board of Commissioners to discuss the Company's progress and decide policies for its management.

The Directors meeting is held at least on average once a week, to discuss the Company's performance on various aspects, especially operational and financial, and to determine the strategy to achieve the growth targets set by the Board of Commissioners. Meeting resolutions are obtained by voting involving all members of the Directors present at the meeting.

Jumlah rapat dan kehadiran Direksi selama tahun 2025 adalah sebagai berikut:

The number of meetings and attendance of the Directors in 2025 are as follows:

Rapat Internal Direksi
Directors' Internal Meetings

Peserta Participant	Jumlah Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance
Susanto Djaja, S.E., M.H. Presiden Direktur / President Director	34	**34**
Randy Kartadinata, S.E. Direktur / Director	34	**34**
Sur Hang Aiwan, S.E., MAF Direktur / Director	34	**30**
Alexander Kuntoro, S.Kom. Direktur / Director	34	**32**

Pengembangan Kompetensi [E.2][2-17]

Direksi memiliki kebijakan untuk memastikan bahwa setiap anggotanya berkesempatan untuk mengembangkan kompetensinya agar dapat menjalankan fungsinya sesuai tugas dan tanggung jawab mereka.

Pada tahun 2025 anggota Direksi mengikuti berbagai pelatihan untuk mengembangkan kompetensi dan pengetahuannya, sejalan dengan kebutuhan Perseroan dan perkembangan terkini. Direksi juga ikut menghadiri berbagai konferensi yang diselenggarakan pihak prinsipal secara *online*.

Di tahun 2025, anggota Direksi mengikuti program pengembangan kompetensi yang seluruhnya berlangsung *online*, baik oleh Perseroan maupun pihak eksternal.

Competence Development [E.2][2-17]

The Directors have a policy to ensure that each member has the opportunity to develop their competence to carry out their functions in accordance with their duties and responsibilities.

In 2025, the Directors participated in a range of training programs to cultivate their competence and knowledge, in line with the Company's business needs and the latest global developments. The Directors also attended various virtual conferences held by the principals.

In 2025, the Directors participated in various competence enhancement programs, all conducted online both by the Company itself and external parties.

Penilaian Kerja dan Remunerasi [2-18][2-19][2-20][2-21]

Penilaian terhadap hasil kinerja Direksi dilakukan secara berkala oleh Dewan Komisaris yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi.

RUPS menetapkan remunerasi bagi anggota Direksi berdasarkan rekomendasi dari Dewan Komisaris yang menjalankan fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi.

Performance Evaluation and Remuneration [2-18][2-19][2-20][2-21]

Directors' performance is evaluated periodically by the Board of Commissioners conducting the Nomination and Remuneration functions.

The GMS determines the remuneration for the Directors based on the recommendation from the Board of Commissioners conducting the Nomination and Remuneration functions.

Penilaian Kerja Komite

Direksi tidak membentuk komite khusus untuk membantu tugas-tugasnya.

Committee Performance Evaluation

The Directors have not formed any special committees tasked to assist their duties.

Komite Audit
Audit Committee

Komposisi
Composition



Dr. Ir. Tanan Herwandi Antonius, MBA, MSc, MA

Komisaris Independen merangkap Ketua Komite Audit
Independent Commissioner concurrently serving as Chair of the Audit Committee

Profil disajikan pada bagian Profil Dewan Komisaris, pada halaman 41.
Profile is presented in the Board of Commissioners' Profile, on page 41.



Hasan, S.E.

Anggota
Member

Hasan adalah Warga Negara Indonesia dan berusia 48 tahun. Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Tarumanagara, Jakarta, Indonesia pada tahun 2000. Memulai karier di Arthur Andersen pada tahun 2000, kemudian bergabung dengan Ernst & Young Indonesia dari tahun 2002 hingga tahun 2018, dengan posisi terakhir sebagai *Associate Director*. Beliau berpengalaman luas selama lebih dari 18 tahun dalam bidang audit eksternal dan konsultasi perusahaan teknologi dan telekomunikasi. Saat ini beliau bekerja sebagai konsultan keuangan pada perusahaan swasta. Beliau diangkat sebagai Anggota Komite Audit Perseroan pada tanggal 29 Juni 2020, untuk masa jabatan hingga tahun 2030.

Hasan is a 48-year-old Indonesian citizen. He graduated with a Bachelor's degree in Economics from Tarumanagara University, Jakarta, Indonesia in 2000. He began his career at the Arthur Andersen Public Accounting Firm in 2000 and then worked with Ernst & Young Indonesia since 2002 until 2018 with the latest position as Associate Director. He has extensive experience from more than 18 years working in external audit and providing consulting services to technology and telecommunication companies. Currently he is working as a financial consultant of a private company. He was appointed as a Member of the Audit Committee of the Company on 29 June 2020, for a period that ends in 2030.



Merry Hartono, S.E.

Anggota
Member

Merry Hartono adalah Warga Negara Indonesia dan berusia 40 tahun. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi di bidang Akuntansi dari Universitas Atma Jaya, Jakarta, pada tahun 2008. Memulai kariernya di KAP Haryanto Sahari dan Rekan sebagai Senior Associate dari 2008 hingga 2010. Selanjutnya bekerja di KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis, dan Rekan sebagai Senior Manager Divisi *Risk Assurance* sejak 2012 hingga 2021, dan sebagai *Head of Internal Audit* di PT Investree Radhika Jaya sejak 2021 hingga 2023. Beliau selanjutnya bekerja di PT Simplefi Teknologi Indonesia sebagai *VP Internal Audit* (2024–2025) sebelum bergabung dengan Mayapada Hospitality Group pada posisi yang sama. Beliau diangkat sebagai Anggota Komite Audit Perseroan pada tanggal 1 Juli 2025, dan penunjukan beliau saat ini adalah untuk masa jabatan hingga tahun 2030.

Merry Hartono is a 40-year-old Indonesian citizen. She obtained her Bachelor's degree in Economics majoring in Accounting from Atma Jaya University, Jakarta, in 2008. She started her career at KAP Haryanto Sahari dan Rekan as Senior Associate from 2008 to 2010. Afterwards she served as Senior Manager of the Risk Assurance Division at KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis, dan Rekan from 2012 to 2021, and subsequently as Head of Internal Audit at PT Investree Radhika Jaya from 2021 to 2023. She worked at PT Simplefi Teknologi Indonesia as VP Internal Audit (2024–2025) prior to joining the Mayapada Hospitality Group to assume the same role. She was appointed as a Member of the Audit Committee of the Company on 1 July 2025, with the current appointment to last until 2030.

Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Audit merupakan organ Dewan Komisaris yang bertugas membantu tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan dalam meningkatkan penerapan Tata Kelola Perusahaan di Perseroan.

Komite Audit Perseroan dibentuk berdasarkan Peraturan Bapepam-LK No. IX.I.5 dan menjalankan tugasnya dengan berpedoman pada POJK 55/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Komite Audit membantu Dewan Komisaris dalam mengevaluasi kewajaran Laporan Manajemen yang disusun oleh Direksi dan mengidentifikasi berbagai masalah yang berkaitan dengan pelanggaran terhadap peraturan dan ketentuan yang berlaku dalam kegiatan yang dilakukan Perseroan.

Duties and Responsibilities

The Audit Committee is an organ under the Board of Commissioners responsible for assisting the Board of Commissioners in conducting supervisory duties in order to enhance the implementation of the Company's Good Corporate Governance.

The Company's Audit Committee was established pursuant to the Bapepam-LK Regulation No. IX.I.5, and carries out its duties based on POJK 55/2015 on the Establishment and Working Guideline of the Audit Committee.

The Audit Committee is responsible for assisting the Board of Commissioners in evaluating the fairness of the Management's Reports as prepared by the Directors and identifying various issues regarding violations of applicable rules and regulations in the Company's operations.

Saat ini Komite Audit terdiri dari tiga orang, yang diketuai oleh Komisaris Independen dan dua orang anggota yang memiliki latar belakang pendidikan, kompetensi dan pengalaman di bidang audit yang memadai.

Dalam melaksanakan tugasnya membantu Dewan Komisaris, Komite Audit berpedoman pada Piagam Komite Audit dan rencana kerja yang telah disusun.

Di tahun 2025, Komite Audit tidak mendapati kendala atau pembatasan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana tercantum dalam Piagam Komite Audit.

At present, the Audit Committee consists of three persons chaired by an Independent Commissioner and two members with ample educational background, competence and experience in auditing.

In conducting its tasks to support Board of Commissioners, the Audit Committee refers to the Audit Committee Charter and its work plan.

In 2025 the Audit Committee did not encounter any issues or hindrances in executing its duties and responsibilities as stated in the Audit Committee Charter.

Independensi Komite

Untuk memastikan berlangsungnya proses tata kelola perusahaan yang baik dan sesuai dengan peraturan yang berlaku, Komite Audit diwajibkan untuk menjunjung tinggi independensi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

Seluruh anggota Komite Audit Perseroan merupakan anggota yang independen. Ketua Komite Audit merupakan Komisaris Independen, dan kedua anggotanya merupakan pihak eksternal yang tidak terafiliasi atau memiliki hubungan apapun dengan Perseroan ataupun pemegang sahamnya, dan tidak mendapatkan manfaat apapun selain remunerasi yang telah ditentukan bagi mereka sebagai anggota Komite Audit.

Committee Independence

To ensure that good corporate governance processes take place in line with the prevailing regulations, the Audit Committee shall uphold the principle of independence at all times when executing its duties and responsibilities.

All members of the Company's Audit Committee are independent members. The Chairman of the Audit Committee is an Independent Commissioner, and the two members are external parties that are in no way affiliated or have any relationship with the Company nor with its shareholders, and do not receive any gain/benefit apart from the remuneration determined for their duty as members of the Audit Committee.

Rapat

Komite Audit menjalin koordinasi dengan Internal Audit Perseroan untuk mengoptimalkan fungsi pengawasan.

Komite Audit memiliki kebijakan untuk menyelenggarakan rapat setidaknya sekali setiap tiga bulan. Rapat harus dihadiri oleh semua anggotanya untuk dapat mengambil keputusan yang sah.

Sejumlah agenda yang dibahas dalam rapat-rapat Komite Audit di tahun 2025 berkenaan dengan laporan keuangan interim dan tahunan, manajemen risiko, independensi dalam audit laporan keuangan, serta pelaksanaan tugas auditor eksternal.

Meetings

The Audit Committee maintains coordination with the Company's Internal Audit at all times, to optimize the supervisory function.

The Audit Committee has a policy to convene a meeting at least once every three months. Such a meeting shall be attended by all members in order to result in legally-binding resolutions.

The agendas discussed at the Audit Committee meetings in 2025 pertained to interim and annual financial statements, risk management, independence in the audit of financial statements, as well as the external auditor's performance.

Rapat Komite Audit
Audit Committee Meetings

Peserta Participant	Jumlah Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance
Dr. Ir. Tanan Herwandi Antonius, MBA, MSc, MA Ketua / Chairman	4	4
Hasan, S.E. Anggota / Member	4	4

Peserta Participant	Jumlah Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance
Merry Hartono, S.E.* Anggota / Member	2	**2**
Jimmy Cakranegara, S.E.* Anggota / Member	2	**2**

* Posisi Jimmy Cakranegara, S.E. sebagai Anggota Komite Audit digantikan oleh Merry Hartono, S.E. berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris pada 30 Juni 2025. /
Jimmy Cakranegara, S.E. was succeeded by Merry Hartono, S.E. as Member of the Audit Committee pursuant to the Board of Commissioners Circular issued on 30 June 2025.

Pengembangan Kompetensi

Piagam Komite Audit memuat kebijakan untuk memastikan bahwa setiap anggota Komite Audit terus mengembangkan kompetensinya agar dapat menjalankan tugas dan tanggung jawab mereka.

Competence Development

The Audit Committee Charter stipulates a policy to ensure that each of the Audit Committee members has the opportunity to develop their competence to carry out their duties and responsibilities.

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary



Randy Kartadinata, S.E.

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Randy Kartadinata adalah Warga Negara Indonesia berusia 57 tahun. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Tarumanagara, Jakarta, Indonesia pada tahun 1992. Mulai berkarier di Kantor Akuntan Publik Internasional Siddharta Siddharta and Harsono/Coopers and Lybrand pada tahun 1992 sebagai *Senior Auditor*. Kemudian menjadi Manajer di PricewaterhouseCoopers dan KPMG. Pernah berkarier di kelompok perusahaan Lippo, Murdaya, Salim, dan Ciputra dalam berbagai posisi Manajemen Senior dan Direktur. Beliau diangkat pertama kalinya sebagai Direktur Keuangan Perseroan sekaligus Sekretaris Perusahaan pada tahun 2010. Pada 3 Juni 2024, beliau diangkat kembali sebagai Direktur dan melanjutkan jabatannya sebagai Sekretaris Perusahaan.

Randy Kartadinata is a 57-year-old Indonesian citizen. Graduated with a Bachelor's degree in Economics from Tarumanagara University, Jakarta in 1992. He started his career with an International Public Accounting Firm Siddharta Siddharta and Harsono/Coopers and Lybrand as Senior Auditor in 1992. He subsequently worked as Manager at PricewaterhouseCoopers and then at KPMG. He continued his career at Lippo, Murdaya, Salim and Ciputra groups of companies, holding various Senior Management and Director positions. He was appointed for the first time as the Company's Finance Director and Corporate Secretary in 2010. On 3 June 2024, he was reappointed as Director and continues to serve as the Corporate Secretary.

Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan berperan dalam menjaga kelancaran hubungan antara Perseroan dengan regulator, pemegang saham, dan masyarakat luas serta pemangku kepentingan lainnya.

Tugas Sekretaris Perusahaan

Tugas-tugas Sekretaris Perusahaan meliputi:

- Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
- Memberikan pelayanan kepada investor atau publik atas setiap informasi yang dibutuhkan berkaitan dengan kondisi Perseroan;
- Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris dalam rangka memastikan kepatuhan pada ketentuan perundangan di bidang Pasar Modal;
- Sebagai juru bicara antara Perseroan dengan OJK, BEI, dan publik;
- Bertanggung jawab dalam menyelenggarakan seluruh tindakan korporasi Perseroan termasuk tetapi tidak terbatas kepada Rapat Umum Pemegang Saham dan Paparan Publik;
- Mengoordinasikan dan menyiapkan notulen Rapat Direksi dan Rapat Dewan Komisaris;
- Menjadi penanggung jawab dalam menjalankan seluruh ketentuan peraturan perundangan di bidang Pasar Modal, Perseroan Terbatas dan Investasi.

Pelatihan

Di tahun 2025, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti beberapa pelatihan atau pendidikan yang bersifat mendukung pelaksanaan fungsi dan tugasnya sebagai Sekretaris Perusahaan.

Kegiatan Tahun 2025

Sekretaris Perusahaan menyelenggarakan pertemuan dengan analis dan sekuritas untuk menjelaskan kinerja dan prospek usaha Perseroan.

Selain itu, Sekretaris Perusahaan secara berkala mendistribusikan rilis berita terkait perkembangan usaha Perseroan di industri, termasuk kemitraan dalam ekosistem TIK Indonesia dan regional.

Corporate Secretary's Responsibilities

The Corporate Secretary reports directly to the President Director and has the function to maintain smooth relationship between the Company and the regulatory bodies, shareholders and public/stakeholders.

Corporate Secretary's Duties

The Corporate Secretary's tasks include to:

- Keep abreast with the latest developments in the Capital Market, particularly regarding the applicable laws and regulations of the Capital Market;
- Provide any necessary information regarding the Company's conditions to investors or the public;
- Provide inputs to both the Directors and the Board of Commissioners to ensure compliance with laws and regulations of the Capital Market;
- Serve as the Company's spokesperson to the OJK, the IDX, and the public;
- Be in charge of all corporate actions, including but not limited to the Company's General Meeting of Shareholders and Public Expose;
- Coordinate and prepare minutes of meetings of both the Directors' and the Board of Commissioners' meetings;
- Assume the responsibility for ensuring the Company's compliance with laws and regulations on the Capital Market, Limited Liability Companies, and Investments.

Training

In 2025, the Corporate Secretary attended several training and educational programs, in order to enhance his execution of functions and duties as Corporate Secretary.

Activities in 2025

The Corporate Secretary conducted meetings with market analysts and securities companies to describe the Company's performance and business prospects.

Furthermore, the Corporate Secretary disseminated press releases regarding the Company's latest developments in the industry, including partnerships within the ICT ecosystem in Indonesia and in the region.

Audit Internal & Sistem Pengendalian Internal
Internal Audit & Internal Control System

Audit Internal

Departemen Internal Audit berada langsung di bawah Presiden Direktur, dan dibentuk untuk menjalankan pengawasan internal.

Piagam Internal Audit Perseroan disusun berdasarkan rekomendasi Institute of Internal Audit (IIA) dan POJK No. 44/POJK.04/2014 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Internal Audit, yaitu untuk memberikan fungsi pengawasan yang independen dan objektif serta aktivitas konsultasi yang dirancang untuk menambah nilai dan meningkatkan operasional Perseroan. Fungsi Internal Audit membantu Perseroan mencapai tujuannya dengan menerapkan pendekatan yang sistematis dan disiplin untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas proses manajemen risiko dan kontrol demi mencapai tata kelola perusahaan yang baik.

Selaras dengan definisi di atas, Piagam Internal Audit ditetapkan oleh Presiden Direktur dengan persetujuan Dewan Komisaris, menjadi pedoman bagi Departemen Internal Audit dalam melaksanakan tugasnya. Piagam Internal Audit mengatur tugas dan tanggung jawab audit internal, wewenang audit internal, kode etik pelaksanaan kegiatan audit, persyaratan profesionalisme auditor, hingga pertanggungjawaban aktivitas audit internal.

Departemen ini dipimpin oleh Kepala Audit Internal, yang bertanggung jawab secara administratif kepada Presiden Direktur dan secara fungsional kepada Komite Audit Perseroan.

Cakupan tugas Internal Audit adalah memastikan kepatuhan terhadap peraturan, kebijakan, standar, prosedur, serta memberikan rekomendasi yang efektif dan efisien bagi jalannya Perseroan. Kegiatan Internal Audit dan kegiatan konsultasi, yang mencakup kegiatan pengembangan *Standard Operating Procedures* (SOP) dan audit kepatuhan, difokuskan pada unsur-unsur Manajemen Risiko, Kontrol dan Tata Kelola.

Perseroan terus mengembangkan kompetensi dan kapasitas pengawasan internalnya, dengan merekrut auditor internal yang memiliki kompetensi yang sesuai, dan dengan meningkatkan kemampuan mereka melalui berbagai pelatihan.

Internal Audit terdiri dari tiga orang, termasuk Manajer Internal Audit yang menjadi ketua tim.

Internal Audit

The Company's Internal Audit Department of was established directly under the President Director to perform internal control functions.

The Company's Internal Audit Charter was established in accordance with the recommendations from the Institute of Internal Audit (IIA) and POJK No. 44/POJK.04/2014 on the Establishment and Guidelines on the Formulation of the Internal Audit Charter, namely to provide independent and objective supervision and consultation designed to add value and improve the operations of the organization. The Internal Audit function helps the organization achieve its objectives by applying a systematic, disciplined approach to evaluating and enhancing the effectiveness of risk management and control in order to ensure good corporate governance implementation.

Aligned with the aforementioned definition, the Internal Audit Charter was ratified by the Company's President Director and approved by the Board of Commissioners. The charter serves as guidance for Internal Audit Department in carrying out its tasks. The Internal Audit charter sets forth tasks and responsibilities of internal audit, authority of internal audit, code of ethics in auditing, professional requirements for auditors and accountability of internal audit activities.

The Internal Audit Department is led by the Head of Internal Audit Department, who reports administratively to the President Director and functionally to the Audit Committee.

The scope of Internal Audit's tasks includes ensuring compliance with the regulations, policies, standards, and procedures, as well as providing effective and efficient recommendations for the Company's operations. Internal audit activities and advice provision, including formulation of Standard Operating Procedures (SOPs) and compliance audits, are focused on Risk Management, Control, and Governance.

The Company enhances the competence and capacity of its internal control. This is achieved by recruiting internal auditors with the proper specifications of competence, and by improving the internal auditors' skills through various training programs.

At present, the Internal Audit consists of three members, including the Internal Audit Manager as the team leader.



Amadeo Leonardo Gunawan, S.E.

Manajer Audit Internal
Internal Audit Manager

Amadeo Leonardo Gunawan adalah Warga Negara Indonesia berusia 32 tahun. Beliau lulus dengan gelar Sarjana Ekonomi di bidang Sistem Informasi Akuntansi dari Universitas Multimedia Nusantara, Jakarta, pada tahun 2015. Memulai karier sebagai *Risk Advisory Associate Auditor* di Crowe Horwath Indonesia pada 2015 hingga 2016. Selanjutnya, beliau menjadi Staf Internal Audit di PT Cowell Development Tbk (2016–2018), dan *Supervisor Internal Audit* di PT Intiland Development Tbk (2018). Selanjutnya, beliau bergabung di Perseroan sebagai Senior Internal Auditor di 2019. Beliau diangkat sebagai Manajer Audit Internal di Perseroan berdasarkan Keputusan Sirkuler Direksi pada 15 Desember 2025, menggantikan Wahyu Prasetyo. Beliau memiliki sertifikasi QMS Internal Audit ISO 9001:2015 dan ISO 27001:2022 dari BSI Training Academy.

Selama tahun 2025, Internal Audit menyelenggarakan proses audit internal pada 18 departemen berdasarkan hasil penilaian risiko. Internal Audit juga memfasilitasi 7 sertifikasi ISO di Perseroan dan entitas anaknya.

Amadeo Leonardo Gunawan is a 32-year-old Indonesian citizen. He graduated with a Bachelor's degree in Economics majoring in Accounting Information Systems from Multimedia Nusantara University, Jakarta, in 2015. He initiated his career working as Risk Advisory Associate Auditor at Crowe Horwath Indonesia from 2015 to 2016. Subsequently, he worked as Internal Audit Staff at PT Cowell Development Tbk (2016–2018), then as Supervisor Internal Audit at PT Intiland Development Tbk (2018). He joined the Company as Senior Internal Auditor in 2019. He was subsequently appointed as the Internal Audit Manager of the Company pursuant to the Board of Directors Circular issued on 15 December 2025, taking over the role from Wahyu Prasetyo. He possesses the QMS Internal Audit ISO 9001:2015 and ISO 27001:2022 certifications from BSI Training Academy.

Throughout 2025, the Internal Audit conducted internal audit processes on 18 departments consistent with the risk assessment results. The Internal Audit also facilitated 7 ISO certifications in the Company and its subsidiaries.

Pengembangan Kompetensi Departement Internal Audit
Internal Audit Department Competence Development

Program	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer	Peserta Participant
Metrodata Orientation Program	28 April 2025 28 April 2025	Learning & Development Metrodata (L&D)	Tim Internal Audit Internal Audit Team
Metrodata Competencies at a Glance	10 Mei 2025 10 May 2025	L&D	Tim Internal Audit Internal Audit Team
Pakta Integritas / Integrity Pact – Foreign Corrupt Practice Act (FCPA)	12 Mei 2025 12 May 2025	L&D	Tim Internal Audit Internal Audit Team
Welcome Book Metrodata Group	12 Mei 2025 12 May 2025	L&D	Tim Internal Audit Internal Audit Team
Drive: Becoming More Effective Self at Work	24 Mei 2025 24 May 2025	L&D	Tim Internal Audit Internal Audit Team
Responsive to Customer / Other Parties – Strive for Excellence with Each and Every Interaction	25 Mei 2025 25 May 2025	L&D	Tim Internal Audit Internal Audit Team
Team Orientation – Being an Effective Team Member	25 Mei 2025 25 May 2025	L&D	Tim Internal Audit Internal Audit Team
From Data to Decisions: Analyzing Information of Executive Summary	12 Juni 2025 12 June 2025	L&D	Amadeo Leonardo Gunawan, S.E.
Mastering Proactive Communication Skill for Results	12 Juni 2025 12 June 2025	L&D	Amadeo Leonardo Gunawan, S.E.

Program	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer	Peserta Participant
Boosting Productivity Through Better Organizing Skill	2 Juli 2025 2 July 2025	L&D	Tim Internal Audit Internal Audit Team
Data-Driven Decision Making	2 Juli 2025 2 July 2025	L&D	Tim Internal Audit Internal Audit Team
Strengthening Data Protection Compliance: Understanding Personal Data Protection Law (UU PDP) & ISO 27701 Privacy Information Management System (PIMS)	4 Juli 2025 4 July 2025	SGS Indonesia	Wahyu Prasetyo*
Inspiring Innovation Through Transformational Leadership	23 Juli 2025 23 July 2025	L&D	Wahyu Prasetyo*
Lead Auditor ISO 27001:2022 – Renewal Certification	1 Agustus 2025 1 August 2025	L&D	Wahyu Prasetyo*
Smart Decisions in a Fast-Paced Era	11 Agustus 2025 11 August 2025	L&D	Wahyu Prasetyo*
ISO 9001:2026 – Anticipated Changes and Strategic Implications for QMS Is Almost Here	23 September 2025 23 September 2025	L&D	Tim Internal Audit Internal Audit Team
Boosting Productivity Through Better Organizing Skill	15 November 2025 15 November 2025	L&D	Tim Internal Audit Internal Audit Team
Data-Driven Decision Making	15 November 2025 15 November 2025	L&D	Tim Internal Audit Internal Audit Team
New Manager Workshop (NMW Online)	24 December 2025 24 December 2025	L&D	Tim Internal Audit Internal Audit Team

* Menjabat Manajer Audit Internal hingga 14 Desember 2025. / Serving as Internal Audit Manager up to 14 December 2025.

Sistem Pengendalian Internal

Sistem pengendalian internal di Perseroan telah dibangun berdasarkan standar-standar yang berlaku secara internasional, terutama *COSO Internal Control Integrated Framework*, serta berbagai peraturan terkait yang berlaku di Indonesia.

Pengendalian internal diterapkan pada dua aspek besar dalam Perseroan, yakni aspek operasional dan aspek finansial.

Pihak yang bertanggung jawab untuk menerapkan pengendalian internal adalah semua pihak yang bersinggungan langsung dengan setiap operasi dan aspek finansial di Perseroan. Hal ini sejalan dengan prinsip pengendalian tiga lini pertahanan. Pihak yang menjadi koordinator seluruh upaya pengendalian internal adalah Internal Audit.

Penerapan pengendalian internal di Perseroan terus ditingkatkan dengan berbagai pengembangan sistem dan prosedur aplikatif. Dengan demikian, Perseroan dapat mencegah *fraud* dan aktivitas lainnya yang dapat merugikan Perseroan.

Setiap tahun, kecukupan dan efektivitas sistem pengendalian internal yang berlaku di Perseroan ditinjau secara bersama-sama oleh Internal Audit dan Direksi.

Dengan mempertimbangkan pelaksanaan sistem tersebut dan hasil-hasilnya, Direksi menyimpulkan bahwa sistem pengendalian internal di Perseroan selama tahun 2025 telah berlangsung dengan baik. Sistem tersebut juga masih memadai untuk mengawasi dan mengendalikan aspek operasi dan keuangan Perseroan sesuai cakupan bisnisnya saat ini.

Internal Control System

The Company's internal control system has been formulated based on various international standards, chiefly COSO Internal Control Integrated Framework, as well as various relevant regulations prevailing in Indonesia.

Internal control is applied on two major aspects of the Company's business, namely operational and financial aspects.

The parties responsible for implementing internal control are all parties that are directly involved in each of the various operations and financial aspects in the Company. This is in line with the three lines of defense internal control principle. The party that coordinates all internal control efforts in the Company is the Internal Audit.

The Company improves its implementation of internal control by formulating many highly-applicable systems and procedures. In this manner, the Company is able to prevent fraud and other similar activities that may cause losses for the Company.

Each year, the adequacy and effectiveness of internal control in the Company is reviewed collectively by the Internal Audit and the Directors.

In light of the implementation of this system and the results achieved, the Directors concluded that the Company's internal control system in 2025 had been well-implemented. The system remains adequate to provide supervision and control of the Company's operational and financial aspects in accordance with its current scope of business.

Manajemen Risiko
Risk Management

Manajemen risiko yang kuat membantu Perseroan menghadapi risiko usaha yang berasal dari faktor-faktor internal dan eksternal. Kerangka manajemen risiko ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari upaya terkoordinasi untuk mencapai target kinerja Perseroan yang telah dicanangkan dan penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan secara menyeluruh.

Perseroan telah mengidentifikasi risiko berdasarkan bobot dampak risiko terhadap kegiatan usaha dan keuangan Perseroan, untuk memastikan proses operasional yang efektif, efisien, dan dapat diandalkan. Dengan demikian, strategi Perseroan dapat terlaksana dan Tata Kelola Perusahaan dapat berlangsung dengan baik.

Berikut adalah daftar risiko usaha yang dihadapi oleh Perseroan dalam melaksanakan kegiatan usahanya:

A robust risk management is critical for the Company in addressing the business risks arising from internal and external factors. Thus, such a risk management framework is inseparable from the coordinated measures to achieve the Company's given performance targets and to apply the principles of Good Corporate Governance comprehensively.

The Company has identified a number of risks based on the risk impacts on its business activities and finance in order to ensure an effective, efficient, and reliable operational process. Therefore, the Company's strategy can be successfully implemented and Good Corporate Governance can be accordingly performed.

The following is a list of business risks faced by the Company in doing its business activities:

Risiko Persaingan Usaha

Dalam bidang usaha distribusi produk dan jasa TIK dan digital, Perseroan menghadapi persaingan yang semakin ketat dengan bertambahnya pemain baru, yang masing-masing berupaya mempertahankan dan memperluas pangsa pasar mereka. Apabila Perseroan gagal memperluas pangsa pasarnya dan meningkatkan pelayanannya kepada para pelanggan, kemampuannya dalam menghasilkan pendapatan atau laba akan menurun.

Risk of Business Competition

In the ICT and digital products and services distribution business, the Company faces increasingly tougher competition from the proliferation of new players in the arena, where each player strives to maintain and even expand its market share. If the Company fails to expand its market share and improve services to its customers, its ability to generate revenues or profits will decrease.

Risiko Keterbatasan Sumber Daya Manusia di Bidang TIK di Indonesia

Dalam merealisasikan rencana pengembangan usaha di bidang TIK dan digital, Perseroan mengandalkan pertumbuhan usahanya pada tenaga kerja yang kompeten, berkeahlian, dan berketerampilan. Apabila Perseroan tidak dapat mempertahankan eksekutif dan tenaga ahlinya, maka *turnover* karyawan akan tinggi. Selanjutnya, jika Perseroan gagal merekrut penggantinya, kinerja Perseroan akan terpengaruh, sehingga berpotensi mengurangi pendapatan Perseroan. Selain itu, ketidakmampuan karyawan Perseroan dalam mengikuti perkembangan di bidang TIK di pasar dapat menyebabkan produk dan layanan yang Perseroan tawarkan tidak lagi relevan atau menarik bagi konsumen. Hal ini dapat berdampak negatif terhadap kinerja finansial Perseroan.

Risk of Limited ICT Human Resources in Indonesia

In realizing the ICT and digital business development plan, the Company relies on competent, skilled, and expert talents for its business growth. Should the Company fail to retain its executives and experts, a high turnover of employees may occur as a result. Subsequently, should the Company fail to recruit new employees as the replacements, the Company's performance may be affected, and its revenues may be potentially reduced. In addition, the inability of the Company's employees to keep abreast of the latest market developments in the ICT field may result in the Company marketing products and services that are no longer relevant or attractive to the consumers. This, in turn, may negatively affect the Company's financial performance.

Risiko Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing

Beberapa produk TIK yang ditawarkan Perseroan merupakan produk-produk yang berasal dari pemegang merek di luar negeri yang nilainya terkait dengan kurs valuta asing. Walaupun sebagian besar pemegang merek telah membuka perwakilannya di Indonesia dan menjual produknya dalam mata uang Rupiah, kenaikan harga yang mungkin timbul dari penguatan kurs valuta asing dapat berakibat pada turunnya permintaan. Ini akan berpengaruh negatif terhadap pendapatan dan kondisi keuangan Perseroan.

Risiko Penggunaan Sistem Teknologi Informasi

Sebagai bisnis yang menjual sekaligus menerapkan sistem dan infrastruktur teknologi informasi secara komprehensif di seluruh rangkaian operasinya, Perseroan menghadapi risiko timbulnya kegagalan fungsi dari sistem dan infrastruktur tersebut akibat kerusakan fisik, ketidakstabilan jaringan listrik dan internet, serta berbagai serangan siber. Semua faktor tersebut dapat mengganggu integritas jalannya usaha Perseroan. Selain dapat menimbulkan kerugian finansial yang material, hal ini juga dapat menurunkan citra Perseroan sebagai perusahaan TIK yang tepercaya dan terkemuka di mata konsumen dan masyarakat luas.

Risiko Hukum

Dalam menjalankan bisnisnya, Perseroan wajib tunduk pada seluruh hukum dan peraturan perundang-undangan yang relevan di Republik Indonesia. Selain itu, Perseroan juga memiliki sejumlah perikatan hukum dengan berbagai pihak pemangku kepentingan dalam kegiatan bisnisnya sehari-hari. Kegagalan dalam memenuhi persyaratan hukum ataupun kesepakatan yang sah secara hukum dengan pihak-pihak tertentu dapat menimbulkan tuntutan hukum yang ditujukan pada Perseroan. Selanjutnya, keputusan pengadilan atas kasus hukum yang melibatkan Perseroan dapat menyebabkan gangguan operasional dan/atau kerugian finansial yang signifikan dalam bentuk denda dan kompensasi.

Risk of Foreign Exchange Rate Fluctuations

Certain ICT products offered by the Company are sourced from principals in foreign countries and thus their prices are linked to certain exchange rates. Although some of the principals have set up representative offices in Indonesia and therefore are selling their products in Rupiah, changes in prices that may result from the strengthening of certain foreign currencies may result in a decline in the demand for these products. This may in turn carry an adverse impact on the Company's revenue and financial condition.

Risk of Usage of Information Technology Systems

As a business that markets as well as applies various information technology systems and infrastructure products comprehensively across all of its business operations, the Company faces the risk of malfunction or failure of these systems and infrastructure due to physical damage to them, instability of electricity network and internet connection, as well as a wide range of cyber attacks. All these factors may disrupt the integrity of the Company's ongoing business. In addition to causing material financial damages, such issues may also tarnish the Company's reputation as a trusted and leading ICT company in the view of its customers and the public at large.

Legal Risk

In running its business, the Company is required to abide by all the relevant laws and regulations prevailing in the Republic of Indonesia. In addition, the Company has also entered into a number of legal contracts and agreements with many stakeholders in its daily business conduct. Any failure to meet the legal and regulatory requirements or the terms and conditions stated legally in its contracts with certain parties may result in legal claims directed at the Company. In turn, verdicts given by the court of law on cases that involve the Company may hinder the subsequent operations of the Company and/or significant financial losses in the form of fines and compensations.

Mitigasi Risiko

Setiap risiko utama yang dihadapi Perseroan telah dimitigasi dalam kegiatan operasionalnya sehari-hari, antara lain:

- Perencanaan strategi bisnis yang matang dan menjawab kebutuhan semua pemangku kepentingan terkait;
- Perencanaan keuangan yang kokoh, untuk melindungi nilai investasi, cadangan permodalan, dan arus kas dari berbagai risiko keuangan yang mungkin muncul;
- Pendekatan melalui berbagai lini untuk menambah jumlah prinsipal dan jenis *brand*/produk yang dapat ditawarkan untuk semakin memperluas pangsa pasar;
- Program-program pengembangan talenta dan kompetensi baik secara internal maupun melalui kerja sama dengan pihak eksternal untuk menciptakan tenaga kerja yang berkualitas di bidang TIK;
- Program-program penjualan yang atraktif bagi *dealer* dan *reseller* untuk memastikan proposisi nilai Perseroan senantiasa kompetitif, dan bahwa kompetisi usaha di pasar berlangsung secara adil dan wajar;
- Penerapan sistem manajemen keamanan informasi yang didukung oleh teknologi dan perangkat TIK yang terdepan di industri untuk mengantisipasi dan menetralkan serangan siber yang muncul, dan ditunjang oleh pemeliharaan perangkat TIK secara rutin; serta
- Kajian hukum secara berkelanjutan dalam kegiatan bisnis sehari-hari untuk memastikan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan, dan pemenuhan kewajiban sesuai kontrak dan perjanjian.

Efektivitas Manajemen Risiko

Efektivitas sistem manajemen risiko yang berlaku di seluruh Perseroan dievaluasi secara rutin pada rapat Direksi.

Berdasarkan analisis yang mendalam atas temuan dan hasil-hasil usaha di tahun 2025, Direksi menyimpulkan bahwa sistem manajemen risiko telah diterapkan secara tepat dan terintegrasi sepanjang tahun.

Direksi juga berpendapat bahwa terdapat mekanisme yang kuat dan memadai untuk secara efektif mengelola risiko-risiko yang diperkirakan akan muncul di masa depan.

Risk Mitigation

Every significant risk faced by the Company has been mitigated in its daily operational activities, including by:

- Planning a sound business strategy which addresses the interests of all relevant stakeholders;
- Robust financial planning to protect investment value, capital reserves, and cash flows against various financial risks that may arise;
- Various types of approach to increase the number of principals and expand the types of brands/products to be offered to the market, to further increase market share;
- Talent and competence development programs, held internally and in collaboration with external parties, to prepare highly qualified talents in the ICT sector;
- Attractive sales programs for dealers and resellers to ensure that the Company's value proposition remains competitive at all times, and that business competition in the market takes place in an equitable and fair manner;
- Implementation of information security management system that is supported by cutting-edge and industry-leading ICT infrastructure to anticipate and neutralize potential cyber attacks, which is further supported by the routine maintenance of ICT devices used in the Company; and
- Legal reviews conducted in line with daily business conduct to enforce compliance with the laws and regulations as well as the obligations stated in contracts and agreements.

Risk Management Effectiveness

The efficacy of the corporate-wide risk management system is evaluated regularly at Directors' meetings.

Based on a thorough analysis on the findings and business results recorded in 2025, the Directors have concluded that the risk management system had been soundly and integratively implemented within the year.

Furthermore, the Directors believe that there is an adequate and strong mechanism in place to effectively manage the risks that may arise in the future to a reasonable degree.

Perkara Hukum [2-27]
Litigations

Sampai dengan akhir tahun 2025, Perseroan maupun entitas anak tidak terlibat dalam kasus hukum, khususnya perdata, pidana, tata usaha negara, perburuhan maupun arbitrase, kecuali sebagaimana tercantum di bawah ini.

Up to the end of 2025, neither the Company nor its subsidiaries had been involved in any litigations, including any civil, criminal, state administrative, labor or industrial relations, and arbitration cases, except stated below.

Perkara Pajak

Terkait perkara perpajakan PT Metrodata Electronics Tbk hingga akhir tahun 2025, pada tanggal 7 November 2025 Perseroan telah menerima Surat Keputusan Keberatan atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar dari Direktorat Jenderal Pajak dengan No KEP-01895/KEB/WPJ.07/2025 untuk tahun Pajak 2019. Atas Surat Keputusan Keberatan ini, Perseroan sedang mengajukan Banding saat ini.

Pada tanggal 10 Juni 2025, Perseroan juga mengajukan permohonan keberatan terhadap Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar Pajak Penghasilan Badan Tahun Pajak 2023 No. 00014/406/23/054/25 tanggal 24 Maret 2025.

Dalam hal kasus hukum perpajakan yang dihadapi oleh entitas induk, bila diputus dengan menolak permohonan entitas induk, jumlah kewajiban perpajakan yang diajukan banding telah dibayarkan sebelum keberatan.

Tax Cases

In relation to the tax cases involving PT Metrodata Electronics Tbk up to the end of 2025, the Company received a Decision Letter on Objection from the Directorate General of Taxes (No. KEP-01895/KEB/WPJ.07/2025) on 7 November 2025. This decision pertains to the Tax Underpayment Assessment Letter for the 2019 Fiscal Year. In response to this decision, the Company is currently in the process of filing an Appeal.

Furthermore, on 10 June 2025, the Company filed an objection against the Corporate Income Tax Overpayment Assessment Letter for the 2023 Fiscal Year (No. 00014/406/23/054/25) issued on 24 March 2025.

Should a ruling on any tax dispute involving the parent entity be issued dismissing the parent entity's petition, the amount of the tax liability under appeal shall have been settled prior to the filing of the appeal.

Sanksi

Di tahun 2025, tidak ada sanksi apapun yang diberikan kepada Perseroan oleh pihak regulator dan otoritas terkait.

Sanctions

In 2025, there were no sanctions imposed on the Company by the regulators and relevant authorities.

Kode Etik [2-15]
Code of Conduct

Perseroan mewajibkan seluruh manajemen dan karyawan memahami dan menjunjung tinggi kode etik yang dianut di Perseroan, sebagaimana dinyatakan dalam dokumen "Pedoman Perilaku Bisnis".

Dokumen ini disebarluaskan kepada karyawan, diberikan kepada karyawan baru saat orientasi, dan disosialisasikan secara berkala ke seluruh lingkungan Perseroan.

Pedoman Perilaku Bisnis ini berlaku bagi seluruh anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan semua karyawan Perseroan.

The Company obliges its entire management and workforce to comprehensively review and uphold the code of conduct adopted by the Company, as stated in a document titled "Guidelines for Business Conduct".

This document has been disseminated to all employees, given to new employees during their orientation session, and periodically disseminated throughout the Company.

The Guidelines for Business Conduct applies to the Company's Board of Commissioners, Directors, and employees without exception.

Secara umum, Pedoman Perilaku Bisnis Perseroan mengatur hal-hal berikut:

1. Jalur komunikasi,
2. Perilaku pribadi,
3. Larangan di lingkungan kerja,
4. Kerahasiaan pribadi,
5. Pemeliharaan aset Perseroan,
6. Hubungan dengan pemasok,
7. Hubungan dengan organisasi lain,
8. Benturan kepentingan,
9. Persaingan usaha,
10. Kepentingan keuangan pribadi,
11. Informasi dan perdagangan orang dalam,
12. Partisipasi dalam kegiatan politik.

The Company's Guidelines for Business Conduct regulates the following matters:

1. Lines of communication,
2. Personal behavior,
3. Prohibited activities at work,
4. Personal privacy,
5. Maintenance of the Company's assets,
6. Relationship with suppliers,
7. Relations with other organizations,
8. Conflict of interest,
9. Business competition,
10. Personal financial concerns,
11. Insider information and insider trading,
12. Participation in political activities.

Sistem Pelaporan Pelanggaran [2-26]
Whistleblowing System

Per akhir tahun 2025, Perseroan belum memiliki sistem pelaporan pelanggaran yang formal untuk seluruh lingkup usahanya.

Kendati demikian, seluruh karyawan Perseroan dapat melaporkan indikasi kecurangan yang terjadi di lingkup usaha Perseroan untuk diperiksa dan ditindaklanjuti oleh Departemen Internal Audit.

Prosedur pelaporan indikasi kecurangan tersebut mengacu pada "Prosedur Permintaan Audit Khusus dan Bisnis Proses" yang berlaku sejak tahun 2020. Prosedur ini dikaji setidaknya setiap dua tahun sekali untuk diperbarui apabila dianggap perlu.

Karyawan dapat melakukan pelaporan ini dengan mengisi suatu formulir khusus yang tersedia pada Portal Metrodata, dengan memberikan bukti selengkap dan sejelas mungkin, untuk mempermudah proses auditnya. Sepanjang proses penyelidikan dan tindak lanjut, pelapor akan menerima notifikasi melalui e-mail di setiap tahapannya.

Laporan yang telah ditindaklanjuti selanjutnya akan disampaikan kepada Presiden Direktur dan/atau Komite Audit.

Pada tahun 2025, Perseroan tidak menerima laporan apapun melalui prosedur tersebut.

By end of 2025, the Company had not yet possessed a formal whistleblowing reporting system in its entire scope of business.

Nevertheless, all of the Company's employees may report any indication of fraud occurring in the Company's business environment, to be investigated and followed up by the Internal Audit Department.

The steps for reporting any indication of fraud are detailed in the "Special Audit and Business Process Request Procedure" document, which has been in effect since 2020. This procedure is reviewed at least once every two years and updated when deemed necessary.

Employees may submit their report by filling in a special form available on the Metrodata Portal, by enclosing a clear and comprehensive set of evidence to facilitate the audit process. Subsequently, throughout the investigation and follow up processes, the reporter will be notified via e-mail on each progress made.

Reports that have been followed up are further submitted to the President Director and/or the Audit Committee.

In 2025, the Company did not receive any reports through this reporting procedure.

Kebijakan *Insider Trading* dan Anti Korupsi
Policy on Insider Trading and Anti-Corruption

Perdagangan Orang Dalam

Insider Trading adalah perdagangan saham Perseroan atau surat berharga lainnya (seperti obligasi atau opsi saham) oleh orang dalam yang memiliki akses ke informasi non-publik tentang Perseroan.

Insider Trading merupakan suatu bentuk malpraktik di mana perdagangan efek Perseroan dilakukan oleh individu atau orang dalam, yang berdasarkan pekerjaan mereka memiliki akses ke informasi yang dinyatakan non-publik, sehingga bernilai penting bagi pengambilan keputusan investasi.

Perseroan telah menetapkan peraturan bahwa setiap orang dalam atau pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, yang mempunyai akses informasi yang bersifat material, tidak boleh menyalahgunakan jabatan dan pekerjaannya dalam mengungkapkan informasi material Perseroan, yakni informasi:

1. Yang dapat mempengaruhi keputusan investor untuk membeli, menjual atau menahan saham Perseroan,
2. Mempengaruhi atau memberikan informasi kepada pihak lain untuk melakukan pembelian atau penjualan atas efek Perseroan, dan
3. Yang dapat diberikan kepada pihak lain yang memiliki hubungan istimewa untuk melakukan tindakan perdagangan barang atau jasa kepada Perseroan.

Memanfaatkan informasi yang belum disebarkan ke publik untuk mendapatkan keuntungan secara keuangan bagi individu ataupun pihak lain merupakan pelanggaran terhadap etika yang tercantum pada Pedoman Perilaku Bisnis Perseroan dan Peraturan Pasar Modal.

Informasi Perseroan yang bersifat rahasia dan material hanya dapat dikeluarkan oleh pejabat Perseroan yang berwenang kepada pihak lain dengan berpedoman kepada kebijakan kepemilikan dan kerahasiaan informasi yang tercantum pada Peraturan dan Pedoman Perilaku Bisnis Perseroan.

Setiap karyawan yang tidak mematuhi kebijakan ini akan dikenakan sanksi dan/atau pemutusan hubungan kerja berdasarkan ketentuan yang berlaku di Perseroan.

Di tahun 2025 Perseroan tidak menjumpai pelanggaran terhadap kebijakan Perdagangan Orang Dalam ini.

Insider Trading

Insider Trading is defined as the trading of the Company's shares or other securities (such as bonds and share options) by individuals that are insiders, i.e., those having access to non-public information regarding the Company.

Insider Trading is considered a form of business malpractice, whereby the trading of the Company's securities is performed by individuals that, by virtue of their occupation, have access to information that is considered non-public and that can be of supreme value in making business or investment decisions.

The Company has issued a regulation stipulating that every insider or party that has a special relationship with the Company, and that possesses any access to material information, shall not abuse their position and work by disclosing such material information regarding the Company, i.e., information with the following properties:

1. May affect investors' decision to purchase, sell, or hold the Company's shares,
2. May affect or provide information to other parties in their decision to purchase or sell the Company's securities, and
3. May be given to other parties that have special relationships with the Company, to perform any action related to the sale of goods or services to the Company.

Making use of information that has not been made public to extract financial gain for the individual or other parties constitutes a violation of the ethics stipulated in the Company's Code of Business Conduct and the Regulations of the Capital Market.

Information on the Company that is considered classified and material may only be issued by authorized Company officials and delivered to other parties by adhering to the policy of ownership and classified information as stipulated in the Company's Code of Business Conduct and Regulations.

Any employee found to have violated this policy will be subjected to sanctions and/or termination of work contract, in accordance with prevailing provisions in the Company.

In 2025 the Company did not encounter any violation of its Insider Trading policy.

Antikorupsi dan *Anti-Fraud* [205-1][205-2][205-3]

Perseroan berkomitmen terhadap ketentuan perundang-undangan yang berlaku dalam hal korupsi. Oleh karena itu, Perseroan menetapkan kebijakan antikorupsi yang berlaku di lingkungan Perseroan dengan melibatkan seluruh karyawan, pelanggan, mitra bisnis, dan pemangku kepentingannya.

Beberapa jenis tindakan berikut dikategorikan sebagai korupsi:
1. Pemberian atau penerimaan dalam hubungan bisnis yang beragam bentuknya, termasuk uang, benda fisik, layanan jasa, promosi, dan potongan harga yang dapat memengaruhi keputusan bisnis Perseroan,
2. Penyalahgunaan kewenangan, kesempatan atau sarana yang dimiliki karyawan karena jabatan dan atau wewenangnya,
3. Pelanggaran ketentuan undang-undang yang tegas menyatakan bahwa jenis pelanggaran tersebut merupakan tindakan korupsi, dan
4. Pemberian bantuan, kesempatan, sarana, ataupun keterangan untuk terjadinya tindakan korupsi.

Setiap karyawan harus menjaga integritas baik atas nama pribadi maupun Perseroan sebagai salah satu kompetensi inti yang diwajibkan dari setiap karyawan. Karyawan tidak diperkenankan untuk memberi atau menerima apapun yang dapat memberi kesan (baik langsung maupun tidak langsung) yang dapat mempengaruhi keputusan bisnis pelanggan atau mitra bisnis terhadap Perseroan. Hal ini diatur di dalam Pedoman Perilaku Bisnis yang merupakan bukti pelaksanaan etika bisnis di Perseroan.

Setiap karyawan Perseroan yang secara sengaja melakukan perbuatan melawan hukum, peraturan, dan kebijakan Perseroan yang dapat merugikan keuangan Perseroan akan mendapatkan sanksi sesuai dengan undang-undang dan ketentuan yang berlaku.

Sosialisasi kebijakan antikorupsi dan *anti-fraud* dilakukan kepada karyawan baru saat mengikuti Program Orientasi Metrodata, dan kepada semua karyawan setiap tahun melalui kewajiban penandatanganan Pakta Integritas terkait *Foreign Corrupt Practices Act* (FCPA).

Tidak terjadi pelanggaran terhadap kebijakan Antikorupsi dan *Anti-Fraud* yang dicatat oleh Perseroan di 2025.

Anticorruption and Anti-Fraud [205-1][205-2][205-3]

The Company is committed to the prevailing regulations on corruption. Therefore, the Company has established an anticorruption policy that prevails within the Company's boundaries, and that binds all employees, customers, business partners, and stakeholders of the Company.

The following types of action are considered corruption:
1. Giving of receiving, within the context of various types of business relationships, of money, physical objects, services, promotions, and discounts, that may affect the Company's business decisions,
2. Abuse of authority, opportunity, or means that are possessed by any employee by virtue of their position and/or authority;
3. Violations of the provisions of the law that clearly state that such actions are defined as corruption, and
4. Giving of assistance, opportunity, means, or information that may result in the occurrence of corruption.

Each employee shall maintain their integrity for both their own sake and the Company's. This is a core competence required from every employee. Employees are not allowed to give or receive anything that may create an impression (either directly or indirectly) that may affect the business decisions of customers or business partners of the Company in relation to their dealings with the Company. This is further stipulated in the Company's Code of Business Conduct, as evidence of how business ethics is applied in the Company.

Any employee found to have intentionally violated the laws or any regulations or policies of the Company that may result in financial losses for the Company will be sanctioned in accordance with the prevailing rules and regulations.

The anticorruption and anti-fraud policy is disseminated to new employees during the Metrodata Orientation Program, and to all employees every year through the required signing of the Integrity Pact in relation to the Foreign Corrupt Practices Act (FCPA).

The Company recorded zero violations to the Anticorruption and Anti-Fraud Policy in 2025.

Kebijakan Komunikasi
Communications Policy

Dalam kegiatan sehari-hari, Sekretaris Perusahaan bekerja sama dengan Departemen Komunikasi untuk memfasilitasi peran komunikasi antara Direksi Perseroan dengan Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan. Perseroan akan memastikan penyampaian informasi yang akurat untuk menghindari informasi yang salah di pasar modal atau publik.

Komunikasi dengan Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan dilakukan melalui:

1. **Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)**
   RUPS merupakan forum bagi para Pemegang Saham untuk menyampaikan pendapat ataupun pertanyaan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. Perseroan wajib menyampaikan pemberitahuan RUPS dengan jelas dan ringkas. Agenda dan Tata Tertib RUPS mencakup prosedur penyampaian pendapat maupun pertanyaan yang disampaikan kepada Pemegang Saham pada saat penyelenggaraan RUPS. Hasil RUPS tersedia pada situs web Perseroan.
2. **Paparan Publik**
   Perseroan melaksanakan paparan publik, yang menjelaskan tentang kinerja Perseroan dan penyampaian rencana Perseroan yang akan datang kepada masyarakat. Paparan Publik dilakukan untuk memastikan bahwa informasi telah terdistribusi secara merata.
3. **Laporan Keuangan**
   Publikasi kinerja keuangan dilakukan secara tepat waktu, sehingga para Pemegang Saham dapat menilai kondisi keuangan dan prospek Perseroan ke depan.
4. **Situs Web**
   Situs web Perseroan memuat informasi yang relevan bagi para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan. Pada situs web, Perseroan mengungkapkan Laporan Tahunan, Laporan Keuangan, Keterbukaan Informasi yang disampaikan kepada BEI, dan Lingkungan Sosial dan Tata Kelola.
5. **Surat**
   Pemegang Saham dan/atau Pemangku Kepentingan lain juga dapat menyampaikan pendapat ataupun pertanyaan mengenai informasi Perseroan dengan mengirimkan surat tercatat ke alamat Perseroan dan ditujukan kepada Sekretaris Perusahaan.
6. **Buletin Bulanan**
   Perseroan menyediakan wadah komunikasi dalam bentuk buletin mingguan yang ditujukan bagi Pemangku Kepentingan Perseroan. Informasi yang disampaikan berupa berita tentang kinerja Perseroan seperti laporan keuangan, kegiatan Perseroan dan entitas anak, serta informasi terkini tentang produk dan solusi yang ditawarkan Perseroan dan entitas anak.

In its daily duties, the Corporate Secretary function cooperates with the Communications Department to facilitate communications between the Company's Directors with the Shareholders and Stakeholders. The Company ensures the accuracy of all information it delivers to the public, to prevent misinformation in the capital market or among the public.

Communication with Shareholders and Stakeholders is carried out through:

1. **General Meeting of Shareholders (GMS)**
   The GMS is a forum for Shareholders to present their opinions as well as pose questions to the Board of Commissioners and the Directors of the Company. The Company has the responsibility to deliver the announcement for the GMS in a clear and concise manner. The GMS Agendas and Procedures include the procedures for the submission of opinions and questions to the Shareholders at the GMS. Moreover, the GMS resolutions are published on the Company's website.
2. **Public Expose**
   The Company conducts public expose to present the state and performance of the Company and deliver the Company's future plans to the public. The public expose is conducted to ensure that all information pertaining to the Company has been evenly distributed.
3. **Financial Statements**
   The Company's financial performance is reported and published in a timely manner, so that all Shareholders may properly evaluate the Company's financial conditions and future prospects.
4. **Website**
   The Company's website contains information relevant for all Shareholders and Stakeholders of the Company. On this website, the Company discloses its Annual Reports, Financial Reports, Information Disclosures presented to the IDX and Environmental, Social and Governance (ESG).
5. **Correspondences**
   The Shareholders and/or other Stakeholders of the Company may also present their opinions or questions regarding the Company's information by submitting a written letter to the Company's address, directed to the Corporate Secretary.
6. **Monthly Newsletter**
   The Company publishes a quarterly magazine for all Stakeholders of the Company. The information presented in these quarterly magazines includes news on the Company's performance, financial statements, activities of the Company and its Subsidiaries, as well as the latest information regarding the products and solutions offered by the Company and its Subsidiaries.

7. **Media Sosial**
   Dalam mengikuti perkembangan era digital, Perseroan turut mendukung dalam penyampaian informasi secara merata melalui media sosial. Informasi yang disampaikan mencakup berita kegiatan Perseroan dan entitas anak, serta informasi terkini tentang produk dan solusi yang ditawarkan Perseroan dan entitas anak.

8. **Surat Elektronik, Telepon & Faksimili**
   Perseroan juga menyediakan akses bagi Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan untuk berkomunikasi dengan Perseroan melalui surat elektronik, telepon, dan faksimili, yang diberikan pada bagian Jaringan Kantor.

Pengungkapan Informasi Perubahan Kepemilikan Saham oleh Direksi dan Dewan Komisaris

Perseroan memiliki peraturan yang mewajibkan bahwa setiap perubahan atas kepemilikan saham perusahaan terbuka oleh anggota Direksi dan Dewan Komisaris disampaikan kepada pihak otoritas paling lambat 5 hari setelah perubahan terjadi.

Di tahun 2025, Perseroan menyampaikan satu dokumen pengungkapan informasi kepada pihak otoritas, terkait perubahan komposisi Komite Audit dan Departemen Internal Audit Perseroan di tahun tersebut.

7. **Social Media**
   To keep up with the latest developments in the digital era, the Company supports the public dissemination of its information via social media. Information presented in social media outlets include news on the Company and its Subsidiaries' activities, as well as the latest information regarding the products and solutions offered by the Company and its Subsidiaries.
8. **Electronic Mail, Phone & Facsimile**
   The Company provides access to all Shareholders and Stakeholders to communicate with the Company via e-mail, phone call, and facsimile, the details for which are provided in the Office Network section.

Disclosure of Information on Changes to Share Ownership by the Directors and the Board of Commissioners

The Company maintains a regulation that requires any change to the ownership of shares of public companies by the Directors and Commissioners be reported to the authorities at the latest within 5 days since the date the change occurs.

In 2025, the Company submitted one document to the authorities related to changes in the composition of the Audit Committee and Internal Audit Department taking place during the year.

Pihak yang Dapat Dihubungi
Contact Person



Para pemangku kepentingan yang ingin mendapatkan informasi lebih lanjut tentang Perseroan, atau ingin menyampaikan pendapat, saran, dan keluhan bagi Perseroan, dapat menghubungi:

Stakeholders wishing to obtain further information regarding the Company, or to submit opinion, advice, or complaint to the Company, may contact the following:

Hubungan Investor
Investor Relations

APL Tower, 37th Floor
Jl. Letjen. S. Parman Kav. 28,
Jakarta 11470, Indonesia

(62-21) 29345888
(62-21) 29345899
info.metrodata@metrodata.co.id
www.metrodata.co.id

Hubungan Masyarakat
Public Relations

APL Tower, 37th Floor
Jl. Letjen. S. Parman Kav. 28,
Jakarta 11470, Indonesia

(62-21) 29345888
(62-21) 29345899
info.metrodata@metrodata.co.id
www.metrodata.co.id

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
Implementation of Corporate Governance Guideline for Public Companies

No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Pernyataan Kepatuhan/ Penjelasan Statement of Compliance/ Explanation	Penjelasan (Apabila Belum Dipatuhi) Explanation (For Non-Compliance)
I.	**Aspek I : Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-hak Pemegang Saham** **Aspect I : Relationship of Public Company with Shareholders in Ensuring Shareholders' Rights**			
	Prinsip 1: Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) **Principle 1:** Improving the Value of Implementation of General Meeting of Shareholders (GMS)	1. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham The public company has a means or technical procedure for voting both open and closed voting mechanisms that uphold the independence and interest of shareholders	Telah dipatuhi Compliant	
		2. Seluruh Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the public company attend the Annual GMS	Penjelasan diberikan Explanation given	Candra Ciputra, Presiden Komisaris, tidak dapat menghadiri RUPST 2025 karena urusan yang lebih mendesak. Candra Ciputra, President Commissioner, was unable to attend the 2025 AGMS owing to more pressing matters.
		3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun Summary of GMS minutes of meeting is provided in the public company website for at least one year	Telah dipatuhi Compliant	
	Prinsip 2: Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor **Principle 2:** Increasing the Quality of Communications between Public Company and Shareholders/Investors	4. Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor The public company has communications policy with the shareholders or investors	Telah dipatuhi Compliant	
		5. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web The public company discloses its communications policy to the shareholders or investors on the website	Telah dipatuhi Compliant	
II.	**Aspek II : Fungsi dan Peran Dewan Komisaris** **Aspect II : Functions and Roles of the Board of Commissioners**			
	Prinsip 3: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris **Principle 3:** Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners	6. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka Determination of the number of members of the Board of Commissioners takes into consideration the conditions of the public company	Telah dipatuhi Compliant	
		7. Penentuan komposisi Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan Determination of the Board of Commissioners composition takes into consideration its diversity in terms of skills, knowledge and experience required	Telah dipatuhi Compliant	

No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Pernyataan Kepatuhan/ Penjelasan Statement of Compliance/ Explanation	Penjelasan (Apabila Belum Dipatuhi) Explanation (For Non-Compliance)
	Prinsip 4: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris **Principle 4:** Improving the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners	8. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris The Board of Commissioners has its self-assessment policy to evaluate its performance	Telah dipatuhi Compliant	
		9. Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka Self-assessment policy to evaluate the Board of Commissioners performance is disclosed in the annual report of the public company	Telah dipatuhi Compliant	
		10. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of Board of Commissioners members should they be involved in a financial crime	Telah dipatuhi Compliant	
		11. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi Anggota Direksi Board of Commissioners or the committee carrying out the Nomination & Remuneration function prepares the succession policy in the Board of Directors Nomination process	Telah dipatuhi Compliant	
III.	**Aspek III : Fungsi dan Peran Direksi** **Aspect III : Functions and Roles of the Board of Directors**			
	Prinsip 5: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi **Principle 5:** Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors	12. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan Determination of Board of Directors composition takes into consideration the public company's conditions and efficacy in decisionmaking	Telah dipatuhi Compliant	
		13. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan Determination of Board of Directors composition takes into consideration its diversity in terms of skills, knowledge and experience required	Telah dipatuhi Compliant	
		14. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi Member of the Board of Directors in charge of accounting or finance has an expertise and/or knowledge in accounting	Telah dipatuhi Compliant	

No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Pernyataan Kepatuhan/ Penjelasan Statement of Compliance/ Explanation	Penjelasan (Apabila Belum Dipatuhi) Explanation (For Non-Compliance)
	Prinsip 6: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi **Principle 6:** Improving the Quality of Implementation of Board of Directors Duties and Responsibilities	15. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi Board of Directors has a self-assessment policy to evaluate its performance	**Telah dipatuhi** **Compliant**	
		16. Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka Self-assessment policy to evaluate the Board of Directors performance is disclosed in the annual report of the public company	**Telah dipatuhi** **Compliant**	
		17. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan Board of Directors has a policy regarding the resignation of Board of Directors members should they be involved in a financial crime	**Telah dipatuhi** **Compliant**	
IV.	**Aspek IV : Partisipasi Pemangku Kepentingan** **Aspect IV : Stakeholders' Participation**			
	Prinsip 7: Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan **Principle 7:** Improving Corporate Governance Aspect via Stakeholders' Participation	18. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading* The public company has a policy to prevent insider trading	**Telah dipatuhi** **Compliant**	
		19. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan antikorupsi dan anti-*fraud* The public company has a policy on anticorruption and antifraud	**Telah dipatuhi** **Compliant**	
		20. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau *vendor* The public company has a policy on vendor/supplier selection and enhancement of skills	**Telah dipatuhi** **Compliant**	
		21. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur The public company has a policy on fulfilling creditors' rights	**Telah dipatuhi** **Compliant**	
		22. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem *whistleblowing* The public company has a whistleblowing system policy	**Penjelasan diberikan** **Explanation given**	Perseroan memiliki prosedur *ad hoc* bagi karyawan untuk melaporkan indikasi pelanggaran atau kecurangan. The Company possesses an ad hoc procedure by which employees may report any indication of violation or fraud.
		23. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan The public company has a policy on long term incentive provision to the Board of Directors and employees	**Penjelasan diberikan** **Explanation given**	Perseroan belum memandang perlunya menerapkan insentif ini. The Company has not deemed it necessary to implement this incentive.

No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Pernyataan Kepatuhan/ Penjelasan Statement of Compliance/ Explanation	Penjelasan (Apabila Belum Dipatuhi) Explanation (For Non-Compliance)
V.	**Aspek V : Keterbukaan Informasi** **Aspect V : Information Disclosure**			
	Prinsip 8: Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi **Principle 8:** Enhancing Information Disclosure Implementation	24. Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi The public company utilizes information technology more broadly than the website as a means to disclose information	Telah dipatuhi Compliant	
		25. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali The public company's annual report discloses the ultimate beneficiary of the ownership of its shares for at least 5% ownership as well as the disclosure on the ultimate beneficiary of the ownership of shares of the public company via the major and controlling shareholders	Telah dipatuhi Compliant	



Chapter
04



KEBERLANJUTAN
Sustainability

Membangun Budaya Keberlanjutan [F.1][2-23][2-24]

Fostering a Culture of Sustainability



Meskipun Perseroan saat ini belum memiliki kebijakan khusus terkait hak asasi manusia (HAM) atau *due diligence* terkait HAM, setiap inisiatif dalam tiga pilar tersebut tetap berlandaskan pada prinsip penghormatan terhadap HAM, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan Indonesia, serta penerapan prinsip kehati-hatian. Ke depan, Perseroan berupaya untuk mengembangkan dan menerapkan kebijakan tersebut secara bertahap kepada para pemangku kepentingan lainnya. Perseroan juga melaksanakan berbagai inisiatif dalam membangun budaya keberlanjutan, salah satunya melalui edukasi penghematan air di area toilet serta pengurangan penggunaan botol plastik sekali pakai dengan mendorong pengisian air minum melalui dispenser.

Dedikasi Perseroan dalam memberikan layanan terbaik tercermin dalam strategi dan nilai keberlanjutan yang berfokus pada pengembangan produk dan layanan digital berkualitas serta teknologi informasi dan komunikasi (TIK) untuk masyarakat. Penerapan strategi tersebut, yang telah disetujui oleh Direktur Utama, menjadi bagian dari komitmen Perseroan terhadap pembangunan berkelanjutan. Implementasi strategi ini terwujud melalui kolaborasi dan dedikasi seluruh pemangku kepentingan dan karyawan, dengan tujuan meningkatkan nilai tambah serta memperluas manfaat bagi seluruh pihak terkait. Perseroan berupaya mengintegrasikan budaya keberlanjutan ke dalam tiga pilar utama yang menjadi dasar rantai dan strategi bisnis, dengan dukungan penuh dari seluruh karyawan.

The Company's dedication to delivering the best services is reflected in its strategy and sustainability values, focusing on the development of high-quality digital products and services, as well as information and communication technology (ICT) for the community. The implementation of this strategy, which has been approved by the President Director, forms part of the Company's commitment to sustainable development. Its execution involves the collaboration and dedication of all stakeholders and employees, driven by the aim of increasing added value and expanding benefits for all related parties. The Company strives to integrate a sustainability culture into three main pillars that serve as the foundation of its value chain and business strategy, with full support from all employees.

Although the Company does not yet have a specific policy related to human rights or human rights due diligence, every initiative within these three pillars remains grounded in the principles of respect for human rights, compliance with Indonesian laws and regulations, and the application of the precautionary principle. Going forward, the Company intends to gradually develop and implement such policies for other stakeholders. The Company also carries out various initiatives to build a culture of sustainability, including educating employees on water conservation in toilet areas and reducing the use of single-use plastic bottles by encouraging the use of water dispensers for drinking water refills.

Dukungan pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)
Support for the Sustainable Development Goals (SDGs)

Perseroan secara aktif mendukung pencapaian TPB dengan memusatkan kontribusinya pada lima tujuan yang selaras dengan kegiatan dan praktik usaha Perseroan, yaitu Tujuan 3, 4, 7, 8, dan 9.

The Company actively supports the achievement of the SDGs by focusing its contributions on five goals that are aligned with its business activities and practices, namely Goals 3, 4, 7, 8, and 9.

TPB SDGs	Praktik Metrodata Metrodata Practices	
 **TPB 3** **Kehidupan Sehat dan Sejahtera** SDG 3 Good Health and Well-Being	• Melaksanakan kegiatan *medical check-up* (MCU) bagi karyawan tetap setiap tahunnya, dilanjutkan dengan konsultasi oleh dokter yang dirujuk. • Menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) untuk memastikan tidak adanya kecelakaan kerja (*zero accident*) maupun Penyakit Akibat Kerja (PAK) yang terjadi. • Menyusun Kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja, dan Lindung Lingkungan (K3LL) serta melaksanakan berbagai program dan pelatihan yang mempromosikan kebijakan K3LL.	• Conduct annual medical check-ups (MCU) for permanent employees, followed by consultations with referred doctors. • Implement an Occupational Health and Safety Management System (OHSMS) to ensure zero workplace accidents and no occupational diseases. • Develop Occupational Health, Safety, and Environmental Protection (HSE) Policy and carry out various programs and training initiatives to promote these policies.
 **TPB 4** **Pendidikan Berkualitas** SDG 4 Quality Education	• Menyelenggarakan berbagai pelatihan *hard skill* maupun *soft skill* melalui Metrodata Academy, yang memiliki empat pilar program, yakni Metrodata Training, Metrodata IT Camp, Metrodata Internship, dan Metrodata Mengajar. • *Integrated Marketing Activity* (IMA): - *Enablement* berdasarkan *focus brand* yang akan melaksanakan *event* ditujukan untuk karyawan *sales*; - Publikasi *market education* (video dan poster); - Kegiatan: seminar/webinar; dan - Publikasi liputan *event*. - Program pengembangan bagi karyawan yang berbasis kompetensi.	• Organize various hard skill and soft skill training programs through Metrodata Academy, which is built on four program pillars: Metrodata Training, Metrodata IT Camp, Metrodata Internship, and Metrodata *Mengajar*. • Integrated Marketing Activity (IMA): - Enablement based on focus brands conducting events aimed at sales employees; - Publication of market education materials (videos and posters); - Activities such as seminars/webinars; and - Publication of event coverage. - Implement competency-based employee development programs.
 **TPB 7** **Energi yang Terjangkau dan Bersih** SDG 7 Affordable and Clean Energy	• Membuat Aplikasi *Transportation Workflow* yang mengukur jarak dari kantor ke lokasi pelanggan (kantor/*site*) yang diharapkan mampu memberikan manfaat bagi Perseroan untuk menganalisis penggunaan transportasi *online*. Aplikasi ini sudah diterapkan di seluruh Metrodata Grup. • Menggunakan pencahayaan alami di gudang. • Penghematan energi listrik dengan mematikan lampu dan AC di luar jam operasional kantor.	• Develop a Transportation Workflow application that measures the distance from the office to customer locations (office/site), aimed at providing insights for analyzing the use of online transportation. This application has been implemented across the entire Metrodata Group. • Utilize natural lighting in warehouses. • Conserve electricity by turning off lights and air conditioning units outside office operating hours.
 **TPB 8** **Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi** SDG 8 Decent Work and Economic Growth	• Memastikan untuk memberikan pekerjaan yang layak tanpa memandang jenis kelamin, usia, suku, ras, dan agama dengan upah yang setara. • Memastikan tidak adanya tenaga kerja paksa dan tenaga kerja anak dalam lingkungan kerja Perseroan. • Seluruh (100%) karyawan telah dilindungi oleh Perjanjian Kerja Bersama (PKB). [2-30]	• Ensure the provision of decent work without discrimination based on gender, age, ethnicity, race, or religion, with equal pay. • Ensure the absence of forced labor and child labor within the Company's work environment. • All (100%) employees are covered by a Collective Labor Agreement (CLA). [2-30]
 **TPB 9** **Industri, Inovasi, dan Infrastruktur** SDG 9 Industry, Innovation, and Infrastructure	• Menyediakan produk dan layanan TI untuk infrastruktur dan inovasi digital dalam mendukung transformasi digital menuju Revolusi Industri 4.0. • Penciptaan inovasi-inovasi baru oleh karyawan Metrodata.	• Provide IT products and services for infrastructure and digital innovation to support digital transformation toward the Industrial Revolution 4.0. • Foster the creation of new innovations by Metrodata employees.

Tentang Laporan
About the Report

Laporan Keberlanjutan PT Metrodata Electronics Tbk Tahun 2025 disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021, serta merujuk pada Standar Global Reporting Initiative (GRI) 2021. Laporan ini memuat kinerja keberlanjutan Perseroan untuk periode 1 Januari hingga 31 Desember 2025, dengan laporan sebelumnya diterbitkan pada April 2025. Laporan Keberlanjutan ini diterbitkan setiap tahun bersamaan dengan Laporan Tahunan Perseroan sebagai satu kesatuan dalam penyampaian informasi kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan secara transparan kepada para pemangku kepentingan. [2-2]

Informasi dan data yang disajikan dalam Laporan ini mencakup kinerja keberlanjutan Perseroan, meliputi kantor pusat, entitas anak (SMI, MII, SI, dan FMI), serta entitas anak SMI, yaitu MIT, SMTS, SMM, dan STP, serta entitas anak MII, yaitu STD dan ATU. Meskipun Perseroan belum melakukan verifikasi oleh pihak independen (*assurance*), seluruh data dan informasi dalam laporan ini telah melalui proses validasi oleh Direksi dan divisi terkait, serta didukung oleh pelaksanaan audit atas Laporan Keuangan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP). Selain itu, tidak terdapat penyajian kembali (*restatement*) informasi maupun perubahan signifikan yang terjadi selama periode pelaporan. [C.6][G.1][2-2][2-4][2-5]

The 2025 Sustainability Report of PT Metrodata Electronics Tbk has been prepared in accordance with Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 and Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021, and with reference to the Global Reporting Initiative (GRI) Standards 2021. This report presents the Company's sustainability performance for the period of 1 January to 31 December 2025, with the previous report published in April 2025. The Sustainability Report is issued annually in conjunction with the Company's Annual Report as an integrated disclosure of economic, social, and environmental performance to stakeholders in a transparent manner. [2-2]

The information and data presented in this Report cover the Company's sustainability performance, including the head office, subsidiaries (SMI, MII, SI, and FMI), as well as SMI's subsidiaries, namely MIT, SMTS, SMM, and STP, and MII's subsidiaries, namely STD and ATU. Although the Company has not conducted independent assurance, all data and information in this report have undergone validation by the Board of Directors and relevant divisions, and are supported by the audit of the Financial Statements conducted by a Public Accounting Firm (KAP). Furthermore, there are no restatements of information or significant changes during the reporting period. [C.6][G.1][2-2][2-4][2-5]

Tanggapan Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya [G.3]

Tidak terdapat umpan balik atau masukan atas laporan tahun sebelumnya yang memerlukan tindak lanjut khusus pada periode pelaporan ini. Namun demikian, Perseroan tetap terbuka terhadap berbagai masukan dari pemangku kepentingan sebagai bagian dari upaya peningkatan kualitas pengungkapan dan penyusunan laporan di masa mendatang. Setiap masukan yang diterima akan kami tindak lanjuti. Umpan balik, masukan, saran, kritik, maupun pertanyaan terkait isi laporan ini dapat disampaikan pada bagian akhir laporan atau melalui:

Previous Year Report Feedback Response [G.3]

There was no feedback or input from the previous year's report that required specific follow-up during this reporting period. Nevertheless, the Company welcomes feedback from stakeholders as part of its efforts to enhance the quality of disclosures and report preparation in the future. Any feedback received will be duly followed up. Feedback, suggestions, comments, criticisms, or inquiries regarding the content of this report can be submitted through the Feedback Form at the end of the report or via:

Hubungan Investor dan Hubungan Masyarakat [2-3]
Investor and Public Relations

APL Tower, Lantai 37 / 37th Floor
Jl. Letjen. S. Parman Kav. 28, Jakarta 11470, Indonesia

(62-21) 2934 5888
(62-21) 2934 5899
www.metrodata.co.id

Hubungan Investor / Investor Relations:
investor.relation@metrodata.co.id

Hubungan Masyarakat / Public Relations:
info.metrodata@metrodata.co.id

Identifikasi Topik Material dan Batasan Dampak [3-1][3-2]

Untuk mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) melalui praktik keberlanjutannya, Perseroan telah melakukan identifikasi dengan menetapkan prioritas untuk lima topik material melalui diskusi internal bersama Direksi yang diadakan pada November 2025. Topik-topik material tersebut ditetapkan berdasarkan tingkat signifikansinya terhadap kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan, serta relevansinya terhadap pengambilan keputusan para pemangku kepentingan. Kelima topik material ini telah memperoleh persetujuan dari seluruh Direksi dan Dewan Komisaris. [2-14]

Material Topics Identification and Impact Boundaries [3-1][3-2]

To support the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs) through its sustainability practices, the Company has conducted an identification process by setting priorities for five material topics through internal discussions with the Board of Directors held in November 2025. These material topics were determined based on their level of significance to economic, social, and environmental performance, as well as their relevance to stakeholders' decision-making. All five material topics have been approved by the entire Board of Directors and the Board of Commissioners. [2-14]

No.	Topik Material Material Topics	Alasan Topik Material dan Respons [3-3] Material Topic Reasons and Responses	Batasan Dampak Impact Boundaries
1	 **Privasi Pelanggan dan Keamanan Data** Customer Privacy and Data Security	Kegiatan operasional kami yang berkaitan dengan data pelanggan mendorong pengembangan inovasi teknologi digital secara berkelanjutan untuk menjaga keamanan dan melindungi privasi. Kami juga memastikan kepatuhan terhadap regulasi perlindungan data pribadi bagi karyawan dan pelanggan, serta menerapkan langkah proaktif dalam mengelola dan mengamankan data dari berbagai potensi risiko atau ancaman. Our operational activities involving customer data drive continuous digital technology innovation to ensure security and protect privacy. We also ensure compliance with personal data protection regulations for both employees and customers, while implementing proactive measures to manage and safeguard data from various potential risks and threats.	• **Dalam Perusahaan** : Karyawan • **Luar Perusahaan** : Pelanggan dan Masyarakat • **Internal** : Employees • **External** : Customers and Public
2.	 **Inovasi dan Perkembangan Teknologi** Innovation and Technological Development	Sebagai perusahaan yang berfokus pada distribusi produk dan layanan TIK serta digital, Perseroan terus berinovasi untuk mendukung kemajuan Revolusi Industri 4.0 dengan mengembangkan solusi digital yang efisien dan terintegrasi, guna membuka peluang baru bagi pelanggan dan pemangku kepentingan di era transformasi digital. As a company focused on the distribution of ICT products and digital services, the Company continues to innovate to support the advancement of the Industrial Revolution 4.0 by developing efficient and integrated digital solutions, creating new opportunities for customers and stakeholders in the era of digital transformation.	• **Dalam Perusahaan** : Karyawan • **Luar Perusahaan** : Pelanggan, Masyarakat, Regulator, Pemegang Saham • **Internal** : Employees • **External** : Customers, Public, Regulators, Investors
3.	 **Mendukung Pengurangan Dampak Negatif Perubahan Iklim** Supporting the Reduction of Negative Impacts of Climate Change	Kegiatan operasional kami membutuhkan energi listrik untuk mendukung berbagai proses bisnis. Oleh karena itu, kami terus berupaya mengurangi konsumsi energi dan emisi melalui peningkatan efisiensi, penerapan teknologi hemat energi, optimalisasi sumber daya, serta pemanfaatan energi terbarukan. Our operations require electrical energy to support various business processes. Therefore, we continuously strive to reduce energy consumption and emissions through efficiency improvements, the adoption of energy-saving technologies, resource optimization, and the utilization of renewable energy.	• **Dalam Perusahaan** : Karyawan • **Luar Perusahaan** : Pelanggan, Masyarakat, Regulator, Pemegang Saham • **Internal** : Employees • **External** : Customers, Public, Regulators, Investors

No.	Topik Material Material Topics	Alasan Topik Material dan Respons [3-3] Material Topic Reasons and Responses	Batasan Dampak Impact Boundaries
4	 **Rantai Pasokan dan Kualitas Produk** Supply Chain and Product Quality	Perseroan memastikan pengelolaan rantai pasokan produk TIK dan digital dilakukan secara berkelanjutan, sekaligus terus meningkatkan kualitas produk dan layanan melalui berbagai inovasi yang dikembangkan. Kami bekerja sama dengan mitra dan pemasok yang memiliki komitmen terhadap keberlanjutan, serta mengutamakan transparansi dan efisiensi dalam seluruh proses pasokan. The Company ensures that the management of its ICT and digital product supply chain is carried out sustainably, while continuously improving the quality of products and services through various innovations. We collaborate with partners and suppliers who are committed to sustainability, while prioritizing transparency and efficiency across all supply chain processes.	• **Dalam Perusahaan** : Pemegang Saham dan Karyawan • **Luar Perusahaan** : Regulator, Media, Investor • **Internal** : Investors and Employees • **External** : Regulators, Media, Investors
5	 **Keunggulan Pelayanan** Service Excellence	Untuk mendukung kegiatan bisnis dan layanan berkualitas, diperlukan SDM yang kompeten, sehingga kami terus meningkatkan kapabilitas karyawan melalui program pelatihan dan pengembangan yang relevan. Kami juga berupaya memastikan agar seluruh karyawan dapat memberikan layanan yang konsisten, responsif, dan optimal kepada pelanggan. To support business activities and deliver quality services, competent human resources are essential. Therefore, we continuously enhance employee capabilities through relevant training and development programs. We also strive to ensure that all employees can deliver consistent, responsive, and optimal services to customers.	• **Dalam Perusahaan** : Karyawan • **Luar Perusahaan** : Pemasok • **Internal** : Employees • **External** : Suppliers

Skala Usaha [C.3]
Business Scale

No.	Keterangan Description		Satuan Unit		2025	2024	2023
1	Total Kapitalisasi Total Capitalization	Liabilitas Liabilities	Rp juta Rp million		**6.807.574**	5.990.060	5.108.434
		Ekuitas Equity			**6.314.804**	5.661.702	5.038.136
2	Total Aset Total Assets				**13.122.378**	11.651.762	10.146.570
3	Jumlah Karyawan Total Employees		Orang People	Perempuan Female	**1.250**	1.265	1.221
				Laki-laki Male	**3.043**	3.146	3.077
				Jumlah **Total**	**4.293**	**4.411**	**4.298**
4	Jumlah Wilayah Operasi Total Operational Areas		Kabupaten/Kota Regencies/Cities		**8**	8	8

Insan Metrodata

Profil Karyawan

Perseroan mematuhi peraturan ketenagakerjaan dan menjamin kesetaraan kesempatan tanpa diskriminasi sesuai Buku Panduan Karyawan dan Ketentuan Umum Perusahaan (KUP). Perseroan juga tidak mempekerjakan tenaga kerja paksa maupun anak di bawah umur, serta menjunjung tinggi prinsip HAM melalui Pedoman Perilaku Bisnis.

Metrodata People

Employee Profile

The Company complies with labor regulations and ensures equal opportunity without discrimination in accordance with the Employee Handbook and General Company Regulations (KUP). The Company also does not employ forced labor or underage workers and upholds human rights principles through its Code of Business Conduct.

Selain itu, untuk mengantisipasi risiko perpindahan tenaga kerja ke perusahaan lain, Perseroan terus berupaya menjaga dan meningkatkan kepuasan karyawan. Pada 2025, Perseroan memiliki total 4.293 karyawan, yang terdiri dari 2.183 karyawan tetap dan 2.110 karyawan tidak tetap, tanpa adanya pekerja alih daya. Komposisi karyawan didominasi kelompok usia milenial yang mendukung adaptasi, keterbukaan terhadap ide baru, dan mendorong inovasi produk serta layanan. Sepanjang 2025, tidak terdapat kasus pelanggaran HAM maupun diskriminasi di lingkungan Perseroan. [F.18][F.19][2-7][2-8]

In addition, to anticipate the risk of employee turnover to other companies, the Company continuously strives to maintain and enhance employee satisfaction. In 2025, the Company had a total of 4,293 employees, consisting of 2,183 permanent employees and 2,110 non-permanent employees, with no outsourced workers. The workforce composition is dominated by the millennial age group, supporting adaptability, openness to new ideas, and driving innovation in products and services. Throughout 2025, there were no reported cases of human rights violations or discrimination within the Company. [F.18][F.19][2-7][2-8]

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin
Workforce Profile by Gender

Jenis Kelamin	2025	2024	2023	Gender
Laki-laki	3.043	3.146	3.077	Male
Perempuan	1.250	1.265	1.221	Female
Jumlah	4.293	**4.411**	**4.298**	**Total**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Wilayah Kerja
Workforce Profile by Operational Area

Wilayah	2025		2024		2023		Area
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	
Bandung	11	7	11	9	10	9	Bandung
Cikarang Bitung	11	0	13	0	10	0	Cikarang Bitung
Makassar	6	4	7	5	8	4	Makassar
Jakarta	2.970	1.201	3.068	1.211	3.002	1.165	Jakarta
Medan	8	8	8	10	6	11	Medan
Semarang	7	12	7	13	7	13	Semarang
Surabaya	24	12	26	11	27	13	Surabaya
Yogyakarta	6	6	6	6	7	6	Yogyakarta
Jumlah	3.043	1.250	**3.146**	**1.265**	**3.077**	**1.221**	**Total**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jabatan
Workforce Profile by Position

Jabatan	2025		2024		2023		Position
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	
Komisaris	5	0	5	0	4	0	Commissioner
Direktur	12	4	11	4	11	4	Director
Manajemen	228	101	211	100	192	98	Management
Konsultan	1.176	351	1.167	334	1.134	313	Consultant
Dukungan Pelanggan	1.276	325	1.387	356	1.221	303	Customer Support
Dukungan Internal	127	183	125	195	262	256	Internal Support
Penjualan	219	286	240	276	253	247	Sales
Jumlah	3.043	1.250	**3.146**	**1.265**	**3.077**	**1.221**	**Total**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Kelompok Usia
Workforce Profile by Age Group

Kelompok Usia (Tahun)	2025		2024		2023		Age Group (Years Old)
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	
<30	1.511	681	1.751	755	1.616	688	<30
31–40	1.107	422	980	365	1.062	402	31–40
41–50	337	122	338	122	336	110	41–50
>50	88	25	77	23	63	21	>50
Jumlah	3.043	1.250	**3.146**	**1.265**	**3.077**	**1.221**	**Total**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian
Workforce Profile by Employment Status

Status Kepegawaian	2025		2024		2023		Employment Status
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	
Tetap	1.408	775	1.404	751	1.292	689	Permanent
Tidak Tetap	1.635	475	1.742	514	1.785	532	Non-permanent
Jumlah	3.043	1.250	**3.146**	**1.265**	**3.077**	**1.221**	**Total**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan
Workforce Profile by Education Level

Pendidikan	2025		2024		2023		Education
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	
SLTA	63	8	39	22	17	12	High School
Diploma	222	96	149	96	95	59	Diploma
Sarjana	2.618	1.068	2.843	1.088	2.888	1.107	Bachelor's Degree
Magister dan Doktor	140	78	115	59	77	43	Master's and Doctoral Degree
Jumlah	3.043	1.250	**3.146**	**1.265**	**3.077**	**1.221**	**Total**

Pada 2025, Perseroan merekrut 676 karyawan baru, terdiri dari 476 karyawan laki-laki dan 200 karyawan perempuan dalam usia produktif. Sementara itu, sebanyak 794 karyawan mengakhiri masa kerjanya karena alasan pensiun, kesehatan, karier, maupun keluarga, tanpa adanya kasus pemutusan hubungan kerja (PHK). Tingkat perputaran karyawan di tahun 2025 adalah 18,24%. [401-1]

In 2025, the Company recruited 676 new employees, consisting of 476 male and 200 female employees within the productive age group. Meanwhile, a total of 794 employees ended their employment due to retirement, health, career, or family reasons, with no cases of layoffs (termination of employment). The employee turnover rate in 2025 was 18.24%. [401-1]

Komposisi Karyawan Baru Berdasarkan Usia dan Jenis Kelamin [401-1]
New Employee Composition by Age and Gender

Usia (Tahun)	2025			2024			2023			Age (Years Old)
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	
18–30	320	154	474	400	179	579	659	307	966	18–30
31–40	137	42	179	98	26	124	166	46	212	31–40
41–50	15	2	17	21	4	25	36	11	47	41–50
51–60	4	2	6	7	1	8	8	8	2	10
Jumlah	476	200	676	**526**	**210**	**736**	**869**	**366**	**1.235**	Total

Komposisi Karyawan Baru Berdasarkan Wilayah Kerja [401-1]
New Employee Composition by Operational Area

Wilayah	2025			2024			2023			Area
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	
Bandung	0	0	0	0	0	0	0	2	2	Bandung
Cikarang Bitung	2	0	2	2	0	2	1	0	1	Cikarang Bitung
Makassar	0	1	1	0	1	1	1	0	1	Makassar
Jakarta	471	196	667	519	208	727	863	358	1.221	Jakarta
Medan	2	0	2	2	0	2	0	0	0	Medan
Semarang	0	0	0	1	0	1	2	5	7	Semarang
Surabaya	1	3	4	1	1	2	2	1	3	Surabaya
Yogyakarta	0	0	0	1	0	1	0	0	0	Yogyakarta
Jumlah	476	200	676	**526**	**210**	**736**	**869**	**366**	**1.235**	Total

Komposisi Karyawan yang Meninggalkan Perusahaan Berdasarkan Usia dan Jenis Kelamin [401-1]
Composition of Employees Who Left the Company by Age and Gender

Usia (Tahun)	2025			2024			2023			Age (Years Old)
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	
18–30	381	156	537	264	116	380	401	167	568	18–30
31–40	140	43	183	129	42	171	201	67	268	31–40
41–50	38	9	47	53	6	59	39	6	45	41–50
51–60	20	7	27	9	4	13	10	6	16	51–60
Jumlah	579	215	794	**455**	**168**	**623**	**651**	**246**	**897**	Total

Tingkat Perputaran (*Turnover*) Karyawan [401-1]
Employee Turnover

Keterangan	2025	2024	2023	Description
Karyawan Masuk	676	736	1.235	New Employees
Karyawan Keluar	794	623	897	Leaving Employees
Rasio Perputaran Karyawan	18,24%	16,90%	21,72%	Employee Turnover

Remunerasi dan Tunjangan bagi Karyawan

Kami memastikan bahwa seluruh (100%) karyawan memperoleh remunerasi yang setara, tanpa membedakan jenis kelamin atau faktor diskriminasi lainnya. Struktur remunerasi telah disesuaikan dengan ketentuan Undang-Undang Ketenagakerjaan dan berada di atas upah minimum regional (UMR) yang ditetapkan pemerintah daerah, dengan rasio kesetaraan 1:1. Bagi karyawan tetap, Perseroan juga memberikan berbagai tunjangan, seperti BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan, tunjangan transportasi, tunjangan pensiun, serta tunjangan pulsa. Selain itu, bagi karyawan pada level manajerial dan di atasnya, mendapatkan tambahan tunjangan *Car Ownership Program* dan *House Ownership Program*. [F.20][401-2]

Pensiun Karyawan

Perseroan memberikan tunjangan pensiun bagi karyawan yang memasuki masa purnabakti atau telah mencapai usia 56 tahun. Sepanjang 2025, realisasi pembayaran dana pensiun yang disalurkan oleh Perseroan mencapai Rp7.395.866.807. [201-3]

Cuti Melahirkan [401-3]

Karyawan perempuan yang mencapai masa Hari Perkiraan Lahir (HPL) berhak atas cuti melahirkan selama tiga bulan, sedangkan karyawan laki-laki yang istrinya melahirkan berhak atas cuti khusus selama dua hari dijamin dapat kembali bekerja setelah masa cuti berakhir. Sepanjang 2025, terdapat 58 karyawan perempuan dan 32 karyawan laki-laki yang mengambil cuti terkait kelahiran, dan seluruhnya (100%) telah kembali bekerja di jabatan semula setelah masa cuti berakhir.

Penghargaan bagi Karyawan

Sebagai bentuk apresiasi atas pencapaian dan kontribusi dalam mendukung kemajuan bisnis, Perseroan memberikan berbagai penghargaan kepada karyawan berprestasi. Pada 2025, Perseroan memberikan Top Achiever Award (TAA) kepada 79 karyawan, serta Top Achiever Award Plus (TAA+) kepada 32 karyawan, sehingga secara keseluruhan terdapat 111 karyawan yang menerima penghargaan tersebut.

Remuneration and Benefits for Employees

We ensure that all (100%) employees receive equal remuneration, without discrimination based on gender or any other factors. The remuneration structure has been aligned with the provisions of the Labor Law and is set above the regional minimum wage (UMR) established by local governments, with an equality ratio of 1:1. For permanent employees, the Company also provides various benefits, such as employment social security (BPJS Ketenagakerjaan) and health insurance (BPJS Kesehatan), transportation allowance, pension benefits, and mobile allowance. In addition, employees at the managerial level and above receive additional benefits through the Car Ownership Program and House Ownership Program. [F.20][401-2]

Employee Retirement

The Company provides pension benefits for employees entering retirement or reaching the age of 56. Throughout 2025, the total pension fund disbursed by the Company amounted to Rp7,395,866,807. [201-3]

Maternity Leave [401-3]

Female employees who reach their expected delivery date are entitled to three months of maternity leave, while male employees whose spouses give birth are entitled to two days of special leave and are guaranteed to return to work afterward. Throughout 2025, a total of 58 female employees and 32 male employees took leave related to childbirth, and all of them (100%) returned to their original positions after the leave period ended.

Employee Recognition

As a form of appreciation for achievements and contributions in supporting business growth, the Company confers awards to high-performing employees. In 2025, the Company granted the Top Achiever Award (TAA) to 79 employees and the Top Achiever Award Plus (TAA+) to 32 employees, bringing the total number of award recipients to 111 employees.





Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainability Governance

Perseroan telah menerapkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*/GCG) dalam setiap proses pengambilan keputusan guna memastikan akuntabilitas, tanggung jawab, pencegahan konflik kepentingan, serta optimalisasi kinerja. Perseroan berupaya untuk senantiasa meningkatkan penerapan tata kelola keberlanjutan di seluruh aspek manajemen dengan tetap mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sepanjang 2025, Perseroan tidak menerima sanksi, denda, maupun sanksi hukum dari lembaga berwenang maupun regulator. [2-15][2-27]

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan badan tata kelola tertinggi dalam Perseroan, dengan dukungan dari Dewan Komisaris sebagai fungsi pengawas dan Direksi sebagai pengurus operasional. Meskipun Perseroan belum memiliki divisi/unit khusus yang menangani kinerja keberlanjutan, pengelolaan kinerja keberlanjutan dilaksanakan oleh Divisi Health, Safety, and Environment (HSE), Human Resources Department, serta Departemen Management Information System yang bekerja sama dengan Sekretaris Perusahaan selaku penanggung jawab implementasi kinerja keberlanjutan. Selain itu, dukungan internal untuk manajemen energi di entitas anak telah disediakan oleh Departemen Logistik. Secara keseluruhan, tim ini bertanggung jawab untuk memastikan bahwa *Business Continuity Plan* dapat dijalankan secara berkelanjutan, meskipun dihadapkan pada tantangan maupun isu keberlanjutan. [E.1][2-11][2-13]

Direksi secara berkala menerima laporan mengenai hasil kinerja pengelolaan dampak lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST), yang menjadi dasar dalam pemberian persetujuan, pengembangan, serta pembaruan strategi Perseroan guna mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). Direksi juga terlibat dalam meninjau, mengevaluasi, dan menyetujui hasil identifikasi pengelolaan dampak LST yang dilakukan bersama pemangku kepentingan lainnya, termasuk menyetujui data kinerja keberlanjutan dan topik material dalam laporan keberlanjutan. [2-12][2-14]

The Company has implemented the principles of Good Corporate Governance (GCG) in every decision-making process to ensure accountability, responsibility, prevention of conflicts of interest, and performance optimization. The Company continuously strives to enhance the implementation of sustainability governance across all aspects of management while complying with applicable laws and regulations. Throughout 2025, the Company did not receive any sanctions, penalties, or legal actions from authorities or regulators. [2-15][2-27]

The General Meeting of Shareholders (GMS) serves as the highest governance body within the Company, supported by the Board of Commissioners in a supervisory role and the Board of Directors in charge of operational management. Although the Company does not yet have a dedicated division/unit specifically responsible for sustainability performance, the management of sustainability performance is carried out by the Health, Safety, and Environment (HSE) Division, Human Resources Department, and Management Information System Department, in coordination with the Corporate Secretary as the party responsible for sustainability performance implementation. In addition, internal support for energy management in subsidiaries is provided by the Logistics Department. Overall, this team is responsible for ensuring that the Business Continuity Plan is implemented sustainably, even when facing challenges and sustainability-related issues. [E.1][2-11][2-13]

The Board of Directors periodically receives reports on the performance of environmental, social, and governance (ESG) impact management, which serve as the basis for approvals, development, and updates of the Company's strategies to support the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs). The Board of Directors is also involved in reviewing, evaluating, and approving the results of ESG impact identification conducted with other stakeholders, including approving sustainability performance data and material topics in the sustainability report. [2-12][2-14]



Informasi lebih lanjut terkait struktur organisasi, proses nominasi dan pemilihan, evaluasi kinerja, kebijakan serta mekanisme penentuan remunerasi, termasuk rasio kompensasi total tahunan Direksi dan Dewan Komisaris, dapat dilihat pada Laporan Tahunan di halaman 37, 96, 97, 98, dan 103. [2-9][2-10][2-18][2-19][2-20][2-21]

Further information regarding the organizational structure, nomination and selection processes, performance evaluation, policies and mechanisms for determining remuneration, including the ratio of total annual compensation of the Board of Directors and the Board of Commissioners, can be found in the Annual Report on pages 37, 96, 97, 98, and 103. [2-9][2-10][2-18][2-19][2-20][2-21]

Manajemen Risiko Keberlanjutan [E.3]

Proses manajemen risiko mencakup identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko keberlanjutan yang dapat menghambat kelangsungan bisnis. Proses ini diawasi oleh Dewan Komisaris dan Direksi secara berkala untuk memastikan efektivitas penerapan manajemen risiko melalui penilaian, pengelolaan, dan evaluasi berkelanjutan. Sebagai hasil dari upaya tersebut, Perseroan telah memperoleh sertifikasi ISO 9001:2015 untuk Sistem Manajemen Mutu dan ISO 27001:2013 untuk Sistem Manajemen Keamanan Informasi. Berikut merupakan risiko terkait keberlanjutan beserta langkah mitigasinya:

Sustainability Risk Management [E.3]

The risk management process includes the identification, measurement, monitoring, and control of sustainability-related risks that may hinder business continuity. This process is periodically overseen by the Board of Commissioners and the Board of Directors to ensure the effectiveness of risk management implementation through continuous assessment, management, and evaluation. As a result of these efforts, the Company has obtained ISO 9001:2015 certification for the Quality Management System and ISO 27001:2013 certification for the Information Security Management System. The following outlines sustainability-related risks along with their mitigation measures:

Risiko Risks	Mitigasi Risiko Risk Mitigation
Aspek Ekonomi **Economic Aspect**	
Adanya kondisi global yang tidak menentu yang menyebabkan melemahnya nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat The weakening of the Rupiah exchange rate against the US Dollar	• Melakukan perencanaan keuangan dengan membeli kebutuhan Dolar Amerika Serikat yang disesuaikan dengan besarnya proyek. • Menerapkan strategi *hedging* untuk memastikan kurs yang stabil sesuai dengan yang ditentukan di muka saat *hedging*. • Conduct financial planning by purchasing US Dollar as needed, where the amounts are adjusted to the size of the respective projects. • Implement a hedging strategy to ensure a stable exchange rate as determined in advance during hedging.
Menurunnya kondisi ekonomi yang berdampak terhadap penundaan pesanan produk-produk TIK dari pelanggan pada Bisnis Solusi dan Konsultasi The declining economic conditions have an impact on delays in orders for ICT products from customers in the Solutions and Consulting Business	• Memperluas jangkauan segmen usaha termasuk UMKM dan sektor industri yang baru. • Menambah kemitraan baru atas merek/*brand* dengan menyesuaikan tren TIK yang sedang berlangsung. • Melakukan penghematan pada biaya operasional. • Expand the reach of business segments including MSMEs and new industrial sectors. • Establish new brand partnerships aligned with current ICT trends. • Implement efficiency measures to reduce operational expenses.
Aspek Lingkungan **Environmental Aspect**	
Ancaman global terhadap krisis energi, perubahan iklim, dan berkurangnya air bersih Global threats of energy crisis, climate change, and water scarcity	• Meningkatkan kesadaran kepada seluruh karyawan mengenai efisiensi listrik dan air. • Pembatasan penggunaan listrik (*automatic system*). • Penggunaan *Transportation Management System* untuk melacak pengiriman dengan lebih efisien. • Implementasi *Warehouse Management System* di semua area gudang untuk memudahkan mobilisasi barang. • Raise awareness to all employees about electricity and water efficiency. • Reduce electricity consumption (automatic system). • Use the Transportation Management System to track shipments more efficiently. • Implement the Warehouse Management System in all warehouse areas to facilitate goods mobilization.
Aspek Sosial **Social Aspect**	
Kecelakaan kerja dan kesehatan karyawan Occupational accidents and employee health	• Sertifikasi K3LL. • Meningkatkan peran serta karyawan melalui *awareness* agar tercipta pemahaman dan kepedulian dalam *Business Continuity Management*. • Pelaksanaan *medical check-up* sebelum proses *hiring* dan secara berkala setiap tahunnya. • Obtain OHSE Certifications. • Increase employee participation in Business Continuity Management by raising awareness to foster comprehension and concern. • Conduct medical check-up prior to the hiring process and on an annual basis thereafter.
Kompetensi masyarakat yang tidak merata Uneven competence of the community	• Penyelenggaraan Program Metrodata Academy dan Kampus Merdeka. • Bekerja sama dengan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDikti) untuk memberikan pelatihan terkait teknologi. • Implement the Metrodata Academy and Independent Campus Programs. • Collaborate with Higher Education Service Institutions (LLDikti) to provide technology-related trainings.

Risiko Risks	Mitigasi Risiko Risk Mitigation
Aspek Tata Kelola Governance Aspect	
Keterbukaan dan tanggung jawab atas pemangku kepentingan tidak berjalan dengan baik Weak transparency and stakeholder accountability	• Membuat Laporan Keuangan, Laporan Tahunan, dan Laporan Keberlanjutan yang kredibel dan tepat waktu. • Pelaksanaan Paparan Publik untuk menjamin keterbukaan informasi kepada pemegang saham. • Pemilihan Kantor Akuntan yang kredibel dan terpercaya. • Pelaksanaan rapat Direksi dengan Dewan Komisaris dan/atau Rapat Umum Pemegang Saham untuk mempertanggungjawabkan kinerja operasional Perseroan. • Deliver credible and timely Financial Statements, Annual Reports, and Sustainability Reports. • Implementation of Public Expose to ensure information disclosure to the shareholders. • Select a credible and trusted Accounting Firm. • Conduct Board of Directors meetings with the Board of Commissioners and/or the General Meeting of Shareholders to report on the operational performance of the Company.
Kerugian atas ketidakpatuhan dalam menjalankan ketentuan/kebijakan Perseroan Losses incurred due to non-compliance with the Company's provisions or policies	• *Awareness* ketentuan, kebijakan, dan pakta integritas Perseroan kepada semua karyawan. • Kepatuhan terhadap perundangan-undangan. • Pelaksanaan audit untuk memastikan kepatuhan terhadap kebijakan Perseroan. • Pelaksanaan ISO 9001:2015 dan ISO 27001:2013 untuk menjamin kualitas jasa yang diberikan kepada semua pelanggan serta menjamin kerahasiaan informasi. • Raise awareness on the Company's provisions, policies, and integrity pact to all employees • Compliance with laws and regulations. • Implement audits to ensure compliance with the Company's policies. • Implement ISO 9001:2015 and ISO 27001:2013 to ensure the standard of quality services provided to all customers and ensure the confidentiality of information.
Risiko kehilangan data dan keamanan siber Risk of data loss and cybersecurity threats	• Perolehan sertifikasi ISO 27001. • Melengkapi seluruh keamanan data Perseroan dengan peralatan dan aplikasi teknologi yang terkini. • Melaksanakan berbagai inovasi dan pengembangan transformasi digital. • Obtaining ISO 27001 certification. • Enhance the Company's data security by utilizing the latest technologies and applications. • Implement various innovations and development of digital transformation.

Permasalahan terkait Keberlanjutan [E.5]

Selain pemetaan dan mitigasi risiko, Perseroan juga mengidentifikasi tantangan yang memengaruhi kinerja operasional berkelanjutan. Di tengah tekanan ekonomi global dan domestik, kenaikan suku bunga, inflasi yang masih terkendali, serta ketidakpastian kebijakan nasional turut memberi beban pada bisnis Perseroan. Pada 2025, permintaan untuk PC dan *notebook* masih stagnan karena adanya penurunan daya beli masyarakat. Namun, berkat diversifikasi produk, penurunan penjualan PC dan *notebook* dapat dikompensasi oleh peningkatan penjualan perangkat TIK lainnya, terutama *smartphone* merek Infinix asal Tiongkok yang mencatat pertumbuhan signifikan sepanjang 2025.

Seiring dengan kemajuan digitalisasi dan penerapan kecerdasan buatan (AI), risiko terkait keamanan siber dan potensi kebocoran data pelanggan mengalami peningkatan. Untuk mengantisipasi hal tersebut, Perseroan telah memperoleh sertifikasi ISO 27001 serta memperkuat sistem keamanan data melalui penggunaan perangkat dan aplikasi teknologi terkini. Selain itu, Perseroan terus melakukan transformasi digital dan mengembangkan berbagai inovasi guna memastikan perlindungan data yang optimal.

Sustainability-related Issues [E.5]

In addition to risk mapping and mitigation, the Company also identifies challenges that affect sustainable operational performance. Amid global and domestic economic pressures, rising interest rates, controlled inflation, and uncertainties in national policies have also placed a burden on the Company's business. In 2025, demand for PCs and notebooks remained stagnant due to declining purchasing power. However, through product diversification, the decline in PC and notebook sales was offset by increased sales of other ICT devices, particularly smartphones from the Chinese brand Infinix, which recorded significant growth throughout 2025.

Along with the advancement of digitalization and the adoption of artificial intelligence (AI), risks related to cybersecurity and potential customer data breaches have increased. To anticipate these risks, the Company has obtained ISO 27001 certification and strengthened its data security systems through the use of the latest technology devices and applications. In addition, the Company continues to carry out digital transformation and develop various innovations to ensure optimal data protection.

Keterlibatan Pemangku Kepentingan [E.4][2-29]

Perseroan telah melakukan identifikasi terhadap pemangku kepentingan berdasarkan tingkat komunikasi, kedekatan, pengaruh, respons, dan partisipasi. Proses ini dilakukan untuk memperkuat hubungan serta memastikan keterlibatan pemangku kepentingan dalam perumusan rencana strategis kinerja keberlanjutan yang relevan dengan kebutuhan mereka. Dengan demikian, implementasi program keberlanjutan dapat dijalankan secara kolaboratif dalam menghadapi berbagai tantangan dan isu yang ada.

Stakeholder Engagement [E.4][2-29]

The Company has identified its stakeholders based on the level of communication, proximity, influence, response, and participation. This process is carried out to strengthen relationships and ensure stakeholder engagement in formulating strategic sustainability performance plans that are relevant to their needs. Through this approach, the implementation of sustainability programs can be carried out collaboratively in addressing various challenges and issues.

Pelibatan Pemangku Kepentingan
Stakeholder Engagement

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode Pelibatan dan Frekuensi Engagement Methods and Frequency	Topik Utama Main Topics
Pemasok Suppliers	Diskusi setiap diperlukan Discussion as needed	Kontrak kerja Work contracts
Pemegang Saham Shareholders	• Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) setahun sekali • Diskusi setiap 3 bulan dengan pemegang saham pengendali • General Meeting of Shareholders (GMS) once a year • Discussion every 3 months with the controlling shareholder	Kinerja keuangan dan keberlanjutan Financial and sustainability performance
Karyawan Employees	• *Town Hall* setiap 3 bulan • *Kick-off Meeting* (KOM) setahun sekali • Keselamatan, Kesehatan Kerja, Lindung Lingkungan (K3LL) satu bulan sekali • Metrodata Engagement Program setiap bulan • Town Hall every 3 months • Kick-off Meeting (KOM) once a year • Occupational Health, Safety, and Environment (OHSE) once a month • Metrodata Engagement Program every month	Pelaporan kinerja bisnis, strategi ke depan, dan beragam topik terkait kegiatan sehari-hari Reporting of business performance, future strategy, and various topics related to daily activities
Pelanggan Customers	Diskusi sesuai kebutuhan Discussion as needed	Penugasan proyek, kualitas produk, dan persaingan Project assignments, product quality, and competition
Analis Saham dan Media Stock Analysts and Media	Penyampaian kinerja bisnis dan analisis kinerja ekonomi setiap 3 bulan Quarterly reporting on business performance and economic analysis	Kinerja keberlanjutan Sustainability performance
Regulator Regulators	Seminar dan diskusi sesuai kebutuhan Seminars and discussions as needed	Penyampaian laporan pajak, bursa, dan kepatuhan regulasi Submission of tax reports, stock exchange reports, and regulatory compliance reports
Masyarakat Public	• Pelibatan tenaga kerja lokal • Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) sesuai kebutuhan • Involvement of local workforce • Corporate Social and Environmental Responsibility (CSER) activities as needed	• Kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan • Kesempatan kerja bagi masyarakat lokal • Bantuan kepada masyarakat • Economic, social, and environmental performance • Employment opportunities for local communities • Assistance to the community

KINERJA KEBERLANJUTAN
Sustainability Performance

Kinerja Ekonomi
Economic Performance

Metrodata berusaha meningkatkan kinerja ekonomi di tengah berbagai tantangan yang dihadapi saat ini. Strategi dan kinerja ekonomi menjadi tanggung jawab Direksi Perseroan, serta dievaluasi pencapaiannya setiap bulan oleh Direksi dan setiap tiga bulan oleh Dewan Komisaris. Perseroan senantiasa mematuhi kebijakan pemerintah dengan melaksanakan kewajiban pembayaran pajak maupun retribusi lainnya secara tepat waktu. Meskipun penjualan Unit Bisnis Solusi dan Unit Konsultasi Digital relatif stagnan pada 2025, Perseroan tetap mencatat pertumbuhan pendapatan sebesar 8,1% menjadi Rp27,2 triliun. Peningkatan ini didorong oleh diversifikasi produk pada Unit Bisnis Distribusi Digital, khususnya penjualan *smartphone* dengan merek Infinix. Selain itu, sepanjang 2025, Perseroan tidak menerima bantuan finansial maupun non-finansial dari pemerintah. [2-27][201-4]

Metrodata strives to improve its economic performance amid the various challenges currently faced. Economic strategy and performance are the responsibility of the Company's Directors. Such achievements are evaluated regularly on a monthly basis by the Directors and every three months by the Board of Commissioners. The Company consistently complies with government policies by fulfilling its obligations to pay taxes and other levies in a timely manner. Although sales in the Solutions Business Unit and Digital Consulting Unit remained relatively stagnant in 2025, the Company still recorded revenue growth of 8.1% to Rp27.2 trillion. This increase was driven by product diversification in the Digital Distribution Business Unit, particularly from smartphone sales under the Infinix brand. In addition, throughout 2025, the Company did not receive any financial or non-financial assistance from the government. [2-27][201-4]

Nilai Ekonomi Dihasilkan dan Didistribusikan (Rp Juta) [201-1]
Economic Value Generated and Distributed (Rp Million)

Uraian	2025	2024	2023	Description
Nilai Ekonomi yang Dihasilkan (A) **Economic Value Generated (A)**				
Pendapatan Bersih (Setelah Pembayaran ke Pemasok)	**2.511.535**	2.424.344	2.114.916	Net Income (After Payments to Suppliers)
Total Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan	**2.511.535**	**2.424.344**	**2.114.916**	**Total Direct Economic Value Generated**
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan (B) **Distributed Economic Value (B)**				
Biaya Operasi	**343.626**	331.899	299.279	Operating Expenses
Gaji Karyawan dan Manfaat	**732.343**	705.545	619.171	Employee Salaries and Benefits
Pembayaran kepada Penyandang Dana (Dividen)	**294.645**	257.815	178.015	Payments to Shareholders (Dividends)
Pembayaran Pajak Badan kepada Pemerintah	**399.947**	412.913	360.826	Corporate Tax Payment to the Government
Investasi untuk Komunitas (Biaya TJSL)	**1.140**	744	696	Community Investment (CSER Expenditures)
Total Nilai Ekonomi yang Didistribusikan	**1.771.701**	**1.708.916**	**1.457.987**	**Total Economic Value Distributed**
Total Nilai Ekonomi Ditahan (A-B)	**739.834**	**715.428**	**656.929**	**Total Economic Value Retained (A-B)**

Informasi lebih lanjut mengenai kinerja ekonomi, termasuk mengenai target kinerja ekonomi dapat dilihat pada Laporan Tahunan 2025 halaman 8 dan 61-62. [F.2][F.3]

Further information regarding economic performance, including economic performance targets, can be found in the 2025 Annual Report on page 8 and 61-62. [F.2][F.3]

Rantai Pasokan [2-6]

Perseroan mengelola rantai pasokan produk TIK dan digital dengan menyesuaikan diri terhadap berbagai tantangan, seperti perbedaan pasokan barang dan prinsipal serta perubahan daya beli konsumen. Pengelolaan dilakukan dengan menjaga keberagaman portofolio produk agar tetap saling melengkapi dan mempertahankan hubungan yang baik dengan para prinsipal untuk menjaga kelancaran pasokan. Pada 2025, Perseroan bekerja sama dengan 1.110 pemasok lokal dan 215 pemasok internasional. Pemasok lokal (nasional) meliputi mitra yang menyediakan barang dan jasa dari Indonesia sesuai dengan spesifikasi dan standar kualitas yang berlaku. [204-1]

Supply Chain [2-6]

The Company manages its ICT and digital product supply chain by adapting to various challenges, such as discrepancies in product supply from principals and changes in consumer purchasing power. This is carried out by maintaining a diverse product portfolio to ensure complementarity and by sustaining strong relationships with principals to ensure a smooth supply flow. In 2025, the Company collaborated with 1,110 local suppliers and 215 international suppliers. Local suppliers include partners that provide goods and services from Indonesia in accordance with applicable specifications and quality standards. [204-1]

Jumlah Pemasok Bahan Baku
Total Raw Material Suppliers

Uraian	2025	%	2024	%	2023	%	Description
Pemasok Nasional	1.110	84	922	84	901	85	National Suppliers
Pemasok Luar Negeri	215	16	179	16	165	15	International Suppliers
Total Pemasok	1.325	100	1.101	100	1.066	100	Total Suppliers

Sebagai perusahaan yang berfokus pada distribusi produk TIK, keberadaan gudang utama di Cibitung serta sejumlah gudang lain di berbagai wilayah Indonesia menjadi aset penting dalam mendukung kegiatan operasional. Dalam pengelolaannya, Perseroan menggunakan *Warehouse Management System* (WMS) untuk memastikan aktivitas pergudangan berjalan secara efisien. Sementara itu, meskipun armada pengiriman dikelola oleh pihak ketiga, sistem *Transportation Management System* yang dikembangkan Perseroan tetap terhubung dengan armada tersebut, sehingga proses logistik dapat dipantau dan dikelola dengan lebih baik.

As a company focused on ICT product distribution, the presence of a main warehouse in Cibitung, along with several other warehouses across Indonesia, serves as a key asset in supporting operational activities. In its management, the Company utilizes a Warehouse Management System (WMS) to ensure efficient warehouse operations. Meanwhile, although the delivery fleet is managed by third parties, the Company's Transportation Management System remains integrated with these fleets, enabling better monitoring and management of logistics processes.

Kinerja Sosial
Social Performance

Layanan yang Unggul

Perseroan memastikan untuk menyediakan layanan yang setara kepada seluruh pelanggannya tanpa adanya diskriminasi, melalui strategi dan mekanisme yang menjadi tanggung jawab masing-masing unit. [F.17]

Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa [F.26][3-3]

Perseroan berfokus menyediakan solusi ketahanan digital bagi pelanggan, sejalan dengan visi "*Leading Digital Economy Hub and Enabler*", melalui pengembangan berkelanjutan produk dan layanan sesuai kebutuhan pasar. Layanan mencakup konsultasi dan integrasi sistem TIK, penyediaan solusi *end-to-end* (*hardware*, *software*, dan jaringan), serta *cloud*, keamanan informasi, dan teknologi transformasi digital seperti data dan *Artificial Intelligence* (AI), otomasi, dan *Internet of Things* (IoT). Inisiatif yang dikembangkan antara lain platform bisnis digital berbasis DevOps dan *Application Programming Interface* (API) untuk sektor jasa keuangan, serta solusi IoT seperti *Manufacturing Execution System*, *Smart Office*, *Warehouse Tracking*, dan *Big Data & Analytics* untuk meningkatkan produktivitas sektor manufaktur dan ritel.

Kami juga menyelenggarakan pelatihan dan sertifikasi untuk meningkatkan kompetensi tenaga ahli di bidang TIK. Selain itu, setiap karyawan berkesempatan mengajukan gagasan guna meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional. Perseroan mendorong inovasi digital melalui keterlibatan karyawan terlatih, dengan inovasi sebagai salah satu KPI. Usulan disampaikan melalui aplikasi Metrodata Innovation dan ditinjau oleh atasan. Sepanjang 2025, sejumlah ide inovatif telah diajukan, antara lain:

Service Excellence

The Company ensures equal service provision to all customers without discrimination, through strategies and mechanisms that are the responsibility of each respective unit. [F.17]

Product/Service Innovation and Development [F.26] [3-3]

The Company focuses on providing digital resilience solutions for customers, in line with its vision as a "Leading Digital Economy Hub and Enabler," through the continuous development of products and services tailored to market needs. Its services include ICT system consultation and integration, provision of end-to-end solutions (hardware, software, and networks), as well as cloud services, information security, and digital transformation technologies such as data and Artificial Intelligence (AI), automation, and the Internet of Things (IoT). Initiatives developed include digital business platforms based on DevOps and Application Programming Interfaces (API) for the financial services sector, as well as IoT solutions such as Manufacturing Execution Systems, Smart Office, Warehouse Tracking, and Big Data & Analytics to enhance productivity in the manufacturing and retail sectors.

We also organize training and certification programs to enhance the competencies of ICT professionals. In addition, each employee is given the opportunity to propose ideas to improve operational efficiency and effectiveness. The Company encourages digital innovation through the involvement of trained employees, with innovation serving as one of the key performance indicators (KPIs). Proposals are submitted through the Metrodata Innovation application and reviewed by supervisors. Throughout 2025, several innovative ideas were submitted, including:

No	Nama Proyek Project Name	Penjelasan Singkat Description
1.	**Adding Clearing Account Payable Virtual Account feature using multiple posting method for All Companies**	Penambahan fitur *Clearing Account Payable* dengan melakukan *journal posting* sekaligus menggunakan *virtual account*. Addition of a Clearing Account Payable feature by performing journal posting simultaneously using a virtual account.
2.	**Dashboard Aging, Invoice Days and Payment Days for MIT, SMTS & ATU**	Menyajikan laporan untuk *aging account payable*, *invoice days*, dan *payment days* untuk PT MIT, SMTS, & ATU. Development of reports for aging accounts payable, invoice days, and payment days for PT MIT, SMTS, & ATU.
3.	***Notification Renewal* SO Tahunan Periode ke-N *to Customer*** **Annual SO Renewal Notification for the Nth Period to Customers**	Notifikasi untuk mengingatkan pelanggan agar dapat mengonfirmasi tindak lanjutnya *maintenance*. Notification system to remind customers to confirm follow-ups on maintenance activities.

No	Nama Proyek Project Name	Penjelasan Singkat Description
4.	**Auto Posting Invoice Maintenance for ME, MII, and Sinergi**	Program *auto posting* DN – GI – *Invoice* – *Unearned* – *Clearing* atas *maintenance.* Auto-posting program for DN – GI – Invoice – Unearned – Clearing related to maintenance.
5.	**Metrodata ESS Approval Reminder and Approval List Application for Category Complete New Hire Tasks, New Hire Data Review, and Offboard Team Members**	Pengingat persetujuan dan aplikasi daftar persetujuan Metrodata ESS untuk kategori penyelesaian tugas karyawan baru, peninjauan data karyawan baru, dan proses *offboarding* anggota tim. Metrodata ESS approval reminder and approval list application for category complete new hire tasks, new hire data review, and offboard team members.
6.	**Automatic Create Mailbox New Comer for All Company**	Pembuatan *mailbox* secara otomatis untuk seluruh karyawan baru secara permanen. Automatic creation of permanent mailboxes for all new employees.
7.	**New RFPA Workflow for All Company**	*Workflow* yang telah terintegrasi dengan SAP, sehingga otomatis terinput ke dalam SAP apabila *workflow* tersebut sudah lengkap disetujui oleh atasannya. Workflow integration with SAP, enabling automatic input into SAP once fully approved by supervisors.
8.	**New Vendor Request Workflow for All Company**	*Workflow* untuk *approval* pembuatan kode vendor baru di SAP. Workflow for approval of new vendor code creation in SAP.
9.	**Product and Sales Commission Report for ME, MII, and Sinergi**	Pembuatan laporan komisi khusus untuk Divisi Produk dan Sales berdasarkan *gross profit* dan *purchase order.* Development of commission reports specifically for the Product and Sales Divisions based on gross profit and purchase orders.
10.	**Replace Access/Distribution Switch and Core Switch**	Penggantian perangkat keras untuk jaringan seluruh Metrodata Grup. Replacement of hardware for network infrastructure across the entire Metrodata Group.
11.	**Payment Remittance to Vendor for ME MII Sinergi**	Notifikasi *email* untuk pembayaran keluar kepada vendor dan kepada Perseroan. Email notification for outgoing payment to vendor and to Company.
12.	***Go Programming Language* untuk Perhitungan PSAK 73** **Go Programming Language for PSAK 73 Calculation**	Program perhitungan PSAK 73 yang efisien. Efficient PSAK 73 calculation program.

Evaluasi Keamanan Produk dan Layanan

Perseroan memastikan kualitas dan keamanan seluruh produk dan layanan melalui verifikasi dan evaluasi atas seluruh (100%) produk dan jasa, sehingga tidak menimbulkan risiko bagi keselamatan dan kesehatan pengguna. Proses evaluasi dijalankan oleh Unit Bisnis Konsultasi yang menyediakan layanan sesuai jenis produk ERP, seperti SAP *All-in-One* dan SAP *Business One*, beserta unit solusi pendukung lainnya, termasuk *Analytics*, *Enterprise Information Management*, dan *Mobile Supply Chain*. Layanan tersebut telah memperoleh sertifikasi *Partner Center of Expertise, Application Management Services*, dan P*artner Quality Program* dari SAP Global, yang menjadi jaminan atas mutu layanan. Perseroan juga memberikan sertifikat jaminan keamanan sistem informasi manajemen kepada pelanggan sebagai bentuk keandalan sistem yang diterapkan. Atas berbagai upaya tersebut, pada 2025, tidak terdapat produk maupun layanan Perseroan yang ditarik kembali. [F.27][F.28][F.29][3-3][416-1][416-2]

Product and Service Safety Evaluation

The Company ensures the quality and safety of all its products and services through verification and evaluation of all (100%) products and services, thereby minimizing risks to user health and safety. The evaluation process is carried out by the Consulting Business Unit, which provides services based on ERP product types, such as SAP All-in-One and SAP Business One, along with other supporting solution units, including Analytics, Enterprise Information Management, and Mobile Supply Chain. These services have obtained certifications such as Partner Center of Expertise, Application Management Services, and Partner Quality Program from SAP Global, which serve as assurance of service quality. The Company also provides customers with information system security assurance certificates as a form of system reliability. As a result of these efforts, in 2025, none of the Company's products or services were subject to recall. [F.27][F.28][F.29][3-3][416-1][416-2]

Privasi Pelanggan dan Keamanan Data [3-3][418-1]

Salah satu risiko dalam evaluasi layanan adalah potensi kebocoran atau kehilangan data pelanggan yang dapat berdampak pada privasi. Untuk itu, pada 2025, Perseroan merancang pembentukan Komite Perlindungan Data Pribadi (PDP) yang melibatkan berbagai fungsi, seperti Human

Customer Privacy and Data Security [3-3][418-1]

One of the risks in service evaluation is the potential leakage or loss of customer data, which may impact privacy. To address this, in 2025, the Company began to set up a Personal Data Protection (PDP) Committee involving various functions, such as Human Resources and Legal, to strengthen data governance

Resources dan Legal, guna memperkuat pengelolaan dan perlindungan data serta memperkuat struktur internal. Pelaksanaan PDP dijadwalkan untuk dimulai pada 2026, dengan tujuan memastikan keamanan, privasi, dan kepatuhan terhadap regulasi pengelolaan data pribadi karyawan secara menyeluruh. Ke depannya, Perseroan juga akan terus berupaya meningkatkan kinerjanya dalam menjaga data pelanggan melalui Komite PDP ini. Selama 2025, tidak ada kasus kebocoran data maupun pelanggaran privasi pelanggan.

and protection as well as reinforce internal structures. The implementation of PDP is scheduled to commence in 2026, aiming to ensure security, privacy, and compliance with regulations on employee personal data management. Going forward, the Company will continue to strengthen its capability to safeguard customer data through this PDP Committee. Throughout 2025, there were no cases of data breaches or violations of customer privacy.

Survei Kepuasan Pelanggan [F.30]

Pelanggan merupakan pemangku kepentingan utama yang mencerminkan keberhasilan kinerja Perseroan melalui tingkat kepercayaan dan kepuasan. Untuk mengukurnya, Perseroan secara rutin melakukan survei kepuasan pelanggan melalui surat elektronik guna memperoleh masukan atas kualitas produk dan layanan dengan skala penilaian 1 hingga 4. Untuk meningkatkan kualitas pelayanan, pada 2025, survei dilakukan bersama lembaga independen dengan hasil nilai kepuasan meningkat menjadi 3,59 dari 3,38 pada tahun sebelumnya. Perseroan terus berupaya menjaga dan meningkatkan kualitas layanan guna memastikan kepuasan pelanggan.

Customer Satisfaction Survey [F.30]

Customers are key stakeholders that reflect the Company's performance through their level of trust and satisfaction. To measure this, the Company regularly conducts customer satisfaction surveys via email to gather feedback on product and service quality using a rating scale of 1 to 4. To further improve service quality, in 2025, the survey was conducted in collaboration with an independent institution, resulting in an increased satisfaction score of 3.59 from 3.38 in the previous year. The Company continues to strive to maintain and enhance service quality to ensure customer satisfaction.

Hasil Survei Kepuasan Pelanggan (Skala 1-4)
Customer Satisfaction Survey Results (Scale 1–4)

2025	2024	2023
3,59	3,38	3,48

Unit Bisnis Distribusi Digital

Unit Bisnis Distribusi Digital berperan dalam memperluas jangkauan produk Perseroan agar dapat menjangkau pasar yang lebih luas. Pada dua segmen utama—yakni segmen konsumen individu (*consumer*) yang dilayani melalui jaringan *dealer*, serta segmen badan usaha atau korporasi (*commercial*) melalui kerja sama dengan sistem integrator—unit ini menjadi penggerak utama dalam memperkuat distribusi produk. Selain itu, Unit Bisnis Distribusi Digital juga memiliki segmen yang berfokus pada pemasaran produk-produk telekomunikasi. Seluruh segmen ini menjadi saluran bagi Perseroan untuk mendiversifikasi sumber pendapatan. Unit Bisnis Distribusi Digital dapat dihubungi melalui:

Digital Distribution Business Unit

The Digital Distribution Business Unit plays a key role in expanding the Company's product reach to access broader markets. Through two main segments—individual consumers (consumer), served through a dealer network, and business or corporate customers (commercial), served through partnerships with system integrators—this unit serves as a primary driver in strengthening product distribution. In addition, the Digital Distribution Business Unit also includes a segment focused on marketing telecommunications products. All these segments serve as channels for the Company to diversify its revenue streams. The Digital Distribution Business Unit can be contacted through:

APL Tower, Lantai 42 / 42nd Floor
Jl. Letjen. S. Parman Kav. 28, Jakarta 11470, Indonesia

(62-21) 2934 5800
(62-21) 2934 5801/02
ContactUs@metrodata.co.id
www.synnexmetrodata.com

Unit Bisnis Solusi Digital

Bisnis Solusi Digital menyediakan layanan solusi teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang mencakup pengadaan perangkat keras, pengembangan perangkat lunak, serta layanan implementasi dan pemeliharaan aplikasi.

Digital Solutions Business Unit

The Digital Solutions Business provides information and communication technology (ICT) solutions, including hardware procurement, software development, as well as application implementation and maintenance services.

Produk dan layanannya ditujukan bagi pelanggan korporasi di berbagai sektor, termasuk Segmen *Enterprise, Corporate, General Business Unit*, hingga sektor publik. Melalui segmentasi bisnis ini, Perseroan memperkuat fondasi strategisnya dalam mendukung pelanggan untuk beradaptasi terhadap perkembangan teknologi yang dinamis.

Perseroan telah memperluas jangkauan bisnisnya melalui pembentukan PT FPT Metrodata Indonesia dengan FPT IS, penyedia solusi dan *Systems Integrator* terkemuka di Vietnam dan Asia Tenggara. Kolaborasi ini memperluas cakupan solusi TIK yang ditawarkan, termasuk pengembangan layanan *cybersecurity* dan AI. Langkah ini menjadi wujud komitmen Metrodata dalam mempercepat transformasi digital nasional serta menghadirkan nilai tambah bagi ekosistem bisnis yang berkelanjutan. Selain itu, Bisnis Solusi Digital juga mengoperasikan program layanan pelanggan M-Care Support, yang ditujukan bagi pengguna dengan kontrak pemeliharaan perangkat keras maupun lunak. Pelanggan juga dapat berkomunikasi langsung dengan Tim Bisnis Solusi Digital melalui:

Its products and services are aimed at corporate customers across various sectors, including the Enterprise Segment, Corporate, General Business Unit, and the public sector. Through this business segmentation, the Company strengthens its strategic foundation in supporting customers to adapt to dynamic technological developments.

The Company has expanded its business reach through the establishment of PT FPT Metrodata Indonesia with FPT IS, a leading solutions provider and systems integrator in Vietnam and Southeast Asia. This collaboration broadens the scope of ICT solutions offered, including the development of cybersecurity and AI services. This initiative reflects Metrodata's commitment to accelerating national digital transformation and delivering added value to a sustainable business ecosystem. In addition, the Digital Solutions Business also operates the M-Care Support customer service program, intended for users with hardware and software maintenance contracts. Customers can also directly contact the Digital Solutions Business Team via:

M-Care Support
Tim Bisnis Solusi Digital / The Digital Solutions Business Team

APL Tower, Lantai 37 / 37th Floor
Jl. Letjen. S. Parman Kav. 28, Jakarta 11470, Indonesia

(62-21) 2934 5678
(62-21) 2934 5700
contact@mii.co.id
m-care@mii.co.id
www.mii.co.id

Unit Bisnis Konsultasi Digital
Bisnis Konsultasi Digital menyediakan layanan komprehensif terkait dengan implementasi sistem ERP, khususnya untuk *brand* SAP. Untuk memperoleh informasi lebih lanjut atau berkoordinasi terkait layanan tersebut, pelanggan dapat menghubungi:

Digital Consulting Business Unit
The Digital Consulting Business provides comprehensive services related to ERP system implementation, particularly for the SAP brand. For further information or coordination regarding these services, customers may contact:

Neo Soho Capital 15th Floor Suite 1503-05
Jl. Letjen. S. Parman Kav. 28, Jakarta 11470, Indonesia

(62-21) 2934 5900
(62-21) 2934 5909
sales@soltius.co.id
www.soltius.co.id

Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman [F.21]

Perseroan menciptakan lingkungan kerja yang aman, inklusif, dan adil dengan menerapkan kesetaraan kesempatan karier serta manfaat tanpa diskriminasi, sehingga karyawan dapat berkembang sesuai potensi dan kompetensinya. [3-3]

Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

Perseroan menerapkan Kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Lindung Lingkungan (K3LL) untuk mencegah

Decent and Safe Working Environment [F.21]

The Company fosters a safe, inclusive, and fair working environment by implementing equal career opportunities and benefits without discrimination, enabling employees to grow in accordance with their potential and competencies. [3-3]

Occupational Health and Safety (OHS) Management System

The Company implements an Occupational Health, Safety, and Environment (OHSE) Policy to prevent workplace accidents,

kecelakaan kerja, penyakit akibat kerja, dan pencemaran lingkungan, yang wajib dipatuhi oleh seluruh karyawan dan pihak di lingkungan kerja. Identifikasi risiko dilakukan melalui metode *Hazard Identification Risk Assessment Determining Control* (HIRADC) sebagai dasar penyusunan program K3LL, dengan implementasi menjadi tanggung jawab Unit Kerja HSE. Efektivitasnya dijaga melalui pemantauan dan evaluasi, termasuk pencatatan dan peninjauan setiap insiden, serta pemberian akses bagi karyawan untuk melaporkan dan berkonsultasi terkait K3LL kepada Unit Kerja HSE atau Unit Head masing-masing. [403-1][403-2][403-4][403-8]

Perseroan secara berkala melaksanakan audit internal dan eksternal SMK3 serta ISO 14001:2015 melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, pelaporan, dan tindak lanjut, yang mencakup pemeriksaan dokumen, wawancara, dan observasi lapangan. Audit internal dilaksanakan oleh auditor internal yang telah dilatih, sementara audit eksternal dilaksanakan oleh pihak ketiga berkompeten. Hasil audit menunjukkan bahwa implementasi K3 telah berjalan baik, meskipun terdapat beberapa temuan minor terkait administrasi dan konsistensi, yang seluruhnya telah ditindaklanjuti sebagai bagian dari upaya peningkatan berkelanjutan. Penerapan kebijakan K3LL yang efektif mendorong Perseroan meraih sertifikasi *Contractor Safety Management System* (CSMS) kategori *Middle–High Risk* pada 2025, menunjukkan bahwa aktivitas operasional dijalankan dengan risiko yang terkelola secara aman dan terkendali.

occupational illnesses, and environmental pollution, which all employees and parties at the workplace must comply with. Risk identification is conducted using the Hazard Identification, Risk Assessment, and Determining Control (HIRADC) method as the basis for developing OHSE programs, with implementation being the responsibility of the HSE Work Unit. Its effectiveness is maintained through monitoring and evaluation, including the recording and review of every incident. In addition, employees are given access to report and consult on OHSE matters with the HSE Work Unit or their respective Unit Heads. [403-1][403-2][403-4][403-8]

The Company regularly conducts internal and external audits of the Occupational Health and Safety Management System (OHSMS) and ISO 14001:2015 through stages of planning, implementation, reporting, and follow-up, which include document reviews, interviews, and field observations. Internal audits are conducted by trained internal auditors, while external audits are carried out by competent third parties. The audit results indicate that OHSE implementation has been effective, although several minor findings related to administration and consistency were identified, all of which have been addressed as part of continuous improvement efforts. The effective implementation of OHSE policies has led the Company to achieve the Contractor Safety Management System (CSMS) certification in the Middle–High Risk category in 2025, demonstrating that operational activities are carried out with well-managed and controlled risks.

Perolehan Sertifikasi CSMS
Obtained CSMS Certification

No.	Lembaga Sertifikasi Certification Body	Nama Entitas Entities Name	Kategori Category	Masa Berlaku Validity Period
1.	PLN Indonesia Power	MII	Ekstrem Extreme	16 Juni 2025 – 16 Juni 2028 16 June 2025 – 16 June 2028
2.	Badak LNG	MIT	Tinggi High	21 Agustus 2025-21 Agustus 2028 21 August 2025-21 August 2028
3.	Sertifikasi SMK3 OHSMS Certification	MII	Memuaskan Satisfying	16 April 2025-16 April 2028 16 April 2025-16 April 2028
4.	Sertifikasi ISO 14001:2015 ISO 14001:2015 Certification		-	18 Juni 2025-18 Juni 2028 18 June 2025 – 18 June 2028
5.	PLN Indonesia Power Services		Ekstrem Extreme	22 Oktober 2025-22 Oktober 2028 22 October 2025-22 October 2028
6.	PLN			25 November 2025-25 November 2028 25 November 2025-25 November 2028

Layanan Promosi Kesehatan [403-3][403-6][403-7]

Sepanjang 2025, Perseroan menyelenggarakan program K3LL berikut:

1. Rapat P2K3 setiap 1 bulan sekali;
2. *Management Walk Through* setiap 3 bulan sekali;
3. *Emergency Drill* setiap 6 bulan sekali;
4. HSE *Observation/Yellow Card* sebanyak 18 kartu;
5. HSE *Induction* bagi karyawan baru secara *offline* dan *online*;

Health Promotion Services [403-3][403-6][403-7]

Throughout 2025, the Company implemented the following OHSE programs:

1. Monthly P2K3 meetings;
2. Management Walk Through conducted every three months;
3. Emergency drills conducted every six months;
4. HSE Observation/Yellow Card issuance totaling 18 cards;
5. HSE induction for new employees, conducted both offline and online;

6. HSE *Inspection/Audit* setiap 6 bulan sekali;
7. HSE *Audit* setiap 1 tahun sekali;
8. HSE *Promotion* (HSE *Newsletter*) setiap 1 bulan sekali;
9. Penghargaan Kartu Observasi HSE untuk kategori *The Best Submission & The Most Submission* dilakukan 1 kali per tahun;
10. Pengujian lingkungan kerja (kualitas udara, lingkungan kerja, pencahayaan, intensitas kebisingan, ergonomic, psikososial, air minum) setiap 1 kali setahun;
11. Pengiriman limbah B3 (*toner* bekas) ke perusahaan pengumpul limbah B3 (pihak ketiga) untuk dilakukan daur ulang limbah sebanyak 2 kali; serta
12. Lomba desain poster HSE sebanyak 1 kali.

Perseroan juga memperkuat kualitas dan kompetensi Tim HSE melalui berbagai pelatihan seperti *Basic Life Support*, Petugas Peran Kebakaran Kelas D, *Behavior Based Safety*, bekerja di ketinggian, *Basic Sea Survival*, H2S, sertifikasi bagi Petugas P3K, Pengawas Operasional Pertama (POP) Minerba, *Basic First Aid*, serta *Basic Fire Fighting*. Selain itu, Perseroan menyediakan berbagai fasilitas pendukung kesehatan, seperti ruang kesehatan bagi karyawan yang membutuhkan perawatan saat bekerja, serta ruang laktasi bagi ibu menyusui. Pada 2025, Perseroan juga memberikan *medical check-up* (MCU) tahunan bagi 1.096 karyawan tetap serta asuransi kesehatan sebagai tindak lanjut MCU. [403-5]

6. HSE inspections/audits conducted every six months;
7. Annual HSE audits;
8. Monthly HSE promotions (HSE Newsletter);
9. HSE Observation Card Awards for The Best Submission and The Most Submission, held once a year;
10. Annual work environment testing (air quality, workplace environment, lighting, noise intensity, ergonomics, psychosocial aspects, and drinking water);
11. Disposal of hazardous waste (used toner) to licensed third-party waste collectors for recycling, conducted twice; and
12. An HSE poster design competition held once.

The Company also strengthened the quality and competency of its HSE Team through various training programs, including Basic Life Support, Firefighter Class D, Behavior-Based Safety, Working at Heights, Basic Sea Survival, H2S, certification for First Aid Officers, First Operational Supervisor (POP) for Mining, Basic First Aid, and Basic Fire Fighting. In addition, the Company provides various health-supporting facilities, such as a medical room for employees requiring treatment during work and a lactation room for nursing mothers. In 2025, the Company also provided annual medical check-ups (MCU) for 1,096 permanent employees, along with health insurance as a follow-up to the MCU. [403-5]

No.	Nama Perusahaan Company Name	Jumlah Peserta MCU Total MCU Participants
1.	PT Metrodata Electronics Tbk	66
2.	PT Mitra Integrasi Informatika	507
3.	PT Synnex Metrodata Indonesia	357
4.	PT Soltius Indonesia	139
5.	PT Sinergi Transformasi Digital	5
6.	PT Aneka Teknologi Utama	2
7.	PT My Icon Technology	12
8.	PT Synnex Metrodata Technology & Services	2
9.	PT FPT Metrodata Indonesia	6
Jumlah Total		1.096

Kinerja K3

Upaya menjaga keselamatan kerja juga tercermin dari capaian entitas anak MII, yang memperoleh Penghargaan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) dari Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia dengan tingkat pencapaian 85,93% pada kategori Tingkat Awal (60 kriteria). Selama 2025, Perseroan berhasil mencatatkan *zero accident, zero fatality*, serta tidak adanya penyakit akibat kerja sesuai target. [403-9][403-10]

OHS Performance

Efforts to maintain workplace safety are also reflected in the achievements of the Company's subsidiary, MII, which received the Occupational Health and Safety Management System (SMK3) Award from the Minister of Manpower of the Republic of Indonesia, achieving a score of 85.93% in the Initial Level category (60 criteria). Throughout 2025, the Company successfully recorded zero accidents, zero fatalities, and no occupational diseases, in line with its targets. [403-9][403-10]

Uraian	Target	2025	2024	2023	Description
Kematian	0	0	0	0	Fatality
Insiden Waktu Hilang	0	0	0	0	Lost Time Incident
Kasus Hari Kerja yang Dibatasi	0	0	0	0	Restricted Workday Case
Kasus Perawatan Medis	0	0	0	0	Medical Treatment Case
Kasus Pertolongan Pertama	<3	0	0	0	First Aid Case
Nyaris Celaka	<2	0	0	0	Near Miss

Pelatihan dan Pengembangan Karyawan [E.2] [F.22][404-2]

Karyawan merupakan aset penting perusahaan, sehingga Perseroan terus meningkatkan kompetensi dan memberikan kesempatan karier yang setara. Meskipun pelatihan terkait keberlanjutan belum dilaksanakan, Perseroan menyelenggarakan berbagai program pelatihan dan pengembangan kompetensi, baik *soft skill* maupun *technical skill/hard skill*, yang dilakukan secara daring maupun luring. Pelatihan secara luring dipandu oleh pelatih internal maupun eksternal, sedangkan pelatihan secara daring dipandu oleh *trainer* internal melalui *platform* aplikasi Meja Kerja dan modul pembelajaran SuccessFactors, yang menjadi tanggung jawab Unit HRD, khususnya Unit L&D. [3-3]

Pada 2025, Perseroan menyelenggarakan 30 pelatihan *soft skill* dan 257 pelatihan *technical/hard skill* dengan total realisasi dana sebesar Rp2.405.255.729, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai Rp2.236.538.237. Rata-rata jam pelatihan *soft skill* pada 2025 tercatat sebesar 4,94 jam/orang untuk karyawan laki-laki dan 4,59 jam/orang untuk karyawan perempuan. Selain itu, seluruh karyawan memperoleh akses ke 12 program pelatihan baru yang dapat diikuti secara daring melalui dua *learning platform* Perseroan.

Employee Training and Development[E.2][F.22] [404-2]

Employees are valuable assets of the Company; therefore, the Company continues to enhance competencies and provide equal career opportunities. Although sustainability-related training has not yet been implemented, the Company conducts various training and competency development programs, including both soft skills and technical/hard skills, delivered through online and offline methods. Offline training sessions are facilitated by in-house and external trainers, while online training is conducted by in-house facilitators through the Meja Kerja application platform and SuccessFactors learning modules, being the responsibility of the HRD Unit, particularly the Learning & Development (L&D) Unit. [3-3]

In 2025, the Company conducted 30 soft skill training programs and 257 technical/hard skill training programs, with a total realized budget of Rp2,405,255,729, an increase compared to the previous year's Rp2,236,538,237. The average soft skill training hours in 2025 were recorded at 4.94 hours per male employee and 4.59 hours per female employee. In addition, all employees were granted access to 12 new training programs available online through the Company's two learning platforms.

Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Karyawan [F.22][404-1]
Employee Training and Capacity Building

Keterangan	2025		2024		2023		Description
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	
Jumlah Jam Pelatihan (Jam)	1.315	763	1.415	730	1.628	1.347	Total Training Hours (Hours)
Jumlah Peserta Pelatihan (Orang)	266	166	324	155	355	309	Number of Participants (People)
Rata-Rata Jam Pelatihan (Jam/Orang)	4,94	4,59	4,36	4,70	4,59	4,36	Average Training Hours (Hours/Person)

Keterangan / Notes: Data hanya mencakup pelatihan *soft skill*. / Data only covers soft skill training.

Program Pelatihan Lainnya [404-2]

Leadership Development Program

Perseroan melaksanakan Program *Leadership Development* sebagai bagian dari upaya pengembangan karier karyawan menuju jenjang manajerial. Pada 2025, program tersebut diikuti oleh 20 karyawan dari 4 entitas. Melalui program tersebut, terdapat 7 karyawan yang berhasil memperoleh promosi ke posisi manajerial. Selain itu, terdapat 20 peserta dari program serupa di tahun-tahun sebelumnya yang juga meraih promosi pada 2025. Pada program ini, seluruh peserta mendapatkan *mentoring* langsung dari para eksekutif di luar divisi langsung dan pelatihan khusus di periode-periode tertentu. [404-3]

Metrodata *Trainee Program*

Pada 2025, Perseroan melanjutkan keberhasilan penyelenggaraan Program Trainee sebagai bagian dari upaya dalam mencetak talenta muda berkualitas yang siap berkontribusi di berbagai lini bisnis. Program ini dirancang untuk memperkuat kapasitas *fresh graduate* agar mampu beradaptasi dengan cepat terhadap dinamika dunia kerja dan budaya Perseroan. Di tahun ini, sebanyak 36 peserta berhasil direkrut oleh 5 entitas Perseroan, dengan tingkat kelulusan mencapai 92%. Selama periode pelatihan, peserta memperoleh pembekalan komprehensif mencakup pengembangan *soft skill* dan *technical skill*, serta mengikuti *on the job training* di unit kerja masing-masing. Melalui program ini, Perseroan berharap dapat menciptakan kaderisasi kepemimpinan masa depan yang selaras dengan kebutuhan bisnis dan strategi transformasi organisasi.

Metrodata Academy

Pada 2025, Perseroan melanjutkan penyelenggaraan pelatihan secara konsisten dan berkala melalui Metrodata Academy, yang menjadi wadah utama pengembangan kompetensi di bidang teknologi. Metrodata Academy terdiri atas empat program utama, yaitu Metrodata Training, Metrodata IT Camp, Metrodata Internship, dan Metrodata Mengajar. Pada 2025, Metrodata Academy menyelenggarakan dan mendukung lebih dari 300 kegiatan dengan jumlah peserta lebih dari 2.000 orang, termasuk di dalamnya lebih dari 270 kelas pelatihan yang diikuti oleh sekitar 1.300 profesional dan 350 akademisi. Fokus pelatihan yang diberikan adalah *cybersecurity*, *data*, AI, *cloud, programming*, serta *infrastructure*.

Kegiatan Metrodata Academy yang dilaksanakan selama 2025 di antaranya:

1. **Metrodata *Training***
   Perseroan melalui Metrodata Academy kembali menyelenggarakan program pelatihan bersama *trainer* profesional Metrodata dengan sertifikasi resmi dari berbagai *brand* teknologi informasi. Selama 2025, Metrodata Training melaksanakan lebih dari 270 kelas pelatihan secara daring dan luring, dengan total peserta mencapai sekitar 1.700 orang.

Other Training Programs [404-2]

Leadership Development Program

The Company implements a Leadership Development Program as part of its efforts to support employee career advancement toward managerial positions. In 2025, the program was attended by 20 employees from four entities. Through this program, seven employees were successfully promoted to managerial positions. In addition, 20 participants from similar programs in previous years also received promotions in 2025. In this program, all participants received direct mentoring from executives outside their respective divisions, along with specialized training at designated periods. [404-3]

Metrodata Trainee Program

In 2025, the Company continued the successful implementation of its Trainee Program as part of its efforts to develop high-quality young talent ready to contribute across various business lines. This program is designed to strengthen the capabilities of fresh graduates to quickly adapt to workplace dynamics and the Company's culture. During the year, 36 participants were recruited by 5 Company entities, with a graduation rate of 92%. Throughout the training period, participants received comprehensive development covering both soft skills and technical skills, as well as on-the-job training within their respective units. Through this program, the Company aims to cultivate future leadership talent aligned with business needs and organizational transformation strategies.

Metrodata Academy

In 2025, the Company consistently continued to conduct training programs through Metrodata Academy, which serves as the main platform for competency development in the technology sector. Metrodata Academy consists of four main programs: Metrodata Training, Metrodata IT Camp, Metrodata Internship, and Metrodata Mengajar. In 2025, Metrodata Academy organized and supported more than 300 activities with over 2,000 participants, including more than 270 training classes attended by approximately 1,300 professionals and 350 academics. The training programs focused on cybersecurity, data, AI, cloud, programming, and infrastructure.

Metrodata Academy activities carried out during 2025 include:

1. **Metrodata Training**
   Through Metrodata Academy, the Company continued to conduct training programs led by professional trainers with official certifications from various information technology brands. Throughout 2025, Metrodata Training delivered more than 270 training classes, both online and offline, with a total of approximately 1,700 participants.

2. **Metrodata *IT Camp***
   Merupakan program rekrutmen dan pembelajaran bagi *fresh graduate* agar siap bekerja di dunia industri. Sepanjang 2025, Metrodata IT Camp bekerja sama dengan Kementerian Komunikasi dan Digital (KOMDIGI) melalui Balai Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Penelitian (BPSDMP) dalam penyelenggaraan *bootcamp* di Yogyakarta untuk kurang lebih 100 peserta yang pada akhir program dilakukan proses rekrutmen dengan Metrodata.
3. **Metrodata *Internship***
   Selama 2025, Metrodata Internship ikut serta dalam Program Magang Nasional dari Kementerian Ketenagakerjaan dengan jumlah peserta magang sebanyak 47 orang yang dimulai pada bulan Oktober 2025 dan berakhir pada bulan April 2026.
4. **Metrodata Mengajar**
   Merupakan kegiatan berbagi pengetahuan dan pengalaman dari para profesional di Metrodata kepada pelajar, mahasiswa, dosen, maupun komunitas IT di seluruh Indonesia. Selama 2025, Metrodata Mengajar melaksanakan 7 kegiatan dengan total peserta lebih dari 500 orang dan juga 14 video series edukasi yang dipublikasi pada sosial media Metrodata Academy.

Peninjauan Kinerja Karyawan [404-3]

Untuk memastikan pengelolaan kinerja yang efektif, Perseroan menerapkan sistem SAP SuccessFactors sebagai platform utama dalam pemantauan dan evaluasi kinerja karyawan secara berkala. Di awal tahun, setiap karyawan bersama manajer atau atasan langsung menetapkan sasaran dan rencana kerja tahunan, yang kemudian dievaluasi kembali di akhir tahun melalui mekanisme penilaian 360 derajat. Pada 2025, proses penilaian mencakup 2.035 karyawan atau 96,8% dari total karyawan, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya yang melibatkan 1.974 karyawan atau 94,72% dari total karyawan.

Berbagi Nilai dengan Masyarakat [F.23][F.25]

Masyarakat merupakan pemangku kepentingan penting yang memengaruhi kinerja keberlanjutan Perseroan, sehingga hubungan harmonis terus dijalin untuk menciptakan nilai tambah dan memperluas manfaat bagi komunitas. Sebagai bagian dari implementasi Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), Perseroan juga melakukan pemetaan dampak operasional terhadap lingkungan dan masyarakat, baik positif maupun negatif. Hasilnya menunjukkan potensi risiko berupa penggunaan perangkat elektronik berlebihan oleh anak di bawah umur serta penyalahgunaan teknologi, yang dimitigasi melalui edukasi kepada distributor terkait penggunaan produk secara bijak. Di sisi lain, kegiatan Perseroan turut memberikan dampak positif berupa peningkatan digitalisasi dan literasi teknologi di masyarakat. [2-25][203-2]

2. **Metrodata IT Camp**
   A recruitment and learning program for fresh graduates to prepare them for careers in the industry. Throughout 2025, Metrodata IT Camp collaborated with the Ministry of Communication and Digital (KOMDIGI) through the Human Resources Development and Research Agency (BPSDMP) to organize a bootcamp in Yogyakarta for approximately 100 participants, followed by a recruitment process with Metrodata at the end of the program.
3. **Metrodata Internship**
   In 2025, Metrodata Internship participated in the National Internship Program organized by the Ministry of Manpower, with 47 interns starting in October 2025 and completing the program in April 2026.
4. **Metrodata *Mengajar***
   A knowledge-sharing initiative where Metrodata professionals share their expertise and experience with students, lecturers, and IT communities across Indonesia. Throughout 2025, Metrodata Mengajar conducted seven activities with more than 500 participants, as well as produced 14 educational video series published on Metrodata Academy's social media platforms.

Employee Performance Review [404-3]

To ensure effective performance management, the Company utilizes SAP SuccessFactors as the primary platform for monitoring and evaluating employee performance on a regular basis. At the beginning of the year, each employee, together with their manager or direct supervisor, sets annual targets and work plans, which are then evaluated at the end of the year through a 360-degree assessment mechanism. In 2025, the evaluation process covered 2,035 employees, or 96.8% of the total workforce, an increase compared to the previous year, which involved 1,974 employees or 94.72% of the total workforce.

Sharing Values with the Community [F.23][F.25]

The community is an important stakeholder that influences the Company's sustainability performance; therefore, the Company continuously fosters harmonious relationships to create added value and expand benefits for the community. As part of the implementation of Corporate Social and Environmental Responsibility (CSER), the Company also maps the impacts of its operations on the environment and society, both positive and negative. The results indicate potential risks such as excessive use of electronic devices by minors and misuse of technology, which are mitigated through education provided to distributors regarding responsible product usage. On the other hand, the Company's activities also generate positive impacts, including increased digitalization and technology literacy within the community. [2-25][203-2]

Kegiatan TJSL

Sampai akhir 2025, Perseroan belum memiliki kebijakan atau *roadmap* khusus terkait program TJSL. Perseroan telah merealisasikan program TJSL dengan total realisasi sebesar Rp1,14 miliar untuk 6 program yang dilaksanakan, antara lain:

CSER Activities

As of the end of 2025, the Company has not yet established a specific policy or roadmap related to CSER programs. Nevertheless, the Company has implemented CSER initiatives with a total realization of Rp1.14 billion across 6 programs, including:

Program Programs	Penerima Manfaat Beneficiaries	Lokasi Location	Biaya (Rp) Costs (Rp)
Uang Saku Program Magang Mandiri 2025 Independent Internship Program Allowance 2025	Pemberian uang saku untuk 58 program mahasiswa magang Provision of allowances for 58 student internship programs.	Metrodata Office	526.964.161
Metrodata Care: **Silaturahmi Metrodata (Halalbihalal) Hari Raya Idul Fitri 1445 H** Metrodata Care: Eid al-Fitr Gathering (Halalbihalal) 1445 H	Bantuan untuk program tangan dan kaki palsu di Yayasan Visi Maha Karya. Assistance for prosthetic hand and leg programs at the Visi Maha Karya Foundation.	Cirendeu, Tangerang Selatan South Tangerang	30.000.000
Kids Day	Program untuk 30 anak karyawan usia 7-12 tahun di masa liburan sekolah Program for 30 employees' children aged 7–12 years during the school holiday period	Metrodata Office	6.220.000
Metrodata Care:Natal Metrodata Metrodata Care:Metrodata Christmas	Pemberian donasi untuk anak-anak berkebutuhan khusus di Yayasan Gerasa & Holy Angel. Donation support for children with special needs at the Gerasa & Holy Angel Foundation.	Tangerang	40.000.000
***Launching* Buku 50th Metrodata** 50th Metrodata Book Launch	*Launching* buku "Gajah Tidur yang Terbangun". Launch of the book "*Gajah Tidur yang Terbangun*".	Gramedia Grand Indonesia	81.815.200
Film 50th Metrodata	Produksi film dan acara HUT Metrodata 50 tahun. Production of a film and anniversary event celebrating Metrodata's 50th year.	Megasa Hall, APL Tower	455.441.420
Jumlah Total			**1.140.440.781**

Penanaman 1.000 Pohon Digital

Entitas anak Perseroan, PT Sinergi Transformasi Digital, berupaya memperkuat ekosistem digital nasional melalui program penanaman 1.000 pohon digital sejak 2023 yang dirancang secara berkelanjutan hingga 2045, mencakup bidang pendidikan, kesehatan, UMKM, dan layanan pemerintah. Implementasinya dilakukan melalui pengembangan talenta digital lewat partisipasi dalam program Kampus Merdeka yang diinisiasi oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi serta *Digital Talent Scholarship* dari Kementerian Komunikasi dan Digital, serta kerja sama dengan LLDIKTI untuk program magang, pengajaran dosen, dan peningkatan literasi digital. Perseroan juga terus menghadirkan solusi digitalisasi dan automasi guna mempercepat transformasi digital secara menyeluruh.

Planting 1,000 Digital Trees

A subsidiary of the Company, PT Sinergi Transformasi Digital, seeks to strengthen the national digital ecosystem through the "1,000 Digital Trees" program, initiated in 2023 and designed to run sustainably through 2045, covering sectors such as education, healthcare, MSMEs, and public services. Its implementation includes developing digital talent through participation in the Kampus Merdeka program initiated by the Ministry of Education, Culture, Research, and Technology, as well as the Digital Talent Scholarship from the Ministry of Communication and Digital, in addition to collaborations with LLDIKTI for internship programs, lecturer engagement, and digital literacy improvement. The Company also continues to deliver digitalization and automation solutions to accelerate comprehensive digital transformation.



Mekanisme Pengaduan Masyarakat [F.16][F.24][2-26]

Perseroan berupaya menjaga hubungan positif dengan masyarakat melalui penyediaan *call center* sebagai saluran pengaduan. Setiap laporan ditangani Divisi Marketing and Communication melalui sistem yang ditetapkan, lalu diteruskan ke Tim Produk/Sales ataupun tim terkait hingga tuntas, disertai pemberitahuan kepada pelapor mengenai status penanganannya melalui *email*. Sepanjang 2025, Perseroan tidak menerima pengaduan dari masyarakat, baik terkait lingkungan maupun sosial. Seluruh keluhan dan pengaduan dapat disampaikan melalui:

Community Grievance Mechanism [F.16][F.24][2-26]

The Company strives to maintain positive relationships with the community by providing a call center as a complaint channel. Each report is handled by the Marketing and Communication Division through an established system, then forwarded to the Product/Sales Team or relevant teams until resolved, with updates on the handling status communicated to the reporter via email. Throughout 2025, the Company did not receive any public complaints, whether related to environmental or social issues. All feedback and complaints can be submitted through:

Customer Care

(62-21) 2934 5888
(62-21) 2934 5899
info.metrodata@metrodata.co.id

Kinerja Lingkungan
Environmental Performance

Mengatasi Perubahan Iklim

Perseroan menggunakan energi untuk operasional yang bersumber dari listrik gedung serta bahan bakar minyak (BBM) untuk mobilitas karyawan melalui transportasi *online*, dengan pemantauan melalui aplikasi. Sepanjang 2025, total konsumsi energi listrik Perseroan mencapai 2.230.790,06 kWh atau setara dengan 8.030,86 GJ, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar 2.069.763,11 kWh atau 7.451,15 GJ. Berdasarkan konsumsi listrik tersebut, tercatat emisi sebesar 293,78 ton CO_2e. Nilai intensitas energi pada periode pelaporan adalah 0,295 GJ/Rp miliar, sedangkan intensitas emisi tercatat sebesar 0,011 ton CO_2e/Rp miliar. Hingga akhir 2025, Perseroan belum menghitung konsumsi energi dan emisi dari transportasi *online* maupun aktivitas pihak eksternal (Cakupan 3), serta belum melakukan perhitungan emisi ODS, NOx, SOx, dan emisi udara signifikan lainnya. [302-1][305-1][305-3][305-6][305-7]

Mitigating Climate Change

The Company utilizes energy for its operations sourced from building electricity and fuel for employee mobility through online transportation, which is monitored via an application. Throughout 2025, the Company's total electricity consumption reached 2,230,790.06 kWh or equivalent to 8,030.86 GJ, an increase compared to the previous year's 2,069,763.11 kWh or 7,451.15 GJ. Based on this electricity consumption, total emissions were recorded at 293.78 tonnes of CO_2e. The energy intensity during the reporting period was 0.295 GJ/Rp billion, while emission intensity was recorded at 0.011 tonnes of CO_2e/Rp billion. As of the end of 2025, the Company has not yet calculated energy consumption and emissions from online transportation or external activities (Scope 3), nor has it calculated emissions of ODS, NOx, SOx, and other significant air emissions. [302-1][305-1][305-3][305-6][305-7]

Konsumsi Energi dan Emisi yang Dihasilkan di Dalam Perseroan [F.6][F.11][302-2][302-3][305-2][305-4]
Energy Consumption and Emissions Generated within the Company

Sumber Energi Energy Source	Cakupan Wilayah Scope of Area	Satuan Unit	2025	2024	2023
Listrik Electricity	Kantor Pusat Head Office	kWh	42.843	42.177	40.005
		GJ	154	152	144
	Entitas Anak (SMI, MII, dan SI) Subsidiaries (SMI, MII, and SI)	kWh	2.187.947	2.027.586	1.899.286
		GJ	7.877	7.299	6.837
Jumlah Konsumsi Energi **Total Energy Consumption**		**GJ**	8.031	**7.451**	**6.981**
Jumlah Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) Cakupan 2 Total Greenhouse Gas Emissions (GHG) Scope 2		ton CO_2e tonnes of CO_2e	294	273	255
Jumlah Emisi GRK yang Dihasilkan (Cakupan 1 dan 2) **Total (GHG) Emissions Generated (Scope 1 and Scope 2)**			294	**273**	**255**
Pendapatan Revenue		Rp miliar Rp billion	27.177,76	25.148,94	22.086,39
Intensitas Energi **Energy Intensity**		**GJ/Rp miliar** **GJ/Rp billion**	0,295	**0,296**	**0,316**
Intensitas Emisi **Emission Intensity**		**ton CO_2e/ Rp miliar** **tonnes of CO_2e/ Rp billion**	0,011	**0,011**	**0,012**

Inisiatif Penghematan Energi dan Pengurangan Emisi [F.7][F.12][302-4][302-5][305-5]
Energy Saving and Emission Reduction Initiatives

Meskipun Perseroan belum menghitung dampak finansial perubahan iklim, seperti cuaca ekstrem dan bencana alam, kondisi tersebut berpotensi mengganggu distribusi dan pengiriman barang. Oleh karena itu, Perseroan terus meminimalkan dampaknya melalui berbagai upaya efisiensi energi dan pengurangan emisi, antara lain: [201-2]

Although the Company has not yet calculated the financial impacts of climate change, such as extreme weather and natural disasters, these conditions have the potential to disrupt product distribution and delivery. Therefore, the Company continues to minimize such impacts through various energy efficiency and emission reduction efforts, including: [201-2]

Strategi Penghematan Energi Energy Saving Strategy	
• Penghematan listrik dari lampu dan AC. • Penggunaan pencahayaan alami di gudang. • Menciptakan aplikasi "*Transportation Workflow – Gap by Distance and Time Usage for* MII" untuk mengukur jarak tempuh karyawan sales dengan transportasi taksi, sehingga dapat mengukur dan memantau emisi dan energi dari karyawan sales. Apabila jarak tempuh karyawan melebihi batas yang telah ditentukan, Perseroan akan memberikan penalti bagi karyawan tersebut.	• Conservation of electricity through lighting and air conditioning. • Utilization of natural lighting within the warehouse. • Development of the "Transportation Workflow – Gap by Distance and Time Usage for MII" app to track the distance traveled by sales employees using taxi services, enabling the measurement and monitoring of emissions and energy consumption. Should an employee exceed the designated mileage limit, penalties will be applied by the Company.

Air dan Efluen [F.8][F.13][303-5]

Perseroan memanfaatkan pasokan air dari Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) untuk memenuhi kebutuhan domestik, seperti kegiatan mencuci dan penggunaan fasilitas sanitasi. Pengelolaan serta pembuangan air dilakukan oleh pihak pengelola gedung, sehingga volume air yang digunakan setara dengan jumlah air yang dibuang. Sebagai upaya efisiensi penggunaan air, Perseroan telah mengganti penggunaan botol air minum berukuran besar menjadi sistem pengambilan air langsung dari dispenser.

Water and Effluents [F.8][F.13][303-5]

The Company utilizes water supply from the Regional Drinking Water Company (PDAM) to meet domestic needs, such as washing activities and sanitary facilities. Water management and disposal are handled by the building management, so the volume of water used is equivalent to the amount discharged. As part of water efficiency efforts, the Company has replaced large bottled drinking water with a direct water dispensing system.

Pengelolaan Limbah [F.5][F.13][F.14]

Perseroan berkomitmen mengelola sampah operasional untuk meminimalkan dampak lingkungan. Meskipun penggunaan material ramah lingkungan belum sepenuhnya diterapkan, Perseroan telah melakukan pemilahan sampah berdasarkan jenisnya. Pengelolaan sampah non-B3, seperti limbah kertas, organik, dan anorganik, dilakukan oleh pengelola gedung. Selain itu, efisiensi penggunaan kertas didorong melalui teknologi *smart printing* yang mensyaratkan autentikasi identitas karyawan dan persetujuan dokumen secara digital sebelum pencetakan.

Waste Management [F.5][F.13][F.14]

The Company is committed to managing operational waste to minimize environmental impact. Although the use of environmentally friendly materials has not been fully implemented, the Company has carried out waste segregation based on type. The management of non-hazardous waste, such as paper, organic, and inorganic waste, is handled by the building management. In addition, paper usage efficiency is encouraged through smart printing technology, which requires employee identity authentication and prior digital document approval before printing.

Keanekaragaman Hayati [F.9][F.10]

Seluruh aktivitas operasional Perseroan berlokasi di area perkantoran yang berada jauh dari kawasan dengan tingkat keanekaragaman hayati yang tinggi, sehingga tidak adanya kegiatan yang berpotensi menimbulkan dampak terhadap wilayah konservasi maupun area dengan tingkat keanekaragaman hayati yang tinggi. Sepanjang 2025, Perseroan belum melaksanakan atau berpartisipasi dalam program konservasi keanekaragaman hayati serta belum melakukan perhitungan terkait biaya lingkungan hidup yang dikeluarkan. [F.4]

Biodiversity [F.9][F.10]

All of the Company's operational activities are located in office areas that are far from regions with high biodiversity value. Therefore, there are no activities that potentially impact conservation areas or regions with high biodiversity. Throughout 2025, the Company has not implemented or participated in biodiversity conservation programs, nor has it calculated environmental-related expenditures. [F.4]

Referensi POJK No. 51/POJK.03/2017 dan SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 [G.4]

References of POJK No. 51/POJK.03/2017 and SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021

No.	Indikator Indicators		Halaman Page(s)
Strategi Keberlanjutan **Sustainability Strategy**			
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan	Elaboration on Sustainability Strategy	6-7
Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan **Summary of Sustainability Aspect Performance**			
B.1	Aspek Ekonomi	Economic Aspects	9
B.2	Aspek Lingkungan Hidup	Environmental Aspects	9
B.3	Aspek Sosial	Social Aspects	10
Profil Perusahaan **Company Profile**			
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan	Vision, Mission, and Values of Sustainability	4-5, 6-7
C.2	Alamat Perusahaan	Company's Address	24
C.3	Skala Usaha	Enterprise Scale	44, 132
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan	Products, Services, and Business Activities	24, 30-32
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi	Membership in Association	24
C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan	Significant Changes in Issuers and Public Companies	24, 130
Penjelasan Direksi **The Board of Directors' Explanation**			
D.1	Penjelasan Direksi	The Board of Directors' Explanation	16-21
Tata Kelola Keberlanjutan **Sustainability Governance**			
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan	Responsible for Implementing Sustainable Finance	137
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan	Competency Development Related to Sustainable Finance	96, 103, 149
E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan	Risk Assessment of the Implementation of Sustainable Finance	138-139
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan	Relations with Stakeholders	140
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan	Problems with the Implementation of Sustainable Finance	139
Kinerja Keberlanjutan **Sustainability Performance**			
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan	Sustainable Culture Development Activities	5, 128
Kinerja Ekonomi Economic Performance			
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi	Comparison of Targets to Performance of Production, Portfolio, Financing Targets, or Investments, Revenue as Well as Profit and Loss	8, 61-62, 141
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan	Comparison of Target to Performance of Portfolio, Financing Target, or Investments in Financial Instruments or Projects in Line with the Implementation of Sustainable Finance	8, 61-62, 141

No.	Indikator Indicators		Halaman Page(s)
Aspek Umum General Aspect			
F.4	Biaya Lingkungan Hidup	Environmental Costs	155
Aspek Material Material Aspect			
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan	Use of Environmentally Friendly Materials	155
Aspek Energi Energy Aspect			
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan	Amount and Intensity of Energy Used	154
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan	Efforts and Achievements of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy	154-155
Aspek Air Water Aspect			
F.8	Penggunaan Air	Water Usage	155
Aspek Keanekaragaman Hayati Aspects of Biodiversity			
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati	Impacts from Operational Areas that are Near or Located in Conservation Areas or have Biodiversity	155
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati	Biodiversity Conservation Efforts	155
Aspek Emisi Emission Aspect			
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya	Total and Intensity of Emissions Generated by Type	154
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan	Efforts and Achievements of Emission Reduction Made	154-155
Aspek Limbah dan Efluen Waste and Effluent Aspects			
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis	Amount of Waste and Effluent Generated by Type	155
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen	Waste and Effluent Management Mechanism	155
F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada)	Occurring Spills (if any)	Tidak Relevan Not Relevant
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Complaint Aspects Related to the Environment			
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan	Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved	153
Kinerja Sosial Social Performance			
F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen	Commitment to Provide Services on Equal Products and/or Services to Consumers	143

No.	Indikator Indicators		Halaman Page(s)
Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspect			
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja	Equal Employment Opportunity	132-133
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa	Child Labor and Forced Labor	132-133
F.20	Upah Minimum Regional	Regional Minimum Wage	136
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman	Decent and Safe Work Environment	146-149
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai	Employee Capability Training and Development	149-151
Aspek Masyarakat Community Aspect			
F.23	Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar	Impact of Operations on Surrounding Communities	151-152
F.24	Pengaduan Masyarakat	Community Complaints	153
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL)	Corporate Social Responsibility (CSR)	151-152
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan **Responsibility for Sustainable Product/Service Development**			
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan	Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services	143-144
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan	Products/Services That Have Been Evaluated for Safety for Customers	144
F.28	Dampak Produk/Jasa	Product/Service Impact	144
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali	Number of Product Recalls	144
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services	145
Lain-lain **Others**			
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada)	Written Verification from Independent Party (if any)	130
G.2	Lembar Umpan Balik	Feedback Form	163
G.3	Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya	Responses to Feedback on the Previous Year's Sustainability Report	130
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik	List of Disclosures According to Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies	156-158

Indeks Isi Standar GRI 2021
GRI Standards 2021 Content Index

GRI Indeks Index GRI	Pengungkapan Disclosure		Lokasi (Halaman) Location (Page(s))
Pernyataan Penggunaan Statement of Use	PT Metrodata Electronics Tbk telah melaporkan informasi yang dikutip dalam indeks konten GRI untuk periode 1 Januari hingga 31 Desember 2025 dengan referensi pada Standar GRI. PT Metrodata Electronics Tbk has reported the information cited in this GRI content index for the period 1 January – 31 December 2025 with reference to the GRI Standards.		
GRI 1 yang Digunakan GRI 1 Used	GRI 1: Foundation 2021		
Pengungkapan Umum **General Disclosures**			
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 General Disclosures 2021	**2-1**	Detail organisasi Organizational details	4, 24, 30, 32, 44
	2-2	Entitas yang termasuk dalam pelaporan keberlanjutan Entities included in the organization's sustainability reporting	130
	2-3	Periode pelaporan, frekuensi, dan kontak Reporting period, frequency, and contact point	130
	2-4	Pernyataan ulang informasi Restatements of information	130
	2-5	Jaminan eksternal External assurance	130
	2-6	Aktivitas, rantai nilai, dan hubungan bisnis lainnya Activities, value chain, and other business relationships	24, 30-32, 142
	2-7	Karyawan Employees	132-135
	2-8	Pekerja yang bukan karyawan Workers who are not employees	133
	2-9	Struktur dan komposisi tata kelola Governance structure and composition	37
	2-10	Nominasi dan pemilihan badan tata kelola tertinggi Nomination and selection of the highest governance body	97-98, 137
	2-11	Ketua badan tata kelola tertinggi Chair of the highest governance body	137
	2-12	Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi pengelolaan dampak Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts	137
	2-13	Pendelegasian tanggung jawab untuk mengelola dampak Delegation of responsibility for managing impacts	137
	2-14	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan Role of the highest governance body in sustainability reporting	131,137
	2-15	Konflik kepentingan Conflicts of interest	94, 101-102, 115-116, 137
	2-17	Pengetahuan kolektif dari badan tata kelola tertinggi Collective knowledge of the highest governance body	96, 103
	2-18	Evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi Evaluation of the performance of the highest governance body	96, 103
	2-19	Kebijakan remunerasi Remuneration policies	96, 98-99, 103
	2-20	Proses untuk menentukan remunerasi Process to determine remuneration	96, 98-99, 103
	2-21	Rasio kompensasi total tahunan Annual total compensation ratio	96, 98-99, 103
	2-22	Pernyataan tentang strategi pembangunan berkelanjutan Statement on sustainable development strategy	6-7, 16-21

GRI Indeks Index GRI	Pengungkapan Disclosure		Lokasi (Halaman) Location (Page(s))
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 General Disclosures 2021	**2-23**	Komitmen kebijakan Policy commitments	128
	2-24	Menanamkan komitmen kebijakan Embedding policy commitments	128
	2-25	Proses untuk memulihkan dampak negatif Processes to remediate negative impacts	151
	2-26	Mekanisme untuk mendapatkan saran dan meningkatkan isu Mechanisms for seeking advice and raising concerns	116, 153
	2-27	Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan Compliance with laws and regulations	115, 137, 141
	2-28	Asosiasi keanggotaan Membership associations	24
	2-29	Pendekatan keterlibatan pemangku kepentingan Approach to stakeholder engagement	140
	2-30	Perjanjian kerja bersama Collective bargaining agreements	129
Topik Material **Material Topics**			
GRI 3: Topik Material Material Topics	**3-1**	Proses penentuan topik material Process to determine material topics	131-132
	3-2	Daftar topik material List of material topics	131-132
	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	131-132, 143-144, 144-145, 146, 149
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 Economic Performance 2016	**201-1**	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed	141
	201-2	Implikasi finansial serta risiko dan peluang lain akibat dari perubahan iklim Financial implications and other risks and opportunities due to climate change	154
	201-3	Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya Defined benefit plan obligations and other retirement plans	136
	201-4	Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah Financial assistance received from government	141
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016 Indirect Economic Impact 2016	**203-2**	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impacts	151
GRI 204: Praktik Pengadaan 2016 Procurement Practices 2016	**204-1**	Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal Proportion of spending on local suppliers	142
GRI 205: Antikorupsi 2016 Anti-corruption 2016	**205-1**	Operasi-operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi Operations assessed for risks related to corruption	118
	205-2	Komunikasi dan pelatihan terkait kebijakan dan prosedur antikorupsi Communication and training about anti-corruption policies and procedures	118
	205-3	Kejadian korupsi dan tindakan yang diambil Confirmed incidents of corruption and actions taken	118

GRI Indeks Index GRI	Pengungkapan Disclosure	Lokasi (Halaman) Location (Page(s))
GRI 302: Energi 2016 Energy 2016	**302-1** Konsumsi energi dalam organisasi Energy consumption within the organization	154
	302-2 Konsumsi energi di luar organisasi Energy consumption outside of the organization	154
	302-3 Intensitas energi Energy intensity	154
	302-4 Pengurangan konsumsi energi Reduction of energy consumption	154-155
	302-5 Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa Reductions in energy requirements of products and services	154-155
GRI 303: Air dan Efluen 2018 Water and Effluents 2018	**303-5** Konsumsi air Water consumption	155
GRI 305: Emisi 2016 Emission 2016	**305-1** Emisi GRK (cakupan 1) langsung Direct (Scope 1) GHG emissions	154
	305-2 Emisi energi GRK (cakupan 2) tidak langsung Energy indirect (Scope 2) GHG emissions	154
	305-3 Emisi GRK (cakupan 3) tidak langsung Indirect (Scope 3) GHG emissions	154
	305-4 Intensitas emisi GRK GHG emissions intensity	154
	305-5 Pengurangan emisi GRK Reduction of GHG emissions	154-155
GRI 401: Kepegawaian 2016 Employment 2016	**401-1** Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan New employee hires and employee turnover	134, 135
	401-2 Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees	136
	401-3 Cuti melahirkan Parental leave	136
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 Occupational Health and Safety 2018	**403-1** Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Occupational health and safety management system	146-147
	403-2 Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden Hazard identification, risk assessment, and incident investigation	146-147
	403-3 Layanan kesehatan kerja Occupational health services	147-148
	403-4 Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang keselamatan dan kesehatan kerja Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety	146-147
	403-5 Pelatihan bagi pekerja mengenai keselamatan dan kesehatan kerja Worker training on occupational health and safety	148
	403-6 Peningkatan kualitas kesehatan pekerja Promotion on worker health	147-148
	403-7 Pencegahan dan mitigasi dampak dari keselamatan dan kesehatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationships	147-148

GRI Indeks Index GRI	Pengungkapan Disclosure		Lokasi (Halaman) Location (Page(s))
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 Occupational Health and Safety 2018	**403-8**	Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Workers covered by an occupational health and safety management system	146-147
	403-9	Kecelakaan kerja Work-related injuries	148-149
	403-10	Penyakit akibat kerja Work-related ill health	148
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016 Training and Education 2016	**404-1**	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan Average hours of training per year per employee	149
	404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs	149,150-151
	404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews	151
GRI 416: Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan 2016 Customer Health and Safety 2016	**416-1**	Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa Assessment of the health and safety impacts of product and service categories	144
	416-2	Insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa Incidents of non-compliance concerning the health and safety impacts of products and services	144
GRI 418: Privasi Pelanggan 2016 Customer Privacy 2016	**418-1**	Pengaduan yang berdasar mengenai pelanggaran terhadap privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan Substantiated complaints concerning breaches of customer privacy and losses of customer data	144-145

Lembar Umpan Balik [G.2]
Feedback Form

Laporan Keberlanjutan 2025 PT Metrodata Electronics Tbk telah memberikan gambaran kinerja keberlanjutan Perseroan. Kami mengharapkan masukan, kritik, dan saran dari Bapak/Ibu/Saudara atas penyajian Laporan Keberlanjutan 2025 ini melalui kontak atau email di bagian bawah lembar ini

The 2025 Sustainability Report of PT Metrodata Electronics Tbk describes the Company's sustainability performance. We welcome your input, critique, and suggestions on the presentation of this 2025 Sustainability Report via the contact or email at the bottom of this form.

Profil Anda
Your Profile

Nama (bila berkenan) / Name (optional) : _____

Institusi/Perusahaan / Institution/Company : _____

Surel / E-mail : _____

Golongan Pemangku Kepentingan
Stakeholders Category

- ☐ Pemegang Saham / Shareholders
- ☐ Analis Saham dan Media / Stock Analyst and Media
- ☐ Pemasok / Supplier
- ☐ Pelanggan / Customer
- ☐ Regulator
- ☐ Karyawan / Employees
- ☐ Masyarakat / Community
- ☐ Lain-Lain / Others: ....

1. Laporan ini mudah dimengerti:
   This report is easy to understand:

   ☐ Setuju / Agree ☐ Tidak Setuju / Disagree ☐ Netral / Neutral

2. Laporan ini sudah menggambarkan informasi aspek material yang sesuai dengan kegiatan usaha Perseroan:
   This report describes the Company's relevant material topics according to its business:

   ☐ Setuju / Agree ☐ Tidak Setuju / Disagree ☐ Netral / Neutral

3. Mohon berikan penilaian topik material yang paling penting menurut anda (nilai 1 = paling tidak penting s/d 5 = paling penting):
   Please score material topics most important to you (1 = least important to 5 = most important):

   - ☐ Privasi Pelanggan dan Keamanan Data / Customer Privacy and Data Security
   - ☐ Inovasi dan Perkembangan Teknologi / Innovation and Technological Development
   - ☐ Mendukung Pengurangan Dampak Negatif Perubahan Iklim / Supporting the Reduction of Negative Impacts of Climate Change
   - ☐ Rantai Pasokan dan Kualitas Produk / Supply Chain and Product Quality
   - ☐ Keunggulan Pelayanan / Service Excellence

4. Saran atau kritik terkait laporan:
   Suggestions or criticisms regarding the report:



Terima kasih atas masukan anda. Mohon lembar umpan balik dapat dikirim melalui surat elektronik kepada kontak yang tertera di laporan ini.

Thank you for your feedback. Please kindly send this feedback form to the contact mentioned in this report.

Halaman ini sengaja dikosongkan.
This page is intentionally left blank.

Pernyataan Persetujuan atas Laporan Tahunan & Keberlanjutan

Statement of Approval of Annual & Sustainability Report

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan & Keberlanjutan 2025 PT Metrodata Electronics Tbk

Statement by Members of the Board of Commissioners and Directors on the Responsibility of the 2025 Annual & Sustainability Report of PT Metrodata Electronics Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan & Keberlanjutan PT Metrodata Electronics Tbk tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan & Keberlanjutan Perseroan.

We the undersigned hereby state that all information contained within the 2025 Annual & Sustainability Report of PT Metrodata Electronics Tbk has been completely presented and that we assume full responsibility for the truthfulness of the contents of the Company's Annual & Sustainability Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus we have made this statement truthfully.

Jakarta, April 2026

DEWAN KOMISARIS / BOARD OF COMMISSIONERS
PT METRODATA ELECTRONICS TBK

Candra Ciputra, MBA
Presiden Komisaris
President Commissioner

Ben Aristarchus Widyatmodjo, MBA
Wakil Presiden Komisaris
Vice President Commissioner

Dr. Ir. Tanan Herwandi Antonius, MBA, MSc, MA
Komisaris Independen
Independent Commissioner

DIREKTUR / DIRECTORS
PT METRODATA ELECTRONICS TBK

Susanto Djaja, S.E., M.H.
Presiden Direktur
President Director

Randy Kartadinata, S.E.
Direktur
Director

Alexander Kuntoro, S.Kom.
Direktur
Director

Sur Hang Aiwan, S.E., MAF
Direktur
Director



Chapter

05



LAPORAN KEUANGAN

Financial Statements

Halaman ini sengaja dikosongkan.
This page is intentionally left blank.

PT METRODATA ELECTRONICS TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DESEMBER 2025 DAN 2024/
31 DECEMBER 2025 AND 2024

PT. Metrodata Electronics Tbk

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN INFORMASI TAMBAHAN
PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
PT METRODATA ELECTRONICS Tbk
DAN ENTITAS ANAK

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AND SUPPLEMENTARY INFORMATION AS AT
31 DECEMBER 2025 AND 2024
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024
PT METRODATA ELECTRONICS Tbk
AND SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

1. Nama : Susanto Djaja, SE, MH
   Alamat Kantor : APL Tower 37th Floor
   Jl. Letjen S.Parman Kav.28
   Tanjung Duren Selatan
   Jakarta Barat 11470
   Alamat Rumah : APT THE SUMMIT
   EVEREST
   Kelapa Gading Timur
   Telepon : +62 21 2934 5888
   Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Sur Hang Aiwan, SE, MAF
   Alamat Kantor : APL Tower 37th Floor
   Jl. Letjen S.Parman Kav.28
   Tanjung Duren Selatan
   Jakarta Barat 11470
   Alamat Rumah : Jl. Sunter sts
   Sunter Agung
   Tanjung Priok, Jakarta Utara
   Telepon : +62 21 2934 5888
   Jabatan : Direktur
3. Nama : Alexander Kuntoro, S.Kom
   Alamat Kantor : APL Tower 37th Floor
   Jl. Letjen S.Parman Kav.28
   Tanjung Duren Selatan
   Jakarta Barat 11470
   Alamat Rumah : Jl. Akasia Golf
   Kamal Muara
   Penjaringan, Jakarta Utara
   Telepon : +62 21 2934 5888
   Jabatan : Direktur
4. Nama : Randy Kartadinata, SE
   Alamat Kantor : APL Tower 37th Floor
   Jl. Letjen S.Parman Kav.28
   Tanjung Duren Selatan
   Jakarta Barat 11470
   Alamat Rumah : Jl. Kesehatan X
   Petojo Selatan, Gambir
   Jakarta Pusat
   Telepon : +62 21 2934 5888
   Jabatan : Direktur

We, the undersigned:

1. *Name* : *Susanto Djaja, SE, MH*
   Office address : *APL Tower 37th Floor*
   Jl. Letjen S.Parman Kav.28
   Tanjung Duren Selatan
   Jakarta Barat 11470
   Residential address : *APT THE SUMMIT*
   EVEREST
   Kelapa Gading Timur
   Telephone : *+62 21 2934 5888*
   Title : *President Director*
2. *Name* : *Sur Hang Aiwan, SE, MAF*
   Office address : *APL Tower 37th Floor*
   Jl. Letjen S.Parman Kav.28
   Tanjung Duren Selatan
   Jakarta Barat 11470
   Residential address : *Jl. Sunter sts*
   Sunter Agung
   Tanjung Priok, Jakarta Utara
   Telephone : *+62 21 2934 5888*
   Title : *Director*
3. *Name* : *Alexander Kuntoro, S.Kom*
   Office address : *APL Tower 37th Floor*
   Jl. Letjen S.Parman Kav.28
   Tanjung Duren Selatan
   Jakarta Barat 11470
   Residential address : *Jl. Akasia Golf*
   Kamal Muara
   Penjaringan, Jakarta Utara
   Telephone : *+62 21 2934 5888*
   Title : *Director*
4. *Name* : *Randy Kartadinata, SE*
   Office address : *APL Tower 37th Floor*
   Jl. Letjen S.Parman Kav.28
   Tanjung Duren Selatan
   Jakarta Barat 11470
   Residential address : *Jl. Kesehatan X*
   Petojo Selatan, Gambir
   Jakarta Pusat
   Telephone : *+62 21 2934 5888*
   Title : *Director*

PT. Metrodata Electronics Tbk

menyatakan bahwa:

1. bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan;
2. laporan keuangan konsolidasian PT Metrodata Electronics Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Metrodata Electronics Tbk dan entitas anak dan informasi tambahan telah dimuat secara lengkap dan benar;

   b. laporan keuangan konsolidasian PT Metrodata Electronics Tbk dan entitas anak dan informasi tambahan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Metrodata Electronics Tbk dan entitas anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

declared that:

1. *we are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements and supplementary information;*
2. *PT Metrodata Electronics Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. *a. all information in the PT Metrodata Electronics Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements and supplementary information has been disclosed in a complete and truthful manner;*

   b. PT Metrodata Electronics Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements and supplementary information do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
4. *we are responsible for PT Metrodata Electronics Tbk and subsidiaries' internal control system.*

This statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/*For and on behalf of the Board of Directors,*



Susanto Djaja, SE, MH
Presiden Direktur/
President Director

Sur Hang Aiwan, SE, MAF
Direktur/*Director*

Alexander Kuntoro, S.Kom
Direktur/*Director*

Randy Kartadinata, SE
Direktur/*Director*

Jakarta,
18 Maret/*March* 2026

Laporan/*Report* No. 00380/2.1457/AU.1/10/1738-5/1/III/2026

Laporan auditor independen
Kepada para Pemegang Saham

PT Metrodata Electronics Tbk

Independent auditors' report
To the Shareholders of

PT Metrodata Electronics Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Metrodata Electronics Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Metrodata Electronics Tbk and its subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at 31 December 2025, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan
WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia
T: +62 (21) 5099 2901/3119 2901
F: +62 (21) 5290 5555/5290 5050

Nomor Izin Usaha: KEP-315/KM.1/2024

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut.

1. **Pengakuan pendapatan**

   Lihat Catatan 2r untuk informasi kebijakan akuntansi material mengenai "Pengakuan pendapatan dan beban", Catatan 3 untuk estimasi dan pertimbangan akuntansi yang penting mengenai "Pengakuan pendapatan", dan Catatan 21 mengenai "Pendapatan bersih" atas laporan keuangan konsolidasian.

   Pendapatan Grup terdiri dari penjualan perangkat keras dan perangkat lunak, serta jasa dan implementasi. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui sesuai dengan persyaratan PSAK 115, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan".

   Kami menentukan pengakuan pendapatan sebagai hal audit utama karena Grup menerapkan pertimbangan dalam menentukan perlakuan akuntansi yang sesuai dengan persyaratan PSAK 115 atas berbagai jenis kontrak dengan pelanggan, khususnya yang berhubungan dengan segmen solusi dan konsultasi, yang memiliki syarat dan ketentuan yang berbeda. Selain itu, terdapat juga pertimbangan dalam menentukan peran Grup sebagai prinsipal atau agen dalam kontrak-kontrak tertentu.

   Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

   Kami melakukan penilaian apakah pengakuan pendapatan Grup telah sesuai dengan kebijakan akuntansi dan persyaratan PSAK 115. Hal ini termasuk memahami proses pengakuan pendapatan, dan menilai dan menguji pengendalian internal yang relevan.

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The key audit matters identified in our audit are outlined as follows.

1. ***Revenue recognition***

   Refer to Note 2r for the material accounting policy information on "Revenue and expense recognition", Note 3 for the critical accounting estimates and judgements of "Revenue recognition", and Note 21 "Net revenue" to the consolidated financial statements.

   The Group's revenue consists of sales of hardware and software, as well as services and implementation. Revenue from contracts with customers is recognised in accordance with the requirements of PSAK 115, "Revenue from Contracts with Customers".

   We determined the recognition of revenue as a key audit matter as the Group applies judgement in determining the accounting treatment against the requirements of PSAK 115 as there are various types of contracts with customers, particularly for the solution and consultation segment, which have different terms and conditions. There is also judgement in determining the Group's role as a principal or agent in certain contracts.

   How our audit addressed the key audit matter

   We assessed whether the Group's recognition of revenue was in accordance with its accounting policies and the requirements of PSAK 115. This included understanding the revenue recognition process, and assessing and testing the relevant internal controls.

Kami melakukan prosedur menggunakan pendekatan uji petik atas kontrak pendapatan yang dibuat oleh Grup, termasuk:

- Melakukan penilaian atas pengidentifikasian manajemen terkait kewajiban pelaksanaan dalam kontrak dan membandingkan kewajiban pelaksanaan dengan yang diidentifikasi dan diakui dalam catatan akuntansi Grup.
- Melakukan penilaian atas penentuan manajemen terkait harga transaksi, termasuk imbalan variabel terhadap ketentuan kontrak.
- Melakukan penilaian atas dasar yang digunakan oleh Grup untuk mengukur pendapatan yang diakui sepanjang waktu atau pada waktu tertentu dan menentukan kesesuaiannya dengan persyaratan PSAK 115.
- Melakukan penilaian atas penentuan prinsipal dan agen yang dilakukan oleh Grup atas ketentuan yang tertera pada kontrak.
- Melakukan penilaian apakah kewajiban pelaksanaan telah terpenuhi berdasarkan bukti yang tersedia dan pendapatan telah dicatat dengan akurat dalam laporan keuangan konsolidasian.

Kami menilai kecukupan pengungkapan di dalam laporan keuangan konsolidasian sehubungan dengan pendapatan dalam kaitannya dengan pengungkapan yang disyaratkan di dalam standar akuntansi.

We performed procedures, on a sampling basis, over revenue contracts entered into by Group, including:

- *Assessing management's identification of distinct performance obligations in the contracts and comparing the performance obligations with those identified and recognised in the Group's accounting records.*
- *Assessing management's determination of the transaction price, including any variable consideration against the terms of the contracts.*
- *Assessing the basis used by the Group to measure revenue recognised over time or at a point in time and whether this was in accordance with the requirements of PSAK 115.*
- *Assessing the Group's principal and agent determination against the terms of the contracts.*
- *Assessing whether performance obligations were satisfied based on available evidence and that revenue had been accurately recorded in the consolidated financial statements.*

We assessed the adequacy of the disclosures in the consolidated financial statements in respect to revenue in the context of the accounting standards disclosure requirements.

2. **Penilaian atas persediaan**

Lihat Catatan 2j untuk informasi kebijakan akuntansi material mengenai "Persediaan", Catatan 3 untuk estimasi dan pertimbangan akuntansi yang penting mengenai "Penyisihan penurunan nilai persediaan", dan Catatan 7 mengenai "Persediaan" atas laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2025, saldo persediaan bruto Grup adalah sebesar Rp 2 triliun, dengan penyisihan atas penurunan nilai persediaan sebesar Rp 30,8 miliar. Persediaan diukur pada mana yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

2. ***Valuation of inventories***

Refer to Note 2j for material accounting policy information on "Inventories", Note 3 for the critical accounting estimates and judgements for "Provision for decline in value of inventories", and Note 7 "Inventories" to the consolidated financial statements.

As at 31 December 2025, the Group's balance of gross inventories was IDR 2 trillion, with a provision for decline in the value of inventories of IDR 30.8 billion. Inventories are measured at the lower of cost and net realisable value. The net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Kami menetapkan hal ini sebagai hal audit utama karena penentuan nilai realisasi bersih persediaan bersifat subjektif dan melibatkan pertimbangan yang dibuat sehubungan dengan estimasi harga jual dan estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

We determined this as a key audit matter as the determination of the net realisable value of inventories is subjective and involves judgements to be made in respect of the estimated selling price and the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sell.

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

How our audit addressed the key audit matter

Kami melakukan prosedur audit atas hal ini, termasuk:

We performed audit procedures over this matter, including:

- Memperoleh pemahaman atas kebijakan akuntansi Grup, metodologi dan asumsi yang digunakan untuk menentukan penyisihan atas penurunan nilai persediaan.
- *Understanding the Group's accounting policy, methodology and the assumptions used to determine the provision for decline in the value of inventories.*
- Melakukan penilaian atas metodologi, asumsi dan data yang digunakan oleh Grup untuk melakukan estimasi penyisihan atas penurunan nilai persediaan.
- *Assessing the methodology, assumptions and data used by the Group to estimate the provision for decline in the value of inventories.*
- Melibatkan spesialis Teknologi Informasi ("TI") untuk membantu kami dalam menguji ketepatan umur persediaan yang digunakan.
- *Involving our Information Technology ("IT") specialists to assist us in testing the accuracy of the ageing of inventories used.*
- Menghadiri penghitungan fisik persediaan dan mengamati kondisi fisik persediaan untuk mengidentifikasi persediaan yang rusak atau usang. Jika hal ini teridentifikasi, kami melakukan penilaian apakah nilai penyisihan yang memadai telah diakui atas persediaan tersebut.
- *Attending physical inventory counts and observing the physical condition of inventories to identify damaged or obsolete inventories. Where these were identified, we assessed whether an adequate provision had been recognised for those inventories.*
- Melakukan penilaian apakah persediaan telah diakui secara akurat pada nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih pada tanggal 31 Desember 2025.
- *Assessing whether inventories had been accurately recognised at the lower of cost or net realisable value as at 31 December 2025.*

Informasi lain

Other information

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung inkonsistensi material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, merancang dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas efektivitas pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

- Mengevaluasi penyajian, struktur dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

- Merencanakan dan melaksanakan audit grup untuk memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau unit bisnis dalam grup sebagai basis untuk merumuskan opini atas laporan keuangan grup. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan penelaahan atas pelaksanaan pekerjaan audit untuk tujuan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

- *Plan and perform the group audit to obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business units within the group as a basis for forming an opinion on the group financial statements. We are responsible for the direction, supervision and review of the audit work performed for purposes of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, langkah yang diambil untuk menghilangkan ancaman atau pengamanan yang diterapkan.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, actions taken to eliminate threats or safeguards applied.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Jakarta,
18 Maret/*March* 2026

Steven Tanggara, CPA
Izin Akuntan Publik/*Public Accountant License* No. AP.1738

Metrodata Electronics Tbk
00380/2.1457/AU.1/10/1738-5/1/III/2026

PT METRODATA ELECTRONICS TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman - 1/1 - *Schedule*

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	Catatan/ *Notes*	2024	
ASET				***ASSETS***
Aset lancar				***Current assets***
Kas dan setara kas	1,298,889	4	1,560,061	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha		5		*Trade receivables*
- Pihak ketiga	4,289,331		3,738,876	*Third parties -*
- Pihak berelasi	62,544		7,737	*Related parties -*
Piutang lain-lain	381,536	6	346,130	*Other receivables*
Aset kontrak	472,754	21	176,505	*Contract assets*
Persediaan	1,971,866	7	1,657,610	*Inventories*
Kontrak dalam penyelesaian	2,750,818	8	2,472,270	*Contract work-in-progress*
Pajak dibayar di muka	659,145	12a	597,714	*Prepaid taxes*
Biaya dibayar di muka dan uang muka	103,740		67,641	*Prepaid expense and advances*
Aset lancar lainnya	84,361		61,620	*Other current assets*
Jumlah aset lancar	12,074,984		10,686,164	***Total current assets***
Aset tidak lancar				***Non-current assets***
Piutang lain-lain	250,039	6	242,051	*Other receivables*
Investasi pada entitas asosiasi	124,302	9	98,332	*Investments in associates*
Aset tetap	392,740	10	393,246	*Fixed assets*
Tagihan atas restitusi pajak	214,115	12b	182,821	*Claim for tax refund*
Aset pajak tangguhan	23,423	12e	20,478	*Deferred tax assets*
Aset tidak lancar lainnya	42,775		28,670	*Other non-current assets*
Jumlah aset tidak lancar	1,047,394		965,598	***Total non-current assets***
JUMLAH ASET	13,122,378		11,651,762	***TOTAL ASSETS***

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	Catatan/ *Notes*	2024	
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Liabilitas jangka pendek				***Current liabilities***
Utang usaha	2,612,361	11	2,170,261	*Trade payables*
Utang lain-lain	65,421		68,824	*Other payables*
Utang pajak		12c		*Taxes payables*
- Pajak penghasilan badan	14,225		5,250	*Corporate income tax -*
- Pajak lain-lain	79,473		107,726	*Other taxes -*
Akrual	1,112,291	13	1,166,660	*Accruals*
Liabilitas kontrak	1,568,865	21	1,446,436	*Contract liabilities*
Pinjaman jangka pendek	965,000	14	733,000	*Short-term borrowings*
Bagian jangka pendek dari pinjaman bank jangka panjang	41,912		37,076	*Current portion of long-term bank loans*
Liabilitas jangka pendek lainnya	26,064		19,925	*Other current liabilities*
Jumlah liabilitas jangka pendek	6,485,612		5,755,158	***Total current liabilities***
Liabilitas jangka panjang				***Non-current liabilities***
Kewajiban imbalan pascakerja	199,430	15	173,720	*Post-employment benefit obligations*
Pinjaman bank jangka panjang	122,532		61,182	*Long-term bank loans*
Jumlah liabilitas jangka panjang	321,962		234,902	***Total non-current liabilities***
JUMLAH LIABILITAS	6,807,574		5,990,060	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham - modal dasar 40 miliar lembar saham biasa, ditempatkan dan disetor penuh 12.276.884.585 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp 10 (nilai penuh) per lembar saham	122,769	16	122,769	*Share capital - authorised capital 40 billion ordinary shares, issued and fully paid 12,276,884,585 ordinary shares with a par value of Rp 10 (full amount) per shares*
Tambahan modal disetor	183,179	17	183,179	*Additional paid-in capital*
Penghasilan komprehensif lain	195,388		194,107	*Other comprehensive income*
Saldo laba				*Retained earnings*
- Dicadangkan	35,000	19	35,000	*Appropriated -*
- Belum dicadangkan	4,175,954		3,656,607	*Unappropriated -*
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	4,712,290		4,191,662	***Equity attributable to owners of the parent***
Kepentingan nonpengendali	1,602,514	20	1,470,040	*Non-controlling interests*
JUMLAH EKUITAS	6,314,804		5,661,702	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	13,122,378		11,651,762	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	Catatan/ *Notes*	2024	
Pendapatan bersih	27,177,759	21	25,148,938	***Net revenue***
Beban pokok pendapatan	(24,945,215)	22	(22,999,339)	***Cost of revenue***
Laba kotor	2,232,544		2,149,599	***Gross profit***
Beban usaha	(796,978)	22	(762,699)	*Operating expenses*
Biaya keuangan	(72,734)		(50,173)	*Finance costs*
Penghasilan keuangan	35,223		42,647	*Finance income*
Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi	29,974		20,320	*Share of results of associates*
Kerugian kurs mata uang asing, bersih	(7,961)		(28,104)	*Loss on foreign currency exchange, net*
Lain-lain, bersih	24,460		(782)	*Others, net*
Laba sebelum pajak penghasilan	1,444,528		1,370,808	***Profit before income tax***
Beban pajak penghasilan	(301,419)	12d	(299,506)	*Income tax expenses*
Laba tahun berjalan	1,143,109		1,071,302	***Profit for the year***
Penghasilan komprehensif lain				***Other comprehensive income***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:*
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti	1,050		15,806	*Remeasurement of defined benefit obligations*
Pajak penghasilan terkait	(231)	12e	(3,477)	*Related tax income*
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, bersih setelah pajak	819		12,329	*Total other comprehensive income for the year, net of tax*
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	1,143,928		1,083,631	***Total comprehensive income for the year***
Laba yang diatribusikan kepada:				***Profit attributable to:***
Pemilik entitas induk	813,992		739,805	*Owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali	329,117		331,497	*Non-controlling interests*
	1,143,109		1,071,302	
Jumlah penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada:				***Total comprehensive income for the year attributable to:***
Pemilik entitas induk	815,273		751,058	*Owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali	328,655		332,573	*Non-controlling interests*
	1,143,928		1,083,631	
Laba bersih per saham dasar dan dilusian (dalam Rupiah penuh)	66	23	60	***Basic and diluted net earnings per share*** *(in full Rupiah)*

PT METRODATA ELECTRONICS TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman - 3 - *Schedule*

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*			Saldo laba/*Retained earnings*		Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ *Equity attributable to owners of the parent*	Kepentingan nonpengendali/ *Non-controlling interests*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
				Selisih kurs penjabaran laporan keuangan/ *Exchange difference of translating financial reporting*	Bagian penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi/ *Share in other comprehensive income of associates*	Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti/ *Remeasurement of defined benefits obligation*	Dicadangkan/ *Appropriated*	Belum dicadangkan/ *Unappropriated*				
Saldo 1 Januari 2024		122,769	183,179	135,476	275	47,103	35,000	3,174,617	3,698,419	1,339,717	5,038,136	*Balance as at 1 January 2024*
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	739,805	739,805	331,497	1,071,302	*Profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	-	11,253	-	-	11,253	1,076	12,329	*Other comprehensive income*
Dividen tunai	18,20	-	-	-	-	-	-	(257,815)	(257,815)	(202,250)	(460,065)	*Cash dividends*
Saldo 31 Desember 2024		122,769	183,179	135,476	275	58,356	35,000	3,656,607	4,191,662	1,470,040	5,661,702	*Balance as at 31 December 2024*
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	813,992	813,992	329,117	1,143,109	*Profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	-	1,281	-	-	1,281	(462)	819	*Other comprehensive income*
Dividen tunai	18,20	-	-	-	-	-	-	(294,645)	(294,645)	(196,181)	(490,826)	*Cash dividends*
Saldo 31 Desember 2025		122,769	183,179	135,476	275	59,637	35,000	4,175,954	4,712,290	1,602,514	6,314,804	*Balance as at 31 December 2025*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	Catatan/ *Notes*	2024	
Arus kas dari aktivitas operasi				***Cash flows from operating activities***
Penerimaan kas dari pelanggan	27,120,252		25,478,435	*Cash receipt from customers*
Pembayaran kas kepada pemasok dan untuk beban operasional lainnya	(26,044,798)		(24,083,115)	*Cash payment to suppliers and other operating expenses*
Pembayaran kas kepada karyawan	(752,490)		(702,364)	*Cash payment to employees*
Kas yang dihasilkan dari operasi	322,964		692,956	*Cash generated from operations*
Pembayaran pajak penghasilan badan	(399,947)		(412,913)	*Corporate income tax paid*
Penerimaan restitusi pajak	79,539		43,434	*Tax restitution received*
Pembayaran biaya keuangan	(72,734)		(50,173)	*Finance costs paid*
Arus kas bersih yang (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas operasi	(70,178)		273,304	***Net cash flows (used in)/ provided from operating activities***
Arus kas dari aktivitas investasi				***Cash flows from investing activities***
Hasil penjualan aset tetap	236		609	*Proceeds from sale of fixed assets*
Penerimaan penghasilan keuangan	35,223		42,647	*Finance income received*
Penambahan aset tetap	(36,155)	10	(122,526)	*Additions of fixed assets*
Hasil penjualan investasi	2,342		-	*Proceeds from sale of investment*
Dividen kas yang diterima dari entitas asosiasi	-	9	5,612	*Cash dividends received from associates*
Arus kas bersih yang diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas investasi	1,646		(73,658)	***Net cash flows provided from/(used in) investing activities***
Arus kas dari aktivitas pendanaan				***Cash flows from financing activities***
Penerimaan pinjaman bank	7,218,762	29	5,694,000	*Proceeds from bank loans*
Pelunasan pinjaman bank	(6,920,576)	29	(5,257,076)	*Repayment of bank loans*
Dividen kas yang dibayarkan kepada pemegang saham Perusahaan	(294,645)	18	(257,815)	*Cash dividends paid to the Company's shareholders*
Dividen kas yang dibayarkan kepada kepentingan nonpengendali	(196,181)	20	(202,250)	*Cash dividends paid to non-controlling interests*
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(192,640)		(23,141)	***Net cash flows used in financing activities***
(Penurunan)/kenaikan bersih kas dan setara kas	(261,172)		176,505	***Net (decrease)/increase in cash and cash equivalents***
Kas dan setara kas pada awal tahun	1,560,061		1,383,556	***Cash and cash equivalents at the beginning of the year***
Kas dan setara kas pada akhir tahun	1,298,889	4	1,560,061	***Cash and cash equivalents at the end of the year***

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Metrodata Electronics Tbk ("Perusahaan") didirikan di Indonesia, pada mulanya dengan nama PT Sarana Hitech Systems berdasarkan Akta Notaris No. 142 tanggal 17 Februari 1983 dari Kartini Mulyadi, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. C2-5165.HT.01.01.TH.83 tanggal 27 Juli 1983 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 80, Tambahan No. 908 tanggal 7 Oktober 1983. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 182 tanggal 16 Desember 2021 dari Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., mengenai perubahan Pasal 4 Anggaran Dasar Perusahaan perihal perubahan modal Perusahaan terkait dengan pemecahan nilai nominal saham. Akta perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0487274 tanggal 17 Desember 2021.

Pemegang saham utama Perusahaan adalah PT Ciputra Corpora, Perusahaan yang didirikan di Indonesia, yang merupakan pemegang 36,21% saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Pemilik manfaat akhir Perusahaan adalah Candra Ciputra, Rina Ciputra Sastrawinata, Junita Ciputra, dan Cakra Ciputra.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi penjualan berbagai jenis komputer dan produk-produk teknologi tinggi lainnya yang berkaitan dengan komputer, serta jasa terkait lainnya. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1983.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan kantor berlokasi di APL Tower, Jalan Letjen S. Parman Kav. 28, Jakarta Barat. Perusahaan dan entitas anak ("Grup") mempunyai kantor-kantor yang berlokasi di Bandung, Yogyakarta, Semarang, Surabaya, Medan dan Makassar.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and general information

PT Metrodata Electronics Tbk ("the Company") was established in Indonesia under its original name of PT Sarana Hitech Systems based on Notarial Deed No. 142 dated 17 February 1983 of Kartini Mulyadi, S.H., notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-5165.HT.01.01.TH.83 dated 27 July 1983 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 80, Supplement No. 908 dated 7 October 1983. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 182 dated 16 December 2021 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., concerning the change in Chapter 4 of the Company's Article of Association regarding changes of the share capital of the Company in relation to the stock split. This change has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0487274 dated 17 December 2021.

The Company's main shareholder is PT Ciputra Corpora, a Company incorporated in Indonesia, the owner of 36.21% of the Company's shares as of 31 December 2025 and 2024. The ultimate beneficial owner of the Company are Candra Ciputra, Rina Ciputra Sastrawinata, Junita Ciputra, and Cakra Ciputra.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of Company's activities comprises of selling various types of computers and other high-technology products related to computers, and other related services. The Company started its commercial operations in 1983.

The Company is domiciled in Jakarta and its office is located in APL Tower, Jalan Letjen S. Parman Kav. 28, Jakarta Barat. The Company and its subsidiaries (the "Group") have offices located in Bandung, Yogyakarta, Semarang, Surabaya, Medan and Makassar.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan) / *1. GENERAL INFORMATION (continued)*

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan) / *a. Establishment and general information (continued)*

Susunan Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The Company's Board of Commissioners, Directors, and Audit Committee as at 31 December 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Dewan Komisaris			***Board of Commissioners***
Presiden Komisaris	Candra Ciputra, MBA	Candra Ciputra, MBA	*President Commissioner*
Wakil Presiden Komisaris	Ben Aristarchus Widyatmodjo, MBA	Ben Aristarchus Widyatmodjo, MBA	*Vice President Commissioner*
Komisaris Independen	Dr. Ir. Tanan Herwandi Antonius MBA, M.Sc., M.A.	Dr. Ir. Tanan Herwandi Antonius MBA, M.Sc., M.A.	*Independent Commissioner*
Direksi			***Board of Directors***
Presiden Direktur	Susanto Djaja, S.E., M.H.	Susanto Djaja, S.E., M.H.	*President Director*
Direktur	Randy Kartadinata, S.E. Alexander Kuntoro, S.Kom. Sur Hang Aiwan, S.E., MAF	Randy Kartadinata, S.E. Alexander Kuntoro, S.Kom. Sur Hang Aiwan, S.E., MAF	*Directors*
Komite audit			***Audit committee***
Ketua	Dr. Ir. Tanan Herwandi Antonius MBA, M.Sc., M.A.	Dr. Ir. Tanan Herwandi Antonius MBA, M.Sc., M.A.	*Chairman*
Anggota	Hasan, S.E. Merry Hartono, S.E.	Hasan, S.E. Jimmy Cakranegara, S.E.	*Members*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup mempunyai masing-masing 4.293 dan 4.411 orang karyawan (tidak diaudit).

As at 31 December 2025 and 2024, the Group had 4,293 and 4,411 employees, respectively (unaudited).

b. Penawaran umum efek Perusahaan / *b. Public offering of shares of the Company*

Pada tanggal 14 Februari 1990, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif No. SI-080/SHM/MK.10/1990 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal ("Bapepam-LK") untuk melakukan penawaran umum perdana kepada masyarakat sebanyak 1.468.000 saham, nilai nominal Rp 1.000 per saham dan harga penawaran sebesar Rp 6.800 per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya pada tanggal 9 April 1990. Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya pada tanggal 28 Mei 1990.

On 14 February 1990, the Company obtained Effective Notice No.SI-080/SHM/MK.10/1990 from the Chairman of Capital Market Supervisory Agency ("Bapepam-LK") to perform initial public offering of 1,468,000 shares with par value of Rp 1,000 per share at an offering price of Rp 6,800 per share. The shares were listed on the Jakarta and Surabaya Stock Exchange on 9 April 1990. The Company has listed all of its shares on 28 May 1990.

Pada tanggal 21 Juni 2000, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif No. S-1499/PM/2000 dari Ketua Bapepam-LK untuk melakukan penawaran umum terbatas I paket efek dalam rangka penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu kepada para pemegang saham sejumlah 120.718.435 saham biasa dan 60.359.217 Waran Seri I. Sampai dengan batas akhir pelaksanaan Waran Seri I, belum ada waran yang telah dikonversi menjadi saham Perusahaan, sehingga seluruh waran menjadi kadaluwarsa. Perusahaan telah mencatatkan saham-saham yang berasal dari penawaran umum terbatas I pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya pada tanggal 19 Juli 2000.

On 21 June 2000, the Company obtained Effective Notice No. S-1499/PM/2000 from the Chairman of Bapepam-LK to conduct its first limited public offering with pre-emptive rights to the shareholders for 120,718,435 common shares and 60,359,217 Series I Warrants. As at the deadline for exercise of the Series I Warrants, there were no warrants converted to the Company's shares, therefore all warrants expired. The Company registered the new common shares from the first limited public offering on Jakarta and Surabaya Stock Exchanges on 19 July 2000.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum efek Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 26 Mei 2010, Perusahaan telah mendapat persetujuan dari para pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa untuk melakukan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD") melalui penerbitan saham biasa sebanyak 102.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 50 per saham. Perusahaan telah mencatatkan semua penambahan saham yang berasal dari PMTHMETD ini pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 25 Juni 2010.

Pada tanggal 8 Juni 2016, Perusahaan telah mendapat persetujuan dari para pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa untuk melakukan penambahan modal saham biasa melalui dividen saham sebanyak 66.003.206 saham biasa dengan nilai nominal Rp 50 per saham. Perusahaan telah mencatatkan semua penambahan saham ini pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 22 Juli 2016.

Pada tanggal 8 Juni 2017, Perusahaan telah mendapat persetujuan dari para pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa untuk melakukan penambahan modal saham biasa melalui dividen saham sebanyak 79.203.953 saham biasa dengan nilai nominal Rp 50 per saham. Perusahaan telah mencatatkan semua saham yang berasal dari dividen saham ini pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 20 Juli 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2025, seluruh saham beredar Perusahaan sejumlah 12.276.884.585 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

***1. GENERAL INFORMATION** (continued)*

***b. Public offering of shares of the Company** (continued)*

On 26 May 2010, the Company obtained the approval from the shareholders through Extraordinary Shareholders General Meeting to issue Additional Common Shares with Non-redemptive Rights ("PMTHMETD") and issued 102,000,000 common shares with par value of Rp 50 per share. The Company has listed all of the additional shares from PMTHMETD in Indonesia Stock Exchange on 25 June 2010.

On 8 June 2016, the Company obtained the approval from the shareholders through Extraordinary Shareholders General Meeting to issue additional common shares through stock dividends consisting of 66,003,206 common shares with par value of Rp 50 per share. The Company has listed all of the additional shares on the Indonesia Stock Exchange on 22 July 2016.

On 8 June 2017, the Company obtained the approval from the shareholders through Extraordinary Shareholders General Meeting to issue additional common shares through stock dividends consisting of 79,203,953 common shares with par value of Rp 50 per share. The Company has listed all of the shares dividends on the Indonesia Stock Exchange on 20 July 2017.

As at 31 December 2025, all of the Company's outstanding shares totalling 12,276,884,585 shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak yang dikonsolidasi

Rincian entitas anak Perusahaan pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Consolidated subsidiaries

Details of Company's subsidiaries at the end of the reporting period are as follows:

Entitas anak/ *Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Jenis usaha/ *Nature of business*	Dimulainya kegiatan komersial/ *Commencement of commercial operations*	Persentase kepemilikan efektif/ *Effective percentage of ownership*		Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ *Total assets (before elimination)* 31 Desember/ *December*	
				2025	2024	2025	2024
PT Mitra Integrasi Informatika ("MII")	Indonesia	Integrasi sistem/ *System integration*	1996	100	100	4,578,519	3,904,849
PT Synnex Metrodata Indonesia ("SMI")	Indonesia	Distribusi produk teknologi informasi/ *Information technology product distribution*	2000	50	50	7,049,932	6,062,798
PT Soltius Indonesia ("SI")	Indonesia	Konsultasi perangkat lunak/ *Software consultancy*	1998	100	100	209,576	176,569
PT My Icon Technology ("MIT") *)	Indonesia	Penjualan produk-produk personal komputer/ *Sales of personal computer products*	2011	50	50	290,450	358,403
PT Synnex Metrodata Technology and Services ("SMTS") *)	Indonesia	Perakitan di bidang komputer atau peralatan komunikasi tanpa kabel/*Assembly in computer field or wireless communication equipment*	2016	50	50	15,939	44,788
PT Sinergi Transformasi Digital ("STD") **)	Indonesia	Integrasi sistem/ *System integration*	2021	95	95	36,562	26,099
PT Aneka Teknologi Utama ("ATU") **)	Indonesia	Distribusi produk teknologi informasi/ *Information technology product distribution*	2023	100	100	71,726	98,119
PT Sentra Modal Mandiri ("SMM") *)	Indonesia	Perusahaan Holding/ *Holding company*	2024	50	50	107,277	101,624
PT FPT Metrodata Indonesia ("FMI")	Indonesia	Jasa keamanan siber/*Cyber-security services*	2024	60	60	21,536	14,419
PT Sentra Teknologi Prima ("STP") ***)	Indonesia	Perdagangan dan jasa/ *Trading and services*	2024	50	50	10,251	-

*) Kepemilikan tidak langsung melalui SMI
**) Kepemilikan tidak langsung melalui MII
***) Kepemilikan tidak langsung melalui SMM

*) *Indirect ownership through SMI*
**) *Indirect ownership through MII*
***) *Indirect ownership through SMM*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi oleh Direksi pada tanggal 18 Maret 2026.

Berikut ini adalah informasi kebijakan akuntansi material yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia dan Peraturan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. VIII.G.7 mengenai "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali untuk akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain yang dijelaskan pada masing-masing kebijakan akuntansi. Laporan keuangan konsolidasian juga disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

These consolidated financial statements were authorised by the Directors on 18 March 2026.

The material accounting policy information applied in the preparation of these consolidated financial statements are set out below.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The Group's consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and Regulation of the Financial Services Authority ("OJK") No. VIII.G.7 concerning the "Presentation and Disclosures of Financial Statements of Issuers or Public Companies".

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost concept, except for certain accounts which are prepared based on other measurements described in the respective accounting policies. The consolidated financial statements have also been prepared on the basis of accrual concept, except for the consolidated statements of cash flows.

The consolidated statements of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and expressed in millions of Rupiah ("Rp"), unless otherwise stated.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK")

Penerapan dari standar baru dan revisi yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2025 tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya:
- Amendemen PSAK 221 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" – Kekurangan Ketertukaran; dan
- PSAK 117 "Kontrak Asuransi".

Standar baru dan revisi yang telah diterbitkan, yang relevan dengan operasi Grup namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada:

1 Januari 2026
- Amendemen PSAK 109 dan PSAK 107 "Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan"; dan
- Amendemen PSAK 338 "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

1 Januari 2027
- PSAK 118 "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan".

Pada saat tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan interpretasi dan revisi tersebut pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements *(continued)*

Changes to the Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK")

The adoption of these new and amended standards that are effective beginning 1 January 2025 did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years:
- *Amendment to PSAK 221 "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates" – Lack of Exchangeability; and*
- *PSAK 117 "Insurance Contracts".*

New and amended standards issued which are relevant to the Group's operation, but not yet effective for the financial year beginning:

1 January 2026
- *Amendment of PSAK 109 and PSAK 107 "Classification and Measurement of Financial Instruments"; and*
- *Amendment of PSAK 338 "Business Combinations under Common Control".*

1 January 2027
- *PSAK 118 "Presentation and Disclosure in Financial Statements".*

As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of these new and amended standards and interpretations on the Group's consolidated financial statements.

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Entitas anak

Entitas anak adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal dimana Grup kehilangan pengendalian.

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi untuk setiap akuisisi yang dilakukan baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi serta nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki pihak pengakuisisi atas nilai wajar aset teridentifikasi yang diakuisisi dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah tersebut lebih rendah dari nilai wajar atas aset bersih teridentifikasi dari bisnis yang diakuisisi dan pengukuran atas seluruh jumlah tersebut telah ditelaah, dalam hal pembelian dengan diskon, selisih tersebut diakui langsung ke dalam laba rugi.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

***b. Principles of consolidation** (continued)*

Subsidiaries

Subsidiaries are all entities over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are deconsolidated from the date on which that control ceases.

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition-by acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statements of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previously held equity interest in the acquiree over the fair value of the identifiable net assets acquired are recorded as goodwill. If those amounts are less than the fair value of the net identifiable assets of the business acquired and the measurement of all amounts has been reviewed, in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in profit or loss.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dan dicatat sesuai dengan PSAK 109 "Instrumen Keuangan", dalam laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Biaya terkait akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar tanggal akuisisi melalui laba rugi.

Transaksi, saldo dan keuntungan antar entitas dalam Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Jika diperlukan, nilai yang dilaporkan oleh entitas anak telah diubah untuk menyesuaikan dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Grup.

Grup memperlakukan transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya kontrol sebagai transaksi dengan pemilik ekuitas Grup. Perubahan dalam kepemilikan menghasilkan penyesuaian antara nilai tercatat dari kepentingan pengendali dan nonpengendali untuk mencerminkan kepentingan relatifnya di anak perusahaan. Selisih antara jumlah penyesuaian untuk kepentingan nonpengendali dan imbalan yang dibayarkan atau diterima diakui dalam cadangan terpisah dalam ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Grup.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

***b. Principles of consolidation** (continued)*

***Subsidiaries** (continued)*

Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at fair value as at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that is deemed to be an asset or a liability are recognised in accordance with PSAK 109 "Financial Instruments" in profit or loss. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured and its subsequent settlement is accounted for within equity.

Acquisition related costs are expensed as incurred.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Inter-company transactions, balances and unrealised gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. When necessary amounts reported by subsidiaries have been adjusted to conform to the Group's accounting policies.

The Group treats transactions with non-controlling interests that do not result in a loss of control as transactions with equity owners of the Group. A change in ownership interest results in an adjustment between the carrying amounts of the controlling and non-controlling interests to reflect their relative interests in the subsidiary. Any difference between the amount of the adjustment to non-controlling interests and any consideration paid or received is recognised in a separate reserve within equity attributable to owners of the Group.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%.

Investasi entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas, setelah pada awalnya diakui pada nilai perolehan.

Perubahan kepemilikan

Ketika Grup tidak lagi mengonsolidasikan atau mencatat menggunakan metode ekuitas untuk investasi karena hilangnya pengendalian, pengendalian bersama atau pengaruh signifikan, maka kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laba rugi.

Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi.

c. Penjabaran mata uang asing

(1) Mata uang fungsional dan penyajian

Hal-hal yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah Rupiah. Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam mata uang Rupiah.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

b. Principles of consolidation *(continued)*

Associates

Associates are all entities over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights.

Investments in associates is accounted for using the equity method of accounting, after initially being recognised at cost.

Changes in ownership interests

When the Group ceases to consolidate or equity account for an investment because of a loss of control, joint control or significant influence, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value at the date when the control is lost, with the change in carrying amount recognised in profit or loss.

The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

c. Foreign currency translation

(1) Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").

The functional currency of the Company and its subsidiaries is Rupiah. The consolidated financial statements are presented in Rupiah.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

(2) Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs yang berlaku pada saat itu.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan nilai tukar yang berlaku pada akhir periode diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kurs yang digunakan (dalam angka penuh) masing-masing adalah Rp 16.782 dan Rp 16.162 untuk setiap 1 Dolar Amerika Serikat ("USD"), yang merupakan kurs tengah yang diterbitkan oleh Bank Indonesia.

d. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan dari suatu entitas dan kewajiban keuangan atau instrumen ekuitas entitas lainnya.

Aset keuangan

(1) Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori pengukuran berikut:
- aset keuangan yang diukur pada nilai wajar (baik melalui penghasilan komprehensif lain, atau melalui laba rugi); dan
- aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai biaya diamortisasi meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, gadai deposito bank, dan aset kontrak.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

***c. Foreign currency translation** (continued)*

(2) Transactions and balances

Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At the reporting date, monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at that date.

Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of transactions in foreign currencies and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in the consolidated statements of profit or loss.

As at 31 December 2025 and 2024, the foreign exchange rates used (in full amounts) were Rp 16,782 and Rp 16,162, respectively, per 1 United States Dollar ("USD"), which represented the middle rate published by Indonesian Central Bank.

d. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instruments of another entity.

Financial assets

(1) Classification

The Group classifies its financial assets in the following measurement categories:

- *those to be measured subsequently at fair value (either through other comprehensive income, or through profit or loss); and*
- *those to be measured at amortised cost.*

As at 31 December 2025 and 2024, the Group had financial assets classified as amortised cost which consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, pledge of bank deposit and contract assets.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

(1) Klasifikasi (lanjutan)

Untuk aset yang diukur pada nilai wajar, keuntungan dan kerugian akan dicatat dalam laporan laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Untuk investasi pada instrumen utang, hal ini akan bergantung pada model bisnis dimana investasi tersebut diadakan. Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan, hal ini akan tergantung pada apakah Grup telah melakukan pemilihan yang tidak dapat dibatalkan pada saat pengakuan awal untuk mencatat investasi ekuitas pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

(2) Pengukuran

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan. Biaya transaksi dari aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dibebankan pada laba rugi.

(3) Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan.

(4) Penurunan nilai aset keuangan

Grup menerapkan "pendekatan yang disederhanakan" untuk mengukur Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") yang menggunakan cadangan KKE seumur hidup berdasarkan basis *forward-looking* terutama untuk saldo piutang usaha dan kontrak aset tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

***d. Financial instruments** (continued)*

***Financial assets** (continued)*

(1) Classification (continued)

For assets measured at fair value, gains and losses will either be recorded in profit or loss or other comprehensive income. For investments in debt instruments, this will depend on the business model in which the investment is held. For investments in equity instruments that are not held for trading, this will depend on whether the Group has made an irrevocable election at the time of initial recognition to account for the equity investment at fair value through other comprehensive income.

(2) Measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial asset. Transaction costs of financial assets carried at fair value through profit or loss are expensed in profit or loss.

(3) Derecognition

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognised when the rights to receive cash flows from the financial assets have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all the risks and rewards of ownership.

(4) Impairment of financial assets

The Group applies the "simplified approach" to measure the Expected Credit Loss ("ECL") which uses a lifetime expected loss allowance on a forward-looking basis mainly for trade receivables and contract assets without significant financing component.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan

(1) Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya dalam kategori pengukuran berikut:
- liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi; dan
- liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup hanya memiliki kewajiban keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, yang terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, akrual, pinjaman jangka pendek, dan pinjaman bank. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas lancar kecuali, di akhir periode pelaporan, Grup memiliki hak untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan. Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar.

(2) Pengukuran

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi berbasis suku bunga efektif dicatat sebagai bagian dari biaya keuangan dalam laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat kewajiban dihentikan pengakuannya dan melalui amortisasi berbasis suku bunga efektif.

(3) Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

d. Financial instruments *(continued)*

Financial liabilities

(1) Classification

The Group classifies its financial liabilities in the following measurement categories:

- *those to be measured subsequently at fair value through profit or loss; and*
- *those to be measured at amortised cost.*

As at 31 December 2025 and 2024, the Group only had financial liabilities measured at amortised cost, which consist of trade payables, other payables, accruals, short-term borrowings and bank loans. Financial liabilities are classified as current liabilities unless, at the end of the reporting period, the Group has an right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date. All financial liabilities are initially recognised at fair value.

(2) Measurement

Financial liabilities measured at amortised cost are subsequently measured using the effective interest rate method. The effective interest rate based amortisation is recorded as part of finance costs in the profit or loss. Gains or losses are recognised in the profit or loss when the liabilities are derecognised as well as through the effective interest rate based amortisation process.

(3) Derecognition

A financial liability is derecognised when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

(3) Penghentian pengakuan (lanjutan)

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laba rugi.

e. Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak saling hapus tidak kontinjen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

f. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 224 "Pengungkapan pihak-pihak berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

g. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, kas pada bank, dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya serta tidak dibatasi penggunaannya.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

***d. Financial instruments** (continued)*

***Financial liabilities** (continued)*

(3) Derecognition (continued)

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender with substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, with the difference in the respective carrying amounts being recognised in the profit or loss.

e. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default insolvency or bankruptcy of the Group or the counterparty.

f. Transactions with related parties

The Group enters into transactions with related parties as defined in PSAK 224 "Related party disclosures".

All material transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

g. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks, and time deposits with maturities of three months or less from the date of placement.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi penyisihan atas penurunan nilai.

Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Penyisihan atas penurunan nilai piutang diukur berdasarkan KKE dengan melakukan penelaahan atas kolektibilitas saldo secara individual atau kolektif piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dengan mempertimbangkan informasi yang bersifat *forward-looking* yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan. Piutang tidak tertagih dihapusbukukan pada saat piutang tersebut tidak tertagih.

i. Investasi pada entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas. Berdasarkan metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian investor atas laba rugi pasca akuisisi dari *investee* pada laba rugi, dan bagiannya atas pergerakan penghasilan komprehensif lain dari *investee* pada penghasilan komprehensif lain.

Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, termasuk piutang tanpa agunan, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum, atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

h. Trade and other receivables

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Provision for impairment of receivables is measured based on ECL by reviewing the collectability of individual or collective balances of trade receivables using simplified approach with considering the forward-looking information at the end of each reporting period. Uncollectible receivables are written-off during the period in which they are determined to be not collectible.

i. Investments in associate

Associates are all entities over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights.

Investments in associates are accounted for using the equity method of accounting. Under the equity method, the investment is initially recognised at cost and adjusted thereafter to recognise the investor's share of the post-acquisition profits or losses of the investee in the profit or loss, and its share of movements in the other comprehensive income of the investee in the other comprehensive income.

When the Group's share of losses in an associate equals or exceeds its interest in the associate, including any unsecured receivables, the Group does not recognise further losses, unless it has incurred constructive or legal obligations or made payments on behalf of the associate.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Keuntungan yang belum terealisasi atas transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sebesar kepentingan Grup dalam entitas tersebut. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti adanya penurunan nilai atas aset yang dialihkan. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan yang diterapkan oleh Grup.

Dividen yang diterima dan yang akan diterima dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat investasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi. Jika demikian, maka nilai tercatat dari investasi yang dicatat dengan akuntansi ekuitas diuji untuk penurunan nilai sesuai dengan kebijakan yang dijelaskan pada Catatan 2l.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal, dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Grup menetapkan penyisihan atas penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan atas kondisi persediaan pada akhir tahun dan estimasi penjualan masing-masing jenis persediaan di masa mendatang.

k. Aset tetap

Aset tetap dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

i. Investments in associate *(continued)*

Unrealised gains on transactions between the Group and its associates are eliminated to the extent of the Group's interest in these entities. Unrealised losses are eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of associates are changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Dividends received or receivable from associates are recognised as reductions in the carrying amounts of the investments.

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associates is impaired. If this is the case, the carrying amount of the equity accounting investments is tested for impairment in accordance with the policy described in Note 2l.

j. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost and net realisable value. Cost is determined by the weighted average method. Net realisable value is the estimate of the selling price in the ordinary course of business, less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The Group made a provision for decline in value of inventories based on a review of the inventories' condition at the end of the year and the estimated future sale of individual inventory items.

k. Fixed assets

Fixed assets are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses. Cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the items.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Aset tetap (lanjutan)

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal, biaya pembaruan atau pengurusan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasikan.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan. Penyusutan aset lain dihitung dengan metode garis lurus untuk mengalokasikan biaya perolehan sampai dengan nilai sisanya selama masa manfaat aset tetap yang diestimasi, sebagai berikut:

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

***k. Fixed assets** (continued)*

Initial legal costs, cost of renewal or extension of legal rights on land incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated.

Land is stated at cost and is not depreciated. Depreciation on other assets is calculated using the straight-line method to allocate their cost to their residual value over their estimated useful lives of the assets, as follows:

	Tahun/*Years*	
Bangunan dan prasarana	5 - 30	*Building and improvements*
Perabot dan peralatan kantor	3 - 5	*Furniture and office equipment*
Peralatan cadangan dan demo	2 - 5	*Back-up and demo equipment*
Kendaraan	5	*Vehicles*
Peralatan lainnya	3 - 8	*Other equipment*

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan, dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika, dan hanya jika, besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

The cost of maintenance and repairs is charged to the profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognised as assets if, and only if, it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

I. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya, termasuk aset takberwujud, selain *goodwill*, ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut mungkin tidak dapat dipulihkan. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan jumlah yang dapat dipulihkan.

Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas terpisah yang dapat diidentifikasi.

Setiap tanggal posisi keuangan, aset nonkeuangan, yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Jika terjadi pemulihan nilai, maka langsung diakui dalam laba rugi, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasi sesuai dengan PSAK lain.

Ketika penurunan nilai selanjutnya dibalik, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat ketika kerugian penurunan nilai tidak diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

I. Impairment of non-financial assets

Fixed assets and other non-current assets including intangible assets, other than goodwill, are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount.

The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash inflows.

At each financial position date, non-financial assets, that suffered for impairment are reviewed for possible reversal of the impairment. The recoverable amount is immediately recognised in the profit or loss, but not in excess of any accumulated impairment loss previously recognised.

Reversal on impairment loss for assets other than goodwill would be recognised if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognised on the profit or loss, except for assets measured using the revaluation model as required by other PSAK.

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or a cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognised for the asset (or cash-generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognised immediately in the profit or loss.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Sewa

Grup sebagai pihak pemberi sewa *(lessor)*

Sewa di mana Grup sebagai *lessor* diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi. Ketika persyaratan sewa secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan ke penyewa, kontrak tersebut diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Seluruh sewa lainnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Dalam sewa pembiayaan, jumlah piutang dari *lessee* diakui sebagai piutang sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto Grup. Pengakuan pendapatan keuangan selama masa sewa dialokasikan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih *lessor*.

Dealer lessor mengakui laba rugi penjualan pada periode sesuai dengan kebijakannya atas penjualan biasa. Jika suku bunga yang secara artifisial rendah digunakan, maka laba penjualan dibatasi sebesar laba jika menggunakan suku bunga pasar. Biaya yang dikeluarkan oleh *lessor* sehubungan dengan negosiasi dan pengaturan sewa diakui sebagai beban ketika laba penjualan diakui.

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan dalam jumlah tercatat aset sewaan dan diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Piutang sewa pembiayaan disajikan sebagai piutang lain-lain.

n. Utang usaha

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

m. Leases

The Group as the lessor

Leases for which the Group is a lessor are classified as finance or operating leases. Whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee, the contract is classified as a finance lease. All other leases are classified as operating leases.

Amounts due from lessees under finance leases were recorded as receivables at the amount of the Group's net investment in the leases. Finance lease income was allocated to accounting periods so as to reflect a constant periodic rate of return on the net investment outstanding in respect of the leases.

For dealer lessor, selling profit or loss in the period was recognised in accordance with the policy followed by the entity for outright sales. If artificially low rates of interest were quoted, selling profit shall be restricted to that which would apply if a market rate of interest were charged. Cost incurred by lessor in connection with negotiating and arranging a lease shall be recognised as an expense when the selling profit is recognised.

Rental income from operating leases was recognised on a straight-line basis over the term of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease were added to the carrying amount of the leased asset and recognised on a straight-line basis over the lease term. Finance lease receivable presented as other receivables.

n. Trade payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Trade payables are classified as current liabilities.

Trade payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

Ketika terdapat beberapa kewajiban yang serupa, kemungkinan penyelesaian mengakibatkan arus keluar ditentukan dengan mempertimbangkan kelas kewajiban secara keseluruhan. Provisi diakui walaupun kemungkinan adanya arus keluar sehubungan dengan item manapun yang termasuk dalam kelas kewajiban yang sama mungkin kecil.

Dalam memenuhi kontrak dengan pelanggan, terdapat beberapa ketidakpastian mengenai waktu dan jumlah kontrak yang memberatkan. Kontrak memberatkan adalah kontrak yang biaya tidak terhindarkan untuk memenuhi kewajiban kontraknya melebihi manfaat ekonomi yang akan diterima dari kontrak tersebut. Kewajiban kini atas kontrak yang memberatkan diakui dan diukur sebagai provisi. Pengakuan provisi kontrak yang memberatkan telah ditentukan dengan menggunakan estimasi terbaik manajemen atas durasi dan biaya untuk menyelesaikan proyek yang relevan.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

o. Provisions

Provisions are recognised when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation. Provision is not recognised for future operating losses.

The amount recognised as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognised as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

Where there are a number of similar obligations, the likelihood that an outflow will be required in settlement is determined by considering the class of obligations as a whole. A provision is recognised even if the likelihood of an outflow with respect to any one item included in the same class of obligations may be small.

In fulfilling contract with customers, there are some uncertainties exist over the timing and amount of onerous contracts. Onerous contracts are contracts under which the unavoidable costs of meeting the obligations under the contract exceed the economic benefits expected to be received under it. The present obligation under an onerous contract is recognised and measured as a provision. Recognition of onerous contractual provisions have been determined using management's best estimate of the duration and costs to complete the relevant projects.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait. Biaya pinjaman yang terjadi dibebankan pada laba rugi.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas lancar kecuali, di akhir periode pelaporan, Grup memiliki hak untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Kovenan yang harus dipatuhi oleh Grup, pada atau sebelum akhir periode pelaporan, dipertimbangkan dalam mengklasifikasikan perjanjian pinjaman dengan perjanjian sebagai lancar atau tidak lancar. Kovenan yang harus dipatuhi oleh Grup setelah periode pelaporan tidak memengaruhi klasifikasi pada tanggal pelaporan.

q. Modal saham

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas.

Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

p. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in the profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a pre-payment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates. Borrowing costs incurred are expensed in profit or loss.

Borrowings are classified as current liabilities unless, at the end of the reporting period, the Group has a right to defer settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

Covenants that the Group is required to comply with, on or before the end of the reporting period, are considered in classifying loan arrangements with covenants as current or non-current. Covenants that the Group is required to comply with after the reporting period do not affect the classification at the reporting date.

q. Share capital

Ordinary shares are classified as equity.

Incremental costs directly attributable to the issue of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Grup perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Grup mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan.

Grup telah mempertimbangkan pendekatan 5 langkah berikut dalam pengakuan pendapatan:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan adalah janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda kepada pelanggan;
3. Menentukan harga transaksi. Harga transaksi adalah jumlah imbalan yang diharapkan menjadi hak entitas sebagai imbalan untuk menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan. Jika pertimbangan yang dijanjikan dalam kontrak mencakup jumlah variabel, Grup memperkirakan jumlah imbalan yang diharapkan berhak untuk diterima sebagai imbalan atas pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dikurangi perkiraan jumlah jaminan tingkat layanan yang akan dibayarkan selama masa kontrak;
4. Mengalokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan atas dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diestimasi berdasarkan biaya ekspektasian ditambah margin; dan
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan (yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa tersebut).

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

r. Revenue and expense recognition

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Group recognises revenue when it transfers control of a product or service to a customer.

The Group has considered the following 5-step approach to revenue recognition:

1. Identify contract(s) with a customer;

2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;

3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period;

4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these were not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin; and

5. Recognise revenue when performance obligation was satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control over the goods or services).

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dalam kondisi sebagai berikut:
- Pada waktu tertentu, untuk janji dalam memindahkan barang atau jasa yang secara substansial seluruh risiko dan imbalan telah diserahkan langsung mengikuti perjanjian kontrak; dan
- Sepanjang waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa pada pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk menentukan jumlah pendapatan yang harus diakui ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi.

Penilaian Grup didasarkan terutama pada karakteristik prinsipal yang ditetapkan dalam PSAK 115. Hal ini termasuk beberapa pertimbangan seperti apakah Grup memiliki tanggung jawab utama untuk memenuhi kewajiban kontraktual yang dibuat kepada pelanggan, pertanggungan risiko persediaan dan keleluasaan dalam menetapkan harga jual.

Estimasi pendapatan, biaya atau tingkat perkembangan menuju penyelesaian direvisi jika keadaan berubah. Setiap kenaikan atau penurunan estimasi pendapatan atau biaya tercermin dalam laporan laba rugi pada periode di mana keadaan yang menyebabkan revisi tersebut diketahui oleh manajemen.

Aset kontrak diakui ketika penagihan kepada pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak diakui ketika penagihan kepada pelanggan lebih besar daripada saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Grup mengakui pendapatan dari sumber utama berikut:
- Penjualan perangkat keras
- Penjualan perangkat lunak
- Penjualan jasa dan implementasi

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

***r. Revenue and expense recognition** (continued)*

A performance obligation may be satisfied at the following:
- *Point in time, for promises to transfer goods or services that substantially all the risks and rewards are transferred directly following the contractual agreement; and*
- *Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.*

The Group's assessment is based primarily upon characteristics of principal set out in PSAK 115. These include whether the Group has primary responsibility for fulfilling the contractual promises made to the customer, the inventory risk and the discretion in establishing the selling price.

Estimates of revenues, costs or extent of progress toward completion are revised if circumstances change. Any resulting increases or decreases in estimated revenues or costs are reflected in profit or loss in the period in which the circumstances that give rise to the revision become known by management.

A contract asset is recognised once the progress billing to the customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognised once the progress billing to the customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied.

The Group recognises revenue from the following major sources:
- *Sale of hardware*
- *Sale of software*
- *Sale of services and implementation*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Penjualan perangkat keras

Aktivitas Grup dari penjualan perangkat keras terdiri dari penjualan perangkat-perangkat keras seperti server, laptop, dan alat-alat penunjang lainnya.

Penjualan perangkat keras Grup, dimana Grup bertindak sebagai prinsipal, pada umumnya memiliki karakteristik berbeda dari barang dan jasa lain yang mungkin disediakan Grup kepada pelanggan yang sama berdasarkan kontrak yang sama atau terpisah. Hal ini disebabkan pada umumnya pelanggan dapat memperoleh manfaat dari perangkat keras itu sendiri atau bersama-sama dengan sumber daya lainnya.

Grup mengakui penjualan perangkat keras pada waktu tertentu. Pendapatan diakui ketika pelanggan memperoleh kendali atas perangkat keras tersebut.

Penjualan perangkat lunak

Penjualan Grup dari sumber penjualan perangkat lunak terdiri dari dua kategori utama:

- Lisensi untuk menggunakan: kewajiban pelaksanaan atas lisensi yang menyediakan hak untuk menggunakan perangkat lunak diakui pada waktu tertentu. Kewajiban pelaksanaan dipenuhi sepenuhnya pada saat lisensi untuk menggunakan dikirimkan dan kontrol diserahkan kepada pelanggan. Setelah itu, Grup tidak memiliki kewajiban pelaksanaan berkelanjutan; dan
- Lisensi untuk mengakses: kewajiban pelaksanaan atas lisensi yang menyediakan hak untuk mengakses perangkat lunak diakui sepanjang waktu. Hal ini dikarenakan tanggung jawab Grup untuk memantau, meninjau, dan melakukan aktivitas tertentu lainnya yang sedang berlangsung, sehubungan dengan penggunaan lisensi oleh pelanggan, dimana ini berarti kewajiban pelaksanaannya belum terpenuhi pada saat lisensi diberikan. Sebaliknya, pelanggan menerima dan menggunakan manfaat dari aktivitas purnajual Grup saat aktivitas purnajual tersebut dilakukan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

r. Revenue and expense recognition *(continued)*

Sale of hardware

The Group's sale of hardware comprise the sale of hardware items such as servers, laptops and supporting devices.

The Group's sale of hardware, which is made in the capacity of principal, is generally distinct from other goods and services that the Group might provide to the same customer under the same or separate contracts. This is because the customer can usually benefit from the hardware either on its own or with other resources.

The Group recognises revenue from sales of hardware on a point in time basis. Revenue is recognised on delivery when control of the hardware passes to the customer.

Sale of software

The Group's resale of software license takes place in two principal forms:

- *A right-to-use license: licenses that provide a right-to-use software are performance obligations satisfied at a point in time. The performance obligations are fully satisfied at the point the right-to-use licenses are delivered and control passes to the customer. Thereafter, the Group has no ongoing performance obligations; and*
- *A right-to-access license: licenses that provide a right-to-access to a software are performance obligations satisfied over time, and therefore revenue is recognised over time. This is because the responsibilities of the Group to monitor, review and undertake certain other ongoing activities in relation to customer usage mean that its performance obligation is not satisfied at the point the license is delivered. Rather, the customer receives and consumes the benefits of the Group's post-sale activities as those post-sale activities are performed.*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Penjualan perangkat lunak (lanjutan)

Pendapatan dari penjualan perangkat lunak tidak dapat diakui sebelum awal periode pelanggan dapat menggunakan dan memperoleh manfaat dari hak untuk mengakses atau menggunakan perangkat lunak. Periode pengakuan pendapatan ini biasanya dinyatakan dengan pelanggan memiliki kemampuan untuk mengakses atau menggunakan manfaat dari perangkat lunak.

Dalam kontrak dengan pelanggan di mana layanan perangkat lunak diberikan sepenuhnya oleh pihak ketiga, atau di mana pembaruan dan akses atas *cloud* bersifat sangat penting dan tidak ada komponen material lainnya dalam memenuhi kewajiban pelaksanaan, Grup akan mengakui pendapatan bersih sebagai agen dalam transaksi tersebut. Dalam kasus lainnya, Grup akan bertindak sebagai prinsipal dan pendapatan diakui sebesar jumlah bruto.

Penjualan jasa dan implementasi

Aktivitas Grup dari penjualan jasa dan implementasi pada umumnya terdiri dari (1) jasa pemeliharaan perangkat lunak dan perangkat keras dan (2) jasa profesional dan pendapatan lainnya.

Grup mengakui semua pendapatan dari penjualan jasa dan implementasi dengan basis pengakuan pendapatan sepanjang waktu. Hal ini dikarenakan pelanggan secara bersamaan menggunakan dan memperoleh manfaat dari aktivitas yang dilakukan oleh Grup.

Kontrak dalam penyelesaian

Kontrak dalam penyelesaian merupakan biaya yang terjadi dalam memenuhi kontrak dengan pelanggan yang diakui sebagai aset, yang berkaitan secara langsung dengan kontrak yang dapat diidentifikasi secara spesifik oleh Grup, menghasilkan atau meningkatkan sumber daya Grup yang akan digunakan dalam penyelesaian (atau dalam melanjutkan penyelesaian) kewajiban pelaksanaan di masa depan, dan diharapkan akan dapat dipulihkan. Biaya perolehan kontrak dalam penyelesaian ditentukan dengan metode identifikasi khusus.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

r. Revenue and expense recognition *(continued)*

Sale of software (continued)

Revenue from the sale of software cannot be recognised before the beginning of the period the customer is able to use and benefit from its right-to-access or its right-to-use software. Revenue recognised is typically the beginning of the stated license period where the customer has the ability to use and benefit from the software at that time.

In arrangements with customers where software licenses are delivered entirely by third party, or where the updates and cloud access are critical and there are no material on-premise components in satisfying its performance obligation, the Group will recognise revenue on a net basis as the Group is acting as an agent in the transaction. In all other cases, the Group is deemed to be acting as principal and revenue is recognised on a gross basis.

Sale of services and implementation

The Group's sale of services and implementation generally comprises of (1) software and hardware maintenance services and (2) professional services and other revenue.

The Group recognises all revenue from sale of services and implementation on an over time basis. This is because the customer simultaneously consumes and benefits from the Group's activities as the Group performs.

Contract work-in-progress

Contract work-in-progress represents costs incurred in fulfilling contract with customers which recognised as an asset, that relate directly to a contract that the Group can specifically identify, generate or enhance resources of the Group that will be used in satisfying (or continuing to satisfy) performance obligations in the future, and are expected to be recovered. Contract work-in-progress is determined using specific identification method.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Kontrak dalam penyelesaian (lanjutan)

Dalam pengakuannya, kontrak dalam penyelesaian diakui sepanjang waktu sejalan dengan kemajuan penyelesaian kewajiban pelaksanaan.

Grup menetapkan penyisihan atas penurunan nilai kontrak dalam penyelesaian berdasarkan hasil penelaahan atas kondisi kontrak dalam penyelesaian pada akhir tahun.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

s. Imbalan kerja

Imbalan pascakerja

Imbalan pascakerja, seperti pensiun, uang pisah, uang penghargaan, dan imbalan lainnya diberikan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Grup harus menyediakan program pensiun dengan imbalan yang minimal sama dengan imbalan pensiun yang diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku yang pada dasarnya merupakan program imbalan pasti.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan pada satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja, atau kompensasi.

Liabilitas sehubungan dengan program imbalan pasti diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan imbal hasil obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang Rupiah pada tanggal pelaporan, dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan memiliki waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

***r. Revenue and expense recognition** (continued)*

Contract work-in-progress (continued)

In recognition, contract work-in-progress is recognised over time aligns with progress of completing performance obligations.

The Group make a provision for decline in value of contract work-in-progress based on a review of the contract work-in-progress' condition at the end of the year.

Expenses

Expenses are recognised when incurred on an accrual basis.

s. Employee benefits

Post-employment benefits

Post-employment benefits, such as pension, severance pay, service pay, and other benefits are provided in accordance with the prevailing laws and regulations.

The Group is required to provide pension benefits, with minimum pension benefit at least equal to the pension benefits as regulated in laws and regulations that basically defined the benefit plan.

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefits to be provided, usually as a function of one or more factors such as age, years of service, or compensation.

The liability recognised in the consolidated statements of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using yield of government bonds that are denominated in Rupiah at the reporting date, in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan pada ekuitas di dalam pendapatan komprehensif lainnya pada saat terjadinya.

Keuntungan atau kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program imbalan pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Pesangon

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika karyawan dihentikan kontrak kerjanya sebelum usia pensiun normal. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja ketika Grup menunjukkan komitmennya untuk memutuskan kontrak kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kecil kemungkinannya untuk dibatalkan. Pesangon yang akan dibayarkan dalam waktu lebih dari 12 bulan setelah tanggal pelaporan didiskontokan untuk mencerminkan nilai kini.

t. Pajak penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, di mana Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

***s. Employee benefits** (continued)*

***Post-employment benefits** (continued)*

Past-service costs are recognised immediately in consolidated statements of profit or loss.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised in the profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

Termination benefits

Termination benefits are payable whenever an employee's employment is terminated before the normal retirement date. The Group recognises termination benefits when it is demonstrably committed to terminate the employment of current employees according to a detailed formal plan and the possibility to withdraw the plan is low. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted at present value.

t. Income tax

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income. Management periodically evaluates the positions taken in Annual Tax Returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation. Management establishes provisions where appropriate on the basis of the amounts expected to be paid to the tax authorities.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak penghasilan tangguhan diakui, untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal *goodwill* atau jika timbul dari pengakuan awal atas aset atau kewajiban pada transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi dan laba rugi kena pajak.

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto atau untuk merealisasikan dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

u. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

t. Income tax *(continued)*

Deferred income tax is recognised, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill or if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss.

Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at the reporting dates and is expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences and tax losses carried forward can be utilised.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there are legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on the same taxable entities, or on different taxable entities where there is either an intention to settle the balances on a net basis, or to realise the assets and settle the liability simultaneously.

u. Earnings per share

Basic earnings per share is calculated by dividing net income for the year attributable to owners of the Group by the weighted average number of shares outstanding during the year.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Laba per saham (lanjutan)

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari jumlah rata-rata tertimbang saham biasa tambahan saham yang seharusnya beredar dengan asumsi konversi seluruh potensi saham biasa yang bersifat dilutif.

v. Informasi segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular ditelaah oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:
a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

w. Dividen

Pembagian dividen final diakui dengan liabilitas ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

u. Earnings per share *(continued)*

Diluted earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Group by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the weighted average number of additional ordinary shares that would have been outstanding assuming the conversion of all dilutive potential ordinary shares.

v. Segment information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by "the chief operating decision maker" in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:
a) that engages in business activities from which it may earn revenue and incurred expenses (including revenue and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
c) for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

w. Dividends

Final dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved in the Company's General Meeting of Shareholders.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam mempersiapkan laporan keuangan konsolidasian dievaluasi secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada.

Estimasi dan asumsi yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat atas aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

a. Pengakuan pendapatan

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Grup perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Interpretasi kontrak yang signifikan diperlukan untuk menentukan akuntansi yang tepat, khususnya yang berhubungan dengan pendapatan segmen solusi dan konsultasi, termasuk identifikasi atas kewajiban pelaksanaan, alokasi harga transaksi untuk kewajiban pelaksanaan yang diatur di dalam kontrak dan waktu penyerahan barang atau jasa yang dijanjikan untuk setiap kewajiban pelaksanaan tersebut.

Grup melakukan penilaian atas barang/jasa yang terdapat di dalam kontrak dan mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan sesuai dengan kontrak. Identifikasi atas kewajiban pelaksanaan melibatkan pertimbangan untuk menentukan penyerahan barang/jasa. Grup mengevaluasi setiap kewajiban pelaksanaan dalam kontrak untuk menentukan apakah kewajiban tersebut merupakan barang atau jasa yang terpisah. Kewajiban pelaksanaan barang atau jasa merupakan suatu hal yang terpisah ketika pelanggan dapat memperoleh manfaat atas barang/jasa itu sendiri atau bersama-sama dengan sumber daya lain yang siap tersedia kepada pelanggan dan kewajiban untuk mengalihkan barang atau jasa yang bersifat dapat dibedakan dalam konteks kontrak tersebut.

Harga transaksi adalah jumlah imbalan yang berhak diperoleh Grup sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa kepada pelanggan. Jika harga transaksi mencakup jumlah variabel, Grup membuat estimasi jumlah imbalan sebesar jumlah yang diharapkan atau jumlah yang paling mungkin diterima. Grup menggunakan estimasi untuk menentukan pertimbangan variabel yang diharapkan berdasarkan pengalaman historis, perilaku konsumen yang diharapkan, dan kondisi pasar.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

Estimates and judgement used in preparing the consolidated financial statements are evaluated regularly based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

The estimates and assumptions that have a significant effect on the carrying amount of assets and liabilities are disclosed below.

a. Revenue recognition

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. Significant contract interpretation may be required to determine the appropriate accounting in particular for revenue within the solution and consultation segment, including the identification of performance obligations that are distinct, the allocation of the transaction price among performance obligations in the arrangement and the timing of transfer of control of promised goods or services for each of those performance obligations.

The Group assesses the goods/services promised in a contract and identifies distinct performance obligations in the contract. Identification of distinct performance obligations involves judgement to determine the deliverables. The Group evaluates each performance obligation in an arrangement to determine whether it represents a distinct good or service. A performance obligation constitutes distinct goods/services when the customer can benefit from the goods or services either on its own or together with other resources that are readily available to the customer and the performance obligation is distinct within the context of the contract.

Transaction price is the amount of consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for transferring goods or services to the customer. If the transaction price includes a variable amount, the Group estimates the amount using either the expected value or most likely amount method. The Group uses estimates to determine the expected variable consideration based on historical experience, expected consumer behavior, and market conditions.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

a. Pengakuan pendapatan (lanjutan)

Grup mengalokasikan pendapatan ke setiap kewajiban pelaksanaan secara proporsional dengan harga jualnya. Harga jual untuk setiap kewajiban pelaksanaan didasarkan pada harga jual berdiri sendiri. Pendapatan diakui ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi dengan penyerahan barang atau jasa kepada pelanggan. Grup juga melakukan pertimbangan dalam menentukan apakah kewajiban pelaksanaan diselesaikan pada waktu tertentu atau sepanjang waktu.

Ketika mengakui pendapatan, Grup diharuskan untuk menilai apakah dalam memenuhi kewajiban pelaksanaannya, Grup berperan untuk menyediakan barang atau jasa itu sendiri (dalam hal ini dianggap bertindak sebagai prinsipal) atau mengatur pihak ketiga untuk menyediakan barang atau jasa (dalam hal ini dianggap bertindak sebagai agen). Jika Grup dianggap bertindak sebagai prinsipal, Grup mengakui pendapatan sebesar jumlah bruto dari imbalan yang diharapkan. Jika Grup dianggap bertindak sebagai agen, Grup mengakui pendapatan sebesar imbalan jasa atau komisi yang diharapkan atau jumlah bersih imbalan yang ditahan setelah membayar pihak lain. Penilaian Grup didasarkan terutama pada karakteristik prinsipal yang ditetapkan dalam PSAK 115. Hal ini termasuk beberapa pertimbangan apakah Grup memiliki tanggung jawab utama untuk memenuhi kewajiban kontraktual kepada pelanggan, pertanggungan risiko persediaan, dan keleluasaan dalam menetapkan harga jual.

b. Pengendalian atas PT Synnex Metrodata Indonesia ("SMI")

Catatan 1c menjelaskan bahwa SMI adalah entitas anak dari Grup. Meskipun Perusahaan memiliki kepemilikan dan hak suara 50% di SMI, susunan Direksi SMI saat ini, yang memiliki wewenang pengambilan keputusan atas kebijakan perencanaan, operasional dan keuangan SMI, memberikan Perusahaan hak untuk mengatur kebijakan operasional dan keuangan SMI. Selanjutnya, Perusahaan memiliki pengendalian atas SMI karena kekuasaan Perusahaan untuk mempengaruhi kegiatan operasional yang terkait dengan SMI dan tingkat pengembalian variabelnya.

***3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS** (continued)*

***a. Revenue recognition** (continued)*

The Group allocates revenue to each performance obligation in proportion to their selling price. The selling price for each performance obligation is based on its standalone selling price. Revenue is recognised when a performance obligation is satisfied by transferring control of a promised good or service to a customer. The Group also exercises judgement in determining whether the performance obligation is satisfied at a point in time or over a period of time.

When recognising revenue, the Group is required to assess whether its role in satisfying its performance obligations is to provide the goods or services itself (in which case it is considered to be acting as principal) or arrange for a third party to provide the goods or services (in which case it is considered to be acting as agent). Where it is considered to be acting as principal, the Group recognises revenue at the gross amount of consideration to which it expects to be entitled. Where it is considered to be acting as agent, the Group recognises revenue at the amount of any fee or commission to which it expects to be entitled or the net amount of consideration that it retains after paying the other party. The Group's assessment is based primarily upon characteristics of principal set out in PSAK 115. These include whether the Group has primary responsibility for fulfilling the contractual promises made to the customer, the inventory risk and the discretion in establishing the selling price.

b. Control over PT Synnex Metrodata Indonesia ("SMI")

Note 1c described that SMI is a subsidiary of the Group. Although the Company has ownership interest and voting rights 50% in SMI, the current composition of the Board of Directors of SMI, which has the decision-making authority over the planning, operation and financial policies of SMI, gives the Company the power to govern the operating and financial policies of SMI. Further, the Company has control over SMI due to its power to affect the relevant operating activities of SMI and its variable return.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

c. Penyisihan penurunan nilai piutang

Grup mengakui penyisihan penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan penyisihan khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika piutang pada awalnya diberikan kepada debitur.

Tingkat penyisihan yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Grup menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Grup dengan pelanggan dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik terhadap jumlah piutang untuk mengurangi piutang Grup menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur KKE untuk seluruh piutang usaha. Dalam penentuan KKE, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini, dan perkiraan atas kondisi ekonomi.

d. Penyisihan penurunan nilai persediaan

Grup menelaah penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi penjualan persediaan di masa mendatang. Estimasi tersebut akan dipengaruhi oleh, antara lain, estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Grup.

***3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS** (continued)*

c. Provision for impairment of receivables

Company recognises a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectability of the accounts. In these cases, the Group uses judgement based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group's relationship with the customers and known market factors, to record specific reserves against amounts due in order to reduce the Group's receivables to amounts that it expects to collect.

Company applies a simplified approach to measuring ECL for all trade receivables. In determining ECL, management is required to exercise judgement in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions.

d. Provision for decline in value of inventories

The Group reviews the provision for decline in value of inventories based on the estimated future sale of inventory items. The estimate will be affected by, among other factors, the selling price in the ordinary course of the business less the estimated costs necessary to make the sale. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the provision for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the provision for decline in value of inventories, which ultimately will impact the result of the Group's operations.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

e. Akrual promosi pemasaran

Grup mengevaluasi kesesuaian akrual promosi pemasaran pada tanggal pelaporan. Perhitungan akrual promosi pemasaran melibatkan estimasi atas jumlah dari pelanggan tertentu yang mencapai target penjualan dan pengalaman kinerja masa lalu. Ketidakpastian yang terkait dengan faktor-faktor ini menyebabkan jumlah yang dapat direalisasikan menjadi berbeda dari jumlah yang dilaporkan dari akrual promosi pemasaran.

f. Potongan harga pembelian

Grup mengevaluasi kesesuaian akrual dari potongan harga pembelian pada tanggal pelaporan. Perhitungan akrual potongan harga pembelian melibatkan jumlah pembelian dari pemasok dan estimasi atas produk tertentu yang mencapai target pembelian. Ketidakpastian yang terkait dengan faktor-faktor ini menyebabkan jumlah yang dapat direalisasikan menjadi berbeda dari jumlah yang dilaporkan dari akrual potongan harga pembelian.

g. Pajak dan bea masuk

Grup beroperasi di bawah peraturan perpajakan dan kepabeanan di Indonesia. Pertimbangan yang signifikan diperlukan untuk menentukan provisi pajak penghasilan, pajak lainnya dan bea masuk, klaim pengembalian pajak atau bea masuk, dan pengakuan aset pajak tangguhan. Manajemen secara berkala mengevaluasi ketentuan yang diambil dalam surat pemberitahuan pajak dan hasil pemeriksaan oleh otoritas pajak dan bea cukai sehubungan dengan situasi dimana peraturan pajak dan bea cukai yang berlaku membutuhkan penafsiran. Hal ini menentukan jumlah provisi diperlukan yang sesuai dengan jumlah yang diharapkan akan dibayarkan kepada otoritas pajak dan bea cukai.

Apabila keputusan final atas pajak dan bea masuk tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan dicatat di laporan laba rugi konsolidasian pada periode dimana hasil tersebut dikeluarkan.

***3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS** (continued)*

e. Marketing promotion accruals

The Group evaluates the appropriateness of marketing promotion accruals at reporting date. The calculation of marketing promotion accruals involves an estimating of the number of customers who achieved the sales target and historical performance experience. Uncertainty associated with these factors may result in the ultimate realisable amount being different from the reported amount of the marketing promotion accruals.

f. Purchase rebates

The Group evaluates the appropriateness of purchase rebates accruals at reporting date. The calculation of purchase rebates involves the number of purchases from vendors and estimation for the related products that achieved the purchase target. Uncertainty associated with these factors may result in the ultimate realisable amount being different from the reported amount of the purchase rebates accruals.

g. Tax and customs duties

The Group operates under the tax and customs regulations in Indonesia. Significant judgement is required in determining the provision for income tax, other taxes and customs duties, recoverability of claim for tax refunds or customs duties, and recognition of deferred tax assets. Management periodically evaluates positions taken in tax returns and examination results by tax customs authorities with respect to situations in which the applicable tax and customs regulation is subject to interpretation. It establishes provisions where appropriate on the basis of the amounts expected to be paid to the tax and customs authorities.

Where tax and customs duties outcome of these matters are different from the amount that were initially recorded, such differences will be recorded in the consolidated statements of profit or loss for the period in which the results were issued.

4. KAS DAN SETARA KAS / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

	2025	2024	
Kas	60	42	*Cash on hand*
Kas pada bank	455,887	610,590	*Cash in banks*
Deposito berjangka (< 3 bulan)	842,942	949,429	*Time deposits (< 3 months)*
	1,298,889	1,560,061	

a. Kas pada bank / *a. Cash in banks*

	2025	2024
Rupiah:		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	72,720	134,120
PT Bank Central Asia Tbk	72,516	90,182
PT Bank CIMB Niaga Tbk	50,303	157,205
PT Bank DKI	15,266	402
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	12,527	15,807
Lain-lain/*Others*	49,296	51,711
	272,628	449,427
Mata uang asing/*Foreign currencies*:		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	118,016	113,566
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	53,377	24,646
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	6,872	18,436
Lain-lain/*Others*	4,994	4,515
	183,259	161,163
Jumlah kas pada bank/*Total cash in banks*	455,887	610,590

b. Deposito berjangka (< 3 bulan) / *b. Time deposits (< 3 months)*

	2025	2024
Rupiah:		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	261,000	200,000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	216,850	357,100
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	180,958	17,244
PT Bank Permata Tbk	2,500	116,000
Lain-lain/*Others*	13,000	2,000
	674,308	692,344
Mata uang asing/*Foreign currencies*:		
PT Bank ANZ Indonesia	125,001	116,475
PT Bank Permata Tbk	43,633	132,528
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	8,082
	168,634	257,085
Jumlah deposito berjangka (< 3 bulan)/ *Total time deposits (< 3 months)*	842,942	949,429

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan) / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)*

c. Informasi lainnya / *c. Other information*

Informasi lainnya sehubungan dengan kas dan setara kas adalah sebagai berikut:
- Kas pada bank dapat ditarik setiap saat; dan
- Tingkat suku bunga kontraktual untuk deposito berjangka (< 3 bulan) adalah sebagai berikut:

Other information relating to cash and cash equivalents are as follows:
- *Cash in bank can be withdrawn at anytime; and*
- *Contractual interest rates on time deposits (< 3 months) are as follows:*

	2025	2024	
Rupiah	2.25% - 4.50%	2.25% - 6.50%	*Rupiah*
Mata uang asing	3.10% - 3.80%	1.25% - 4.25%	*Foreign currencies*

5. PIUTANG USAHA / *5. TRADE RECEIVABLES*

	2025	2024	
Pihak ketiga	4,379,568	3,818,157	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 24)	62,544	7,737	*Related parties (Note 24)*
	4,442,112	3,825,894	
Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	(90,237)	(79,281)	*Provision for impairment of trade receivables*
Jumlah piutang usaha	4,351,875	3,746,613	*Total trade receivables*

Piutang usaha berdasarkan mata uang asal terdiri dari: / *Trade receivables based on its original currencies consisted of the following:*

	2025	2024	
Rupiah	4,434,262	3,823,793	*Rupiah*
Mata uang asing	7,850	2,101	*Foreign currencies*
	4,442,112	3,825,894	

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut: / *The aging analysis of these trade receivables is as follows:*

	2025	2024	
Belum jatuh tempo	2,796,033	2,543,268	*Not yet due*
Sampai dengan 1 bulan	1,146,019	932,724	*Up to 1 month*
1 sampai 3 bulan	445,038	308,031	*1 to 3 months*
3 sampai 6 bulan	24,464	19,749	*3 to 6 months*
Lebih dari 6 bulan	30,558	22,122	*Over 6 months*
	4,442,112	3,825,894	

Pada tanggal 31 Desember 2025, jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha sebesar Rp 90.237 (2024: Rp 79.281) terutama berasal dari piutang usaha yang memenuhi definisi aset keuangan yang mengalami penurunan nilai kredit.

As at 31 December 2025, total provision for impairment of trade receivables amounted to Rp 90,237 (2024: Rp 79,281) mainly related to trade receivables that met the definition of credit impaired financial assets.

5. PIUTANG USAHA (lanjutan) / *5. TRADE RECEIVABLES (continued)*

Mutasi penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

Movements in provision for impairment of trade receivables are as follows:

	2025	2024	
Pada awal tahun	79,281	90,172	*At the beginning of the year*
Penambahan penyisihan, bersih	11,035	18,529	*Increase provision, net*
Penghapusan	(79)	(29,420)	*Write-off*
Pada akhir tahun	90,237	79,281	*At the end of the year*

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Management believes that the provision for impairment of trade receivables is adequate to cover loss on uncollectible trade receivables.

Piutang usaha yang dijaminkan untuk fasilitas bank pada 31 Desember 2025 sebesar Rp 1.156.912 (2024: Rp 491.189).

Trade receivables pledged for bank facilities as at 31 December 2025 amounted to Rp 1,156,912 (2024: Rp 491,189).

6. PIUTANG LAIN-LAIN / *6. OTHER RECEIVABLES*

	2025	2024	
Piutang lain-lain	636,097	593,379	*Other receivables*
Penyisihan atas penurunan nilai piutang lain-lain	(4,522)	(5,198)	*Provision for impairment of other receivables*
Jumlah piutang lain-lain	631,575	588,181	*Total other receivables*
Dikurangi:			*Less:*
Bagian lancar	(381,536)	(346,130)	*Current portion*
Bagian tidak lancar	250,039	242,051	*Non-current portion*

Piutang lain-lain berdasarkan mata uang asal terdiri dari:

Other receivables based on its original currencies consisted of the following:

	2025	2024	
Rupiah	634,444	584,170	*Rupiah*
Mata uang asing	1,653	9,209	*Foreign currencies*
	636,097	593,379	

7. PERSEDIAAN / *7. INVENTORIES*

	2025	2024	
Perangkat keras	1,933,474	1,665,012	*Hardware*
Perangkat lunak	69,168	18,366	*Software*
	2,002,642	1,683,378	
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	(30,776)	(25,768)	*Provision for decline in value of inventories*
	1,971,866	1,657,610	

Mutasi penyisihan atas penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

Movements in the provision for decline in value of inventories are as follows:

	2025	2024	
Pada awal tahun	25,768	20,531	*At the beginning of the year*
Penambahan, bersih	5,008	5,237	*Addition, net*
Pada akhir tahun	30,776	25,768	*At the end of the year*

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut cukup untuk menutupi kerugian karena penurunan nilai persediaan.

Management believes that the provision is adequate to cover loss due to the decline in value of inventories.

Tidak terdapat persediaan yang dijaminkan untuk fasilitas bank pada 31 Desember 2025 (2024: Rp 45.000).

There are no inventories pledged for bank facilities as at 31 December 2025 (2024: Rp 45,000).

Pada tanggal 31 Desember 2025, sebagian besar persediaan perangkat keras telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian, dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 2.003.860 (2024: Rp 1.916.770). Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul atas risiko tersebut.

As at 31 December 2025, most of inventories hardware are covered by insurance against loss by fire, theft, and other risks with sum insured amounting to Rp 2,003,860 (2024: Rp 1,916,770). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

8. KONTRAK DALAM PENYELESAIAN / *8. CONTRACT WORK-IN-PROGRESS*

Grup mengakui biaya perangkat keras dan biaya lainnya yang terjadi pada proyek yang sedang berjalan sebagai kontrak dalam penyelesaian.

The Group recognises costs of hardware and other costs incurred on ongoing projects as contract work-in-progress.

	2025	2024	
Kontrak dalam penyelesaian	2,759,849	2,495,122	*Contract work-in-progress*
Penyisihan atas penurunan nilai kontrak dalam penyelesaian	(9,031)	(22,852)	*Provision for decline in value of contract work-in-progress*
	2,750,818	2,472,270	

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut cukup untuk menutupi kerugian karena penurunan nilai.

Management believes that the provision is adequate to cover loss due to the decline in value.

8. KONTRAK DALAM PENYELESAIAN (lanjutan) / *8. CONTRACT WORK-IN-PROGRESS (continued)*

Mutasi penyisihan atas penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Movements in the provision for decline in value are as follows:

	2025	2024	
Pada awal tahun	22,852	25,408	*At the beginning of the year*
Pembalikan, bersih	(13,821)	(2,556)	*Reversal, net*
Pada akhir tahun	9,031	22,852	*At the end of the year*

Kontrak dalam penyelesaian yang dijaminkan untuk fasilitas bank pada 31 Desember 2025 sebesar Rp 936.544 (2024: Rp 213.176).

Contract work-in-progress pledged for bank facilities as at 31 December 2025 amounted to Rp 936,544 (2024: Rp 213,176).

Pada tanggal 31 Desember 2025, perangkat keras yang termasuk pada kontrak dalam penyelesaian sebesar Rp 466.742 (2024: Rp 396.609), telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 514.947 (2024: Rp 502.985). Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul atas risiko tersebut.

As at 31 December 2025, hardware included in the contract work-in-progress amounting to Rp 466,742 (2024: Rp 396,609), are covered by insurance against loss by fire, theft and other risks with sum insured amounting to Rp 514,947 (2024: Rp 502,985). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI / *9. INVESTMENTS IN ASSOCIATE*

Rincian penyertaan saham pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

A summary of the investments in associate is as follows:

Nama entitas asosiasi/ *Name of associate*	Jenis usaha/ *Type of business*	Domisili/ *Domicile*	Persentase kepemilikan efektif/ *Effective percentage of ownership* 2025	2024	Nilai tercatat investasi/ *Carrying value of investment* 2025	2024
PT Packet Systems Indonesia ("PSI")	Solusi dan jasa teknologi informasi dan komunikasi/ *Information and communication technology solution and services*	Indonesia	27.7%	20.5%	124,302	94,328
PT cacafly Metrodata Indonesia ("CMI")	Solusi pemasaran digital/ *Digital marketing solutions*	Indonesia	19%	49%	-	4,004
					124,302	98,332

Pada bulan April 2025, Perusahaan menjual sebagian saham CMI sebanyak 4.350 lembar saham, sehingga kepemilikan Perusahaan menjadi 19%. Sehubungan dengan penurunan kepemilikan tersebut, Perusahaan tidak lagi memiliki pengaruh signifikan atas CMI.

In April 2025, the Company sold a portion of its shares in CMI amounting to 4,350 shares, resulting in decrease the Company's ownership interest decreasing to 19%. As a result, the Company no longer has significant influence over CMI.

Mutasi investasi pada PSI dengan metode ekuitas adalah sebagai berikut:

The movements in PSI accounted for using the equity method are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	94,328	78,359	*Beginning balance*
Bagian laba bersih tahun berjalan	29,974	21,581	*Share in net profit for the year*
Penerimaan dividen kas	-	(5,612)	*Cash dividends received*
Saldo akhir	124,302	94,328	*Ending balance*

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Berikut ini adalah ringkasan informasi posisi keuangan PSI yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas:

***9. INVESTMENTS IN ASSOCIATE** (continued)*

The following table is the summarised financial position of PSI which are accounted for using the equity method:

	2025	2024	
Jumlah aset	1,312,723	1,153,546	*Total assets*
Jumlah liabilitas	847,559	693,411	*Total liabilities*
Aset bersih	465,164	460,135	*Net assets*
% kepemilikan efektif	27.7%	20.5%	*% of effective ownership*
Bagian Grup atas aset bersih entitas asosiasi	128,850	94,328	*The Group's share of net assets of associate*
Lain-lain	(4,548)	-	*Others*
Saldo akhir	124,302	94,328	*Ending balance*

Pada bulan September 2025, Perusahaan menerima dividen senilai Rp 88.987 yang dikonversikan menjadi saham (tidak ada arus kas atas dividen tersebut). Sehubungan dengan hal tersebut, kepemilikan Perusahaan pada PSI meningkat dari 20,5% menjadi 27,7% tanpa adanya perubahan pengaruh signifikan. Oleh karena itu, investasi tersebut tetap dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

In September 2025, the Company received dividends amounting to Rp 88,987 which converted into shares (no cashflows involved with respect to this dividend). Consequently, the Company's ownership interest in PSI increased from 20.5% to 27.7% without a change in significant influence. Accordingly, the investment continues to be accounted for using the equity method.

Ringkasan informasi laba rugi dan penghasilan komprehensif lain PSI untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Summarised statements of profit or loss and other comprehensive income of PSI for the year ended 31 December 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Pendapatan bersih	1,871,077	1,718,189	*Net revenue*
Beban	(1,729,962)	(1,612,916)	*Expenses*
Laba tahun berjalan	141,115	105,273	*Profit for the year*
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	141,115	105,273	*Total other comprehensive income for the year*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup tidak memiliki komitmen signifikan dan liabilitas kontinjensi terkait dengan entitas asosiasi yang dimilikinya.

As at 31 December 2025 and 2024, the Group has no significant commitments and contingent liabilities relating to its associate.

10. ASET TETAP / *10. FIXED ASSETS*

	2025					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Disposals***	**Reklasifikasi/ *Reclassifications***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Harga perolehan						***Acquisition costs***
Tanah	65,810	-	-	-	65,810	*Land*
Bangunan dan prasarana	322,258	686	-	107,861	430,805	*Building and improvements*
Perabot dan peralatan kantor	53,068	7,858	(237)	-	60,689	*Furniture and office equipment*
Peralatan cadangan dan demo	57,977	4,987	(142)	-	62,822	*Back-up and demo equipment*
Kendaraan	2,639	1,619	-	-	4,258	*Vehicles*
Peralatan lainnya	8,947	1,750	-	-	10,697	*Other equipment*
Aset tetap dalam penyelesaian	88,606	19,255	-	(107,861)	-	*Construction in progress*
	599,305	36,155	(379)	-	635,081	
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Bangunan dan prasarana	(105,819)	(16,486)	-	-	(122,305)	*Building and improvements*
Perabot dan peralatan kantor	(48,402)	(4,412)	203	-	(52,611)	*Furniture and office equipment*
Peralatan cadangan dan demo	(45,103)	(14,242)	142	-	(59,203)	*Back-up and demo equipment*
Kendaraan	(1,982)	(373)	-	-	(2,355)	*Vehicles*
Peralatan lainnya	(4,753)	(1,114)	-	-	(5,867)	*Other equipment*
	(206,059)	(36,627)	345	-	(242,341)	
Nilai buku bersih	393,246				392,740	***Net book value***

	2024					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Disposals***	**Reklasifikasi/ *Reclassifications***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Harga perolehan						***Acquisition costs***
Tanah	65,810	-	-	-	65,810	*Land*
Bangunan dan prasarana	307,911	2,391	(1,917)	13,873	322,258	*Building and improvements*
Perabot dan peralatan kantor	53,785	2,317	(3,034)	-	53,068	*Furniture and office equipment*
Peralatan cadangan dan demo	35,422	24,210	(1,655)	-	57,977	*Back-up and demo equipment*
Kendaraan	2,044	595	-	-	2,639	*Vehicles*
Peralatan lainnya	6,932	2,015	-	-	8,947	*Other equipment*
Aset tetap dalam penyelesaian	11,481	90,998	-	(13,873)	88,606	*Construction in progress*
	483,385	122,526	(6,606)	-	599,305	
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Bangunan dan prasarana	(93,671)	(14,065)	1,917	-	(105,819)	*Building and improvements*
Perabot dan peralatan kantor	(47,756)	(3,566)	2,920	-	(48,402)	*Furniture and office equipment*
Peralatan cadangan dan demo	(30,136)	(16,588)	1,621	-	(45,103)	*Back-up and demo equipment*
Kendaraan	(1,802)	(180)	-	-	(1,982)	*Vehicles*
Peralatan lainnya	(4,034)	(719)	-	-	(4,753)	*Other equipment*
	(177,399)	(35,118)	6,458	-	(206,059)	
Nilai buku bersih	305,986				393,246	***Net book value***

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut: / *Depreciation expense allocated to the following:*

	2025	**2024**	
Beban pokok pendapatan	14,092	13,552	*Cost of revenue*
Beban usaha	22,535	21,566	*Operating expenses*
	36,627	35,118	

10. ASET TETAP (lanjutan)

Tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai wajar dan nilai tercatat aset tetap selain tanah dan bangunan. Nilai wajar tanah dan bangunan berdasarkan hirarki nilai wajar Tingkat 2 ("transaksi pasar yang dapat diobservasi") pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 423.447 (2024: Rp 336.060). Nilai wajar atas tanah dan bangunan tersebut sebagian besar ditentukan berdasarkan data pasar yang telah disesuaikan dengan perubahan Nilai Jual Objek Pajak setempat dari objek yang sejenis.

Pada tanggal 31 Desember 2025, harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar Rp 118.208 (2024: Rp 94.723).

Pada tanggal 31 Desember 2025, aset tetap tertentu yang dimiliki oleh Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 337.454 (2024: Rp 198.767), yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

Pada tahun 2025, konstruksi terkait dengan gudang Synnex Metrodata Indonesia Logistic Center Fase 2 di Bekasi telah selesai dengan total nilai sebesar Rp 107.861.

***10. FIXED ASSETS** (continued)*

There is no significant difference between the fair value and carrying amount of fixed assets other than land and buildings. The fair values of the land and buildings based on fair value hierarchy Level 2 ("observable current market transactions") as at 31 December 2025 amounted to Rp 423,447 (2024: Rp 336,060). The fair value of the land and building is mainly determined based on the market data adjusted with change of the Sales Value of the Tax Object from similar objects.

As at 31 December 2025, the acquisition costs of fixed assets which have been fully depreciated but are still being used amounting to Rp 118,208 (2024: Rp 94,723).

As at 31 December 2025, certain fixed assets of the Group are covered by insurance against loss by fire and other risks amounting to Rp 337,454 (2024: Rp 198,767), which management believes is adequate to cover losses which may arise from such risks.

In 2025, construction related to warehouse Synnex Metrodata Indonesia Logistic Center Phase 2 in Bekasi has been completed with total amounting to Rp 107,861.

11. UTANG USAHA

11. TRADE PAYABLES

	2025	**2024**	
Pihak ketiga	2,612,361	2,169,856	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 24)	-	405	*Related parties (Note 24)*
Jumlah utang usaha	2,612,361	2,170,261	*Total trade payables*

Utang usaha berdasarkan mata uang asal terdiri dari:

Trade payables based on its original currencies consisted of the following:

	2025	**2024**	
Rupiah	1,839,491	1,522,852	*Rupiah*
Mata uang asing	772,870	647,409	*Foreign currencies*
	2,612,361	2,170,261	

12. PERPAJAKAN / *12. TAXATION*

a. Pajak dibayar di muka / *a. Prepaid taxes*

	2025	2024	
Perusahaan			***The Company***
Pajak pertambahan nilai	4,012	4,479	*Value added tax*
Entitas anak			***Subsidiaries***
Pajak pertambahan nilai	654,854	593,235	*Value added tax*
Pajak lain-lain	279	-	*Other taxes*
	655,133	593,235	
	659,145	597,714	

b. Tagihan atas restitusi pajak / *b. Claim for tax refund*

	2025	2024	
Pajak penghasilan badan:			*Corporate income tax:*
Perusahaan			***The Company***
- 2024	4,904	6,949	*2024* -
- 2023	1,289	5,461	*2023* -
	6,193	12,410	
Entitas anak			***Subsidiaries***
- 2025	106,605	-	*2025* -
- 2024	101,317	95,110	*2024* -
- 2023	-	74,852	*2023* -
- 2022	-	449	*2022* -
	207,922	170,411	
	214,115	182,821	

c. Utang pajak / *c. Taxes payables*

	2025	2024	
Perusahaan			***The Company***
- Pajak penghasilan badan	13,005	-	*Corporate income tax* -
- Pajak penghasilan pasal 26	13,414	5,349	*Income taxes article 26* -
- Pajak lain-lain	1,954	4,840	*Other taxes* -
	28,373	10,189	
Entitas anak			***Subsidiaries***
- Pajak penghasilan badan	1,220	5,250	*Corporate income tax* -
- Pajak pertambahan nilai	5,433	2,233	*Value added tax* -
- Pajak penghasilan pasal 26	40,262	72,923	*Income taxes article 26* -
- Pajak lain-lain	18,410	22,381	*Other taxes* -
	65,325	102,787	
	93,698	112,976	

12. PERPAJAKAN (lanjutan) / ***12. TAXATION** (continued)*

d. Beban pajak penghasilan / ***d. Income tax expenses***

	2025	2024	
Perusahaan			***The Company***
- Kini	36,978	20,926	*Current* -
- Tangguhan	203	(138)	*Deferred* -
- Penyesuaian tahun lalu	91	-	*Prior year adjustment* -
	37,272	20,788	
Entitas anak			***Subsidiaries***
- Kini	268,193	287,408	*Current* -
- Tangguhan	(3,379)	(7,507)	*Deferred* -
- Penyesuaian tahun lalu	(667)	(1,183)	*Prior year adjustment* -
	264,147	278,718	
Konsolidasian			***Consolidated***
- Kini	305,171	308,334	*Current* -
- Tangguhan	(3,176)	(7,645)	*Deferred* -
- Penyesuaian tahun lalu	(576)	(1,183)	*Prior year adjustment* -
	301,419	299,506	

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan konsolidasian dan hasil perhitungan teoritis laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation between consolidated income tax expenses and the theoretical tax amount on consolidated profit before income tax is as follows:

	2025	2024	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	1,444,528	1,370,808	*Consolidated profit before income tax*
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	317,796	301,578	*Tax calculated at applicable tax rates*
Dampak pajak pada:			*Tax effects of:*
- Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi	(6,595)	(4,470)	*Share of results of associates* -
- Penghasilan yang dikenakan pajak final	(7,749)	(9,382)	*Income subject to final tax* -
- Beban yang tidak dapat dikurangkan	(1,457)	12,963	*Non-deductible expenses* -
- Penyesuaian tahun lalu	(576)	(1,183)	*Prior year adjustment* -
Beban pajak penghasilan konsolidasian	301,419	299,506	*Consolidated income tax expenses*

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan Grup dengan penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

***12. TAXATION** (continued)*

***d. Income tax expenses** (continued)*

The reconciliation between profit before income tax of the Group and the Company's taxable income for the years ended 31 December 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	1,444,528	1,370,808	*Consolidated profit before income tax*
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasi dan laba sebelum pajak penghasilan entitas anak dan asosiasi	(1,080,517)	(1,077,856)	*Adjusted for consolidation eliminations and profit before income tax subsidiaries and associates*
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	364,011	292,952	*Profit before income tax of the Company*
Perbedaan temporer	2,006	1,152	*Temporary differences*
Beban yang tidak dapat dikurangkan	10,522	28,141	*Non-deductible expenses*
Penghasilan yang dikenakan pajak final	(12,278)	(19,267)	*Income subject to final tax*
Pendapatan dividen	(196,181)	(207,862)	*Dividend income*
Penghasilan kena pajak Perusahaan	168,080	95,116	*Taxable income of the Company*
Beban pajak penghasilan	36,978	20,926	*Income tax expense*
Dikurangi:			*Less:*
Pajak dibayar di muka Perusahaan	(23,973)	(27,875)	*Prepaid tax of the Company*
Kurang/(lebih) bayar pajak penghasilan badan Perusahaan	13,005	(6,949)	*Corporate income tax under/(over)payment of the Company*
Beban pajak penghasilan kini entitas anak	268,193	287,408	*Current income tax expense of subsidiaries*
Dikurangi:			*Less:*
Pajak dibayar di muka entitas anak	(373,578)	(377,268)	*Prepaid tax of the subsidiaries*
Lebih bayar pajak penghasilan badan entitas anak - bersih	(105,385)	(89,860)	*Corporate income tax overpayment of subsidiaries - net*

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak didasarkan atas perhitungan sementara, karena Grup belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan pajak penghasilan badan.

In these consolidated financial statements, the amount of taxable income is based on preliminary calculations, as the Group has not yet submitted its corporate income tax returns.

12. PERPAJAKAN (lanjutan) / *12. TAXATION (continued)*

e. Aset pajak tangguhan / *e. Deferred tax assets*

	2025				
	Pada awal tahun/ *At the beginning of the year*	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/*Credited/ (charged) to statements of profit or loss*	Dikreditkan/ (dibebankan) ke pendapatan komprehensif lain/*Credited/ (charged) to other comprehensive income*	Pada akhir tahun/ *At the end of the year*	
Perusahaan					***The Company***
Aset tetap	(433)	(815)	-	(1,248)	*Fixed assets*
Kewajiban imbalan pascakerja	1,676	612	50	2,338	*Post-employment benefit obligations*
Lain-lain	-	-	-	-	*Others*
Aset pajak tangguhan - bersih	1,243	(203)	50	1,090	*Deferred tax assets - net*
Entitas anak					***Subsidiaries***
Aset tetap	(10,785)	523	-	(10,262)	*Fixed assets*
Kewajiban imbalan pascakerja	36,310	4,552	(281)	40,581	*Post-employment benefit obligations*
Lain-lain	(6,290)	(1,696)	-	(7,986)	*Others*
Aset pajak tangguhan - bersih	19,235	3,379	(281)	22,333	*Deferred tax assets - net*
Jumlah aset pajak tangguhan	20,478	3,176	(231)	23,423	*Total deferred tax assets*

	2024				
	Pada awal tahun/ *At the beginning of year*	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/*Credited/ (charged) to statements of profit or loss*	Dibebankan ke pendapatan komprehensif lain/*Charged to other comprehensive income*	Pada akhir tahun/ *At the end of the year*	
Perusahaan					***The Company***
Aset tetap	(130)	(303)	-	(433)	*Fixed assets*
Kewajiban imbalan pascakerja	1,464	440	(228)	1,676	*Post-employment benefit obligations*
Lain-lain	(1)	1	-	-	*Others*
Aset pajak tangguhan - bersih	1,333	138	(228)	1,243	*Deferred tax assets - net*
Entitas anak					***Subsidiaries***
Aset tetap	(8,722)	(2,063)	-	(10,785)	*Fixed assets*
Kewajiban imbalan pascakerja	33,761	5,798	(3,249)	36,310	*Post-employment benefit obligations*
Lain-lain	(10,062)	3,772	-	(6,290)	*Others*
Aset pajak tangguhan - bersih	14,977	7,507	(3,249)	19,235	*Deferred tax assets - net*
Jumlah aset pajak tangguhan	16,310	7,645	(3,477)	20,478	*Total deferred tax assets*

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat ketetapan pajak

Tahun pajak 2023

Pada bulan April 2025, entitas anak tertentu menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas pajak penghasilan badan yang menetapkan lebih bayar sebesar Rp 73.992 dari yang sebelumnya diklaim sebesar Rp 74.852. Entitas anak tersebut telah menyetujui hasil tersebut dan menerima pengembalian pajak di Juni 2025.

g. Administrasi

Berdasarkan undang-undang perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan dan entitas anak menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

Pada 31 Desember 2024, Peraturan Menteri Keuangan No. PMK-136 Tahun 2024 ("PMK- 136") telah diberlakukan di Indonesia, yurisdiksi di mana perusahaan didirikan, dan akan mulai berlaku pada 1 Januari 2025.

Namun demikian, Grup berada di luar lingkup penerapan model *Organisation for Economic Co-operation and Development* ("OECD") Pilar Dua yang telah disahkan, karena Grup tidak memenuhi persyaratan penerapan Pilar Dua. Oleh karena itu, Grup dikecualikan dari ketentuan peraturan tersebut dan tidak diwajibkan untuk membayar tambahan beban pajak penghasilan yang berkaitan dengan Pilar Dua.

***12. TAXATION** (continued)*

f. Tax assessment letter

Fiscal year 2023

In April 2025, certain subsidiary received a tax assessment letter confirming an overpayment of corporate income tax of Rp 73,992 from previously claimed of Rp 74,852. These subsidiaries have agreed with the result and received the tax refund in June 2025.

g. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Company and subsidiaries submit tax returns on the basis of self-assessment. Directorate General of Tax may assess or amend taxes within five years of the time the tax become due.

On 31 December 2024, the Minister of Finance Regulation No. PMK-136 Year 2024 ("PMK-136") was enacted in Indonesia, the jurisdiction in which the company is incorporated, and will come into effect from 1 January 2025.

However, the Group is out scope of the enacted Organisation for Economic Co-operation and Development ("OECD") Pillar Two model, as the Group does not satisfy the requirements for the application of Pillar Two. Consequently, the Group is exempted from the legislation and not required to pay for additional income tax expense related to Pillar Two.

13. AKRUAL / ***13. ACCRUALS***

	2025	**2024**	
Program pemasaran	477,640	492,303	*Marketing programs*
Biaya proyek	414,729	413,394	*Project costs*
Biaya karyawan	162,807	164,317	*Employee cost*
Bea masuk	22,116	44,162	*Custom duties*
Lain-lain	34,999	52,484	*Others*
	1,112,291	1,166,660	

14. PINJAMAN JANGKA PENDEK / *14. SHORT-TERM BORROWINGS*

Kreditur/*Lenders*	Jumlah fasilitas (nilai penuh)/ *Facility amount (full amount)*	Jumlah saldo/ *Outstanding balance* 2025	2024	Masa berlaku fasilitas/*Period of facility*	Tingkat bunga per tahun/*Interest rate per annum*
		2025 dan/*and* 2024			
PT Bank CTBC Indonesia	Rp 600 miliar atau ekuivalen dalam USD/ *Rp 600 billion or its USD equivalent*	332,000	170,000	Juli/ *July* 2026	6,15% masing-masing pada saat penarikan dana dalam USD dan Rupiah dan selanjutnya menggunakan tingkat suku bunga mengambang/*6.15% in USD and Rupiah, respectively upon withdrawal and set at floating interest rate hereafter*
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	Rp 600 miliar atau ekuivalen dalam USD/ *Rp 600 billion or its USD equivalent*	226,000	80,000	Desember/ *December* 2026	Biaya dana +2,75% dan +1,5% untuk pinjaman dalam masing-masing USD dan Rupiah/ *Cost of fund +2.75% and +1.5% for loan denominated in USD and Rupiah, respectively*
PT Bank CIMB Niaga Tbk*)	Rp 180 miliar atau ekuivalen dalam USD/ *Rp 180 biliion or its USD equivalent*	175,000	56,000	Februari/ *February 2026*	6,25% - 8,75% atau besaran lain yang disetujui sebelum penarikan/ *6.25% - 8.75% or other rate to be determined before withdrawal*
PT Bank HSBC Indonesia	USD 50 juta atau ekuivalen dalam Rupiah/*USD 50 million or its Rupiah equivalent*	162,000	234,000	September 2026	5,75% dan 8,75% dibawah Bunga Pinjaman Terbaik masing-masing pada saat penarikan dana dalam Rupiah dan USD/*5.75% and 8.75% below Best Lending Rate in Rupiah and USD, respectively upon withdrawal*
MUFG Bank, Ltd	USD 15 juta atau ekuivalen dalam Rupiah/*USD 15 million or its Rupiah equivalent*	70,000	193,000	Juni/ *June* 2026	Biaya dana +2,75%/ *Cost of fund +2.75%*
		965,000	733,000		

*) Fasilitas telah diperpanjang hingga Februari 2027, dengan jumlah fasilitas sebesar Rp 355 miliar (nilai penuh).

**) The facility has subsequently been extended until February 2027, with total facility amounted to Rp 355 billion (full amount).*

14. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

Pada 31 Desember 2025, tidak terdapat hak fidusia yang dijaminkan untuk mendapatkan fasilitas pinjaman.

Pada 31 Desember 2024, fasilitas pinjaman dari PT Bank CIMB Niaga Tbk dijamin dengan hak fidusia berupa piutang usaha dari pihak ketiga dan persediaan masing-masing sebesar Rp 45.000.

Grup telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian-perjanjian pinjaman tersebut.

***14. SHORT-TERM BORROWINGS** (continued)*

As of 31 December 2025, there are no fiduciaries secured to obtain loan facilities.

As of 31 December 2024, loan facilities from PT Bank CIMB Niaga Tbk are secured by fiduciaries such as trade receivables from third parties and inventories amounted to Rp 45,000.

The Group has complied with the covenants in the borrowing agreements.

15. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA

Liabilitas imbalan kerja dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria ("KKA") Riana & Rekan, aktuaris independen.

Mutasi liabilitas imbalan kerja yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

15. POST-EMPLOYMENT BENEFIT OBLIGATIONS

The employee benefit obligations are valued by Kantor Konsultan Aktuaria ("KKA") Riana & Rekan, independent actuary.

The movement in employee benefits liabilities in the consolidated statements of financial position is as follows:

	2025	2024	
Saldo awal tahun	173,720	161,171	*At the beginning of the year*
Dibebankan pada tahun berjalan	54,304	48,759	*Expense charged during the year*
Keuntungan aktuarial yang diakui pada pendapatan komprehensif lainnya	(1,050)	(15,806)	*Actuarial gain recognised in other comprehensive income*
Pembayaran manfaat	(27,544)	(20,404)	*Benefits paid*
Saldo akhir tahun	199,430	173,720	*At the end of the year*

Jumlah yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian ditentukan sebagai berikut:

The amounts recognised in the consolidated statements of financial position is determined as follows:

	2025	2024	
Nilai kini liabilitas	199,430	173,720	*Present value of liabilities*

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts recognised in the consolidated statements of profit or loss account are as follows:

	2025	2024	
Biaya jasa kini	44,844	43,059	*Current service cost*
Beban bunga	11,521	10,134	*Interest expense*
Biaya jasa lalu	(2,061)	(4,434)	*Past service cost*
	54,304	48,759	

15. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan) / *15. POST-EMPLOYMENT BENEFIT OBLIGATIONS (continued)*

Pergerakan dari nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

The movement in the present value of defined benefit obligations is as follows:

	2025	2024	
Pada awal tahun	173,720	161,171	*At the beginning of the year*
Biaya jasa kini	44,844	43,059	*Current service cost*
Beban bunga	11,521	10,134	*Interest expense*
Biaya jasa lalu	(2,061)	(4,434)	*Past service cost*
Pembayaran manfaat	(27,544)	(20,404)	*Benefits paid*
Pengukuran ulang:			*Remeasurements:*
- Kerugian/(keuntungan) aktuarial dari perubahan asumsi keuangan	8,730	(7,905)	*Actuarial loss/(gain) - from change in financial assumptions*
- Keuntungan aktuarial dari penyesuaian pengalaman	(9,780)	(7,901)	*Actuarial gain from change in - experience adjustment*
Pada akhir tahun	199,430	173,720	*At the end of the year*

Asumsi aktuarial utama yang digunakan aktuaris independen yang memenuhi syarat adalah sebagai berikut:

The principal actuarial assumptions used by the independent qualified actuaries were as follows:

	2025	2024	
Tingkat diskonto	6.75%	7.25%	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji di masa datang	9.00% - 10.00%	9.00% - 10.00%	*Future salary increases*

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the principal actuarial assumptions is as follow:

	Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ *Impact on defined benefit obligations*			
	Perubahan asumsi/ *Change in assumption*	Kenaikan asumsi/ *Increase in assumption*	Penurunan asumsi/ *Decrease in assumption*	
Tingkat diskonto	1%	Penurunan sebesar/ *Decrease by* 16,899	Kenaikan sebesar/ *Increase by* 19,333	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji di masa datang	1%	Kenaikan sebesar/ *Increase by* 19,607	Penurunan sebesar/ *Decrease by* 17,464	*Future salary increase*

15. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam praktiknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam perhitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuaria. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun menggunakan dasar yang selaras, termasuk tingkat kenaikan gaji di masa datang yang didasari pada asumsi tingkat inflasi jangka panjang dan tingkat diskonto. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan kerja. Asumsi penting lainnya untuk liabilitas imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

Metode dan tipe asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisis sensitivitas tidak berubah dari periode sebelumnya.

Durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas program pensiun imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah 15 - 19 tahun.

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

15. POST-EMPLOYMENT BENEFIT OBLIGATIONS *(continued)*

The sensitivity analysis are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the consolidated statements of financial position.

The present value of the employee benefit obligations depends on a number of factors that are determined by using actuarial assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions are based on a compatible basis, including the future salary increases which is based on the long-term inflation rate assumption and the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefit obligations. Other key assumptions for employee benefit obligations are based in part on current market conditions.

The methods and types of assumptions used in preparing the sensitivity analysis did not change compared to the previous period.

The weighted average duration of the defined benefit pension obligation as at 31 December 2025 and 2024 is 15 - 19 years.

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefit obligations is as follows:

	2025	2024	
Kurang dari satu tahun	26,408	30,255	*Less than a year*
Antara satu dan lima tahun	55,059	45,004	*Between one and five years*
Antara lima dan sepuluh tahun	166,373	151,628	*Between five and ten years*
Lebih dari sepuluh tahun	1,996,644	1,928,751	*Beyond ten years*
	2,244,484	2,155,638	

16. MODAL SAHAM / *16. SHARE CAPITAL*

Susunan pemegang saham berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Datindo Entrycom, biro administrasi efek adalah sebagai berikut:

The shareholders composition based on records maintained by PT Datindo Entrycom, a share administrator is as follows:

Pemegang saham/ *Shareholders*	2025 Jumlah saham/ *Number of shares*	2025 Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	2025 Jumlah/ *Amount*
PT Ciputra Corpora	4,445,968,890	36.21	44,460
DRA Medya Lengkey S.	2,038,120,505	16.60	20,381
DB Singapore - DCS S/A Pangolin Inv Man Pte. Ltd.	789,322,840	6.43	7,893
Sukarto Bujung	617,206,300	5.03	6,172
Candra Ciputra, MBA (Presiden Komisaris/ *President Commissioner*)	30,273,340	0.25	303
Susanto Djaja, S.E., M.H. (Presiden Direktur/*President Director*)	5,250,000	0.04	53
Ben Aristarchus Widyatmodjo, MBA (Wakil Presiden Komisaris/ *Vice President Commissioner*)	240,500	0.01	2
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)/ *Public (each less than 5%)*	4,350,502,210	35.43	43,505
Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ *Number of shares issued and fully paid*	12,276,884,585	100.00	122,769

Pemegang saham/ *Shareholders*	2024 Jumlah saham/ *Number of shares*	2024 Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	2024 Jumlah/ *Amount*
PT Ciputra Corpora	4,445,968,890	36.21	44,460
DRA Medya Lengkey S.	2,036,107,305	16.58	20,361
DB Singapore - DCS S/A Pangolin Inv Man Pte. Ltd.	769,322,840	6.27	7,693
Sukarto Bujung	616,446,300	5.02	6,164
Candra Ciputra, MBA (Presiden Komisaris/ *President Commissioner*)	30,273,340	0.25	303
Susanto Djaja, S.E., M.H. (Presiden Direktur/*President Director*)	5,250,000	0.04	53
Ben Aristarchus Widyatmodjo, MBA (Wakil Presiden Komisaris/ *Vice President Commissioner*)	133,000	0.01	1
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)/ *Public (each less than 5%)*	4,373,382,910	35.62	43,734
Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ *Number of shares issued and fully paid*	12,276,884,585	100.00	122,769

Modal ditempatkan dan disetor penuh adalah saham biasa yang memberikan hak kepada pemilik untuk satu suara per saham dan berpartisipasi dalam dividen.

The shares issued and fully paid are ordinary shares which entitle the holder to carry one vote per share and to participate in dividends.

17. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *17. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*

	2025 dan/*and 2024*	
Agio saham yang berasal dari penawaran umum perdana kepada masyarakat	1,830	*Paid-in capital in excess of par value obtained from initial public offering*
Agio saham yang berasal dari penawaran umum terbatas pertama kepada pemegang saham	105,982	*Paid-in capital in excess of par value obtained from the first limited offering to shareholders*
Beban emisi efek ekuitas	(6,452)	*Stock issuance cost*
Pembagian saham bonus	(66,396)	*Distribution of bonus shares*
Nilai wajar waran seri I pada saat diterbitkan	2,667	*Fair value of series I warrant at the time of issuance*
Agio saham yang berasal dari pelaksanaan program pemilikan saham oleh karyawan	2,654	*Paid-in capital in excess of par value obtained from employee stock options program*
Keuntungan penjualan kembali modal saham yang diperoleh kembali tahun 2004	1,217	*Gain from sale of treasury stock in 2004*
Agio saham yang berasal dari penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu tahun 2010	4,692	*Paid-in capital in excess of par value obtained from increase in the capital stock with non-preemptive rights in 2010*
Agio saham yang berasal dari pelaksanaan program pemilikan saham oleh manajemen tahun 2011	6,227	*Paid-in capital in excess of par value obtained from management stock options program in 2011*
Agio saham yang berasal dari dividen saham tahun 2015 - 2017	130,758	*Paid-in capital in excess of par value obtained from stock dividends in 2015 - 2017*
	183,179	

18. DIVIDEN / *18. DIVIDENDS*

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diselenggarakan pada Mei 2025, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai final untuk tahun 2024 sebesar Rp 24 (dalam Rupiah penuh) per lembar saham dengan jumlah dividen sebesar Rp 294.645.

Based on the Company's Annual General Meeting of Shareholders in May 2025, the shareholders approved final cash dividend distribution for 2024 amounting to Rp 24 (in full amount) per share with total dividend amounting to Rp 294,645.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diselenggarakan pada Juni 2024, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai final untuk tahun 2023 sebesar Rp 21 (dalam Rupiah penuh) per lembar saham dengan jumlah dividen sebesar Rp 257.815.

Based on the Company's Annual General Meeting of Shareholders in June 2024, the shareholders approved final cash dividend distribution for 2023 amounting to Rp 21 (in full amount) per share with total dividend amounting to Rp 257,815.

19. SALDO LABA DICADANGKAN / *APPROPRIATED RETAINED EARNINGS*

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas, Perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Under Indonesian Company Law, companies are required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the Company's issued and paid-up capital.

Saldo laba dicadangkan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp 35.000.

The balance of the appropriated retained earnings reserve of the Company's as at 31 December 2025 and 2024 amounting to Rp 35,000.

20. KEPENTINGAN NONPENGENDALI / *NON-CONTROLLING INTERESTS*

Rincian kepentingan nonpengendali atas ekuitas entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

Details of non-controlling interests in the equity of the consolidated subsidiaries are as follows:

	2025	2024	
SMI	1,595,128	1,463,632	*SMI*
FMI	6,681	5,564	*FMI*
MII	705	844	*MII*
	1,602,514	1,470,040	

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan dari SMI:

Set out below is the summarised financial information for SMI:

	SMI		
	2025	2024	
Aset			***Assets***
Aset lancar	6,518,544	5,679,911	*Current assets*
Aset tidak lancar	555,817	530,213	*Non-current assets*
Jumlah aset	7,074,361	6,210,124	*Total assets*
Liabilitas			***Liabilities***
Liabilitas jangka pendek	3,841,778	3,253,566	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	46,686	38,462	*Non-current liabilities*
Jumlah liabilitas	3,888,464	3,292,028	*Total liabilities*
Aset bersih	3,185,897	2,918,096	*Net assets*

20. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan) / *20. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)*

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain: / *Summarised statements of profit or loss and other comprehensive income:*

	SMI		
	2025	**2024**	
Pendapatan bersih	21,008,019	19,654,140	*Net revenue*
Laba bersih tahun berjalan	656,317	651,783	*Net profit for the year*
(Kerugian)/penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, bersih setelah pajak	(964)	2,153	*Other comprehensive (loss)/income for the year, net of tax*
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	655,353	653,936	*Total comprehensive income for the year*
Dividen yang dibayarkan kepada kepentingan nonpengendali entitas anak	196,181	202,250	*Dividends paid to the subsidiaries non-controlling interests*

Ringkasan laporan arus kas: / *Summarised statements of cash flows:*

	SMI		
	2025	**2024**	
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	58,559	124,351	*Net cash flows provided from operating activities*
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(27,984)	(116,129)	*Net cash flows used in investing activities*
Arus kas bersih yang (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas pendanaan	(160,362)	69,500	*Net cash flows (used in)/ provided from financing activities*
(Penurunan)/kenaikan bersih kas dan setara kas	(129,787)	77,722	*Net (decrease)/increase in cash and cash equivalents*
Kas dan setara kas pada awal tahun	584,835	507,113	*Cash and cash equivalents at the beginning of the year*
Kas dan setara kas pada akhir tahun	455,048	584,835	*Cash and cash equivalents at the end of the year*

Informasi di atas adalah jumlah sebelum eliminasi antar entitas. / *The information above is the amount before inter-company elimination.*

21. PENDAPATAN BERSIH / *21. NET REVENUE*

	2025	2024	
Perangkat keras	19,493,293	18,229,721	*Hardware*
Perangkat lunak	6,542,272	5,410,257	*Software*
Jasa dan pemeliharaan	2,020,605	2,171,643	*Services and maintenance*
Lain-lain	53,488	29,149	*Others*
Pendapatan bruto	28,109,658	25,840,770	*Gross revenue*
Program penjualan	(161,183)	(166,687)	*Sales program*
Penyesuaian terhadap pendapatan bruto yang diakui sebagai agen	(770,716)	(525,145)	*Adjustment to gross revenue for those recognised as agent*
Pendapatan bersih	27,177,759	25,148,938	*Net revenue*

	2025	2024	
Pihak ketiga	27,000,307	25,084,822	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 24)	177,452	64,116	*Related parties (Note 24)*
	27,177,759	25,148,938	

Tidak ada pendapatan dari pelanggan individu yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih.

No revenue earned from individual customers exceeded 10% of total net revenue.

Pendapatan pada tahun yang berakhir 31 Desember 2025, sebesar Rp 22.957.148 diakui pada titik waktu tertentu dan sebesar Rp 4.220.611 diakui sepanjang waktu.

Revenue for the year ended 31 December 2025, amounting to Rp 22,957,148 was recognised at point in time and amounting to Rp 4,220,611 was recognised over time.

Grup mengakui aset dan liabilitas kontrak terkait pendapatan berikut ini:

The Group has recognised the following revenue related contract assets and liabilities:

	2025	2024	
Aset kontrak	477,049	180,800	*Contract assets*
Penyisihan atas penurunan nilai aset kontrak	(4,295)	(4,295)	*Provision for impairment of contract assets*
Jumlah aset kontrak	472,754	176,505	*Total contract assets*
Jumlah liabilitas kontrak	1,568,865	1,446,436	*Total contract liabilities*

Pendapatan Grup yang diakui pada tahun 2025, yang berasal dari saldo kontrak liabilitas tahun lalu sebesar Rp 1.140.788 (2024: Rp 1.081.756).

Revenue recognised in 2025 relating to carried-forward contract liabilities amounting to Rp 1,140,788 (2024: Rp 1,081,756).

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup memiliki kewajiban kinerja signifikan yang belum terpenuhi (atau sebagian tidak terpenuhi) dari kontrak dengan pelanggan. Jumlah harga transaksi yang dialokasikan untuk kewajiban pelaksanaan yang tidak terpenuhi (atau sebagian tidak terpenuhi) adalah Rp 6.466.520 (2024: Rp 6.166.578), yang diharapkan akan selesai pada tahun 2026 sampai dengan 2032.

As at 31 December 2025, the Group has significant unsatisfied (or partially unsatisfied) performance obligations from contracts with customers. Total amount of transaction price allocated for unsatisfied (or partially unsatisfied) performance obligations is Rp 6,466,520 (2024: Rp 6,166,578), which expected to be completed in 2026 up to 2032.

22. BEBAN BERDASARKAN SIFAT / *22. EXPENSES BY NATURE*

Jumlah beban pokok pendapatan dan beban usaha adalah sebagai berikut:

The total cost of revenue and operating expenses are as follows:

	2025	2024	
Beban pokok pendapatan	24,945,215	22,999,339	*Cost of revenue*
Beban usaha	796,978	762,699	*Operating expenses*
	25,742,193	23,762,038	

Karakteristik beban berdasarkan sifatnya untuk beban pokok pendapatan dan beban usaha yang signifikan adalah sebagai berikut:

Significant expenses by nature of cost of revenue and operating expenses are as follows:

	2025	2024	
Biaya persediaan	23,609,436	21,613,409	*Inventory cost*
Biaya proyek	1,050,868	1,096,053	*Project cost*
Biaya karyawan	722,218	705,545	*Employee cost*
Biaya komisi	83,066	82,345	*Commissions fees*
Biaya pemasaran	62,136	33,772	*Marketing cost*
Biaya transportasi	42,969	46,531	*Transportation fees*
Penyusutan	36,627	35,118	*Depreciation*
Biaya asuransi	27,004	23,244	*Insurance expense*
Biaya pemeliharaan	18,297	18,386	*Maintenance expense*
Perjalanan dinas	17,194	24,256	*Business trip*
Penyisihan atas penurunan nilai aset keuangan	10,280	18,035	*Provision for impairment of financial assets*
Lain-lain	62,098	65,344	*Others*
	25,742,193	23,762,038	

Rincian pembelian dari pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih adalah sebagai berikut:

The details of purchases from individual supplier representing more than 10% of the total net revenue are as follows:

	2025		
	Pembelian/ *Purchases*	% dari jumlah pendapatan bersih/ *% to total net revenue*	
Infinix Mobility Limited	3,160,345	11.64	*Infinix Mobility Limited*
Asus Technology Group	3,097,276	11.40	*Asus Technology Group*
	6,257,621	23.04	

	2024		
	Pembelian/ *Purchases*	% dari jumlah pendapatan bersih/ *% to total net revenue*	
Infinix Mobility Limited	3,352,592	13.33	*Infinix Mobility Limited*
Asus Technology Group	2,824,413	11.23	*Asus Technology Group*
	6,177,005	24.56	

23. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN / *23. BASIC AND DILUTED NET EARNINGS PER SHARE*

Perhitungan laba bersih per saham adalah sebagai berikut: / *The calculation of the net earnings per share were as follows:*

	2025	2024	
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	813,992	739,805	*Profit for the year attributable to owners of the parent*
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar	12,276,884,585	12,276,884,585	*Weighted average number of ordinary shares outstanding*
Laba bersih per saham dasar dan dilusian (dalam Rupiah penuh)	66	60	*Basic and diluted net earnings per share (in full Rupiah)*

Perusahaan tidak memiliki saham biasa dan instrumen lain yang berpotensi dilutif. Dengan demikian, laba bersih per saham dilusian setara dengan laba bersih per saham dasar.

The Company has no potential dilutive ordinary shares and other instruments. Therefore, the diluted net earnings per share is equivalent to the basic net earnings per share.

24. TRANSAKSI PIHAK BERELASI / *24. RELATED PARTY TRANSACTIONS*

Rincian sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut: / *Details of the nature of relationships and transactions with related parties are as follows:*

Pihak berelasi yang signifikan/ *Significant related parties*	Sifat hubungan/ *Nature of relationship*	Transaksi signifikan/ *Significant transaction*
PT Packet Systems Indonesia	Entitas asosiasi/*Associate entity*	Pendapatan dan pembelian barang dan jasa/*Revenue and purchase of goods and services*
Dewan Komisaris dan Direksi/ *Board of Commissioners and Board of Directors*	Personil manajemen kunci/ *Key management personnel*	Gaji dan imbalan kerja/ *Salaries and employee benefits*

Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: / *Balances and transactions with related parties are as follows:*

	2025	2024	
Piutang usaha			***Trade receivables***
PT Packet Systems Indonesia	62,544	7,737	*PT Packet Systems Indonesia*
Persentase terhadap jumlah aset	0.5%	0.1%	*Percentage to total assets*
Utang usaha			***Trade payables***
PT Packet Systems Indonesia	-	405	*PT Packet Systems Indonesia*
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0.0%	0.0%	*Percentage to total liabilities*

24. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan) / *24. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)*

Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Balances and transactions with related parties are as follows: (continued)

	2025	2024	
Pendapatan			***Revenue***
PT Packet Systems Indonesia	177,452	64,116	*PT Packet Systems Indonesia*
Persentase terhadap jumlah pendapatan bersih	0.7%	0.3%	*Percentage to total net revenue*
Pembelian barang dan jasa			***Purchase of goods and services***
PT Packet Systems Indonesia	3,109	6,735	*PT Packet Systems Indonesia*
Persentase terhadap jumlah beban pokok pendapatan	0.0%	0.0%	*Percentage to total cost of revenue*
Kompensasi personil manajemen kunci			***Key management personnel compensation***
- Imbalan kerja jangka pendek	91,915	88,012	*Short-term employee benefits -*
- Imbalan pascakerja	2,916	2,479	*Post-employment benefits -*
	94,831	90,491	

25. INFORMASI SEGMEN / *25. SEGMENT INFORMATION*

Manajemen telah menentukan segmen operasi didasarkan pada laporan yang ditelaah oleh Direksi, yang digunakan dalam mengambil keputusan strategis. Direksi mempertimbangkan operasi bisnis dari perspektif jenis produk dan jasa yang ditawarkan. Segmen operasi Grup dapat dibedakan menjadi dua divisi utama yaitu (a) distribusi dan (b) solusi dan konsultasi.

Management has determined the operating segments based on reports reviewed by the Board of Directors that are used to make strategic decisions. The Board of Directors consider the business operations from product and services type perspective. The Group's business segments can be identified as two major operating division, consisting of (a) distributions and (b) solution and consultation.

1. Distribusi
   - Perdagangan perangkat keras dan lunak; dan
   - Perlengkapannya seperti data *storage devices, terminals, memory* dan lain-lain.

2. Solusi dan konsultasi
   - Jasa pemeliharaan untuk menjamin produk dan sistem yang dijual berfungsi dengan baik;
   - Perdagangan perangkat keras, *system management software, middleware, serverware* dan *system level software;* dan
   - Jasa profesional untuk konsultasi, implementasi dan pelatihan.

1. Distribution
   - *Sale of hardware and software; and*
   - *Basic peripherals e.g., data storage devices, terminals, memory and others.*

2. Solution and consultation
   - *Maintenance service to ensure that products and systems perform properly;*
   - *Sale of hardware, system management software, middleware, serverware and system level software; and*
   - *Professional service for consultation, implementation and training.*

Grup berdomisili di Indonesia. Sebagian besar pendapatan Grup diperoleh dari pelanggan dalam negeri.

The Group is domiciled in Indonesia. Most of Group's revenue from external customers generated from domestic customers.

25. INFORMASI SEGMEN (lanjutan) / *25. SEGMENT INFORMATION (continued)*

Informasi menurut segmen adalah sebagai berikut: / *Information concerning the segments are as follows:*

	2025					
	Distribusi/ *Distribution*	**Solusi dan konsultasi/ *Solution and consultation***	**Jumlah/ *Total***	**Eliminasi/ *Elimination***	**Konsolidasi/ *Consolidated***	
PENDAPATAN BERSIH						***NET REVENUE***
Penjualan eksternal	20,713,495	6,464,264	27,177,759	-	27,177,759	*External sales*
Penjualan antar segmen	708,348	741	709,089	(709,089)	-	*Inter-segment sales*
Jumlah pendapatan bersih	21,421,843	6,465,005	27,886,848	(709,089)	27,177,759	*Total net revenue*
Laba kotor	1,276,767	949,961	2,226,728	5,816	2,232,544	*Gross profit*
Beban usaha	(374,130)	(429,430)	(803,560)	6,582	(796,978)	*Operating expenses*
Penghasilan keuangan	12,726	22,497	35,223	-	35,223	*Finance income*
Beban lain-lain, bersih	(72,324)	48,520	(23,804)	(2,457)	(26,261)	*Other expenses, net*
Laba sebelum pajak	843,039	591,548	1,434,587	9,941	1,444,528	*Profit before tax*
INFORMASI LAINNYA						***OTHER INFORMATION***
Aset segmen	7,146,090	6,003,542	13,149,632	(151,556)	12,998,076	*Segment assets*
Investasi pada entitas asosiasi dengan metode ekuitas	-	124,302	124,302	-	124,302	*Investments in associates under equity method*
Jumlah aset	7,146,090	6,127,844	13,273,934	(151,556)	13,122,378	*Total assets*
Jumlah liabilitas	3,947,040	3,022,031	6,969,071	(161,497)	6,807,574	*Total liabilities*
Pengeluaran modal	28,192	7,963	36,155	-	36,155	*Capital expenditure*
Penyusutan	28,747	7,880	36,627	-	36,627	*Depreciation*

	2024					
	Distribusi/ *Distribution*	**Solusi dan konsultasi/ *Solution and consultation***	**Jumlah/ *Total***	**Eliminasi/ *Elimination***	**Konsolidasi/ *Consolidated***	
PENDAPATAN BERSIH						***NET REVENUE***
Penjualan eksternal	18,961,147	6,187,791	25,148,938	-	25,148,938	*External sales*
Penjualan antar segmen	689,343	1,386	690,729	(690,729)	-	*Inter-segment sales*
Jumlah pendapatan bersih	19,650,490	6,189,177	25,839,667	(690,729)	25,148,938	*Total net revenue*
Laba kotor	1,227,367	928,612	2,155,979	(6,380)	2,149,599	*Gross profit*
Beban usaha	(353,757)	(414,913)	(768,670)	5,971	(762,699)	*Operating expenses*
Penghasilan bunga	14,055	28,592	42,647	-	42,647	*Finance income*
Beban lain-lain, bersih	(50,649)	(2,119)	(52,768)	(5,971)	(58,739)	*Other expenses, net*
Laba sebelum pajak	837,016	540,172	1,377,188	(6,380)	1,370,808	*Profit before tax*
INFORMASI LAINNYA						***OTHER INFORMATION***
Aset segmen	6,308,244	5,455,453	11,763,697	(210,267)	11,553,430	*Segment assets*
Investasi pada entitas asosiasi dengan metode ekuitas	-	98,332	98,332	-	98,332	*Investments in associates under equity method*
Jumlah aset	6,308,244	5,553,785	11,862,029	(210,267)	11,651,762	*Total assets*
Jumlah liabilitas	3,381,690	2,812,257	6,193,947	(203,887)	5,990,060	*Total liabilities*
Pengeluaran modal	116,201	6,325	122,526	-	122,526	*Capital expenditure*
Penyusutan	24,937	10,181	35,118	-	35,118	*Depreciation*

26. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN

a. Komitmen pengeluaran modal

Tidak ada pengeluaran modal signifikan yang telah diperjanjikan pada akhir periode pelaporan keuangan namun belum diakui sebagai kewajiban.

b. Fasilitas kredit

Fasilitas kredit Grup yang telah digunakan sebesar ekuivalen Rp 1.700.066 (2024: Rp 1.350.012). Sisa fasilitas kredit Grup untuk bank garansi, utang, dan pendanaan piutang yang tersedia sebesar ekuivalen Rp 5.133.526 (2024: Rp 3.755.328).

c. Kontinjensi

Grup memiliki liabilitas kontinjensi sehubungan dengan tuntutan hukum yang timbul dari kegiatan usaha normal. Grup tidak mengharapkan liabilitas material akan timbul dari liabilitas kontinjensi.

d. Perjanjian-perjanjian penting

Grup ditunjuk sebagai *distributor*, *solution provider* dan juga *reseller* di Indonesia dari beberapa perusahaan pihak ketiga (prinsipal). Penunjukan Grup berlaku untuk jangka waktu berkisar antara 1 (satu) sampai 3 (tiga) tahun yang dapat diperpanjang dengan persetujuan antara Grup dengan para prinsipal tersebut, ataupun diperpanjang secara otomatis.

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

a. Capital expenditures commitments

There is no significant capital expenditure contracted for at the end of the reporting period but not yet recognised as liabilities.

b. Credit facilities

The credit facilities of the Group used amounted to the equivalent of Rp 1,700,066 (2024: Rp 1,350,012). The remaining available credit facilities of the Group for bank guarantees, loan, and financing amounted to the equivalent of Rp 5,133,526 (2024: Rp 3,755,328).

c. Contingencies

The Group has contingent liabilities in respected of legal claims arising in the ordinary course of business. It is not anticipated that any material liabilities will arise from the contingent liabilities.

d. Significant agreements

The Group acts as the distributor, solution provider, and reseller in Indonesia for several third parties' companies (principals). The Group's appointment will eligible for 1 (one) to 3 (three) years which terms can be extended based on mutual agreement of the Group and the principals or automatically extended.

27. ASET ATAU LIABILITAS MONETER BERSIH DALAM MATA UANG ASING

Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut (dalam nilai penuh, kecuali jumlah setara Rupiah):

27. NET MONETARY ASSETS OR LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

The Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows (in full amounts, except Rupiah equivalent):

		2025		2024		
		Mata uang asing/ *Foreign currency*	Jumlah setara Rupiah/ *Rp Equivalent*	Mata uang asing/ *Foreign currency*	Jumlah setara Rupiah/ *Rp Equivalent*	
Aset						***Assets***
Kas dan setara kas	USD	20,942,594	351,459	25,621,929	414,102	*Cash and cash equivalents*
	Lainnya/ *Others*	-	434	-	4,146	
Piutang usaha	USD	463,080	7,771	122,560	1,981	*Trade receivables*
	Lainnya/ *Others*	-	79	-	120	
Lain-lain	USD	348,480	5,848	480,388	7,764	*Others*
Jumlah aset			365,591		428,113	*Total assets*
Liabilitas						***Liabilities***
Utang usaha	USD	46,191,640	770,892	39,580,316	635,780	*Trade payables*
	Lainnya/ *Others*	-	1,978	-	11,629	
Akrual	USD	203,746	3,419	3,291,083	53,190	*Accrued expenses*
	Lainnya/ *Others*	-	-	-	8	
Jumlah liabilitas			776,289		700,607	*Total liabilities*
Liabilitas bersih			(410,698)		(272,494)	*Net liabilities*

Aset dan liabilitas moneter di atas dijabarkan menggunakan kurs penutupan Bank Indonesia tanggal 31 Desember 2025.

Monetary assets and liabilities mentioned above are translated using Bank Indonesia closing rate as at 31 December 2025.

Apabila aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2025 dijabarkan dengan menggunakan kurs penutupan mata uang asing pada tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, maka liabilitas bersih dalam mata uang asing Grup akan naik sekitar Rp 5.126 (2024: Rp 6.642).

If monetary assets and liabilities in foreign currencies as at 31 December 2025 had been translated using the closing rates as at the completion date of these financial statements, the total net foreign currency liabilities of the Group would increase by approximately Rp 5,126 (2024:Rp 6,642).

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Faktor risiko keuangan

Aktivitas Grup rentan terhadap berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan dipusatkan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Grup berusaha untuk memperkecil efek yang berpotensi merugikan kinerja keuangan.

(1) Risiko pasar

Risiko nilai tukar mata uang asing

Sebagian besar produk dan jasa teknologi informasi yang ditawarkan Grup merupakan produk-produk yang berasal dari prinsipal di luar negeri yang nilainya terkait dengan kurs mata uang asing. Oleh karena itu, Grup rentan terhadap risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap USD. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersil di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui.

Grup mengelola eksposur terhadap mata uang asing dengan mencocokkan, sebisa mungkin penerimaan dan pembayaran dalam masing-masing individu mata uang. Jumlah eksposur mata uang asing bersih Grup pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 27.

Untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing terhadap laporan keuangan konsolidasian, Grup melakukan kontrak instrumen keuangan seperti kontrak *foreign currency forwards*, jika dianggap perlu.

Pada tanggal 31 Desember 2025, jika mata uang Rupiah melemah/menguat sebesar 10% terhadap USD dengan variabel lain konstan, laba sebelum pajak untuk periode berjalan akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp 40.923 (2024: Rp 26.512).

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

a. Financial risk factors

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management programs focuses on the unpredictability of financial market and seek to minimise potential adverse effect on the Group's financial performance.

(1) Market risk

Foreign exchange risk

The majority of information technology products and services offered by the Group are the products of overseas principals which are denominated in foreign currencies. Therefore, the Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to the USD. Foreign exchange risk arises from future commercial transactions and recognised assets and liabilities.

The Group manages the foreign currency exposure by matching, as far as possible, receipts and payments denominated in each individual currency. The Group's net opens foreign currency exposure as at reporting date is disclosed in Note 27.

To manage foreign exchange rate risks on the consolidated financial statements, the Group entered into financial instruments contracts such as foreign currency forwards contract, if considered necessary.

As at 31 December 2025, if the Rupiah currency had weakened/strengthened by 10% against the USD with all other variables held constant, profit before tax for the period would have been lower/higher by Rp 40,923 (2024: Rp 26,512).

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(2) Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang ditimbulkan oleh pelanggan atau pihak ketiga yang gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya.

Grup memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari kas di bank dan kredit yang diberikan kepada pelanggan. Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan kas di bank dengan memonitor reputasi dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak.

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan yang diperkenankan PSAK 109 untuk piutang usaha dan piutang lain-lain (termasuk kontrak aset), mensyaratkan kerugian yang diharapkan harus diakui sejak pengakuan awal piutang. Sementara aset keuangan lainnya juga merujuk pada persyaratan penurunan nilai PSAK 109, kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi tidak material.

Terkait dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan yang sebagian besar berasal dari aktivitas penjualan, Grup melakukan pengawasan portofolio kredit secara berkesinambungan dan melakukan pengelolaan penagihan piutang untuk meminimalisir risiko kredit.

Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit karena Grup memiliki banyak pelanggan tanpa adanya pelanggan individu yang signifikan.

Eksposur maksimum atas risiko kredit tercermin dari nilai tercatat setiap aset keuangan setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

***28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

***a. Financial risk factors** (continued)*

(2) Credit risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from their customers' or third parties' failure to fulfil their contractual obligations.

The Group are exposed to credit risk primarily from cash in banks and credit exposure given to customers. The Group manage credit risk exposed from cash in banks by monitoring reputation and limiting the aggregate risk to any individual counterparty.

For trade and other receivables (including contract assets), the Group applies the simplified approach permitted by PSAK 109, which requires expected losses to be recognised from initial recognition of the receivables. While other financial assets are also subject to the impairment requirements of PSAK 109, the identified impairment loss was immaterial.

In respect of credit exposures given to customers which predominantly resulted from sales activities, the Group performs ongoing credit portfolio monitoring as well as manages the collection of the receivables in order to minimise the credit risk exposure.

There is no concentration of credit risk because the Group has many customers without any individually significant customers.

Maximum exposure for credit risk is reflected in the carrying value of each financial asset after deducting a provision for impairment in the consolidated statements of financial position.

	2025	2024	
Kas dan setara kas	1,298,889	1,560,061	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	4,351,875	3,746,613	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	631,575	588,181	*Other receivables*
Aset kontrak	472,754	176,505	*Contract assets*
	6,755,093	6,071,360	

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan) / *28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)*

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan) / *a. Financial risk factors (continued)*

(2) Risiko kredit (lanjutan) / *(2) Credit risk (continued)*

Grup mencadangkan kerugian kredit terhadap piutang usaha, piutang lain-lain, dan aset kontrak pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

The Group provides for credit losses against the trade receivables, other receivables, and contract assets as at 31 December 2025 and 2024 as follows:

	2025					
	Belum jatuh tempo/ *Not yet due*	Sampai dengan 3 bulan/ *up to 3 months*	3 - 6 bulan/ *3 - 6 months*	Lebih dari 6 bulan/ *More than 6 months*	Jumlah/ *Total*	
Tingkat kerugian yang diharapkan	0.02 - 1.43%	0.04 - 21.42%	8.33 - 100%	100%		*Expected loss rate*
Piutang usaha	2,796,033	1,591,057	24,464	30,558	4,442,112	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	636,097	-	-	-	636,097	*Other receivables*
Aset kontrak	477,049	-	-	-	477,049	*Contract assets*
Penyisihan penurunan nilai	19,271	38,842	10,383	30,558	99,054	*Provision for impairment*

	2024					
	Belum jatuh tempo/ *Not yet due*	Sampai dengan 3 bulan/ *up to 3 months*	3 - 6 bulan/ *3 - 6 months*	Lebih dari 6 bulan/ *More than 6 months*	Jumlah/ *Total*	
Tingkat kerugian yang diharapkan	0.00 - 1.43%	0.00 - 26.54%	23.00 - 100%	100%		*Expected loss rate*
Piutang usaha	2,543,268	1,240,755	19,749	22,122	3,825,894	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	593,379	-	-	-	593,379	*Other receivables*
Aset kontrak	180,800	-	-	-	180,800	*Contract assets*
Penyisihan penurunan nilai	23,256	31,241	12,155	22,122	88,774	*Provision for impairment*

(3) Risiko likuiditas / *(3) Liquidity risk*

Grup mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan dan fasilitas bank dengan terus menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Risiko likuiditas Grup timbul terutama dari keperluan pendanaan untuk membayar kewajiban dan mendukung kegiatan usaha. Grup menerapkan manajemen risiko likuiditas yang berhati-hati dengan mempertahankan saldo kas yang cukup yang berasal dari penagihan hasil penjualan.

The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves and banking facilities by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The liquidity risk of the Group arises mainly from funding requirements to pay its liabilities and support its business activities. The Group adopts prudent liquidity risk management by maintaining sufficient cash balance from sales collection.

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(3) Risiko likuiditas (lanjutan)

Kelebihan kas dari jumlah yang dibutuhkan untuk mengelola modal kerja yang ada pada Grup dialihkan pada rekening bank berdasarkan pada pertimbangan Direksi atas waktu jatuh tempo yang sesuai atau likuiditas yang memadai sehingga dapat memberikan kelonggaran sesuai dengan perkiraan.

Tabel di bawah ini menganalisa arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan dari liabilitas keuangan Grup berdasarkan periode yang tersisa pada tanggal laporan posisi keuangan sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual.

***28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

***a. Financial risk factors** (continued)*

***(3) Liquidity risk** (continued)*

Cash surplus held by the Group over the balances required for working capital management are placed in current accounts which have been chosen based on the Board of Directors consideration on appropriateness of instrument's maturities or sufficient liquidity to provide sufficient headroom as determined in the forecast.

The table below analyses the Group's undiscounted contractual cash flow from financial liabilities which grouped based on the remaining period at the balance sheet date to the contractual maturity dates.

	2025			
	Kurang dari satu tahun/ *Less than one year*	**Antara satu dan lima tahun/ *Between one and five years***	**Jumlah kas yang tidak didiskontokan/ *Total undiscounted cashflows***	
Utang usaha	2,612,361	-	2,612,361	*Trade payables*
Utang lain-lain	65,421	-	65,421	*Other payables*
Akrual	1,112,291	-	1,112,291	*Accruals*
Pinjaman jangka pendek	976,748	-	976,748	*Short-term borrowings*
Pinjaman bank jangka panjang	53,124	143,179	196,303	*Long-term bank loans*
	4,819,945	143,179	4,963,124	

	2024			
	Kurang dari satu tahun/ *Less than one year*	**Antara satu dan lima tahun/ *Between one and five years***	**Jumlah kas yang tidak didiskontokan/ *Total undiscounted cashflows***	
Utang usaha	2,170,261	-	2,170,261	*Trade payables*
Utang lain-lain	68,824	-	68,824	*Other payables*
Akrual	1,166,660	-	1,166,660	*Accruals*
Pinjaman jangka pendek	740,555	-	740,555	*Short-term borrowings*
Pinjaman bank jangka panjang	43,145	65,593	108,738	*Long-term bank loans*
	4,189,445	65,593	4,255,038	

b. Manajemen permodalan

Tujuan Grup dalam pengelolaan permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

b. Capital management

The Group's objective in managing its capital is to safeguard the Group's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Manajemen permodalan (lanjutan)

Secara berkala, Grup menelaah dan mengelola struktur permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian kepada pemegang saham yang optimal. Dalam usaha untuk menjaga struktur modal yang optimal, Grup dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, dengan mempertimbangkan kecukupan modal kerja masa depan dan efisiensi modal Grup, profitabilitas masa sekarang dan proyeksi profitabilitas masa mendatang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis.

Grup memonitor modal berdasarkan rasio *gearing* konsolidasian. Rasio *gearing* dihitung dengan membagi utang bersih dengan jumlah ekuitas. Utang bersih dihitung dengan mengurangkan jumlah pinjaman dengan kas dan setara kas.

***28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

***b. Capital management** (continued)*

The Group regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns. In order to maintain the optimal capital structure, the Group may adjust the amount of dividend paid to the shareholders, considering the sufficiency of future working capital, and its capital efficiency, current profitability and projected future profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities.

The Group monitors capital on the basis of the Group's consolidated gearing ratio. The gearing ratio is calculated as net debt divided by total equity. Net debt is calculated as total borrowings less cash and cash equivalents.

	2025	2024	
Pinjaman	1,129,444	831,258	*Debt*
Kas dan setara kas	1,298,889	1,560,061	*Cash and cash equivalents*
Kelebihan kas dan setara kas atas pinjaman	169,445	728,803	*Excess of cash and cash equivalent over debt*
Ekuitas	6,314,804	5,661,702	*Equity*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup memiliki kas dan setara kas yang melebihi pinjaman.

As at 31 December 2025 and 2024, the Group record an excess of cash and cash equivalents over debt.

c. Estimasi nilai wajar

Perbedaan pada setiap tingkatan metode penilaian instrumen keuangan yang dicatat pada nilai wajarnya dijelaskan sebagai berikut:

- Harga dikutip (tidak disesuaikan) dari pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1);
- Input selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai sebuah harga) atau secara tidak langsung (yaitu sebagai turunan dari harga) (Tingkat 2); dan
- Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

c. Fair value estimation

The different levels of valuation methods for financial instruments carried at fair value have been defined as follows:

- *Quoted prices (unadjusted) in active market for identical assets or liabilities (Level 1);*
- *Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices) (Level 2); and*
- *Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (that is, unobservable inputs) (Level 3).*

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan) / *28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)*

c. Estimasi nilai wajar (lanjutan) / ***c. Fair value estimation** (continued)*

Pada 31 Desember 2025 dan 2024, nilai wajar aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai tercatatnya, karena dampak dari diskonto yang tidak signifikan.

As at 31 December 2025 and 2024, the fair value of financial assets and liabilities approximates their carrying amount, as the impact of discounting is not significant.

29. REKONSILIASI UTANG-BERSIH / *29. NET DEBT RECONCILIATION*

	Pinjaman jangka pendek/ *Short-term borrowings*	Pinjaman bank jangka panjang/ *Long-term bank loans*	Jumlah/ *Total*	
Utang bersih pada 1 Januari 2024	259,000	135,334	394,334	*Net debt as at 1 January 2024*
Penerimaan	5,694,000	-	5,694,000	*Proceeds*
Pembayaran	(5,220,000)	(37,076)	(5,257,076)	*Repayment*
Utang bersih pada 31 Desember 2024	733,000	98,258	831,258	***Net debt as at 31 December 2024***
Penerimaan	7,115,500	103,262	7,218,762	*Proceeds*
Pembayaran	(6,883,500)	(37,076)	(6,920,576)	*Repayment*
Utang bersih pada 31 Desember 2025	965,000	164,444	1,129,444	***Net debt as at 31 December 2025***

30. INFORMASI TAMBAHAN / *30. SUPPLEMENTARY INFORMATION*

Informasi keuangan tambahan pada halaman 5/67 sampai dengan halaman 5/71 adalah informasi keuangan PT Metrodata Electronics Tbk (entitas induk saja) pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, yang menyajikan investasi Perusahaan pada entitas anak berdasarkan metode biaya.

The supplementary financial information on pages 5/67 to 5/71 represents financial information of PT Metrodata Electronics Tbk (parent entity only) as at 31 December 2025 and 2024, and for the years ended 31 December 2025 and 2024, which presents the Company's investments in subsidiaries under the cost method.

PT METRODATA ELECTRONICS TBK
ENTITAS INDUK SAJA/*PARENT ENTITY ONLY*

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	2024	
ASET			***ASSETS***
Aset lancar			***Current assets***
Kas dan setara kas	490,577	613,788	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha			*Trade receivables*
- Pihak ketiga	148,344	111,554	*Third parties -*
- Pihak berelasi	5,347	11,183	*Related parties -*
Aset kontrak	99,203	36,816	*Contract assets*
Kontrak dalam penyelesaian	427,984	549,891	*Contract work-in-progress*
Pajak dibayar di muka	4,012	4,479	*Prepaid taxes*
Aset lancar lainnya	18,556	20,397	*Other current assets*
Jumlah aset lancar	1,194,023	1,348,108	***Total current assets***
Aset tidak lancar			***Non-current assets***
Investasi saham	412,735	269,840	*Investments in shares*
Aset tetap	1,457	1,697	*Fixed assets*
Tagihan atas restitusi pajak	6,193	12,410	*Claim for tax refund*
Aset tidak lancar lainnya	16,619	14,668	*Other non-current assets*
Jumlah aset tidak lancar	437,004	298,615	***Total non-current assets***
JUMLAH ASET	1,631,027	1,646,723	***TOTAL ASSETS***

PT METRODATA ELECTRONICS TBK
ENTITAS INDUK SAJA/*PARENT ENTITY ONLY*

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	2024	
LIABILITAS			***LIABILITIES***
Liabilitas jangka pendek			***Current liabilities***
Utang usaha	204,170	243,053	*Trade payables*
Utang lain-lain	7,960	5,023	*Other payables*
Utang pajak			*Taxes payable*
- Pajak penghasilan badan	13,005	-	*Corporate income tax* -
- Pajak lain-lain	15,368	10,189	*Other taxes* -
Akrual	108,186	105,358	*Accruals*
Liabilitas kontrak	328,825	364,525	*Contract liabilities*
Jumlah liabilitas jangka pendek	677,514	728,148	***Total current liabilities***
Liabilitas jangka panjang			***Non-current liabilities***
Kewajiban imbalan pascakerja	10,626	7,605	*Post-employment benefit obligations*
Jumlah liabilitas	688,140	735,753	***Total liabilities***
EKUITAS			***EQUITY***
Modal saham - modal dasar 40 miliar lembar saham biasa, ditempatkan dan disetor penuh 12.276.884.585 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp 10 (nilai penuh) per lembar saham	122,769	122,769	*Share capital - authorised capital 40 billion ordinary shares, issued and fully paid 12,276,884,585 ordinary shares with a par value of Rp 10 (full amount) per shares*
Tambahan modal disetor	160,761	160,761	*Additional paid-in capital*
Penghasilan komprehensif lain	2,431	2,608	*Other comprehensive income*
Saldo laba			*Retained earnings*
- Dicadangkan	35,000	35,000	*Appropriated* -
- Belum dicadangkan	621,926	589,832	*Unappropriated* -
JUMLAH EKUITAS	942,887	910,970	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	1,631,027	1,646,723	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

PT METRODATA ELECTRONICS TBK
ENTITAS INDUK SAJA/*PARENT ENTITY ONLY*

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	2024	
Pendapatan bersih	1,130,304	1,073,712	***Net revenue***
Beban pokok pendapatan	(911,762)	(909,255)	***Cost of revenue***
Laba kotor	218,542	164,457	***Gross profit***
Beban usaha	(67,788)	(79,371)	*Operating expenses*
Penghasilan keuangan	12,278	19,267	*Finance income*
Pendapatan dividen	196,181	207,862	*Dividend income*
Lain-lain, bersih	4,798	(19,263)	*Others, net*
Laba sebelum pajak penghasilan	364,011	292,952	***Profit before income tax***
Beban pajak penghasilan	(37,272)	(20,788)	*Income tax expenses*
Laba tahun berjalan	326,739	272,164	***Profit for the year***
(Kerugian)/penghasilan komprehensif lain			***Other comprehensive (loss)/income***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			*Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:*
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti	(227)	1,036	*Remeasurement of defined benefit obligations*
Pajak penghasilan terkait	50	(228)	*Related tax income*
Jumlah (kerugian)/penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, bersih setelah pajak	(177)	808	*Total other comprehensive (loss)/income for the year, net of tax*
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	326,562	272,972	***Total comprehensive income for the year***

PT METRODATA ELECTRONICS TBK
ENTITAS INDUK SAJA/*PARENT ENTITY ONLY*

Halaman - 5/70 - *Schedule*

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Penghasilan komprehensif lain/*Other comprehensive income*	Saldo laba/*Retained earnings*		Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
				Dicadangkan/ *Appropriated*	Belum dicadangkan/ *Unappropriated*		
Saldo 1 Januari 2024	122,769	160,761	1,800	35,000	575,483	895,813	*Balance as at 1 January 2024*
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	808	-	272,164	272,972	*Total comprehensive income for the year*
Dividen tunai	-	-	-	-	(257,815)	(257,815)	*Cash dividends*
Saldo 31 Desember 2024	122,769	160,761	2,608	35,000	589,832	910,970	*Balance as at 31 December 2024*
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	(177)	-	326,739	326,562	*Total comprehensive income for the year*
Dividen tunai	-	-	-	-	(294,645)	(294,645)	*Cash dividends*
Saldo 31 Desember 2025	122,769	160,761	2,431	35,000	621,926	942,887	*Balance as at 31 December 2025*

PT METRODATA ELECTRONICS TBK
ENTITAS INDUK SAJA/*PARENT ENTITY ONLY*

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	Catatan/ *Notes*	2024	
Arus kas dari aktivitas operasi				***Cash flows from operating activities***
Penerimaan kas dari pelanggan	1,493,025		1,474,791	*Cash receipt from customers*
Pembayaran kas kepada pemasok dan untuk beban operasional lainnya	(1,277,041)		(1,341,884)	*Cash payment to suppliers and other operating expenses*
Pembayaran kas kepada karyawan	(84,223)		(84,140)	*Cash payment to employees*
Kas yang dihasilkan dari operasi	131,761		48,767	*Cash generated from operations*
Penerimaan restitusi pajak	2,851		-	*Tax restitution received*
Pembayaran pajak penghasilan badan	(23,973)		(27,875)	*Corporate income tax paid*
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	110,639		20,892	***Net cash flows provided from operating activities***
Arus kas dari aktivitas investasi				***Cash flows from investing activities***
Dividen kas yang diterima	196,181		207,862	*Cash dividends received*
Penerimaan penghasilan keuangan	12,278		19,267	*Finance income received*
Investasi pada entitas anak	(150,000)		(8,400)	*Investment in subsidiaries*
Hasil penjualan investasi	2,342		-	*Proceeds from sale of investment*
Hasil penjualan aset tetap	23		114	*Proceeds from sale of fixed assets*
Penambahan aset tetap	(29)		(131)	*Additions of fixed assets*
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas investasi	60,795		218,712	***Net cash flows provided from investing activities***
Arus kas dari aktivitas pendanaan				***Cash flows from financing activity***
Pembayaran dividen tunai	(294,645)	18	(257,815)	*Payment of cash dividends*
Penurunan bersih kas dan setara kas	(123,211)		(18,211)	***Net decrease in cash and cash equivalents***
Kas dan setara kas pada awal tahun	613,788		631,999	***Cash and cash equivalents at the beginning of the year***
Kas dan setara kas pada akhir tahun	490,577		613,788	***Cash and cash equivalents at the end of the year***

PT Metrodata Electronics Tbk

APL Tower, 37th Floor
Jl. Letjen S. Parman Kav. 28
Jakarta 11470, Indonesia
Telp. / Phone : (62-21) 2934 5888
Faks / Fax : (62-21) 2934 5899
Email : info.metrodata@metrodata.co.id

www.metrodata.co.id

2025

Laporan Tahunan & Keberlanjutan
Annual & Sustainability Report